KPMG

Siddharta & Widjaja
Registered Public Accountants

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCE STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011, 2010, DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009/

FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011, 2010, AND 1 JANUARY 2010/31 DECEMBER 2009

Danamon

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Henry Ho Hon Cheong
   Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 5
   Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
   Mega Kuningan
   Jakarta 12950
   Alamat Rumah : Apartemen One Pacific Place, Tower 2, Unit 17B
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
   Jakarta 12190
   Nomor Telepon : 57991188
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Vera Eve Lim
   Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 6
   Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
   Mega Kuningan
   Jakarta 12950
   Alamat Rumah : Komplek Teluk Mas
   Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
   No. 20
   Jakarta Utara
   Nomor Telepon : 57991437
   Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name : Henry Ho Hon Cheong*
   Office address : Menara Bank Danamon 5th Floor
   Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
   Mega Kuningan
   Jakarta 12950
   Residential address : One Pacific Place Apartment
   Tower 2, Unit 17B
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
   Jakarta 12190
   Telephone : 57991188
   Title : President Director

2. *Name : Vera Eve Lim*
   Office address : Menara Bank Danamon 6th Floor
   Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
   Mega Kuningan
   Jakarta 12950
   Residential address : Komplek Teluk Mas
   Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
   No. 20
   North Jakarta
   Telephone : 57991437
   Title : Finance Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries;*

2. *The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. *a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;*

   b. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;

Danamon

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. *We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
1A032AAF830591600
6000 DJP

Henry Ho Hon Cheong
Direktur Utama/*President Director*

Vera Eve Lim
Direktur Keuangan/*Finance Director*

Jakarta, 7 Pebruari/*February* 2012

KPMG

Siddharta & Widjaja
Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333
+62 (0) 21 574 2888
Fax +62 (0) 21 574 1777
+62 (0) 21 574 2777

Laporan Auditor Independen

No.: L.11 - 3351 - 12/II.07.002

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Danamon Indonesia Tbk:

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan ("Perseroan") tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 serta laporan laba rugi, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009, dan hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

No.: L.11 - 3351 - 12/II.07.002

The Stockholders,
The Board of Commissioners and Directors
PT Bank Danamon Indonesia Tbk:

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries ("the Company") as of 31 December 2011 and 2010, and 1 January 2010/31 December 2009, and the related consolidated statements of income, comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries as of 31 December 2011 and 2010, and 1 January 2010/31 December 2009, and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2ak atas laporan keuangan konsolidasian, Perseroan telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011, baik secara prospektif maupun retrospektif. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah disajikan kembali.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, induk perusahaan, pada lampiran 6/1 sampai dengan lampiran 6/10 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, induk perusahaan, tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

As disclosed in Note 2ak to the consolidated financial statements, the Company adopted certain Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") that become effective as of 1 January 2011, which were applied prospectively as well as retrospectively. Consequently, the consolidated statements of financial position as of 31 December 2010 and 1 January 2010/31 December 2009 have been represented.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the parent company, in schedule 6/1 to schedule 6/10 is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The supplementary financial information of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the parent company, has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta & Widjaja

Dra. Tohana Widjaja, CPA
Izin Akuntan Publik No. 98.1.0194/*Public Accountant License No. 98.1.0194*

Jakarta, 7 Pebruari 2012

Jakarta, 7 February 2012

Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas konsolidasian sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktek untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah yang berlaku umum dan diterapkan di Indonesia.

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010/31 DECEMBER 2009
(Expressed in million Rupiah, except par value per share)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2011	31 Desember/ *December* 2010	1 Januari/ *January* 2010/ 31 Desember/ *December* 2009	
ASET					***ASSETS***
Kas	2b,2e,4	1,895,058	1,985,338	2,117,368	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2b,2e,2f,2g,5	6,940,363	5,274,888	3,820,180	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2b,2e,2g,2n,6,55				*Current accounts with other banks*
- Pihak berelasi	2aj,44a	273,630	112,134	145,414	*Related parties -*
- Pihak ketiga		2,365,774	1,546,292	1,779,046	*Third parties -*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2b,2e,2h,2n,7,55				*Placements with other banks and Bank Indonesia*
- Pihak berelasi	2aj,44b	-	595,000	560,171	*Related parties -*
- Pihak ketiga		13,231,882	8,662,137	3,654,058	*Third parties -*
Efek-efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.950 pada 31 Desember 2011 (31 Desember 2010: Rp 1.950 dan 1 Januari 2010: Rp 1.790)	2b,2e,2i,2n, 8,55	4,819,809	5,323,969	4,435,888	*Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp 1,950 as at 31 December 2011 (31 December 2010: Rp 1,950 and 1 January 2010: Rp 1,790)*
Tagihan derivatif	2e,2k,2n,9,55				*Derivative receivables*
- Pihak berelasi	2aj,44c	-	251	-	*Related parties -*
- Pihak ketiga		160,407	189,294	325,571	*Third parties -*
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.235.337 pada 31 Desember 2011 (31 Desember 2010: Rp 2.505.197 dan 1 Januari 2010: Rp 2.239.234)	2e,2l,2n,10,55				*Loans, net of allowance for impairment losses of Rp 2,235,337 as at 31 December 2011 (31 December 2010: Rp 2,505,197 and 1 January 2010: Rp 2,239,234)*
- Pihak berelasi	2aj,44d	12,743	10,910	4,666	*Related parties -*
- Pihak ketiga		85,450,056	73,257,415	58,335,291	*Third parties -*
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 420.683 pada 31 Desember 2011 (31 Desember 2010: Rp 201.063 dan 1 Januari 2010: Rp 127.413)	2e,2n,2p, 11,55	13,394,949	6,663,061	2,571,013	*Consumer financing receivables, net of allowance for impairment losses of Rp 420,683 as at 31 December 2011 (31 December 2010: Rp 201,063 and 1 January 2010: Rp 127,413)*
Piutang premi	2e,2n,2q	73,328	62,017	28,856	*Premium receivables*
Tagihan akseptasi	2e,2n,2v,12,55				*Acceptance receivables*
- Pihak berelasi	2aj,44e	-	190,220	-	*Related parties -*
- Pihak ketiga		1,336,525	568,904	1,120,044	*Third parties -*
Obligasi Pemerintah	2e,2i,13	3,947,174	6,138,340	11,010,829	*Government Bonds*
Investasi dalam saham	2e,2m,2n,14	12,175	12,175	64,419	*Investments in shares*
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.332.501 pada 31 Desember 2011 (31 Desember 2010: Rp 1.186.886 dan 1 Januari 2010: Rp 1.027.746)	2o,2r,15	1,507,205	1,576,096	1,534,668	*Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp 1,332,501 as at 31 December 2011 (31 December 2010: Rp 1,186,886 and 1 January 2010: Rp 1,027,746)*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.597.341 pada 31 Desember 2011 (31 Desember 2010:Rp 1.310.473 dan 1 Januari 2010: Rp 1.305.034)	2o,2s,16	1,898,695	1,771,489	1,549,504	*Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 1,597,341 as at 31 December 2011 (31 December 2010:Rp 1,310,473 and 1 January 2010: Rp 1,305,034)*
Aset pajak tangguhan, bersih	2ae,23c	927,167	950,784	980,280	*Deferred tax asset, net*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 64.717 pada 31 Desember 2011 (31 Desember 2010: Rp 313.469 dan 1 Januari 2010: Rp 887.771)	2e,2n,2o, 2t,2u,9,17,55	3,687,492	3,315,859	4,556,453	*Prepayments and other assets, net of allowance for impairment losses of Rp 64,717 as at 31 December 2011 (31 December 2010: Rp 313,469 and 1 January 2010: Rp 887,771)*
JUMLAH ASET		141,934,432	118,206,573	98,593,719	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

LAMPIRAN – 1/1- SCHEDULE

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010/31 DECEMBER 2009
(Expressed in million Rupiah, except par value per share)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2011	31 Desember/ *December* 2010	1 Januari/ *January* 2010/ 31 Desember/ *December* 2009	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Simpanan nasabah:	2e,2w,18				*Deposits from customers:*
- Pihak berelasi	2aj,44f	244,695	156,539	69,505	*Related parties -*
- Pihak ketiga		85,733,632	79,486,264	67,146,723	*Third parties -*
Simpanan dari bank lain	2e,2w,19	2,813,891	1,937,479	1,437,814	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2e,2j,7a,13a	1,140,342	2,790,127	3,754,370	*Securities sold under repurchase agreements*
Pendapatan premi tangguhan	2y	832,811	621,731	415,223	*Deferred premium income*
Premi yang belum merupakan pendapatan	2y	441,821	322,344	259,146	*Unearned premium reserve*
Utang akseptasi	2e,2v,20	1,343,186	759,124	1,170,870	*Acceptance payables*
Efek yang diterbitkan	2e,2ac,21	11,277,812	6,300,464	2,050,855	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	2e,22	6,917,352	2,481,832	2,393,561	*Borrowings*
Utang pajak	2ae,23a	225,311	183,020	192,041	*Taxes payable*
Liabilitas derivatif	2e,2k,9	137,800	204,259	327,836	*Derivative liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	2ae,23d	403,474	302,802	218,984	*Deferred tax liabilities, net*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2e,2y,2ab,2ad, 2af,2ai,24 39,43,56	4,585,804	3,551,560	2,728,305	*Accruals and other liabilities*
Pinjaman subordinasi	2e,2ad,25	-	500,000	500,000	*Subordinated loans*
Modal pinjaman	26	-	-	-	*Loan capital*
JUMLAH LIABILITAS		116,097,931	99,597,545	82,665,233	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					***Equity attributable to equity holders of the parent equity***
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp 50.000 pada 31 Desember 2011 (31 Desember 2010: Rp 50.000 dan 1 Januari 2010: Rp 50.000) per saham untuk seri B					*Share capital - par value per share of Rp 50,000 as at 31 December 2011 (31 December 2010: Rp 50,000 and 1 January 2010: Rp 50,000) for B series shares*
Modal dasar - 22.400.000 pada 31 Desember 2011 (31 Desember 2010: 22.400.000 dan 1 Januari 2010: 22.400.000) saham seri A dan 17.760.000.000 pada 31 Desember 2011 (31 Desember 2010: 17.760.000.000 dan 1 Januari 2010: 17.760.000.000) saham seri B					*Authorised - 22,400,000 as at 31 December 2011 (31 December 2010: 22,400,000 and 1 January 2010: 22,400,000) A series shares and 17,760,000,000 as at 31 December 2011 (31 December 2010: 17,760,000,000 and 1 January 2010: 17,760,000,000) B series shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 pada 31 Desember 2011 (31 Desember 2010: 22.400.000 dan 1 Januari 2010: 22.400.000) saham seri A dan 9.562.243.365 pada 31 Desember 2011 (31 Desember 2010: 8.394.725.466 dan 1 Januari 2010: 8.367.983.116) saham seri B	27	5,901,122	5,317,363	5,303,992	*Issued and fully paid - 22,400,000 as at 31 December 2011 (31 December 2010: 22,400,000 and 1 January 2010: 22,400,000) A series shares and 9,562,243,365 as at 31 December 2011 (31 December 2010: 8,394,725,466 and 1 January 2010: 8,367,983,116) B series shares*
Tambahan modal disetor	2af,2ah,40	7,391,756	3,046,452	2,964,113	*Additional paid-up capital*
Modal disetor lainnya		189	189	189	*Other paid-up capital*
Komponen ekuitas lainnya	2c,2d,2i,2k,8e,13e,56	2,205	78,136	(322,697)	*Other equity components*
Saldo laba (setelah defisit sebesar Rp 32.968.831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)					*Retained earnings (after deficit of Rp 32,968,831 was eliminated through quasi-reorganisation on 1 January 2001)*
- Sudah ditentukan penggunaannya	29	162,680	133,844	118,520	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya	53	12,172,004	9,873,803	7,771,959	*Unappropriated -*
Jumlah saldo laba		12,334,684	10,007,647	7,890,479	*Total retained earnings*
		25,629,956	18,449,787	15,836,076	
Kepentingan non-pengendali	2c,45,55,56	206,545	159,241	92,410	***Non-controlling interests***
JUMLAH EKUITAS		25,836,501	18,609,028	15,928,486	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		141,934,432	118,206,573	98,593,719	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

LAMPIRAN – 1/2- SCHEDULE

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, except earnings per share)

	Catatan/ *Notes*	2011	2010	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga	2x,2aj,30,44g	16,882,491	14,417,745	*Interest income*
Beban bunga	2x,2aj,31,44h	(6,033,390)	(4,509,295)	*Interest expense*
Pendapatan bunga bersih		10,849,101	9,908,450	***Net interest income***
Pendapatan premi	2y,2ab	992,726	768,024	*Premium income*
Beban *underwriting*	2y,2ab	(540,267)	(395,024)	*Underwriting expenses*
Pendapatan *underwriting* bersih		452,459	373,000	***Net underwriting income***
Pendapatan bunga dan *underwriting* bersih		11,301,560	10,281,450	***Net interest and underwriting income***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Pendapatan provisi dan komisi	2z,32	1,322,657	1,204,966	*Fees and commissions income*
Imbalan jasa	33	2,844,516	2,125,035	*Fees*
Keuntungan/(kerugian) atas perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan	2i,2aa,8a, 9,13a,34	21,879	(12,929)	*Gain/(loss) from changes in fair value of financial instruments*
(Kerugian)/keuntungan yang telah direalisasi atas instrumen derivatif		(47,439)	20,339	*Realized (loss)/gain from derivative instruments*
Pendapatan atas transaksi dalam mata uang asing		42,420	1,215	*Income from foreign exchange transactions*
Pendapatan dividen		4,733	2,140	*Dividend income*
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	2i,8a,13a	24,355	242,178	*Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net*
		4,213,121	3,582,944	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING EXPENSES***
Beban provisi dan komisi	2z,32	(241,086)	(329,431)	*Fees and commissions expense*
Beban umum dan administrasi	2r,2s,35	(3,079,996)	(2,545,376)	*General and administrative expenses*
Beban tenaga kerja dan tunjangan	2af,2aj,36,39, 41,44i	(4,413,075)	(3,838,754)	*Salaries and employee benefits*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2n,6,7,8,9, 10,11,12,14,17	(2,182,849)	(2,134,124)	*Allowance for impairment losses*
Lain-lain		(362,966)	(386,645)	*Others*
		(10,279,972)	(9,234,330)	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		5,234,709	4,630,064	***NET OPERATING INCOME***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

LAMPIRAN – 2/1- SCHEDULE

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	Catatan/ *Notes*	2011	2010	
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL				***NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bukan operasional	37	100,190	54,701	*Non-operating income*
Beban bukan operasional	38	(723,343)	(683,234)	*Non-operating expenses*
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH		(623,153)	(628,533)	***NON-OPERATING EXPENSES - NET***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4,611,556	4,001,531	***INCOME BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ae,23b	(1,162,523)	(1,017,770)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH		3,449,033	2,983,761	***NET INCOME***
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				***Net income attributable to:***
Pemilik entitas induk		3,336,266	2,883,468	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	45	112,767	100,293	*Non-controlling interests*
		3,449,033	2,983,761	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2ag,42a	378.78	342.92	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY***
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2ag,42b	378.78	341.68	***DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

LAMPIRAN – 2/2- SCHEDULE

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, except earnings per share)

	Catatan/	2011	2010	
LABA BERSIH		3,449,033	2,983,761	***NET INCOME***
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak:				***Other comprehensive income, net of tax:***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2d	(1,985)	(11)	*Foreign exchange difference from translation of financial statements in foreign currency*
Aset keuangan tersedia untuk dijual:	2c,2i,8e,13e			*Available for sale financial assets:*
(Kerugian)/keuntungan tahun berjalan		(64,362)	765,268	*(Losses)/gains in current years*
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar		(30,833)	(236,546)	*Amounts transferred to profit or loss in respect of fair value changes*
Arus kas lindung nilai:				*Cash flow hedges:*
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif	2k,9	(2,328)	-	*Effective portion on fair value changes of derivative instruments*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen laba komprehensif lain	23c	23,667	(128,272)	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak		(75,841)	400,439	*Other comprehensive income, net of tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		3,373,192	3,384,200	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk		3,260,335	3,284,301	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2c,45	112,857	99,899	*Non-controlling interests*
		3,373,192	3,384,200	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

LAMPIRAN – 2/3- SCHEDULE

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

1 Januari - 31 Desember/*1 January - 31 December* 2011

		Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent entity*											
								Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Foreign exchange difference from translation of financial statements*	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih/*Unrealised gains/(losses) of available for sale marketable securities and Government Bonds, net*	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ *Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges*	Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ *Total before non-controlling interests*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011		5,317,363	3,046,452	189	1,985	76,151	-	133,844	9,873,803	18,449,787	159,241	18,609,028	*Balance as at 1 January 2011*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan													***Total comprehensive income for the year***
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	3,336,266	3,336,266	112,767	3,449,033	*Net income for the year*
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak													***Other comprehensive income, net of tax***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2d	-	-	-	(1,985)	-	-	-	-	(1,985)	-	(1,985)	*Foreign exchange difference from translation of financial statements*
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas		-	-	-	-	-	(2,199)	-	-	(2,199)	(129)	(2,328)	*Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges*
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	2c,2i,8e,13e	-	-	-	-	(71,747)	-	-	-	(71,747)	219	(71,528)	*Unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds, net*
Jumlah pendapatan komprehensif lain		**-**	**-**	**-**	**(1,985)**	**(71,747)**	**(2,199)**	**-**	**-**	**(75,931)**	**90**	**(75,841)**	***Total other comprehensive income***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		**-**	**-**	**-**	**(1,985)**	**(71,747)**	**(2,199)**	**-**	**3,336,266**	**3,260,335**	**112,857**	**3,373,192**	***Total comprehensive income for the year***
Dipindahkan		5,317,363	3,046,452	189	-	4,404	(2,199)	133,844	13,210,069	21,710,122	272,098	21,982,220	*Carry forward*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

LAMPIRAN – 3/1- SCHEDULE

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

1 Januari - 31 Desember/*1 January - 31 December* 2011 (lanjutan/*continued*)

		Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent entity*											
								Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Foreign exchange difference from translation of financial statements*	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih/*Unrealised gains/(losses) of available for sale marketable securities and Government Bonds, net*	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ *Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges*	Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ *Total before non-controlling interests*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Pindahan		5,317,363	3,046,452	189	-	4,404	(2,199)	133,844	13,210,069	21,710,122	272,098	21,982,220	*Carried forward*
Pembentukan cadangan umum dan wajib	28,29	-	-	-	-	-	-	28,836	(28,836)	-	-	-	*Appropriation for general and legal reserve*
Pembagian dividen tunai	28	-	-	-	-	-	-	-	(1,009,229)	(1,009,229)	(65,547)	(1,074,776)	*Distribution of cash dividends*
Pengurangan kepentingan non-pengendali akibat perubahan penyertaan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(6)	(6)	*Deduction in non-controlling interest due to changing in investment*
Penambahan saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	2ah,27	581,143	4,345,043	-	-	-	-	-	-	4,926,186	-	4,926,186	*Additional shares resulted from Limited Public Offering V with pre-emptive rights*
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	2af,40	2,616	261	-	-	-	-	-	-	2,877	-	2,877	*Employee/management stock options exercised*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011		**5,901,122**	**7,391,756**	**189**	**-**	**4,404**	**(2,199)**	**162,680**	**12,172,004**	**25,629,956**	**206,545**	**25,836,501**	***Balance as at 31 December 2011***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

1 Januari - 31 Desember/*1 January - 31 December* 2010

		Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent entity*											
								Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Foreign exchange difference from translation of financial statements*	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih/*Unrealised gains/(losses) of available for sale marketable securities and Government Bonds, net*	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ *Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges*	Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ *Total before non-controlling interests*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010		5,303,992	2,964,113	189	1,996	(324,693)	-	118,520	7,741,634	15,805,751	96,235	15,901,986	*Balance as at 1 January 2010*
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	2e,55	-	-	-	-	-	-	-	30,325	30,325	(3,825)	26,500	*Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision)*
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010, setelah dampak penerapan awal PSAK		5,303,992	2,964,113	189	1,996	(324,693)	-	118,520	7,771,959	15,836,076	92,410	15,928,486	*Balance as at 1 January 2010 after effect of first adoption of SFAS*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan													***Total comprehensive income for the period***
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	2,883,468	2,883,468	100,293	2,983,761	*Net income for the period*
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak													***Other comprehensive income, net of tax***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2d	-	-	-	(11)	-	-	-	-	(11)	-	(11)	*Foreign exchange difference from translation of financial statements*
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok, tersedia untuk dijual bersih	2c,2i,8e,13e	-	-	-	-	400,844	-	-	-	400,844	(394)	400,450	*Unrealised gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net*
Jumlah pendapatan komprehensif lain, setelah pajak		**-**	**-**	**-**	**(11)**	**400,844**	**-**	**-**	**-**	**400,833**	**(394)**	**400,439**	***Total other comprehensive income, net of tax***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		**-**	**-**	**-**	**(11)**	**400,844**	**-**	**-**	**2,883,468**	**3,284,301**	**99,899**	**3,384,200**	***Total comprehensive income for the period***
Dipindahkan		5,303,992	2,964,113	189	1,985	76,151	-	118,520	10,655,427	19,120,377	192,309	19,312,686	*Carry forward*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

1 Januari - 31 Desember/*1 January - 31 December* 2010 (lanjutan/*continued*)

		Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent entity*											
								Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Foreign exchange difference from translation of financial statements*	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih/*Unrealised gains/(losses) of available for sale marketable securities and Government Bonds, net*	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ *Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges*	Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ *Total before non-controlling interests*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Pindahan		5,303,992	2,964,113	189	1,985	76,151	-	118,520	10,655,427	19,120,377	192,309	19,312,686	*Carried forward*
Pembentukan cadangan umum dan wajib	28,29	-	-	-	-	-	-	15,324	(15,324)	-	-	-	*Appropriation for general and legal reserve*
Pembagian dividen tunai	28	-	-	-	-	-	-	-	(766,300)	(766,300)	(41,568)	(807,868)	*Distribution of cash dividends*
Penambahan kepentingan non-pengendali akibat perubahan penyertaan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	8,500	8,500	*Addition in non-controlling interest due to change of percentage of ownership*
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	2af,40	13,371	82,339	-	-	-	-	-	-	95,710	-	95,710	*Employee/management stock options exercised*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010		**5,317,363**	**3,046,452**	**189**	**1,985**	**76,151**	**-**	**133,844**	**9,873,803**	**18,449,787**	**159,241**	**18,609,028**	***Balance as at 31 December 2010***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2011	2010	
Arus kas dari kegiatan operasi:				***Cash flows from operating activities:***
Pendapatan bunga, provisi dan komisi		15,142,970	6,978,795	*Interest income, fees and commissions*
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen		15,235,160	10,631,713	*Receipts from consumer financing transactions*
Pembayaran transaksi pembiayaan konsumen baru		(19,420,310)	(9,883,305)	*Payments of new consumer financing transactions*
Pembayaran bunga, provisi dan komisi		(5,447,065)	(4,601,103)	*Payments of interest, fees and commissions*
Pembayaran bunga dari efek yang diterbitkan		(785,000)	(271,910)	*Payments of interests on securities issued*
Penerimaan dari kegiatan asuransi		771,706	609,545	*Receipts from insurance operation*
Pendapatan operasional lainnya		2,844,554	2,125,035	*Other operating income*
Kerugian transaksi mata uang asing - bersih		(9,287)	(63,930)	*Losses from foreign exchange transactions - net*
Beban operasional lainnya		(7,481,235)	(5,719,629)	*Other operating expenses*
Beban non-operasional - bersih		(626,309)	(423,800)	*Non-operating expenses - net*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		225,184	(618,589)	*Cash flows before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				*Changes in operating assets and liabilities:*
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				*Decrease/(increase) in operating assets:*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan		(1,857,965)	1,006,154	*Placements with other banks and Bank Indonesia - mature more than 3 months from the date of acquisition*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan		152,608	139,300	*Marketable securities and Government Bonds - trading*
Pinjaman yang diberikan		(14,409,915)	(17,081,151)	*Loans*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		103,100	1,223,699	*Prepayments and other assets*
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Simpanan nasabah:				*Deposits from customers:*
- Giro		1,607,669	3,204,258	*Current accounts -*
- Tabungan		1,973,562	6,033,351	*Savings -*
- Deposito berjangka		2,703,536	3,521,386	*Time deposits -*
Simpanan dari bank lain		873,772	517,202	*Deposits from other banks*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		863,315	147,066	*Accruals and other liabilities*
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan		(997,437)	(1,055,195)	*Income tax paid during the year*
Kas bersih digunakan untuk kegiatan operasi		(8,762,571)	(2,962,519)	***Net cash used in operating activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

LAMPIRAN – 4/1- SCHEDULE

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2011	2010	
Arus kas dari kegiatan investasi:				***Cash flows from investing activities:***
Hasil penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual		8,978,175	6,314,458	*Proceeds from sales of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available for sale*
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual		(6,353,684)	(1,636,257)	*Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available for sale*
Perolehan aset tetap dan perangkat lunak	15,16	(674,972)	(994,401)	*Acquisition of fixed assets and software*
Hasil penjualan aset tetap	16	64,855	63,135	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan hasil investasi		52,651	111,924	*Receipt from investment*
Penempatan deposito		(311,648)	(348,559)	*Placement in deposits*
Penerimaan dividen kas		4,733	2,140	*Receipt of cash dividends*
Hasil penjualan investasi dalam saham		-	62,675	*Proceeds from sale of investment in shares*
Kas bersih diperoleh dari kegiatan investasi		1,760,110	3,575,115	***Net cash provided by investing activities***
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				***Cash flows from financing activities:***
Kenaikan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	13	(1,649,785)	(964,243)	*Increase in securities sold under repurchase agreements*
Pembayaran pokok obligasi		(141,000)	(381,000)	*Payments of principal on securities issued*
Penerimaan dari penerbitan obligasi		5,268,668	4,628,353	*Proceeds from bonds issuance*
Hasil dari penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu (Right Issue) V		4,926,186	-	*Proceeds from limited public offering with pre-emptive rights (Right Issue) V*
Pembayaran dividen kas		(1,074,568)	(808,172)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran pinjaman subordinasi	25	(500,000)	-	*Payments of subordinated loans*
Penerimaan pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama	22	2,962,750	772,000	*Proceeds from borrowings in relation to joint financing*
Pembayaran pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama	22	(67,729)	(947,000)	*Repayment of borrowings in relation to joint financing*
Kenaikan pinjaman yang diterima	22	1,540,499	88,271	*Increase in borrowings*
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan/ manajemen yang dieksekusi		2,877	95,710	*Employee/management stock options exercised*
Kas bersih diperoleh dari kegiatan pendanaan		11,267,898	2,483,919	***Net cash provided by financing activities***
Kenaikan kas dan setara kas		4,265,437	3,096,515	***Net increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun		17,815,360	14,718,845	***Cash and cash equivalents as at the beginning of year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun		22,080,797	17,815,360	***Cash and cash equivalents as at the end of year***
Kas dan setara kas terdiri dari:	2b			***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas	4	1,895,058	1,985,338	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	6,940,363	5,274,888	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	2,639,404	1,658,426	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan		10,520,622	8,797,337	*Placements with other banks and Bank Indonesia - mature within 3 months from the date of acquisition*
Sertifikat Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan		85,350	99,371	*Certificates of Bank Indonesia- mature within 3 months from the date of acquisition*
Jumlah kas dan setara kas		22,080,797	17,815,360	***Total cash and cash equivalents***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

LAMPIRAN – 4/2- SCHEDULE

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No. 134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 664, pada Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 161259/U.M.II tanggal 30 September 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No. 21/10/Dir/UPPS tanggal 5 Nopember 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan No. 3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan (i) pernyataan kembali seluruh pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan melalui akta notaris No. 27 tanggal 30 Maret 2011, yang dibuat di hadapan P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam *Database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-12461 tanggal 27 April 2011 dan pemberitahuan perubahan telah diterima oleh Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan pada tanggal 15 Juni 2011, dan (ii) penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank dalam rangka Penawaran Umum Terbatas V dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan akta notaris No.12 tanggal 12 Oktober 2011, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam *Database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-32958, tertanggal 13 Oktober 2011 dan pemberitahuan perubahan telah diterima oleh Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan tanggal 22 Desember 2011.

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in Jakarta, was established on 16 July 1956 based on a notarial deed No. 134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement No. 664 to the State Gazette of Republic of Indonesia No. 46 dated 7 June 1957.

The Bank obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange bank and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No. 161259/U.M.II of the Minister of Finance dated 30 September 1958, the decision letter No. 21/10/Dir/UPPS of the Board of Directors of Bank Indonesia ("BI") dated 5 November 1988 and the letter of Directorate of Licensing and Banking Information No. 3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was made in relation to (i) the restatement of all articles in the Company's Articles of Association by notarial deed No. 27 dated 30 March 2011, made before P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, which has been received and registered in the Database of the Legal Entity Administrative System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-12461 dated 27 April 2011 and the notification of such amendment has been received by the Registration Office of South Jakarta district on 15 June 2011, and (ii) the increase of issued and paid-up capital in conjunction with Limited Public Offering V by issuing the Pre-emptive Rights by notarial deed No.12 dated 12 October 2011, made before Fathiah Helmi S.H., Notary in Jakarta, which has been received and registered in the Database of the Legal Entity Administrative System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-32958 dated 13 October 2011 and the notification of such amendment had been received by the Registration Office of South Jakarta district on 22 December 2011.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Sejak Maret 2004, Bank mulai melakukan kegiatan usaha mikro dengan nama Danamon Simpan Pinjam.

Kantor pusat Bank berlokasi di gedung Menara Bank Danamon, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6 Mega Kuningan, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2011, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***a. Establishment and general information of the Bank** (continued)*

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. The Bank started its activities based on the Sharia principles since 2002.

Since March 2004, the Bank has started to engage in micro business under the name of Danamon Simpan Pinjam.

The Bank's head office is located at Menara Bank Danamon building, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6, Mega Kuningan, Jakarta. As at 31 Desember 2011, the Bank had the following branches and representative offices as follows:

	Jumlah/*Total**	
Kantor cabang domestik	79	*Domestic branches*
Kantor cabang pembantu domestik dan Danamon Simpan Pinjam	1,529	*Domestic supporting branches and Danamon Simpan Pinjam*
Kantor cabang dan kantor cabang pembantu Syariah	65	*Sharia branches and supporting branches*

*sesuai ijin BI

*as approved by BI**

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

The branches, supporting branches, and Sharia offices are located in various major business centers throughout Indonesia.

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, berdasarkan Izin Menteri Keuangan No. SI-066/SHM/MK.10/1989 tertanggal 24 Oktober 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 8 Desember 1989, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya).

b. Public offering of the Bank's shares

On 8 December 1989, based on the license from the Minister of Finance No. SI-066/SHM/MK.10/1989 dated 24 October 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share (full amount). On 8 December 1989, these shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (now namely Indonesia Stock Exchange, after being merged with Surabaya Stock Exchange).

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Setelah itu, Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I, II, III, IV dan V dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham ("E/MSOP").

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-2196/PM/1993 dari Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam"), sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Desember 1993.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-608/PM/1996 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 April 1996.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-429/PM/1999 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 Maret 1999.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-2093/BL/2009 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 20 Maret 2009.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-9534/BL/2011 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Agustus 2011.

***1. GENERAL** (continued)*

***b. Public offering of the Bank's shares** (continued)*

Subsequently, the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights (Rights Issue) I, II, III, IV and V and through Employee/Management Stock Option Program ("E/MSOP").

The Bank received Effective Letter No. S-2196/PM/1993 from Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("Bapepam and LK"), previously Capital Market Supervisory Board ("Bapepam"), in conjunction with Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights on 24 December 1993.

The Bank received Effective Letter No. S-608/PM/1996 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights on 29 April 1996.

The Bank received Effective Letter No. S-429/PM/1999 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights on 29 March 1999.

The Bank received Effective Letter No. S-2093/BL/2009 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights on 20 March 2009.

The Bank received Effective Letter No. S-9534/BL/2011 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights on 24 August 2011.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Sesuai dengan akta notaris No. 55 tanggal 24 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 24 Agustus 2011 telah menyetujui rencana untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V, dengan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank sebanyak-banyaknya 1.162.285.399 saham seri B. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 September 2011 yang merupakan tanggal penjatahan *Rights Issue* tersebut di atas, jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka *Rights Issue* V adalah sebanyak 1.162.285.399 saham seri B.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

***1. GENERAL** (continued)*

***b. Public offering of the Bank's shares** (continued)*

In accordance with notarial deed No. 55 dated 24 August 2011 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Bank's shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated 24 August 2011 approved the Bank's plan to conduct the Limited Public Offering with pre-emptive rights (Rights Issue) V, with the approved maximum new shares issued by the Bank of 1,162,285,399 B series shares. In accordance with the Shareholders Register dated 26 September 2011, an allotment date of the above Right Issue, the total new shares issued in conjuction with Rights Issue V was 1,162,285,399 B series shares.

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering was as follows:

	Saham Seri A/ *A Series Shares*	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12,000,000	*Shares from Initial Public Offering in 1989*
Saham pendiri	22,400,000	*Founders' shares*
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1992	34,400,000	*Bonus shares from capitalisation of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1992*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *(Rights Issue)* I pada tahun 1993	224,000,000	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) I in 1993*
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1995	112,000,000	*Bonus shares from capitalisation of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1995*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *(Rights Issue)* II pada tahun 1996	560,000,000	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) II in 1996*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

1. GENERAL *(continued)*

b. Public offering of the Bank's shares *(continued)*

	Saham Seri A/ *A Series Shares*	
Saham pendiri pada tahun 1996	155,200,000	*Founders' shares in 1996*
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1,120,000,000	*Shares resulting from stock split in 1997*
	2,240,000,000	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham *(reverse stock split)* pada tahun 2001	: 20 112,000,000	*Increase in par value to Rp 10,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001*
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham *(reverse stock split)* pada tahun 2003	: 5 22,400,000	*Increase in par value to Rp 50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003*
Jumlah saham seri A pada tanggal 31 Desember 2011 (lihat Catatan 27)	22,400,000	*Total A series shares as at 31 Desember 2011 (see Note 27)*

	Saham Seri B/ *B Series Shares*	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *(Rights Issue)* III pada tahun 1999	215,040,000,000	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) III in 1999*
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45,375,000,000	*Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDFCI in 1999*
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35,557,200,000	*Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000*
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* *(Taken-Over Banks)* lainnya pada tahun 2000	192,480,000,000	*Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks* (BTOs) in 2000*
	488,452,200,000	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham *(reverse stock split)* pada tahun 2001	: 20 24,422,610,000	*Increase in par value to Rp 100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001*
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham *(reverse stock split)* pada tahun 2003	: 5 4,884,522,000	*Increase in par value to Rp 500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *(Rights Issue)* IV pada tahun 2009	3,314,893,116	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) IV in 2009*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *(Rights Issue)* V pada tahun 2011	1,162,285,399	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) V in 2011*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***b. Public offering of the Bank's shares** (continued)*

	Saham Seri B/ *B Series Shares*	
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/ Manajemen Berbasis Saham (tahap I-III) (lihat Catatan 40):		*Shares issued in connection with Employee/Management Stock Option Program (tranche I-III) (see Note 40):*
- 2005	13,972,000	*2005 -*
- 2006	24,863,000	*2006 -*
- 2007	87,315,900	*2007 -*
- 2008	13,057,800	*2008 -*
- 2009	29,359,300	*2009 -*
- 2010	26,742,350	*2010 -*
- 2011	5,232,500	*2011 -*
Jumlah saham seri B pada tanggal 31 Desember 2011 (lihat Catatan 27)	9,562,243,365	*Total B series shares as at 31 Desember 2011 (see Note 27)*

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

** 7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International and PT Bank Risjad Salim Internasional.*

Bank merupakan bagian dari Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd., dimana pemegang saham akhir adalah Temasek Holding Pte.Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Singapura.

The Bank is part of Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd., which the ultimate shareholder is Temasek Holding Pte.Ltd., an investment holding company based in Singapore which is wholly owned by the Government of Singapore.

c. Anak Perusahaan

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Anak Perusahaan sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The Bank has a direct ownership interest in the following Subsidiaries:

Nama perusahaan/ *Company's name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2011	2010	Tahun beroperasi komersial/ *Year commercial operations commenced*	Jumlah aset/ *Total assets* 2011	2010
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Perusahaan Pembiayaan/ *Financing Company*	Jakarta, Indonesia	95%	95%	1990	16,889,452	7,599,615
PT Asuransi Adira Dinamika	Perusahaan Asuransi/ *Insurance Company*	Jakarta, Indonesia	90%	90%	1997	2,637,893	2,031,614
PT Adira Quantum Multifinance	Perusahaan Pembiayaan/ *Financing Company*	Jakarta, Indonesia	99%	99%	2003	329,668	241,214

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dengan harga perolehan Rp 850.000. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") with a purchase price of Rp 850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Rincian aset bersih yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	1,572,026	*Total assets*
Jumlah liabilitas	(1,241,411)	*Total liabilities*
Aset bersih	330,615	*Net assets*
Penyesuaian atas nilai wajar aset bersih karena pembayaran dividen	(125,000)	*Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution*
Nilai wajar aset bersih (100%)	205,615	*Fair value of net assets (100%)*
Harga perolehan	850,000	*Purchase price*
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi (75%)	(154,211)	*Fair value of net assets acquired (75%)*
Goodwill (Catatan 2r)	695,789	*Goodwill (Note 2r)*

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI") dan PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian *Call Option*, yang terakhir diubah dengan *"Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement*" tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian *Call Option* tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call option* ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal 8 April 2009, Bank telah menandatangani *"Extention to the Amended and Restated Call Option Agreement"* yang memperpanjang jatuh tempo *Call Option* menjadi tanggal 31 Juli 2009. Pada tanggal penerbitan *Call Option*, Bank membayar premi sebesar Rp 186.875 atas *call option* ini.

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

***1. GENERAL** (continued)*

***c. Subsidiaries** (continued)*

Details of net assets acquired and goodwill as at the acquisition date were as follows:

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI") and PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

On 26 January 2004, the Bank also signed a Call Option Agreement, most recently amended by the "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" dated 22 December 2006. Based on the Call Option Agreement, the Bank has a right to purchase up to 20%, of the remaining total issued shares of ADMF at an approved pre-determined strike price. This call option expired on 30 April 2009. On 8 April 2009, the Bank signed "Extention to the Amended and Restated Call Option Agreement" which extends the Call Option expiry date to 31 July 2009. On the Call Option issuance date, the Bank paid a premium of Rp 186,875 for this call option.

On 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusi *call option*-nya untuk membeli 20% saham ADMF dengan nilai akuisisi sebesar Rp 1.628.812, dimana jumlah ini termasuk premi yang telah dibayar untuk *call option* sebesar Rp 186.875. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Juli 2009, Bank telah memiliki 95% saham ADMF dan berhak atas tambahan 20% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2009.

Rincian aset bersih yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal eksekusi adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***c. Subsidiaries** (continued)*

On 9 July 2009, the Bank had executed its call option to buy 20% of ADMF's shares with acquisition cost of Rp 1,628,812, in which this amount included the amount paid for call option of Rp 186,875. Therefore, since 9 July 2009, the Bank had owned 95% of ADMF's shares and entitled for 20% addition of ADMF's net profit since 1 January 2009.

Details of net assets acquired and goodwill as at the exercise date were as follow:

Jumlah aset	3,592,024	*Total assets*
Jumlah liabilitas	(1,642,021)	*Total liabilities*
Nilai wajar aset bersih (100%)	1,950,003	*Fair value of net assets (100%)*
Harga perolehan	1,628,812	*Purchase price*
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi (20%)	(390,000)	*Fair value of net assets acquired (20%)*
Goodwill (Catatan 2r)	1,238,812	*Goodwill (Note 2r)*

Konsolidasi atas AI dan AQ telah dilakukan sejak April 2006 setelah diperolehnya surat persetujuan atas penyertaan modal dari BI.

Pada tanggal 12 Desember 2007, penegasan perjanjian jual beli saham AQ sudah ditandatangani. Penegasan dan persetujuan atas transaksi tersebut dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Catherina Situmorang, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-18248 tanggal 18 Juli 2008.

Consolidation with AI and AQ had been performed starting April 2006 upon receiving a written approval for the investment from BI.

On 12 December 2007, the confirmation of sales and purchase of shares agreement for AQ had been signed. Confirmation and approval for such transaction has been obtained from the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of AQ as stipulated on Deed No. 15 dated 13 June 2008 of Catherina Situmorang, S.H., Notary in Jakarta and its amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-AH.01.10-18248 dated 18 July 2008.

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

BI dalam suratnya tertanggal 31 Desember 2008 telah menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan porsi kepemilikan atas AQ dari 90% menjadi 99% dan melakukan penambahan modal disetor AQ menjadi Rp 100.000. Lebih lanjut, pada tanggal 23 April 2009, Bank dan ADMF telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan pemegang saham minoritas AQ dimana pemegang saham minoritas setuju untuk menjual, mengalihkan dan memindahkan 900 lembar dan 100 lembar saham setara dengan 9% dan 1% dari keseluruhan saham AQ kepada Bank dan ADMF yang telah dilaksanakan pada bulan Mei 2009. Dengan demikian, kepemilikan Bank dan ADMF atas AQ meningkat sebesar 10%. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan dari RUPS AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 12 tanggal 15 Mei 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam *Database* Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-10739 tanggal 17 Juli 2009. Penambahan modal disetor AQ menjadi Rp 100.000 telah dimuat dalam Akta Penyataan Keputusan Pemegang Saham No. 29 tanggal 23 Juli 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-39039.AH.01.02 tanggal 13 Agustus 2009.

***1. GENERAL** (continued)*

***c. Subsidiaries** (continued)*

BI in its letter dated 31 December 2008 had approved the Bank's plan to increase its ownership in AQ from 90% to 99% and increase AQ's share capital to reach Rp 100,000. Further, on 23 April 2009, the Bank and ADMF entered into a sale and purchase of shares agreement with minority shareholders of AQ whereas minority shareholders agreed to sell, transfer and assign 900 shares and 100 shares constituting of 9% and 1% of total issued shares of AQ to the Bank and ADMF which have been executed in May 2009. As a result, the Bank and ADMF increased their ownership in AQ by 10%. Confirmation and approval for such transfer transaction has been obtained from EGMS of AQ stipulated on Deed No.12 dated 15 May 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., Notary in Jakarta, which was received and registered in Sistem Administrasi Badan Hukum Database of Directorate General of Common Law Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-10739 dated 17 July 2009. The increase in AQ's share capital to reach Rp 100,000 was stipulated on Deed No. 29 dated 23 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., Notary in Jakarta, and its amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-39039.AH.01.02 dated 13 August 2009.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Menteri Keuangan dalam suratnya tanggal 30 Juni 2009 telah menyetujui perubahan kepemilikan saham AI dari PT Adira Dinamika Investindo ke Bank. Pada tanggal 9 Juli 2009, PT Adira Dinamika Investindo telah menandatangani perjanjian pengalihan 90% saham AI kepada Bank. Sehingga saat ini Bank telah memiliki 90% saham AI. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan dari RUPSLB AI telah dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 8 tanggal 9 Juli 2009 yang dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam *Database* Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-12574 tanggal 7 Agustus 2009. Anggaran Dasar AI telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.kn, No. 4 tanggal 5 Mei 2011 dilakukan sehubungan dengan perubahan Pasal 11 ayat 1 dan Pasal 12 Anggaran Dasar AI, yang telah diterima serta dicatat dalam *Database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-14301 tanggal 12 Mei 2011.

BI dalam suratnya tertanggal 14 Desember 2010 telah menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan penyertaan modal AI dan melakukan penambahan modal disetor AI dari Rp 15.000 menjadi Rp 100.000. Penambahan modal disetor AI menjadi Rp 100.000 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 26 tanggal 21 Desember 2010 yang dibuat oleh Charlon Situmeang, S.H., pengganti dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No.AHU-60063.AH.01.02 tanggal 27 Desember 2010.

Konsolidasi AI dan AQ pada bulan April 2006 menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku *goodwill* seperti berikut ini:

***1. GENERAL** (continued)*

***c. Subsidiaries** (continued)*

Ministry of Finance in its letter dated 30 June 2009 approved the change of ownership of AI's shares from PT Adira Dinamika Investindo to the Bank. On 9 July 2009, PT Adira Dinamika Investindo signed transfer agreement of 90% AI's shares to the Bank. Therefore, currently the Bank owns 90% of AI's shares. Confirmation and approval for such transfer transaction was obtained from EGMS of AI as stipulated on Deed No. 8 dated 9 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., Notary in Jakarta, which was received and registered in Sistem Administrasi Badan Hukum Database of Directorate General of Common Law Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.10-12574 dated 7 August 2009. AI's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment which was effected by notarial deed No. 4 dated 5 May 2011 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H.,was made in relation to the amendment of article 11 paragraph 1 and article 12 of its Articles of Association, which had been received and registered in the Database of the Legal Entity Administrative System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-14301 dated 12 May 2011.

BI in its letter dated 14 December 2010 had approved the Bank's plan to increase its ownership in AI and increase AI's share capital from Rp 15,000 to Rp 100,000. The increase in AI's share capital to reach Rp 100,000 was stipulated on Deed No. 26 dated 21 December 2010 by Charlon Situmeang, S.H., replacement of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., Notary in Jakarta. This change was accepted by the Minister of Law and Human Rights in its Letter of Acceptance of the Announcement of changes in the Company's Data No.AHU-60063.AH.01.02 dated 27 December 2010.

Consolidation of AI and AQ in April 2006 caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of goodwill as calculated below:

1. UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL*** *(continued)*

c. Anak Perusahaan (lanjutan) / ***c. Subsidiaries*** *(continued)*

	Perhitungan awal/*Initial calculation* ADMF saja/*only*	Sesudah konsolidasi dengan AI dan AQ/ *After consolidating AI and AQ* ADMF	AI	AQ	Total	
Harga perolehan	850,000	822,083	19,020	8,897	850,000	*Purchase price*
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	(154,211)	(154,211)	(19,020)	(8,897)	(182,128)	*Fair value of net assets acquired*
Goodwill (Catatan 2r)	695,789	667,872	-	-	667,872	*Goodwill (Note 2r)*

d. Dewan Komisaris dan Direksi / ***d. Board of Commissioners and Directors***

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

As at 31 Desember 2011 and 2010, the composition of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

	2011	
Komisaris Utama	Bpk./*Mr.* Ng Kee Choe	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto [1)]	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Milan Robert Shuster [1)]	*Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Harry Arief Soepardi Sukadis[1)]	*Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Gan Chee Yen	*Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Manggi Taruna Habir[1)]	*Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Ernest Wong Yuen Weng	*Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Benedictus Raksaka Mahi [2)]	*Commissioner*

	2011	
Direktur Utama	Bpk./*Mr.* Henry Ho Hon Cheong	*President Director*
Direktur Operasional	Bpk./*Mr.* Muliadi Rahardja	*Operational Director*
Direktur Perbankan Korporasi dan Usaha Kecil, Menengah dan Komersial	Bpk./*Mr.* Ali Rukmijah/Ali Yong	*Corporate Banking and Small Medium Enterprise and Commercial Director*
Direktur Syariah	Bpk./*Mr.* Herry Hykmanto	*Syariah Director*
Direktur Keuangan	Ibu/*Ms*. Vera Eve Lim	*Finance Director*
Direktur Bidang Risiko	Bpk./*Mr.* Satinder Pal Singh Ahluwalia	*Integrated Risk Director*
Direktur Teknologi dan Informasi	Bpk./*Mr.* Kanchan Keshav Nijasure	*Information and Technology Director*
Direktur Kepatuhan dan Hukum	Ibu/*Ms*. Fransiska Oei Lan Siem	*Legal and Compliance Director*
Direktur Tresuri dan Pasar Modal, Lembaga Keuangan dan Transaksi Perbankan	Bpk./*Mr.* Pradip Chhadva	*Treasury and Capital Market, Financial Institution and Banking Transaction Director*
Direktur *Retail Banking* dan Kartu Kredit	Ibu/*Ms*. Michellina Laksmi Triwardhany	*Retail Banking and Credit Card Director*
Direktur Usaha Perbankan Mikro	Bpk./*Mr.* Khoe Minhari Handikusuma [3)]	*Micro Business Banking Director*
Direktur Sumber Daya Manusia	Bpk./*Mr.* Joseph Bataona [4)]	*Human Resources Director*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Board of Commissioners and Directors** (continued)*

	2010	
Komisaris Utama	Bpk./*Mr.* Ng Kee Choe	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto [1]	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Milan Robert Shuster [1]	*Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Harry Arief Soepardi Sukadis [1]	*Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Gan Chee Yen	*Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Manggi Taruna Habir [1]	*Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Ernest Wong Yuen Weng	*Commissioner*
Direktur Utama	Bpk./*Mr.* Henry Ho Hon Cheong	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Bpk./*Mr.* Joseph Fellipus Peter Luhukay [5]	*Vice President Director*
Direktur Operasional	Bpk./*Mr.* Muliadi Rahardja	*Operational Director*
Direktur Bisnis Mikro	Bpk./*Mr.* Ali Rukmijah/Ali Yong	*Micro Business Director*
Direktur Keuangan	Ibu/*Ms.* Vera Eve Lim	*Finance Director*
Direktur Bidang Risiko	Bpk./*Mr.* Satinder Pal Singh Ahluwalia	*Integrated Risk Director*
Direktur Syariah dan Transaksi Perbankan	Bpk./*Mr.* Herry Hykmanto	*Sharia and Banking Transaction Director*
Direktur Teknologi dan Informasi	Bpk./*Mr.* Kanchan Keshav Nijasure	*Information and Technology Director*
Direktur Kepatuhan	Ibu/*Ms.* Fransiska Oei Lan Siem	*Compliance Director*
Direktur Tresuri dan *Capital Market*	Bpk./*Mr.* Pradip Chhadva	*Treasury and Capital Market Director*
Direktur Perbankan *Retail* dan Konsumer	Ibu/*Ms.* Michellina Laksmi Triwardhany	*Retail and Consumer Banking Director*

[1] Komisaris Independen.

[2] Benedictus Raksaka Mahi diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 30 Maret 2011 dan telah efektif melalui surat Bank Indonesia tanggal 25 Juli 2011 No. 13/78/GBI/DPIP/Rahasia sehubungan dengan surat pengunduran diri sebagai anggota Dewan Pengawas Perum Pegadaian tanggal 29 Juli 2011.

[3] Khoe Minhari Handikusuma diangkat melalui RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2011 dan telah efektif melalui surat Bank Indonesia tanggal 4 Juli 2011 No. 13/66/GBI/DPIP/Rahasia.

[4] Joseph Bataona diangkat melalui RUPS Luar Biasa tanggal 27 Oktober 2011 dan akan efektif sejak memperoleh persetujuan Bank Indonesia.

[5] RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2011 memutuskan untuk menerima baik surat dari Joseph Fellipus Peter Luhukay yang menyatakan permintaan untuk tidak mengangkat kembali dirinya sebagai Wakil Direktur Utama.

[1] *Independent Commissioner.*

[2] *Benedictus Raksaka Mahi was appointed by the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) dated 30 March 2011 and has become effective by Bank Indonesia's letter dated 25 July 2011 No. 13/78/GBI/DPIP/Rahasia in conjunction with resignation letter as a member of the Perum Pegadaian Supervisory Board dated 29 July 2011.*

[3] *Khoe Minhari Handikusuma was appointed by the Annual GMS dated 30 March 2011 and has become effective by Bank Indonesia's letter dated 4 July 2011 No. 13/66/GBI/DPIP/Rahasia.*

[4] *Joseph Bataona was appointed by the Extraordinary GMS dated 27 October 2011 and will become effective upon obtaining Bank Indonesia's approval.*

[5] *Annual GMS dated 30 March 2011 decided to accept a letter from Joseph Fellipus Peter Luhukay which requested not to reappoint him as Vice President Director.*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, Bank dan Anak Perusahaan mempunyai 45.249 karyawan tetap, 17.017 karyawan tidak tetap dan 8.683 karyawan *outsource* (2010: 39.287 karyawan tetap dan 14.115 karyawan tidak tetap dan 8.188 karyawan *outsource*).

e. Dewan Pengawas Syariah dan Komite-komite Dewan Komisaris

Dewan Pengawas Syariah dibentuk pertama kali pada tanggal 1 Pebruari 2002, dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yang berjalan pada saat itu. Melalui RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2011, Pemegang saham Bank telah menyetujui perpanjangan masa jabatan anggota Dewan Pengawas Syariah yang akan berakhir pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan pada tahun 2014.

Dengan demikian, susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Board of Commissioners and Directors** (continued)*

As at 31 Desember 2011, the Bank and Subsidiaries had 45,249 permanent employees, 17,017 non-permanent employees and 8,683 outsource employees (2010: 39,287 permanent employees 14,115 non-permanent employees and 8,188 outsource employees).

e. Sharia Supervisory Board and Board of Commissioners' Committees

The Sharia Supervisory Board was first established on 1 February 2002 with the same term office as the incumbent Board of Commissioners. Through the Annual GMS dated 30 March 2011, the Bank's Shareholders agreed to extend the official term member of Sharia Supervisory Board which will expire at the Annual GMS in the year of 2014.

Therefore, the Composition of Sharia Supervisory Board as at 31 Desember 2011 and 2010 was as follows:

Ketua	Bpk./*Mr.* Prof. DR. M. Din Syamsuddin, MA.	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Drs Hasanuddin, M.Ag	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Drs.H.Karnaen A. Perwataatmadja, MPA.FIIS.	*Member*

Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.1.5 dan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

Sehubungan dengan masa jabatan para anggota Dewan Komisaris dan para anggota Komite Audit telah berakhir pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan pada tahun 2011 dan karena 2 anggota Komite Audit telah menjabat selama 2 kali masa jabatan secara berturut-turut, maka dengan merujuk Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-018 tanggal 30 Maret 2011 dan Surat Keputusan Direksi No.KEP.DIR-Corp.Sec.-006 tanggal 30 Maret 2011, susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Audit Committee was established based on Bapepam and LK Regulation No. IX.1.5 and BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 regarding Good Corporate Governance for Commercial Bank.

Term offices of incumbent members of the Board of Commissioners and members of the Audit Committee have expired at the 2011 Annual GMS and because 2 members of the Audit Committee have consecutively served for two terms; therefore, referring to the Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at a Meeting of the Board of Commissioners of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-018 dated 30 March 2011 and the Decree of the Board of Directors No.KEP.DIR-Corp.Sec.-006 dated 30 March 2011, the composition of the Audit Committee as at 31 Desember 2011 was as follows:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Pengawas Syariah dan Komite-komite Dewan Komisaris (lanjutan)

1. GENERAL *(continued)*

e. Sharia Supervisory Board and Board of Commissioners' Committees *(continued)*

	2011	
Ketua	Bpk./*Mr.* Milan Robert Shuster	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Gan Chee Yen	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Ernest Wong Yuen Weng	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	*Member*
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./*Mr.* Amir Abadi Jusuf	*Member (Independent Party)*
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./*Mr.* Felix Oentoeng Soebagjo	*Member (Independent Party)*

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2010 sesuai dengan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-015 tanggal 28 April 2010 dan Surat Keputusan Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP.DIR.CORP. SEC.-009 tanggal 28 April 2010 yang berlaku efektif sejak tanggal 14 September 2010, adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Committee as at 31 Desember 2010 in accordance with Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at a Meeting of the Board of Commissioners of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-015 dated 28 April 2010 and the Decree of the Board of Directors of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP.DIR.CORP.SEC.-009 dated 28 April 2010 which is become effective starting from 14 September 2010 was as follows:

	2010	
Ketua	Bpk./*Mr.* Manggi Taruna Habir	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Gan Chee Yen	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Ernest Wong Yuen Weng	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Harry Arief Soepardi Sukadis	*Member*
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./*Mr.* Amir Abadi Jusuf	*Member (Independent Party)*
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./*Mr.* Felix Oentoeng Soebagjo	*Member (Independent Party)*

Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan Peraturan BI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003, No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003.

Risk Monitoring Committee was established based on BI Regulation No. 5/8/PBI/2003 dated 19 May 2003, No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006, No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 and Bank Indonesia Circular Letter No. 5/21/DPNP dated 29 September 2003.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-043 tanggal 24 Oktober 2011 dan Surat Keputusan Direksi No.KEP.DIR-Corp.Sec.-022 tanggal 28 November 2011, susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Based on Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at a Meeting of the Board of Commissioners of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-043 dated 24 October 2011 and the Decree of the Board of Directors No.KEP.DIR-Corp.Sec.-022 dated 28 November 2011, the composition of the Risk Monitoring Committee as at 31 Desember 2011 was as follows:

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Pengawas Syariah dan Komite-komite Dewan Komisaris (lanjutan)

1. GENERAL *(continued)*

e. Sharia Supervisory Board and Board of Commissioners' Committees *(continued)*

	2011	
Ketua	Bpk./*Mr.* Manggi Taruna Habir	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Harry Arief Soepardi Sukadis	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Milan Robert Shuster	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Ernest Wong Yuen Weng	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Gan Chee Yen	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Benedictus Raksaka Mahi	*Member*
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./*Mr.* Amir Abadi Jusuf	*Member (Independent party)*
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./*Mr.* Felix Oentoeng Soebagjo	*Member (Independent party)*

Susunan anggota Komite Pemantau Resiko pada tanggal 31 Desember 2010 sesuai dengan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-015 tanggal 28 April 2010 dan Surat Keputusan Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP.DIR.CORP. SEC.-009 tanggal 28 April 2010 yang berlaku efektif sejak tanggal 14 September 2010 adalah sebagai berikut:

The composition of Risk Monitoring Committee as at 31 Desember 2010 in accordance with Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at a Meeting of the Board of Commissioners of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-015 dated 28 April 2010 and the Decree of the Board of Directors of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP.DIR.CORP. SEC.-009 dated 28 April 2010 which is become effective starting from 14 September 2010 was as follows:

	2010	
Ketua	Bpk./*Mr.* Milan Robert Shuster	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Ernest Wong Yuen Weng	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Harry Arief Soepardi Sukadis	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Manggi Taruna Habir	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Gan Chee Yen	*Member*
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./*Mr.* Amir Abadi Jusuf	*Member (Independent party)*
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./*Mr.* Felix Oentoeng Soebagjo	*Member (Independent party)*

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-048 tanggal 12 Desember 2011 dan Surat Keputusan Direksi No.KEP.DIR-Corp.Sec.-028 tanggal 22 Desember 2011, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee was appointed based on BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006.

Based on Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at a Meeting of the Board of Commissioners of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-048 dated 12 December 2011 and the Decree of the Board of Directors No.KEP.DIR-Corp.Sec.-028 dated 22 December 2011, the composition of the Nomination and Remuneration Committee as at 31 Desember 2011 was as follows:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Pengawas Syariah dan Komite-komite Dewan Komisaris (lanjutan)

1. GENERAL *(continued)*

e. Sharia Supervisory Board and Board of Commissioners' Committees *(continued)*

	2011	
Ketua	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Ng Kee Choe	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Milan Robert Shuster	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Harry Arief Soepardi Sukadis	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Gan Chee Yen	*Member*
Anggota (eksekutif)	Bpk./*Mr.* Joseph Bataona	*Member (executive)*

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2010 sesuai dengan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-015 tanggal 28 April 2010 dan Surat Keputusan Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP.DIR.CORP. SEC.-009 tanggal 28 April 2010 yang berlaku efektif sejak tanggal 14 September 2010, adalah sebagai berikut:

The composition of Nomination and Remuneration Committee as at 31 December 2010 in accordance with Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at a Meeting of the Board of Commissioners of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-015 dated 28 April 2010 and the Decree of the Board of Directors of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP.DIR.CORP. SEC.-009 dated 28 April 2010 which is become effective starting 14 September 2010, was as follows:

	2010	
Ketua	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Ng Kee Choe	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Milan Robert Shuster	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Harry Arief Soepardi Sukadis	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Gan Chee Yen	*Member*
Anggota (eksekutif)	Ibu/*Ms.* Maria Theodora	*Member (executive)*

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-018 tanggal 30 Maret 2011 dan Surat Keputusan Direksi No.KEP.DIR-Corp.Sec.-006 tanggal 30 Maret 2011, susunan Komite *Corporate Governance* pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at a Meeting of the Board of Commissioners of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-018 dated 30 March 2011 and the Decree of the Board of Directors No.KEP.DIR-Corp.Sec.-006 dated 30 March 2011, composition of the Corporate Governance Committee as at 31 December 2011 was as follows:

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Pengawas Syariah dan Komite-komite Dewan Komisaris (lanjutan)

1. GENERAL *(continued)*

e. Sharia Supervisory Board and Board of Commissioners' Committees *(continued)*

	2011	
Ketua	Bpk./*Mr.* Manggi Taruna Habir	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Benedictus Raksaka Mahi	*Member*

Susunan Komite *Corporate Governance* pada tanggal 31 Desember 2010 sesuai dengan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-015 tanggal 28 April 2010 dan Surat Keputusan Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP. DIR.CORP. SEC.-009 tanggal 28 April 2010 yang berlaku efektif sejak tanggal 14 September 2010, adalah sebagai berikut:

The composition of Corporate Governance Committee as at 31 December 2010 in accordance with Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at a Meeting of the Board of Commissioners of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-015 dated 28 April 2010 and the Decree of the Board of Directors No.KEP.DIR.CORP. SEC.-009 dated 28 April 2010 which is become effective starting from 14 September 2010, was as follows:

	2010	
Ketua	Bpk./*Mr.* Manggi Taruna Habir	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	*Member*

f. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Resolusi Direksi sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-DIR.CORP.SEC.-007 tanggal 27 Februari 2008, Sekretaris Perusahaan Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah Dini Herdini.

f. Corporate Secretary

Based on Circular Resolutions of the Board of Directors in lieu of the Resolutions adopted at a Meeting of the Board of Directors of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-DIR.CORP.SEC.-007 dated 27 February 2008, Corporate Secretary of the Bank as at 31 December 2011 and 2010 is Dini Herdini.

g. Satuan Kerja Audit Intern

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP-DIR.CORP.SEC.-011 tanggal 1 Juli 2010, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (Kepala SKAI) pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah Antony Kurniawan.

g. Internal Audit Task Force

Based on Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP-DIR.CORP.SEC.-011 dated 1 July 2010, the Internal Audit Task Force Head (Chief of IATF) as at 31 December 2011 and 2010 is Antony Kurniawan.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

h. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 7 Pebruari 2011.

***1. GENERAL** (continued)*

h. *The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries were authorized for issue by the Board of Directors on 7 February 2011.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan perubahannya, Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Surat Edaran Ketua Bapepam dan LK No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk hal-hal dibawah ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries for the years ended 31 December 2011 and 2010 were as follows:

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements for the years ended 31 December 2011 and 2010 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) Regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation Guidelines as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 and its amendment, the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Circular Letter of the Chairman of Bapepam and LK No. SE-02/BL/2008 dated 31 January 2008.

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, except for the following matters:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- Instrumen keuangan derivatif diukur pada nilai wajar.
- Instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar.
- Liabilitas atas kewajiban imbalan pasti diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti dikurangi dengan aset bersih dana pensiun ditambah keuntungan aktuaria yang belum diakui dikurangi beban jasa lalu yang belum diakui dan kerugian aktuaria yang belum diakui.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

- *Derivative financial instruments are measured at fair value.*
- *Financial instruments at fair value through profit or loss are measured at fair value.*
- *Available for sale financial assets are measured at fair value.*
- *The liability for defined benefit obligations is recognized as the present value of the defined benefit obligation less the net total of the plan assets, plus unrecognized actuarial gains, less unrecognized past service cost and unrecognized actuarial losses.*

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia and Certificates of Bank Indonesia that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgements, estimates and assumptions that affect:

- *the application of accounting policies;*
- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;*
- *the reported amounts of income and expenses during the reporting year.*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

c. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Anak Perusahaan

Bank telah mengubah kebijakan akuntansi atas akuntansi untuk kombinasi bisnis. Lihat Catatan 2ak.iv untuk penjelasan lebih lanjut.

Anak Perusahaan, yang merupakan suatu entitas dimana Bank memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional harus dikonsolidasikan.

Anak Perusahaan dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas anak perusahaan tersebut beralih kepada Bank dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Bank. Laporan keuangan Anak Perusahaan telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank untuk transaksi yang serupa dan kejadian lain dalam keadaan yang serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and in any future period affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

c. Accounting for transactions between Bank and Subsidiaries

The Bank has changed its accounting policy with respect to accounting for business combination. See Note 2ak.iv for further details.

Subsidiaries, as entities which the Bank has an interest of more than half of the voting rights or otherwise has the power to govern the financial and operating policies should be consolidated.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and are no longer consolidated from the date that control ceases. The financial statements of Subsidiaries have been prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Anak Perusahaan (lanjutan)

Akuisisi Anak Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang terkait secara langsung dengan akuisisi (sebelum 1 Januari 2011), lihat Catatan 2.ak.IV untuk biaya transaksi setelah tanggal 1 Januari 2011. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset bersih Anak Perusahaan dicatat sebagai *goodwill* (lihat Catatan 2r untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Transaksi signifikan antar Bank dan Anak Perusahaan, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas induk perusahaan. Laba atau rugi dari setiap komponen pendapatan komprehensif lain dialokasikan kepada induk perusahaan dan kepentingan non-pengendali.

d. Penjabaran mata uang asing

1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank dan Anak Perusahaan.

2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Accounting for transactions between Bank and Subsidiaries *(continued)*

Acquisitions of subsidiaries are accounted for using the purchase method of accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition (prior to 1 January 2011), see Note 2.ak.IV for acquisition cost after 1 January 2011. The excess of the acquisition cost over the fair value of net assets of the Subsidiaries acquired is recorded as goodwill (see Note 2r for the accounting policy of goodwill).

Significant intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Bank and Subsidiaries are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless cost cannot be recovered.

Non-controling interests are presented within the equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the parent company. Profit or loss and each component of other comprehensive income is allocated to the parent entity and non-controling interests.

d. Foreign currency translation

1. Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the Bank and Subsidiaries.

2. Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of income for the year.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

2. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

3. Kantor cabang luar negeri

Laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan ke Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- Laporan posisi keuangan, kecuali untuk akun rekening kantor pusat serta rekening administratif - menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Akun rekening kantor pusat dijabarkan dengan kurs historis.

- Laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif - menggunakan kurs rata-rata dalam tahun yang bersangkutan, yang mendekati kurs tanggal transaksi.

Pada bulan Nopember 2011, kantor cabang luar negeri telah ditutup. Seluruh kewajiban kantor cabang luar negeri tersebut kepada pihak lain telah diselesaikan dan dari sisi aset dan liabilitas kantor cabang tersebut telah dialihkan ke kantor pusat.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut diakui secara langsung pada pendapatan komprehensif lain.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (Rupiah penuh):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Foreign currency translation *(continued)*

2. Transactions and balances *(continued)*

The foreign currency gain or loss on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the year.

3. Overseas branch

The financial statements of the overseas branch are translated into Rupiah using the following exchange rates:

- *Statements of financial position, with the exception of the head office accounts and off balance sheet accounts - at the exchange rates prevailing at the reporting date. Head office accounts are translated at historical rates.*

- *Statements of income and statements of comprehensive income - at the average exchange rates during the related year, which approximate the transaction date rates.*

In November 2011, the overseas branch have been closed. All overseas branch's liabilities to third party have been settled and the branch's assets and liabilities have been transferred to head office.

The difference arising from the translation of such financial statements is recognized directly in other comprehensive income.

Below are the major exchange rates used as at 31 December 2011 and 2010 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (whole Rupiah):

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Foreign currency translation *(continued)*

	31 Desember/ *December* 2011	31 Desember/ *December* 2010	
Dolar Amerika Serikat	9,068	9,010	*United States Dollar*
Dolar Australia	9,206	9,169	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	6,984	7,026	*Singapore Dollar*
Euro	11,715	12,018	*Euro*
Yen Jepang	117	111	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	13,975	13,941	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Hong Kong	1,167	1,159	*Hong Kong Dollar*
Franc Swiss	9,632	9,619	*Swiss Franc*
Baht Thailand	288	300	*Thailand Baht*
Dolar Selandia Baru	7,001	6,970	*New Zealand Dollar*

e. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank dan Anak Perusahaan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang premi, tagihan akseptasi, Obligasi Pemerintah, investasi dalam saham, dan beban dibayar dimuka dan aset lain-lain (transaksi derivatif yang kontraknya dibatalkan, piutang bunga, piutang lain-lain, premi atas opsi yang masih harus diterima, piutang atas penjualan efek-efek dan tagihan transaksi kartu kredit).

Liabilitas keuangan Bank dan Anak Perusahaan terdiri dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, utang akseptasi, efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi dan liabilitas lain-lain.

Bank dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" efektif sejak tanggal 1 Januari 2010.

Dampak penerapan awal PSAK No. 55 (Revisi 2006) dan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dijelaskan pada Catatan 55.

e. Financial assets and liabilities

The Bank and Subsidiaries' financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, derivative receivables, loans, consumer financing receivables, premium receivables, acceptance receivables, Government Bonds, investments in shares, and prepayments and other assets (unwound derivative transactions, interest receivables, other receivables, premium receivables on option, receivables from sales of marketable securities and receivables from credit card transactions).

The Bank and Subsidiaries' financial liabilities consisted of deposits from customers, deposits from other banks, securities sold under repurchase agreements, derivative liabilities, acceptance payables, securities issued, borrowings, subordinated loans and other liabilities.

The Bank and Subsidiaries adopted SFAS No. 55 (2006 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 50 (2006 Revision), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" effective from 1 January 2010.

The effect of first adoption of SFAS No. 55 (2006 Revision) and SFAS No. 50 (2006 Revision) is discussed in Note 55.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

1. Klasifikasi

Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
ii. Tersedia untuk dijual;
iii. Dimiliki hingga jatuh tempo; dan
iv. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank dan Anak Perusahaan terutama untuk tujuan dijual dan dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan yang dikelola secara bersama-sama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking.*

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial assets and liabilities *(continued)*

1. Classification

Based on SFAS No. 55 (2006 Revision), financial assets are classified into the following categories at initial recognition:

i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;

ii. Available for sale;
iii. Held to maturity; and
iv. Loans and receivables.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;

ii. Financial liabilities measured at amortized cost.

Held for trading are those financial assets and financial liabilities that the Bank and Subsidiaries acquire or incur principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Available for sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in one of other categories of financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

1. Klasifikasi (lanjutan)

Kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank dan Anak Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank dan Anak Perusahaan tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

2. Pengakuan

Bank dan Anak Perusahaan pada awalnya mengakui pinjaman yang diberikan serta simpanan pada tanggal perolehan. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank/Anak Perusahaan memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank/Anak Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial assets and liabilities *(continued)*

1. Classification (continued)

Held to maturity category are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank and Subsidiaries have the positive intent and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available for sale.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank and Subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near term.

2. Recognition

The Bank and Subsidiaries initially recognize loans and deposits on the date of origination. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Bank/Subsidiaries commit to purchase or sell the asset. All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Bank/Subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit and loss) transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

2. Pengakuan (lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

3. Penghentian pengakuan

Bank dan Anak Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Bank dan Anak Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank dan Anak Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank dan Anak Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank dan Anak Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial assets and liabilities *(continued)*

2. Recognition (continued)

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and were recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

3. Derecognition

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Bank and Subsidiaries transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Bank and Subsidiaries is recognized as a separate asset or liability.

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Bank dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada saat aset dijual ke pihak ketiga dengan pertukaran tingkat pengembalian secara bersamaan dari aset yang ditransfer, transaksi dianggap sebagai transaksi keuangan yang dijamin, serupa dengan transaksi dengan janji akan dibeli kembali.

Dalam transaksi dimana Bank dan Anak Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan, Bank dan Anak Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan Anak Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank dan Anak Perusahaan mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan Anak Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Dalam beberapa transaksi, Bank dan Anak Perusahaan masih memiliki hak untuk mengelola aset keuangan yang ditransfer dengan imbalan tertentu. Aset yang ditransfer dihentikan pengakuannya secara keseluruhan ketika memenuhi kriteria penghentian pengakuan. Suatu aset atau liabilitas diakui untuk hak pengelolaan atas aset tersebut, tergantung apakah imbalan yang akan diterima diperkirakan lebih dari cukup untuk mengkompensasi beban penyediaan jasa yang diberikan (aset) atau imbalan tersebut tidak cukup untuk menyediakan jasa pengelolaan (liabilitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial assets and liabilities *(continued)*

3. Derecognition (continued)

The Bank and Subsidiaries enter into transactions whereby they transfer assets recognized on its consolidated statements of financial position, but retains all risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the consolidated statements of financial position.

When assets are sold to a third party with a concurrent total rate of return swap on the transferred assets, the transaction is accounted for as a secured financing transaction, similar to repurchase transactions.

In transactions in which the Bank and Subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank and Subsidiaries derecognize the asset if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank and Subsidiaries continue to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

In certain transactions, the Bank and Subsidiaries retain rights to service transferred financial assets for certain fees. The transferred assets are derecognized entirely if they meet the derecognition criteria. An asset or liability is recognized for the servicing rights, depending on whether the servicing fee is more than adequate to cover servicing expenses (asset) or is less than adequate for performing the servicing (liability).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Bank dan Anak Perusahaan menghapusbukukan saldo aset keuangan beserta penyisihan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank dan Anak Perusahaan menentukan bahwa pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen atau efek-efek utang tersebut tidak dapat lagi ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi terkait seperti telah terjadinya perubahan signifikan atas posisi keuangan debitur/penerbit yang mengakibatkan debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh exposurnya.

4. Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank dan Anak Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial assets and liabilities *(continued)*

3. Derecognition (continued)

The Bank and Subsidiaries write off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank and Subsidiaries determine that those loans, consumer financing receivables or debt securities are uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

4. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Bank and Subsidiaries have a legal right to set off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank dan Anak Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank dan Anak Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi *(option pricing model)*. Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Bank dan Anak Perusahaan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return)* yang melekat pada instrumen keuangan. Bank dan Anak Perusahaan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial assets and liabilities *(continued)*

6. Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Bank and Subsidiaries measure the fair value of financial instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank and Subsidiaries establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank and Subsidiaries, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank and Subsidiaries calibrate valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data dari pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank/Anak Perusahaan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank dan Anak Perusahaan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penerapan harga suatu transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial assets and liabilities *(continued)*

6. Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the consolidated statements of income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Bank/Subsidiaries and counterparty where appropriate. Estimated fair values obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank and Subsidiaries believe a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank dan Anak Perusahaan memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dan Anak Perusahaan dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka netto *(net open position)*, mana yang lebih sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial assets and liabilities *(continued)*

6. Fair value measurement (continued)

Financial assets and long positions are measured at a bid price, financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank and Subsidiaries have positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or asking price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

f. Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan mata uang asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase atas simpanan nasabah.

f. Statutory Reserves Requirement

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement with BI in Rupiah and foreign currency, Bank is required to place certain percentage of deposits from customers.

g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts at Bank Indonesia and other banks were carried at amortized cost using effective interest method on the consolidated statements of financial position.

h. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), wesel ekspor, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, obligasi syariah ijarah dan obligasi syariah mudharabah), *fixed rate notes, promissory notes*, dan efek utang lainnya.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

1. Diperdagangkan

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung di dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi masing-masing sebagai tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of BI Certificates ("SBI"), trading export bills, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, ijarah sharia bonds and mudharabah sharia bonds), fixed rate notes, promissory notes and other debt securities.

Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets held for trading, available for sale and held to maturity.

1. Trading

Marketable securities and Government Bonds classified as trading are initially recognized and subsequently measured at fair value in the consolidated statements of financial position with transaction costs taken directly to consolidated statements of income for the year. Unrealised gains or losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds are recognised as part of gain or loss from changes in fair value of financial instruments in the consolidated statements of income for the year. Trading marketable securities and Government Bonds are not reclassified subsequent to their initial recognition.

2. Available for sale and held to maturity

Marketable securities and Government Bonds classified as available for sale and held to maturity are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted for in accordance with their classification either as available for sale or held to maturity.

After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as available for sale are carried at their fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain sampai investasi tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank/Anak Perusahaan tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek dan Obligasi Pemerintah sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Marketable securities and Government Bonds *(continued)*

2. Available for sale and held to maturity *(continued)*

Interest income is recognized in the consolidated statements of income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available for sale debt securities and Government Bonds are recognized in the consolidated statements of income.

Other fair value changes are recognized directly as other comprehensive income until the investment is sold or impaired, where upon the cumulative gains and losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as held to maturity are carried at amortized cost using effective interest method. Any sale or reclassification of more than insignificant amount of held to maturity marketable securities and Government Bonds not close to their maturity would result in the reclassification of all held to maturity marketable securities and Government Bonds as available for sale and prevent the Bank/Subsidiaries from classifying marketable securities and Government Bonds as held to maturity for the current year and the following two financial years.

Fair values are determined on the basis of quoted market prices. Management will determine the fair value of marketable securities and Government Bonds based upon internal models and best estimates, if a reliable market value is not available.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan harga perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto, dan khusus untuk efek-efek disajikan bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Amortisasi premi/diskonto untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo dilakukan sejak tanggal perolehan sampai dengan tanggal jatuh tempo berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang harga pembelian untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Marketable securities and Government Bonds *(continued)*

2. Available for sale and held to maturity *(continued)*

Marketable securities and Government Bonds classified as held to maturity are presented in the consolidated statements of financial position at acquisition cost, after amortization of premiums or discounts and specifically for marketable securities, presented net of allowance for impairment losses.

Amortization of premium/discount for available for sale and held to maturity marketable securities and Government Bonds is calculated from the acquisition date until the maturity date using the effective interest method.

The decline in fair value below the acquisition cost (including amortization of premium and discount), which is determined to be other than temporary, is recorded as a permanent decline in the value of investment and charged to the consolidated statements of income for the year.

Realised gains and losses from selling of marketable securities and Government Bonds are calculated based on weighted average method of purchase price for marketable securities and Government Bonds classified as trading and available for sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

k. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *swaps* mata uang asing, *cross currency swaps*, *swap* suku bunga, kontrak opsi mata uang asing, dan kontrak *future*. Instrumen derivatif yang diadakan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko bank atas *net open position*, risiko *interest rate gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the year commencing from the acquisition date to the resale date.

k. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps, interest rate swaps, foreign currency options, and future contracts. The derivative instruments entered by the Bank were for trading as well for hedging the Bank's exposures to net open position, interest rate gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Bank's daily operations. Derivative instruments are recognized in the consolidated financial statements at fair value. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Akuntansi lindung nilai

Dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, Bank dan Anak Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas. Pada penetapan awal lindung nilai, Bank dan Anak Perusahaan secara formal mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melakukan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektifitas dari hubungan lindung nilai tersebut. Bank dan Anak Perusahaan melakukan penilaian, baik pada awal hubungan lindung nilai maupun secara berkelanjutan, untuk menentukan apakah instrumen lindung nilai tersebut dapat secara efektif menutupi perubahan arus kas dari *item* yang dilindung nilai terkait selama periode dimana lindung nilai tersebut ditetapkan dan apakah efektifitas setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektifitas dari lindung nilai tersebut.

Pada saat derivatif dirancang sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu dari aset atau liabilitas yang diakui atau suatu prakiraan transaksi yang dapat mempengaruhi laba rugi, maka bagian efektif dari perubahan nilai wajar dari derivatif diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya. Jumlah yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, dan pada baris *item* yang sama pada laporan laba rugi konsolidasian. Setiap bagian yang tidak efektif dalam perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Derivative financial instruments *(continued)*

Hedge accounting

During the year ended 31 December 2011, the Bank and Subsidiary applied cash flow hedge accounting. On initial designation of the hedge, the Bank and Subsidiary formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Bank and Subsidiary makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be "highly effective" in offsetting the changes in the cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated and whether the actual results of each hedge are within a range of 80-125 percent.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current year consolidated statement of comprehensive income. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the items being hedged in the current year of consolidated statement of comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

When a derivative is designated as the hedging instrument in a hedge of the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized assets or liability or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized in other comprehensive income. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to the consolidated statement of income as a reclassification adjustment in the same period as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the consolidated statement of income. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized immediately in consolidated statement of income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Jika derivatif lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau pada saat lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai arus kas atau pada saat transaksi lindung nilai dibatalkan maka secara prospektif akuntansi lindung nilai dihentikan. Pada saat lindung nilai atas suatu prakiraan transaksi dihentikan, maka jumlah kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya sejak tahun dimana lindung nilai tersebut efektif, direklasifikasi dari pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi pada saat prakiraan transaksi tersebut terjadi dan mempengaruhi laba rugi. Jika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, maka saldo di pendapatan komprehensif lainnya langsung direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

l. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Derivative financial instruments *(continued)*

Hedge accounting *(continued)*

If the hedging derivative expires or is sold, terminated, or exercised, or the hedge no longer meets the criteria for cash flow hedge accounting, or the hedge designation is revoked, then hedge accounting is discontinued prospectively. In a discontinued hedge of a forecast transaction, the cumulative amount recognized in other comprehensive income from the year when the hedge was effective, is reclassified from other comprehensive income to the consolidated statement of income as a reclassification adjustment when the forecast transaction occurs and affects profit or loss. If the forecast transaction is no longer expected to occur, then the balance in other comprehensive income is reclassified immediately to the consolidated statement of comprehensive income as a reclassification adjustment.

l. Loans

Loans are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kontribusi modal. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank dengan pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke penyisihan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Dividen kas (kecuali dividen saham) yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan.

Investasi saham yang diterima dalam rangka restrukturisasi tagihan dengan konversi tagihan menjadi penyertaan modal sementara, dicatat dengan metode biaya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Loans *(continued)*

Included in the loans are Sharia financing which consists of murabahah receivables, musyarakah financing and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin, and can be done based on order or without order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed nisbah sharing portion, while losses will be proportionately distributed based on the capital contribution. Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss).

Loans are written-off when there are no realistic prospects of collection. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

m. Investments in shares

Investment in shares classified as available for sale financial asset is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured.

Cash dividend (except stock dividend) received from investment in shares is recognized as income.

Shares received in conjunction with debt restructuring through conversion of the debt into temporary investment are accounted for under the cost method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Anak Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit atau uang muka oleh Bank dan Anak Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank dan Anak Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai terhadap aset keuangan yang signifikan dilakukan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Allowance for impairment losses of financial assets

At each reporting date, the Bank and Subsidiaries assess whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the assets and the loss event has an impact on the future cash flows on the assets that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Bank and Subsidiaries on terms that the Bank and Subsidiaries would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter into bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Bank and Subsidiaries consider evidence of impairment for financial assets at both specific and collective level. All individually significant financial assets are assessed for specific impairment.

All individually significant financial assets not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Bank dan Anak Perusahaan menggunakan model statistik dari data historis atas *probability of default,* saat pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada yang dihasilkan oleh model statistik. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian pada saat pemulihan yang diharapkan di masa datang secara berkala dibandingkan dengan hasil aktual yang diperoleh untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan masih memadai.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan *(collateralized financial aset)* mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

In assessing collective impairment, the Bank and Subsidiaries use statistical modelling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgement as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modelling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest. The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable. Losses are recognized in the consolidated statements of income and reflected in the allowance account against financial assets carried at amortized cost. Interest on the impaired financial asset continued to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari pendapatan komprehensif lain ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai yang berasal dari nilai waktu dinyatakan sebagai komponen dari pendapatan bunga.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar efek utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jika persyaratan kredit, piutang atau efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai dari aset dicatat dalam tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai, maupun pemulihan aset yang telah dihapusbukukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Impairment losses on available for sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative losses that have been recognized directly as other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment. The cumulative losses that are reclassified from other comprehensive income to profit or loss are the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the consolidated statements of income. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.

If, in a subsequent year, the fair value of an impaired available for sale debt security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the consolidated statements of income.

If the terms of a loan, receivable or held to maturity security are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest before the modification of terms.

Adjustments to the allowance for impairment losses from assets are reported in the year such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for impairment losses, as well as recoveries of previously written-off assets.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perbankan Syariah

Khusus untuk kegiatan perbankan syariah, Bank membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif serta estimasi kerugian atas rekening administratif (dicatat sebagai estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi yang merupakan bagian dari beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain) berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit sesuai dengan Peraturan BI.

Aset produktif perbankan syariah terdiri dari giro pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, surat berharga, piutang iB, piutang iB lainnya, pembiayaan iB dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.

Penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit untuk perbankan syariah dilakukan berdasarkan sejumlah faktor, termasuk ketepatan pembayaran angsuran, keadaan ekonomi/prospek usaha saat ini maupun yang diantisipasi untuk masa yang akan datang, kondisi keuangan/kinerja debitur, kemampuan membayar dan faktor-faktor lain yang relevan. Sesuai dengan ketentuan BI, penyisihan penghapusan aset produktif dibentuk dengan acuan sebagai berikut:

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan lancar.

2. Penyisihan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Sharia Banking

Specifically for sharia banking activities, the Bank provides an allowance for impairment losses of productive assets and estimated losses from off-balance sheet transactions (recorded as estimated losses on commitments and contingencies which are part of accruals and other liabilities) based on the evaluation of collectibility of each individual asset and off balance sheet transaction with credit risk in accordance with BI regulation.

Productive assets of sharia banking include current accounts with Bank Indonesia, Certificates of Bank Indonesia, marketable securities, iB receivables, other iB receivables, iB financing and off-balance sheet transactions which contain credit risk.

Management's evaluation on the collectibility of each individual productive asset and off-balance sheet transactions with credit risk for sharia banking is based on a number of factors, including punctuality of payment of installment, current and anticipated economic condition/borrower performance, financial conditions, payment ability and other relevant factors. In accordance with BI regulation, the allowance for impairment losses on productive assets is calculated using the following guidelines:

1. General allowance at a minimum of 1% of productive assets and off-balance sheet transactions that are classified as pass.

2. Specific allowance for productive assets and off balance sheet transactions:

Klasifikasi	**Persentase minimum penyisihan/** ***Minimum percentage of allowance***	***Classification***
Dalam perhatian khusus	5%	*Special mention*
Kurang lancar	15%	*Substandard*
Diragukan	50%	*Doubtful*
Macet	100%	*Loss*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penyisihan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman yang diberikan setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.

Aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit dengan klasifikasi lancar dan dalam perhatian khusus sesuai dengan peraturan BI digolongkan sebagai aset produktif dan transaksi rekening administratif yang tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet digolongkan sebagai aset produktif dan transaksi rekening administratif bermasalah.

o. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan milik Bank dan Anak Perusahaan, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi. Untuk *goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak dapat ditentukan atau tidak tersedia untuk digunakan, maka nilai yang dapat dipulihkan harus diestimasi setiap tahunnya pada saat yang sama.

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as special mention, substandard, doubtful and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.

Productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as pass and special mention in accordance with BI regulations are considered as performing productive assets and off-balance sheet transactions. On the other hand, productive assets and off balance sheet transactions with credit risk classified as substandard, doubtful, and loss are considered as non-performing productive assets and off-balance sheet transactions.

o. Allowance for impairment losses on non-financial assets

The carrying amounts of the Bank and Subsidiaries' non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated. For goodwill and intangible assets that have indefinite useful lives or that are not yet available for use, the recoverable amount is estimated each year at the same time.

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dalam kelompok yang lebih kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset lainnya atau kelompok aset ("unit penghasil kas" atau "UPK"). Untuk tujuan penilaian penurunan nilai dari *goodwill*, UPK yang memperoleh alokasi *goodwill* akan dijumlahkan sehingga tingkat dimana penurunan nilai diuji menunjukkan tingkat terendah dimana *goodwill* tersebut dipantau untuk tujuan pelaporan internal. *Goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis akan dialokasikan ke kelompok UPK yang diharapkan untuk mendapatkan manfaat dari sinergi atas kombinasi tersebut.

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Penyisihan penurunan nilai yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata.

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan *goodwill* tidak dapat dijurnal balik. Sehubungan dengan aset lainnya, penyisihan penurunan nilai diakui pada tahun sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dijurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dijurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika penyisihan penurunan nilai tidak pernah diakui.

Sebelum 1 Januari 2011, Bank membentuk penyisihan penghapusan atas aset non-produktif sesuai dengan peraturan BI. Aset non-produktif terdiri dari agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense accounts*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Allowance for impairment losses on non-financial assets *(continued)*

For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group of assets that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or groups of assets (the "cash generating unit" or "CGU"). For the purposes of goodwill impairment testing, CGUs to which goodwill has been allocated are aggregated so that the level at which impairment is tested reflects the lowest level at which goodwill is monitored for internal reporting purposes. Goodwill acquired in a business combination is allocated to groups of CGUs that are expected to benefit from the synergies of the combination.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or a CGU exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the current year consolidated statements of income. Impairment losses recognized in respect of CGUs are allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the CGU and then to reduce the carrying amount of the other assets in the unit (group of units) on a pro rata basis.

An impairment loss in respect of goodwill is not reversed. In respect of other assets, impairment losses recognized in prior year are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount.

An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

Prior to 1 January 2011, Bank provides an allowance for losses on non-productive assets in accordance with BI regulation. Non-productive assets consist of foreclosed assets, abandoned properties, inter office and suspense accounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan (lanjutan)

Sesuai dengan peraturan BI, penggolongan aset non-produktif berupa agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai adalah sebagai berikut:

Penggolongan	Lama kepemilikan/ *Holding year*	Persentase minimum/ *Minimum percentage*	*Classification*
Lancar	Sampai dengan 1 tahun/*Up to 1 year*	0%	*Pass*
Kurang lancar	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/*More than 1 year up to 3 years*	15%	*Substandard*
Diragukan	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/*More than 3 years up to 5 years*	50%	*Doubtful*
Macet	Lebih dari 5 tahun/*More than 5 years*	100%	*Loss*

Sesuai dengan peraturan BI, penggolongan kualitas untuk aset non-produktif yang berupa rekening antar kantor dan *suspense accounts* adalah sebagai berikut:

Penggolongan	Umur/*Aging*	Persentase minimum/ *Minimum percentage*	*Classification*
Lancar	Sampai dengan 180 hari/ *Up to 180 days*	0%	*Pass*
Macet	Lebih dari 180 hari/ *More than 180 days*	100%	*Loss*

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aset non-produktif dicatat dalam tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk dalam penyesuaian ini adalah penambahan penyisihan penghapusan aset non-produktif maupun pemulihan aset non-produktif yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

Aset non-produktif dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan apabila menurut manajemen aset tersebut tidak mungkin dipulihkan lagi.

Setelah tanggal 1 Januari 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan penghapusan aset untuk aset non produktif, namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penghapusan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku (lihat Catatan 17).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Allowance for impairment losses on non-financial assets *(continued)*

In accordance with BI regulation, non-productive assets in form of foreclosed assets and abandoned properties are classified as follows:

In accordance with BI regulation, the classification for non-productive assets in form of inter-office and suspense accounts are as follows:

Adjustments to the allowance for losses on non-productive assets are reported in the year that such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for losses as well as recoveries of previously written-off non-productive assets.

Non-productive assets are written-off against the respective allowance for losses when management believes that the recoverability of those assets is unlikely.

After 1 January 2011, Bank is not required to provide an allowance for losses from non-productive assets, but the Bank should still calculate the impairment losses in accordance with the applicable accounting standard (see Note 17).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen yang bersangkutan.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2.e.5).

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*). Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pembiayaan bersama

Dalam pembiayaan bersama antara Bank dan Anak Perusahaan, Anak Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at net of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest of the related consumer financing receivable.

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables, which subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest method (see Note 2.e.5).

Consumer financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as non-performing receivables and the related consumer financing income is recognized only when it is actually collected (cash basis). Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current year consolidated statements of income.

Joint financing

In joint financing arrangements between Bank and Subsidiaries, the Subsidiaries have the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Anak Perusahaan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng *(without recourse)* dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Anak Perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan pada laporan laba rugi konsolidasian setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

q. Piutang premi

Piutang premi asuransi Anak Perusahaan disajikan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

r. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli Bank dan Anak Perusahaan.

1. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset bersih Anak Perusahaan yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* tidak diamortisasi. *Goodwill* untuk selanjutnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode 8 dan 10 tahun. Bank menentukan estimasi manfaat ekonomi atas *goodwill* berdasarkan penilaian atas perusahaan yang dibeli, dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti potensi pertumbuhan, sinergi yang diharapkan dan faktor-faktor inheren lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Consumer financing receivables *(continued)*

All joint financing contracts entered by the Subsidiaries represent joint financing without recourse in which only the Subsidiaries' financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the consolidated statements of financial position (net approach). Consumer financing income is presented in the consolidated statements of income after deducting the portions belong to other parties participated to these joint financing transactions.

q. Premium receivables

Insurance premium receivables on the Subsidiary are recorded net of allowance for impairment losses. The receivables are written-off when they are determined to be uncollectible.

r. Intangible assets

Intangible assets consist of goodwill and software acquired by Bank and Subsidiaries.

1. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired subsidiaries' net assets at the date of the acquisition.

Starting 1 January 2011, goodwill is not amortized. Goodwill is subsequently measured at cost less accumulated impairment losses.

Prior to 1 January 2011, goodwill is measured at cost less accumulated amortization. Goodwill is amortized using the straight-line method over a period of 8 and 10 years. The Bank determines the estimated useful life of goodwill based on its assessment of the acquired company, with consideration of factors such as potential growth, expected synergy and others factors inherent in the acquired company.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Aset takberwujud (lanjutan)

2. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Anak Perusahaan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran untuk pengembangan perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Bank dan Anak Perusahaan dapat mendemostrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara handal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung yang dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dkapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Intangible assets *(continued)*

2. Software

Software acquired by Bank and Subsidiaries is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Expenditure on internally developed software is recognized as an asset when the Bank and Subsidiaries are able to demonstrate its intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits, and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software, and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in consolidated statements of income on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortization method, useful lives and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner attended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Building*
Perlengkapan kantor	4-5	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	3-5	*Motor vehicles*

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Beban renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Bank dan Anak Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated statements of financial position, and the resulting gains or losses are recognised in the consolidated statements of income.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.

Repair and maintenance costs are charged to the current year consolidated statements of income. Significant cost of renovation and betterments is included in the carrying amount of the assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank and Subsidiaries.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan terkait atau nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai penyisihan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

u. Piutang lain-lain

Salah satu bagian dari aset lain-lain adalah piutang lain-lain yang merupakan piutang yang berasal dari jaminan kendaraan untuk pelunasan piutang pembiayaan konsumen, yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih dari jaminan kendaraan tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Anak Perusahaan menerima kendaraan dari konsumen dan membantu untuk menjual kendaraan tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utang pembiayaan konsumennya.

Konsumen memberi kuasa kepada Anak Perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dari kendaraan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Repossessed assets

Repossessed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. Net realisable value is the fair value of the repossessed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realisable value is recorded as allowance for decline in value of repossessed assets and is charged to the current year consolidated statements of income.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of those repossessed assets are charged as incurred.

u. Other receivables

A part of other assets is other receivables which represent the receivables deriving from motor vehicles collateral owned by customers for settlement of their consumer financing receivables, which is presented at the lower of carrying value of the related consumer financing receivables or net realizable value of the motor vehicles collaterals. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as allowance for impairment losses of other receivables and is charged to the current year consolidated statements of income.

The Subsidiaries receive motor vehicles from customers and assist them in selling their motor vehicles so that the customers are able to settle their consumer financing payables.

The customer gives the right to the Subsidiaries to sell the motor vehicles or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables in the events of default. Customers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year consolidated statements of income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Tagihan dan utang akseptasi

Tagihan dan utang akseptasi setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

w. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

x. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Anak Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 2.e.2) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi konsolidasian meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables and payables after initial recognition are carried at amortized cost.

w. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

x. Interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized in the consolidated statements of income using the effective interest method. The effective interest is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest, the Bank and Subsidiaries estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

The calculation of effective interest includes transaction costs (Note 2.e.2) and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest.

Interest income and expenses presented in the consolidated statements of income include:

- *Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated on an effective interest method;*
- *Interest on available-for-sale financial assets calculated on an effective interest method;*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

- Bunga atas semua aset yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan. Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang tidak signifikan terhadap kegiatan perdagangan Bank.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan (kredit) dan piutang pembiayaan konsumen dihentikan pada saat kredit dan piutang pembiayaan konsumen tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit, dan piutang pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

y. Pendapatan dan beban *underwriting*

Pendapatan premi bruto diakui sejak berlakunya polis.

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi tangguhan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya polis asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Anak Perusahaan.

Pendapatan *underwriting* bersih ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi klaim retensi sendiri dan komisi. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Interest income and expenses *(continued)*

- *Interest on all trading assets. Interest income on all trading financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations.*

Loans which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exist as to the timely collection, are generally classified as impaired loans.

All cash receipts from loans classified as doubtful or loss are applied as a reduction to the principal first. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognised as interest income in the current year consolidated statements of income.

The recognition of interest income on loans and consumer financing receivables is discontinued when the loans and consumer financing receivables are classified as impaired loans. Interest income from impaired loans and consumer financing receivables is reported as contingent receivables and to be recognised as income when the cash is received (cash basis).

y. Underwriting income and expenses

Gross premium income is recognised at the inception of the policy.

Gross premium income with a term of more than one year is recognised as deferred premium income and amortized over the period of the insurance policy.

Gross premiums include the Subsidiary's share of coinsurance policy premiums.

Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, estimated own retention claims and commissions. The methods used to determine these provisions are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban *underwriting* (lanjutan)

i) Premi yang belum merupakan pendapatan
Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan persentase agregat dari premi bersih tanggungan sendiri dengan tarif 40%, kecuali untuk produk asuransi kesehatan dengan perjanjian reasuransi *inward* yang dicatat berdasarkan *statement of account* dari pihak lawan dimana premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara bulanan pro-rata selama sisa periode asuransi.

Secara keseluruhan, premi yang belum merupakan pendapatan tidak lebih rendah dari ketentuan minimum yang diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003, yaitu 10% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggungan tidak lebih dari satu bulan dan 40% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggungan lebih dari satu bulan.

ii) Estimasi klaim retensi sendiri
Cadangan klaim retensi sendiri merupakan estimasi kewajiban atas beban klaim dalam proses, setelah dikurangi pemulihan klaim dari reasuradur, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan *(incurred but not reported)* pada tanggal pelaporan.

Beban klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi beban klaim yang masih dalam proses penyelesaian, estimasi beban klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"), setelah dikurangi pemulihan klaim dari reasuradur.

Perubahan jumlah estimasi kewajiban klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Underwriting income and expenses *(continued)*

i) Unearned premium reserve
The unearned premium reserve is calculated based on the aggregate percentage of net premiums written at the rate of 40%, except for health insurance product entered under an inward reinsurance agreement which is recorded based on the statement of account from the counterparty, which calculated the unearned premium reserve on a monthly pro-rata basis for the remaining insurance period.

In overall, the unearned premium reserve shall not be less than the minimum requirement regulated under the Minister of Finance Decree No. 424/KMK.06/2003, i.e. 10% of net premiums for policies with coverage period of not more than one month and 40% of net premiums for policies with coverage period of more than one month.

ii) Estimated own retention claims
Estimated claims retained is the estimated obligation in respect of claims in process, net of reinsurance recoveries, including incurred but not reported claims as of the reporting date.

Claim expenses

Claims expenses are recognised when an insured loss is incurred. It includes claims approved, an estimate of the liability for claims reported but not yet approved, an estimate of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims, net of reinsurance recoveries.

Changes in the amount of estimated claim liabilities as a result of further review and differences between estimated claims and claims paid are recognised in the consolidated statement of income in the year when the changes occur.

Recoveries under subrogation rights and salvage are recorded as a reduction of claim expenses when the amount is known.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban *underwriting* (lanjutan)

Beban akuisisi polis

Beban akuisisi polis seperti komisi yang berhubungan dengan pendapatan premi asuransi yang berjangka waktu sampai dengan satu tahun dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya. Untuk asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun, beban akuisisi ditangguhkan sebagai bagian dari pendapatan premi tangguhan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya polis asuransi.

z. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

aa. Laba atau rugi dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan

Laba atau rugi dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan instrumen derivatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Underwriting income and expenses *(continued)*

Policy acquisition costs

Policy acquisition costs such as commissions relating to premiums written with a term of up to one year are charged to profit or loss as incurred. For insurance with a term of more than one year, the acquisition costs are deferred as part of deferred premium income and amortised over the period of the insurance policy.

z. Fees and commission income and expense

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest.

Other fees and commission income, including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees, and services fees are recognized as the related services are performed.

Other fees and commission expense related mainly to inter-bank transactions which are expensed as the services are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognised as income upon settlement.

aa. Gain or loss from changes in fair value of financial instruments

Gain or loss from changes in fair value of financial instruments represents changes in fair value of trading marketable securities and Government Bonds and derivative instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ab. Reasuransi

Anak Perusahaan mempunyai kontrak reasuransi *treaty* proporsional dan non-proporsional, dan *facultative* dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Anak Perusahaan. Penerimaan pemulihan yang diharapkan dari reasuradur dicatat sebagai klaim reasuransi.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya, maka Anak Perusahaan tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

ac. Efek yang diterbitkan

Efek yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ad. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Selisih antara nilai nominal dengan kas yang diterima diakui sebagai diskonto atau premi dan diamortisasi sepanjang jangka waktu pinjaman berdasarkan metode suku bunga efektif.

ae. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi konsolidasian kecuali untuk *item* yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan *item* tersebut diakui di pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Reinsurance

The Subsidiary has proportional and non-proportional treaty reinsurance, as well as facultative reinsurance contracts with local and foreign insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to cede the risks exceeding the Subsidiary's retention capacity. Expected reinsurance recoveries are recorded as reinsurance claims.

Reinsurance premium cost is presented as a reduction of gross premium income. The Subsidiary remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

ac. Securities issued

Securities issued are presented at nominal value, net of unamortized discounts. Bond issuance costs in connection with the issuance of bonds are recognised as discounts and directly deducted from the proceeds of securities issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest method.

ad. Subordinated loans

Subordinated loans are presented at nominal value, net of unamortized discounts. The differences between nominal value and cash received are recognised as discounts or premium and amortized over the period of the debts using the effective interest method.

ae. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated statements of income except to the extent it relates to items recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ae. Perpajakan (lanjutan)

Bank dan Anak Perusahaan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

af. Imbalan kerja

Kewajiban imbalan pasca-kerja

Bank dan Anak Perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang dimiliki oleh Bank dan Anak Perusahaan. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang jumlahnya ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan secara berkala.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Taxation *(continued)*

The Bank and Subsidiaries adopt the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received.

af. Employee benefits

Obligation for post-employment benefits

The Bank and Subsidiaries have various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations or Bank and Subsidiaries' policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds at an amount as determined by periodic actuarial calculations.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of services or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which a company pays fixed contributions to a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

af. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan pasca kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian aktuaria diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuaria bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasca-kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama sisa masa kerja rata-rata karyawan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuaria tidak diakui.

Selain program pensiun imbalan pasti, Bank dan Anak Perusahaan juga memiliki program iuran pasti dimana Bank dan Anak Perusahaan membayar iuran yang dihitung berdasarkan prosentase tertentu dari gaji pokok karyawan kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

af. Employee benefits *(continued)*

Obligations for post-employment benefits *(continued)*

The obligation recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the benefits of a plan change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the consolidated statements of income on a straight-line basis over the average remaining service year until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the consolidated statements of income.

Actuarial gains or losses are recognised as income or expense when the net cumulative unrecognised actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognised on a straight-line basis over the average remaining working lives of the employees. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognized.

In addition to a defined benefit pension plan, the Bank and Subsidiary also have a defined contribution plan where the Bank and Subsidiary pay contributions at a certain percentage of employees' basic salaries to a financial institution pension plans. The contributions are charged to the consolidated statements of income as they become payable.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

af. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon

Pesangon terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Anak Perusahaan mengakui pesangon ketika Bank dan Anak Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham

Bank memberikan opsi saham kepada para manajemen dan karyawan yang berhak. Beban kompensasi ditentukan pada tanggal pemberian opsi berdasarkan nilai wajar dari opsi saham yang diberikan yang dihitung dengan menggunakan metode penentuan harga opsi Binomial dan kombinasi metode *Black & Scholes* dengan *Up-and-In Call Option*, dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian selama masa bakti karyawan hingga opsi saham tersebut menjadi hak karyawan (*vesting year*).

Program kompensasi jangka panjang

Bank memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Bank yang memenuhi persyaratan. Beban kompensasi ditentukan berdasarkan pencapaian beberapa penilaian perusahaan dan peringkat kinerja perorangan. Beban untuk tahun berjalan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

ag. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun berjalan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan penghitungan laba bersih per saham dasar, kecuali bahwa ke dalam perhitungannya dimasukkan dampak dilutif dari opsi saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

af. Employee benefits *(continued)*

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiaries recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted at present value.

Employee/management stock option

The Bank provides stock options to key management and eligible employees. Compensation cost is measured at grant date based on the fair value of the stock options using Binomial and a combination of Black & Scholes and Up-and-In Call Option pricing models, and is recognised in the consolidated statements of income over the vesting year.

Long-term compensation program

The Bank provides long term compensation program to the Bank's Board of Directors and eligible employees. Compensation is measured based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The cost for the current year is recognised in the consolidated statements of income.

ag. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed on a similar basis with the computation of basic earnings per share, except that it includes the dilutive effect from the stock options.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ah. Beban emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

ai. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank dan Anak Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Anak Perusahaan.

aj. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Bank dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang berelasi sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak yang berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang bukan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ak. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 dan relevan dengan Bank dan Anak Perusahaan:

- PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".
- PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ah. Shares issuance cost

Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) is recorded as deduction to the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of share.

ai. Dividends

Dividend distribution to the Bank's and Subsidiaries' shareholders is recognised as a liability in the Bank and Subsidiaries' consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiaries' shareholders.

aj. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 7 (2010 Revision) regarding "Related party disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted on normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ak. Changes in accounting policies

The following standards, amendments and interpretations, which became effective starting 1 January 2011, are relevant to the Bank and Subsidiaries:

- *SFAS No. 1 (2009 Revision), "Presentation of Financial Statements".*
- *SFAS No. 2 (2009 Revision), "Statement of Cash Flows".*
- *SFAS No. 3 (2010 Revision), "Interim Financial Reporting".*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ak. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".
- PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan pihak-pihak Berelasi".
- PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".
- PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi".
- PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Takberwujud".
- PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".
- PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan".
- PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".
- PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".
- PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- ISAK No. 9, "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa".
- ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan".
- ISAK No. 14 (Revisi 2010), "Aset Takberwujud - Biaya Situs Web".
- ISAK No. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ak. Changes in accounting policies *(continued)*

- *SFAS No. 4 (2009 Revision), "Consolidated and Separate Financial Statements".*
- *SFAS No. 5 (2009 Revision), "Operating Segments".*
- *SFAS No. 7 (2010 Revision), "Related Parties Disclosures".*
- *SFAS No. 8 (2010 Revision), "Events After the Reporting Period".*
- *SFAS No. 15 (2009 Revision), "Investments in Associates".*
- *SFAS No. 19 (2010 Revision), "Intangible Assets".*
- *SFAS No. 22 (2010 Revision), "Business Combinations".*
- *SFAS No. 23 (2010 Revision), "Revenue".*
- *SFAS No. 25 (2009 Revision), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors".*
- *SFAS No. 48 (2009 Revision), "Impairment of Assets".*
- *SFAS No. 57 (2009 Revision), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".*
- *SFAS No. 58 (2009 Revision), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".*
- *IFAS No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities".*
- *IFAS No. 10, "Customer Loyalty Programmes".*
- *IFAS No. 14 (2010 Revision), "Intangible Assets - Web Site Costs".*
- *IFAS No. 17, "Interim Financial Reporting and Impairment".*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ak. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi Bank dan Anak Perusahaan sehubungan dengan implementasi dari standar akuntansi baru diatas tidak signifikan kecuali untuk area berikut ini:

i. Penyajian Laporan Keuangan

Bank dan Anak Perusahaan mengimplementasikan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011. Perubahan signifikan dari standar akuntansi tersebut terhadap Bank dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi konsolidasian, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian, catatan atas laporan keuangan konsolidasian dan penambahan laporan posisi keuangan konsolidasian yang menunjukkan saldo awal (dalam hal dimana terjadi reklasifikasi atau penyajian kembali). Sedangkan sebelumnya, laporan keuangan konsolidasian terdiri dari neraca konsolidasian, laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

- Kepentingan non-pengendali sebagai bagian ekuitas, dimana sebelumnya hak minoritas disajikan terpisah di antara liabilitas dan ekuitas.

- Penambahan pengungkapan diperlukan seperti pertimbangan untuk menerapkan kebijakan akuntansi dan manajemen modal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ak. Changes in accounting policies *(continued)*

The impacts from the changes in the Bank and Subsidiaries' accounting policies in response to the above new accounting standards implementation are not significant except for the following areas:

i. Presentation of Financial Statements

Bank and Subsidiaries apply SFAS No. 1 (2009 Revision), "Presentation of Financial Statements", which became effective as of 1 January 2011. The significant changes of this accounting standard to the Bank and Subsidiaries are as follows:

- *The consolidated financial statements comprise of consolidated statement of financial position, consolidated statement of income, consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, consolidated statement of cash flows, notes to the consolidated financial statements and additional consolidated statement of financial position showing beginning balance (in case of reclassification or restatement). Whilst, previously, the consolidated financial statements comprise of consolidated balance sheets, consolidated statement of income, consolidated statement of changes in equity, consolidated statement of cash flows and notes to the consolidated financial statements.*

- *Non-controlling interest is presented within equity, previously minority interest is presented separately between the liabilities and equities.*

- *Additional disclosures are required, among others, consideration in determination of applying accounting policy and capital management.*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ak. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Informasi komparatif telah disajikan kembali agar sesuai dengan standar tersebut. Karena perubahan pada kebijakan akuntansi hanya mempengaruhi aspek pengungkapan, maka tidak ada dampak terhadap laba per saham.

ii. ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan"

Program loyalitas pelanggan digunakan entitas untuk memberikan insentif kepada pelanggan untuk membeli barang atau jasa entitas. Jika pelanggan membeli barang atau jasa, maka entitas akan memberikan poin penghargaan kepada pelanggan (seringkali disebut sebagai "poin"). Pelanggan dapat menukar poin penghargaan tersebut dengan barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga. Interpretasi ini berlaku untuk poin penghargaan loyalitas pelanggan yang:

a. entitas berikan kepada pelanggannya sebagai bagian dari transaksi penjualan yaitu penjualan barang, pemberian jasa, atau penggunaan aset entitas oleh pelanggan; dan

b. bergantung pada pemenuhan terhadap setiap kondisi lebih lanjut yang disyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga di masa depan.

Interpretasi ini membahas perlakuan akuntansi oleh entitas yang memberikan poin penghargaan kepada pelanggannya.

iii. Penyajian Segmen Operasi

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Bank dan Anak Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi disebabkan karena implementasi PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Sebelumnya, segmen operasi ditentukan ditentukan dan disajikan sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen". Kebijakan akuntansi baru sehubungan dengan pengungkapan atas segmen operasi disajikan dibawah ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ak. Changes in accounting policies *(continued)*

Comparative information has been represented so that it also in conformity with the revised standard. Since the change in accounting policy only impacts presentation aspects, there is no impact on earnings per share.

ii. IFAS No. 10, "Customer Loyalty Program"

Customer loyalty programs are used by entities to provide customers with incentives to buy their goods or services. If a customer buys goods or services, the entity grants the customer award credits (often described as 'points'). The customer can redeem the award credits for awards such as free or discounted goods or services. This Interpretation applies to customer loyalty award credits that:

a. an entity grants to its customers as part of a sales transaction, i.e. a sale of goods, rendering of services or use by a customer of entity's assets; and

b. subject to meeting of any further qualifying conditions, the customers can redeem for free or discounted goods or services in the future.

This Interpretation addresses accounting by the entity that grants award credits to its customers.

iii. Presentation of Operating Segments

Starting 1 January 2011, the Bank and Subsidiaries determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. This change in accounting policy is due to the adoption of SFAS No. 5 (2009 Revision), "Operating Segments". Previously operating segments were determined and presented in accordance with SFAS No. 5 (2000 Revision), "Segment Reporting". The new accounting policy in respect to the operating segment disclosures is presented as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ak. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

iii. Penyajian Segmen Operasi (lanjutan)

Informasi segmen komparatif telah disajikan kembali agar sesuai dengan ketentuan transisi dari standar tersebut. Karena perubahan kebijakan akuntansi hanya berdampak terhadap aspek penyajian dan pengungkapan, maka tidak ada dampak terhadap laba per saham.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk *item* yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar. *Item* yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari biaya Kantor Pusat dan aset dan liabilitas pajak penghasilan.

Pengeluaran modal segmen adalah jumlah beban yang terjadi selama periode untuk memperoleh aset tetap dan aset takberwujud selain *goodwill*.

iv. Akuntansi Kombinasi Bisnis

Sejak tanggal 1 Januari 2011, akuntansi atas kombinasi bisnis mengikuti PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis". Revisi standar ini diimplementasikan secara prospektif untuk kombinasi bisnis pada dan setelah tanggal 1 Januari 2011 dimana tidak diperlukan penyesuaian atas aset dan liabilitas dari kombinasi bisnis yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ak. Changes in accounting policies *(continued)*

iii. Presentation of Operating Segments (continued)

Comparative segment information has been re-presented in conformity with the transitional requirements of this standard. Since the change in accounting policy only impacts presentation and disclosure aspects, there is no impact on earnings per share.

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis. Unallocated items mainly comprise of Head Office expenses, and income tax assets and liabilities.

Segment capital expenditure is the total cost incurred during the period to acquire fixed assets, and intangible assets other than goodwill.

iv. Accounting for Business Combination

Starting 1 January 2011, the accounting for business combination follows SFAS No. 22 (2010 Revision), "Business Combination". The revised standard is applied prospectively for business combination on and after 1 January 2011 which requires no adjustment for assets and liabilities of business combination occured prior to 1 January 2011.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ak. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

iv. Akuntansi Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Perseroan mengukur kepentingan non-pengendali atas basis proporsional pada jumlah yang diakui atas aset bersih yang diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Biaya transaksi, selain biaya yang berhubungan dengan penerbitan instrumen utang atau ekuitas, yang ditanggung Perseroan sehubungan dengan kombinasi bisnis, dibebankan pada saat terjadinya.

Goodwill yang timbul dari akuisisi Anak Perusahaan dimasukkan sebagai aset takberwujud. Bank telah mengubah kebijakan akuntansi sehubungan dengan akuntansi kombinasi bisnis.

Penerapan atas standar-standar yang direvisi ini tidak menimbulkan dampak yang material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian dan laba per saham Perseroan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ak. Changes in accounting policies *(continued)*

iv. Accounting for Business Combination (continued)

The Company measure non-controlling interest at its proportionate share of the recognized amount of the identifiable net assets at acquisition date.

Transaction costs, other than those associated with the issue of debt or equity securities, that the Company incurs in connection with a business combination are expensed as incurred.

Goodwill that arises upon the acquisition of Subsidiaries are included in intangible assets. The Bank has changed its accounting policy with respect to accounting for business.

The application of this revised accounting standards had no material impact to the Company's consolidated financial statements as well as its earning per share.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 47).

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2n.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (see Note 47).

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2n.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh bagian risiko kredit.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan penyisihan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kolektif.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS *(continued)*

a. Key sources of estimation uncertainty *(continued)*

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets (continued)

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the credit risk unit.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank dan Anak Perusahaan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2.e.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Anak Perusahaan

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Anak Perusahaan meliputi:

b.1. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank dan Anak Perusahaan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.e.6.

Bank dan Anak Perusahaan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS *(continued)*

a. Key sources of estimation uncertainty *(continued)*

a.2. Determining fair values

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank and Subsidiaries must use the valuation techniques as described in Note 2.e.6. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b. Critical accounting judgments in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies include:

b.1. Valuation of financial instruments

The Bank and Subsidiaries' accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2.e.6.

The Bank and Subsidiaries measure fair values using the following hierarchy of methods:

- *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*
- *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Anak Perusahaan (lanjutan)

b.1. Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga *dealer*. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank dan Anak Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko *(risk-free)* dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank dan Anak Perusahaan memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam kelompok "diperdagangkan", Bank dan Anak Perusahaan telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan di Catatan 2.e.1.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS *(continued)*

b. Critical accounting judgments in applying the Bank and Subsidiaries accounting policies *(continued)*

b.1. Valuation of financial instruments (continued)

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank and Subsidiaries determine fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variabel used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

b.2. Financial asset and liability classification

The Bank and Subsidiaries' accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated on inception into different accounting categories in certain circumstances:

- *In classifying financial assets as "trading", the Bank and Subsidiaries have determined that it meets the description of trading assets set out in Note 2.e.1.*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Anak Perusahaan (lanjutan)

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo", Bank dan Anak Perusahaan telah menetapkan bahwa Bank dan Anak Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memilki aset keuangan tersebut hingga tanggal jatuh tempo seperti yang dipersyaratkan (lihat Catatan 2.e.1).

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS *(continued)*

b. Critical accounting judgments in applying the Bank and Subsidiaries accounting policies *(continued)*

b.2. Financial asset and liability classification (continued)

- *In classifying financial assets as "held to maturity", the Bank and Subsidiaries have determined that Bank and Subsidiaries have both the positive intention and ability to hold the assets until their maturity date as required (see Note 2.e.1).*

4. KAS

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

4. CASH

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

	2011	2010	
Rupiah	1,775,331	1,841,913	*Rupiah*
Mata uang asing	119,727	143,425	*Foreign currencies*
	1,895,058	1,985,338	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (*Automatic Teller Machines*) sejumlah Rp 303.293 pada tanggal 31 Desember 2011 (2010: Rp 354.519).

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp 303,293 as at 31 December 2011 (2010: Rp 354,519).

Kas dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Dolar Australia (lihat Catatan 52).

Cash in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar and Australian Dollar (see Note 52).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas diungkapkan pada Catatan 48.

Information with regards to the classification and fair value of cash was disclosed in Note 48.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

	2011	2010	
Rupiah	5,741,804	5,161,525	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 52)	1,198,559	113,363	*United States Dollar (see Note 52)*
	6,940,363	5,274,888	

Sesuai PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang "GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", mulai tanggal 1 Nopember 2010, GWM Primer dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan mulai tanggal 1 Maret 2011, Bank memiliki kewajiban pemenuhan GWM *Loan to Deposit Ratio* dalam Rupiah.

In line with BI regulation No. 12/19/PBI/2010 dated 4 October 2010 regarding "GWM of Commercial Bank in Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency", starting 1 November 2010, Primary GWM for Rupiah Currency amounted to 8% from total third party funds in Rupiah and starting 1 March 2011, the Bank has an obligation to fulfil Loan to Deposit Ratio in Rupiah.

Sesuai PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 19 Pebruari 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 12/19/PBI/2010 tentang "GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", mulai tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing dan mulai tanggal 1 Juni 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing.

In line with BI regulation No. 13/10/PBI/2011 *dated 19 February 2011 regarding Changes on BI Regulation No. 12/19/PBI/2010 regarding "GWM of Commercial Bank in Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency", starting 1 March 2011 until 31 May 2011, GWM in foreign currency amounted to 5% from total third party funds in foreign currency and starting 1 June 2011, GWM in foreign currency amounted to 8% from total third party funds in foreign currency.*

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, GWM Bank masing-masing sebesar 14,59% dan 17,82% untuk mata uang Rupiah serta sebesar 8,24% dan 1,14% untuk mata uang asing.

As at 31 December 2011 and 2010, GWM of the Bank were 14.59% and 17.82% for Rupiah currency, and 8.24% and 1.14% for foreign currency, respectively.

GWM Bank dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sebesar 14,59% dan 17,82% terdiri dari GWM Utama sebesar 8,28% dan 8,26% dengan menggunakan saldo rekening giro Rupiah pada BI dan GWM Sekunder sebesar 6,31% dan 9,56% dengan menggunakan SBI dan Obligasi Pemerintah.

GWM of the Bank in Rupiah as at 31 December 2011 and 2010 was 14.59% and 17.82% which consists of Primary GWM of 8.28% and 8.26% through Rupiah current accounts with BI and Secondary GWM of 6.31% and 9.56% through SBI and Government Bonds.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement of Commercial Banks.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 48.

Information with regards to the classification and fair value of current accounts with Bank Indonesia was disclosed in Note 48.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

6. GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44a.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

a. Berdasarkan mata uang

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Current accounts with other banks which are related parties are disclosed in Note 44a.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. By currency

	2011	2010	
Rupiah	457,907	304,321	*Rupiah*
Mata uang asing	2,181,497	1,354,105	*Foreign currencies*
	2,639,404	1,658,426	
Terdiri dari:			***Consist of:***
- Pihak berelasi	273,630	112,134	*Related parties -*
- Pihak ketiga	2,365,774	1,546,292	*Third parties -*
	2,639,404	1,658,426	

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah 1,12% untuk Rupiah dan 0,15% untuk mata uang asing (2010: 1,67% dan 0,05%).

Weighted average effective interest per annum for the year ended 31 December 2011 was 1.12% for Rupiah and 0.15% for foreign currencies (2010: 1.67% and 0.05%).

Giro pada bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Yen Jepang, Dolar Amerika Serikat, Euro, Dolar Australia, Dolar Hong Kong, Dolar Singapura dan Poundsterling Inggris (lihat Catatan 52).

Current accounts with other banks in foreign currencies are mainly denominated in Japanese Yen, United States Dollar, Euro, Australian Dollar, Hong Kong Dollar, Singapore Dollar and Great Britain Poundsterling (see Note 52).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, semua giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 digolongkan lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain telah memadai.

b. By BI collectibility

Based on the prevailing BI regulation, all current accounts with other banks as at 31 December 2011 and 2010 were classified as pass.

Management believes that the allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS *(continued)*

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

c. Movement of allowance for impairment losses

	2011	2010	
Saldo awal	-	16,964	*Beginning balance*
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	-	(16,954)	*Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)*
Pemulihan selama tahun berjalan	-	(10)	*Recovery during the year*
Saldo akhir	-	-	*Ending balance*

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 48.

Information with regards to the classification and fair value of current accounts with other banks was disclosed in Note 48.

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

Penempatan pada bank lain yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44b.

Placements with other banks which are related parties are disclosed in Note 44b.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2011	2010	
Rupiah			***Rupiah***
- Penempatan pada Bank Indonesia (FASBI)	10,187,619	5,561,356	*Placements with Bank Indonesia (FASBI)* -
- *Call money*	1,125,000	2,155,000	*Call money* -
- *Deposit on call* dan deposito berjangka	1,188,602	874,612	*Deposit on call and time deposits* -
	12,501,221	8,590,968	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- *Call money*	726,127	657,730	*Call money* -
- Deposito berjangka	4,534	8,439	*Time deposits* -
	730,661	666,169	
	13,231,882	9,257,137	
Terdiri dari:			***Consist of:***
- Pihak berelasi	-	595,000	*Related parties* -
- Pihak ketiga	13,231,882	8,662,137	*Third parties* -
	13,231,882	9,257,137	

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah 6,44% untuk Rupiah dan 1,10% untuk mata uang asing (2010: 6,76% dan 0,71%).

Weighted average effective interest per annum for the year ended 31 December 2011 was 6.44% for Rupiah and 1.10% for foreign currencies (2010: 6.76% and 0.71%).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, *call money* sebesar Rp nihil (2010: Rp 275.000) dijaminkan sehubungan dengan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia dan Poundsterling Inggris (lihat Catatan 52).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank lain telah memadai.

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA *(continued)*

a. By type and currency *(continued)*

As at 31 December 2011, call money amounting to Rp nil (2010: Rp 275,000) was pledged as collateral in relation to securities sold under a repurchase agreement.

Placements with other banks and Bank Indonesia in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Australian Dollar and Great Britain Poundsterling (see Note 52).

b. By BI collectibility

Based on the prevailing BI Regulation, all placements with other banks and Bank Indonesia as at 31 December 2011 and 2010 were classified as pass.

Management believes that the allowance for impairment losses on placements with other banks is adequate.

	2011	2010	
Saldo awal	-	24,794	*Beginning balance*
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	-	(24,794)	*Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)*
Saldo akhir	-	-	*Ending balance*

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 48.

Information with regards to the classification and fair value of placements with other banks and Bank Indonesia was disclosed in Note 48.

8. EFEK-EFEK

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

8. MARKETABLE SECURITIES

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2011		2010		
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Dimiliki hingga jatuh tempo (harga perolehan, setelah premi/diskonto yang belum diamortisasi):					***Held to maturity (cost, net of unamortized premium/discount):***
Rupiah					***Rupiah***
- Obligasi korporasi, setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 1.069 pada tanggal 31 Desember 2011 (2010: Rp 1.603)	224,000	222,931	87,000	85,397	*Corporate bonds, - net of unamortised discount or premium of Rp 1,069 as at 31 December 2011 (2010: Rp 1,603)*
- Obligasi korporasi - Syariah	195,000	195,000	195,000	195,000	*Corporate bonds - Sharia -*
- Efek utang lainnya	115,000	115,000	-	-	*Other debt securities -*
- Efek lainnya	14,992	14,992	9,617	9,617	*Other marketable securities -*
	548,992	547,923	291,617	290,014	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
- Wesel ekspor	90,772	90,772	51,410	51,410	*Trading export bills -*
- *Fixed-rate notes*	-	-	360,400	360,400	*Fixed-rate notes -*
- *Promissory notes*	-	-	180,200	180,200	*Promissory notes -*
- Efek lainnya	9,753	9,753	2,742	2,742	*Other marketable securities -*
	100,525	100,525	594,752	594,752	
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	649,517	648,448	886,369	884,766	*Total held to maturity*
Tersedia untuk dijual (nilai wajar):					***Available for sale (fair value):***
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 91.570 pada tanggal 31 Desember 2011 (2010:Rp 142.981)	3,286,089	3,193,445	4,050,000	3,908,834	*Bank Indonesia certificates, - net of unamortised discount or premium of Rp 91,570 as at 31 December 2011 (2010: Rp 142,981)*
- Obligasi korporasi	861,135	888,377	180,000	195,332	*Corporate bonds -*
- Efek utang lainnya	41,307	41,686	50,000	50,105	*Other debt securities -*
	4,188,531	4,123,508	4,280,000	4,154,271	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
- Obligasi korporasi	45,338	49,803	90,100	92,213	*Corporate bonds -*
Jumlah tersedia untuk dijual	4,233,869	4,173,311	4,370,100	4,246,484	*Total available for sale*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / ***8. MARKETABLE SECURITIES*** *(continued)*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan) / ***a. By type and currency*** *(continued)*

	2011		2010		
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying Value*	
Diperdagangkan (nilai wajar):					***Trading (fair value):***
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 5.310 pada tanggal 31 Desember 2010	-	-	200,000	194,669	*Bank Indonesia - certificates, net of unamortised discount or premium of Rp 5,310 as at 31 December 2010*
Jumlah diperdagangkan	-	-	200,000	194,669	*Total trading*
Jumlah efek-efek	4,883,386	4,821,759	5,456,469	5,325,919	*Total marketable securities*
Dikurangi:					***Less:***
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(1,950)		(1,950)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah efek-efek-bersih		4,819,809		5,323,969	*Total marketable securities-net*

Efek-efek dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 52).

Marketable securities in foreign currencies are denominated in United States Dollar (see Note 52).

Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

The trading export bills are not listed at stock exchange.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek diungkapkan pada Catatan 48.

Information with regards to the classification and fair value of marketable securites was disclosed in Note 48.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2011, keuntungan bersih yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek-efek dalam klasifikasi diperdagangkan diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 20 (2010: kerugian bersih Rp 29).

During the year ended 31 December 2011, unrealised net gain arising from the increase in fair value of marketable securities classified as trading securities were recorded as gain in the consolidated statements of income amounting to Rp 20 (2010: loss amounting to Rp 29).

Bank mengakui kerugian bersih atas penjualan efek-efek sejumlah Rp 1.445 selama tahun yang berakhir 31 Desember 2011 (2010 keuntungan bersih: Rp 5).

The Bank recognised net losses from the sale of marketable securities amounting to Rp 1,445 for the year ended 31 December 2011 (2010 net gains: Rp 5).

b. Berdasarkan penerbit / ***b. By issuer***

	2011	2010	
Bank Indonesia	3,193,445	4,103,503	*Bank Indonesia*
Bank-bank	448,811	755,369	*Banks*
Korporasi	1,179,503	467,047	*Corporates*
	4,821,759	5,325,919	
Dikurangi:			***Less:***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1,950)	(1,950)	*Allowance for impairment losses*
	4,819,809	5,323,969	

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, efek-efek (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) digolongkan sebagai berikut:

c. By BI collectability

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, marketable securities (before allowance for impairment losses) were classified as follows:

	2011	2010	
Lancar	4,820,551	5,325,919	*Pass*
Kurang lancar	1,208	-	*Sub-standard*
	4,821,759	5,325,919	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas efek-efek telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.

d. Berdasarkan peringkat

d. By rating

	2011				2010			
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ *Carrying value/ Fair value*	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ *Carrying value/ Fair value*	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating*
Dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held to maturity*								
Rupiah/*Rupiah*								
Obligasi Syariah II Bank Mandiri	50,000	50,000	Pefindo	idA-	50,000	50,000	Fitch	idAA+
Obligasi Syariah Ijarah PLN I	20,000	20,000	Pefindo	idAA+	20,000	20,000	Pefindo	idAA-
MTN Sukuk Ijarah PTPN III	40,000	40,000	Pefindo	idAA-	40,000	40,000	Pefindo	idAA-
Obligasi PT PLN XII seri A	4,000	4,000	Pefindo	idAA+	4,000	4,000	Pefindo	idAA+
Obligasi Syariah Ijarah PT Berlian Laju Tanker	20,000	20,000	Pefindo	idA-	20,000	20,000	Pefindo	idA+
Obligasi PT Telekomunikasi Indonesia 2A	15,000	15,000	Pefindo	idAAA	15,000	15,000	Pefindo	idAAA
Sukuk Ijarah PT Titan Petrokimia Nusantara I	25,000	25,000	Fitch	A+	25,000	25,000	Pefindo	idAA-
Sukuk Mudharabah Adhi Karya	10,000	10,000	Pefindo	idA-	10,000	10,000	Pefindo	idA-
Obligasi Syariah Ijarah PLN II	30,000	30,000	Pefindo	idAA+	30,000	30,000	Pefindo	idAA-
Obligasi PT FIF X seri C	50,000	50,000	Pefindo	idAA+	50,000	50,000	Pefindo	idAA-
Obligasi PT Jasa Marga XI	8,000	8,369	Pefindo	idAA	8,000	8,550	Pefindo	idAA
Obligasi PT Jasa Marga I	10,000	8,562	Pefindo	idAA+	10,000	7,847	Pefindo	idAA
Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 Seri A	25,000	25,000	Pefindo	idA+	-	-	-	-
Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 Seri B	22,000	22,000	Pefindo	idA+	-	-	-	-
Obligasi BCA Finance IV Tahun 2011 Seri C	30,000	30,000	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi Bank International Indonesia, Bond I Seri B	50,000	50,000	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi Antam I Tahun 2011 Seri A	10,000	10,000	Pefindo	idAA	-	-	-	-
Wesel SKBDN/SKBDN Bills	14,992	14,992	N/A	Non rating	9,533	9,533	N/A	Non rating
Medium Term Notes								
Mandala Multifinance	115,000	115,000	Pefindo	idA	-	-	-	-
Wesel Lainnya/*Other Bills*	-	-	N/A	Non rating	84	84	N/A	Non rating
	548,992	547,923			291,617	290,014		
Mata Uang Asing/*Foreign Currencies*								
Wesel Ekspor/*Trading Export Bills*	90,772	90,772	N/A	Non rating	51,410	51,410	N/A	Non rating
Wesel SKBDN/*SKBDN Bills*	9,753	9,753	N/A	Non rating	2,742	2,742	N/A	Non rating
Fixed-rate notes - UBS AG	-	-	-	-	180,200	180,200	Fitch	A+
Fixed-rate notes - UBS AG	-	-	-	-	180,200	180,200	Fitch	A+
Promissory notes - Goldman Sachs	-	-	-	-	180,200	180,200	Fitch	A+
	100,525	100,525			594,752	594,752		
Jumlah-dimiliki hingga jatuh tempo/ *Total-held to maturity*	649,517	648,448			886,369	884,766		

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *8. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan) / *d. By rating (continued)*

	2011				2010			
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ *Carrying value/ Fair value*	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ *Carrying value/ Fair value*	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating*
Tersedia untuk dijual/*Available for sale*:								
Rupiah/*Rupiah*								
Obligasi Bank International Indonesia, Bond I Seri A	20,000	20,267	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi Bank International Indonesia, Bond I Seri B	30,000	30,429	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi Bank Panin III Tahun 2009 Indosat_5A-05_14	61,200	66,292	Pefindo	idAA	-	-	-	-
Obligasi Bank Panin II Seri B Tahun 2007	138,500	140,721	Pefindo	idAA	70,000	72,556	Pefindo	idAA
Obligasi Perusahaan Listrik Negara VIII Seri A Tahun 2006	51,000	61,319	Pefindo	idAA+	50,000	62,913	Pefindo	idAA+
Obligasi Perusahaan Listrik Negara XII Seri A Tahun 2010	37,000	39,004	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi Perusahaan Listrik Negara X Seri A Tahun 2006	14,000	15,832	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi Perusahaan Listrik Negara VII Seri A Tahun 2004	1,000	1,111	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi Bank BTN XII Tahun 2006	7,000	8,232	Pefindo	idAA	-	-	-	-
Obligasi Bank BTN XIII Seri A Tahun 2009	5,500	5,625	Pefindo	idAA	-	-	-	-
Obligasi Bank BTN XIII Seri B Tahun 2009	12,000	12,680	Pefindo	idAA	-	-	-	-
Obligasi Bank BTN XIII Seri C Tahun 2009	1,000	1,094	Pefindo	idAA	-	-	-	-
Obligasi Bank Exim 1 Seri B Tahun 2010	22,875	23,253	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Bank Exim 1 Seri C Tahun 2010	38,000	40,218	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi PT Surya Citra Televisi, Tbk	50,000	50,806	Pefindo	idA+	50,000	52,051	Pefindo	idA
Sertifikat Bank Indonesia	3,286,089	3,193,445	N/A	Non Rating	4,050,000	3,908,834	N/A	Non rating
Obligasi Jasa Marga I Seri JM-10 Tahun 2010	95,300	84,143	Pefindo	idAA	10,000	7,812	Pefindo	idAA
Obligasi Jasa Marga XI Seri P Tahun 2003	4,000	4,353	Pefindo	idAA	-	-	-	-
Obligasi Indosat Seri A tahun 2007	50,000	52,328	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Persero Telekomunikasi Indoinesia, Bond II Serie A Year 2010	72,760	76,424	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Serasi Autoraya, Bond II Serie C Year 2011	100,000	102,871	Pefindo	idA+	-	-	-	-
Agung Podomoro Land, Bond I Seri A Year 2011	5,000	5,002	Pefindo	idA	-	-	-	-
Agung Podomoro Land, Bond I Seri B Year 2011	45,000	46,373	Pefindo	idA	-	-	-	-
EBA - BTN	41,307	41,686	Pefindo	idAAA	50,000	50,105	Pefindo	idAAA
	4,188,531	4,123,508			4,280,000	4,154,271		
Mata Uang Asing/*Foreign Currencies*								
Berau Coal 2010	45,338	49,803	S&P	BB-	-	-	-	-
Obligasi Bank Lippo	-	-	-	-	90,100	92,213	S&P	B+
	45,338	49,803			90,100	92,213		
Jumlah-tersedia untuk dijual/*Total-available for sale*	4,233,869	4,173,311			4,370,100	4,246,484		
Diperdagangkan/Trading:								
Rupiah/Rupiah								
Sertifikat Bank Indonesia/*Bank Indonesia Certificates*	-	-	N/A	Non rating	200,000	194,669	N/A	Non rating
Jumlah-diperdagangkan/*Total-trading*	-	-			200,000	194,669		
Jumlah efek-efek/*Total marketable securities*	4,883,386	4,821,759			5,456,469	5,325,919		

LAMPIRAN – 5/76- SCHEDULE

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / ***8. MARKETABLE SECURITIES*** *(continued)*

e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi / ***e. Movement in unrealised gains/(losses)***

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

Movement in unrealised gains/(losses) for available for sale marketable securities was as follows:

	2011	2010	
Saldo awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	20,616	(25,659)	*Balance, beginning of year - before deferred income tax*
Penambahan (rugi)/laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan - bersih	(620)	46,275	*Additional of unrealised (losses)/gains during the year - net*
Rugi yang direalisasi atas penjualan efek-efek selama tahun berjalan - bersih	395	-	*Realised losses from sale of marketable securities during the year - net*
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	20,391	20,616	*Total before deferred income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	(5,779)	(5,154)	*Deferred income tax*
Saldo akhir tahun - bersih	14,612	15,462	*Balance end of year - net*

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai / ***f. Movement of allowance for impairment losses***

	2011	2010	
Saldo awal	1,950	6,130	*Beginning balance*
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	-	(4,340)	*Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)*
Penambahan selama tahun berjalan	-	160	*Addition during the year*
Saldo akhir	1,950	1,950	*Ending balance*

g. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 / ***g. Weighted average effective interest rate per annum for the years ended 31 December 2011 and 2010***

	2011	2010	
Sertifikat Bank Indonesia	6.46%	6.54%	*Certificates of Bank Indonesia*
Obligasi korporasi - Rupiah	9.69%	11.64%	*Corporate bonds - Rupiah*
Obligasi korporasi - mata uang asing	7.05%	7.65%	*Corporate bonds - foreign currency*
Obligasi syariah	11.47%	11.12%	*Sharia bonds*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

h. Reklasifikasi efek-efek dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual

Sesuai dengan ketentuan transisi penerapan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan Surat Bank Indonesia No. 11/18/DPNP/DPnP tanggal 14 Januari 2009, efektif tanggal 1 Januari 2010, Bank telah melakukan reklasifikasi atas efek-efek dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual dengan nominal sejumlah USD 3.000.000.

Selisih antara nilai pasar atas efek-efek tersebut dengan nilai tercatatnya pada tanggal pemindahan sebesar USD 137.241 (setara dengan Rp 1.289) telah dibukukan dan disajikan sebagai rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, yang dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya.

***8. MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

h. Reclassification of held to maturity marketable securities to available for sale

According to transition rule on implementation PSAK 55 (2006 Revision), "Financial Instrument: Recognition and Measurement" and Bank Indonesia Letter No. 11/18/DPNP/DPnP dated 14 January 2009, effective on 1 January 2010, Bank has reclassified its held to maturity marketable securities to available for sale category with nominal value amounted to USD 3,000,000.

The difference between market value and carrying amount of the marketable securities on the date of reclassification amounted to USD 137,241 (equivalent to Rp 1,289) has been booked and presented as unrealised loss of available for sale marketable securities which is presented as other equity components.

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Tagihan derivatif dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44c. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

Derivative receivables from related parties are disclosed in Note 44c. Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

2011

Instrumen	Nilai kontrak/ nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ *Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)*		Nilai wajar/*Fair values*				*Instruments*
			Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*		Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities*		
	Counterparty Bank/ *Counterparty Bank*	Nasabah/ *Customer*	*Counterparty* Bank/ *Counterparty Bank*	Nasabah/ *Customer*	*Counterparty* Bank/ *Counterparty Bank*	Nasabah/ *Customer*	
Kontrak tunai mata uang asing	28,028,545	1,200,000	541	162	99	-	*Foreign currency spot*
Kontrak berjangka mata uang asing	25,000,000	34,398,414	47	3,816	577	447	*Foreign currency forward*
Swap mata uang asing	123,400,000	-	9,110	-	9,241	-	*Foreign currency swaps*
Cross currency swaps	343,773,308	157,767,761	65,349	19,418	42,428	34,658	*Cross currency swaps*
Swap suku bunga	108,341,206	24,204,670	29,674	2,660	20,370	186	*Interest rate swaps*
Kontrak opsi mata uang asing	15,703,545	15,703,545	25,375	4,255	4,255	25,375	*Foreign currency options*
Futures	10,000,000	-	-	-	164	-	*Futures*
			130,096	30,311	77,134	60,666	

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)

	2010						
	Nilai kontrak/ nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ *Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)*		Nilai wajar/*Fair values*				
			Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*		Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities*		
Instrumen	*Counterparty* Bank/ *Counterparty Bank*	Nasabah/ *Customer*	*Counterparty* Bank/ *Counterparty Bank*	Nasabah/ *Customer*	*Counterparty* Bank/ *Counterparty Bank*	Nasabah/ *Customer*	*Instruments*
Kontrak tunai mata uang asing	73,250,848	672,386	1,256	-	994	5	*Foreign currency spot*
Kontrak berjangka mata uang asing	26,554,470	5,525,000	-	134	6,163	38	*Foreign currency forward*
Swap mata uang asing	223,547,364	-	14,747	-	4,278	-	*Foreign currency swaps*
Cross currency swaps	347,733,333	64,502,582	26,378	12,746	61,067	3,163	*Cross currency swaps*
Swap suku bunga	173,218,350	116,773,825	37,639	11,412	29,230	14,022	*Interest rate swaps*
Kontrak opsi mata uang asing	44,947,783	44,947,783	70,628	14,242	14,242	70,628	*Foreign currency options*
Futures	163,000,000	-	363	-	429	-	*Futures*
			151,011	38,534	116,403	87,856	

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2011, keuntungan atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 21.950 (2010: kerugian atas perubahan nilai wajar sebesar Rp 12.608).

During the year ended 31 December 2011, the gain from changes in fair value of derivative instruments which were recorded in the consolidated statements of income amounting to Rp 21,950 (2010: the loss from changes in fair value amounting to Rp 12,608).

	2011	2010	
Tagihan derivatif terdiri dari:			***Derivative receivables consist of:***
- Pihak berelasi	-	251	*Related parties* -
- Pihak ketiga	160,407	189,294	*Third parties* -
	160,407	189,545	

Jumlah nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual). Tagihan/liabilitas derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal pelaporan.

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of buy and sell position). Derivative receivables/liabilities represent the settlement value of derivative instruments as at the reporting date.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 untuk transaksi *swap* suku bunga adalah sebagai berikut:

Weighted average effective interest rate per annum for the years ended 31 December 2011 and 2010 for interest rate swap deals was as follows:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES *(continued)*

	2011	2010	
IDR			***IDR***
Yang akan dibayar			***To be paid***
Suku bunga mengambang	5.90%	6.38%	*Floating interest rate*
Suku bunga tetap	8.34%	10.83%	*Fixed interest rate*
Yang akan diterima			***To be received***
Suku bunga mengambang	5.89%	7.51%	*Floating interest rate*
Suku bunga tetap	9.67%	10.99%	*Fixed interest rate*
USD			***USD***
Yang akan dibayar			***To be paid***
Suku bunga mengambang	3.53%	3.77%	*Floating interest rate*
Suku bunga tetap	2.55%	3.79%	*Fixed interest rate*
Yang akan diterima			***To be received***
Suku bunga mengambang	1.75%	2.06%	*Floating interest rate*
Suku bunga tetap	3.34%	5.47%	*Fixed interest rate*

Pertukaran tingkat suku bunga dilakukan setiap bulanan, kuartalan dan semesteran.

The interest rate exchanges are exercised on a monthly, quarterly and semi annually.

Jangka waktu kontrak *swap* suku bunga berkisar antara 2-6 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2011, sisa jangka waktu kontrak dari *swap* suku bunga berkisar antara 8 bulan sampai 4 tahun.

The contract period of interest rate swaps ranged between 2-6 years. As at 31 December 2011, the remaining contract period of interest rate swaps ranged between 8 month until 4 years.

Arus kas lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing

Cash flow hedges of interest rate and foreign currency risks

Bank dan ADMF menggunakan *cross currency swaps* untuk melakukan lindung nilai mata uang asing yang timbul dari pergerakan suku bunga mengambang atas pinjaman yang didenominasi oleh mata uang asing.

The Bank and ADMF uses cross currency swaps to hedge the foreign currency risks arising from certain floating rate loans receivable denominated in foreign currencies.

Pada tanggal 31 Desember 2011, perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif sebesar Rp 2.328 sehubungan dengan bagian efektif dari arus kas lindung nilai diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

As at 31 December 2011, fair value changes of derivative instrument of Rp 2,328 relating to the effective portion of cash flow hedges were recognized in other comprehensive income.

Perubahan kerugian yang belum direalisasi:

Movement of unrealized losses:

	2011	2010	
Saldo awal tahun - bersih	-	-	*Balance, beginning of year - net*
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar selama tahun berjalan - bersih	2,328	-	*Effective portion of changes in fair value during the year - net*
Saldo akhir tahun - bersih	2,328	-	*Balance end of year - net*

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh tagihan derivatif (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas tagihan derivatif telah memadai.

Tagihan dan liabilitas derivatif dalam mata uang asing terdiri dari Yen Jepang dan Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 52).

Selama 2008, Bank telah melakukan beberapa transaksi kontrak berjangka mata uang asing untuk nasabahnya yang di dalamnya terdiri dari beberapa pertukaran mata uang asing pada tanggal-tanggal yang telah disepakati (mingguan atau dua-mingguan). Di dalam kontrak-kontrak berjangka mata uang asing ini terdapat karakteristik opsi tertentu, dimana jika *strike price* yang telah ditentukan tercapai atau terlampaui, nasabah berkewajiban untuk menyerahkan Dolar Amerika Serikat dalam jumlah tertentu seperti yang dinyatakan dalam kontrak. Untuk setiap kontrak yang dilakukan dengan nasabah, Bank melakukan *offsetting* transaksi dengan *counterparty* bank dengan syarat yang serupa untuk meng-*offset* risiko pasar. Kontrak ini dilakukan atas dasar arus mata uang asing dari nasabah dan tidak mencerminkan aktivitas perdagangan Bank.

Sehubungan dengan penurunan nilai Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, penurunan harga komoditas di pasar internasional dan dampak kondisi ekonomi global yang tidak menguntungkan terhadap bisnis nasabah pada kuartal terakhir tahun 2008, beberapa nasabah mengalami kegagalan untuk menyerahkan jumlah dalam mata uang asing kepada Bank pada saat jatuh tempo. Melihat penurunan kapasitas nasabah, Bank telah membatalkan beberapa kontrak dengan menggunakan harga pasar terkini dan dicatat sebagai tagihan kepada nasabah. Bank telah melakukan kesepakatan penyelesaian dengan nasabah.

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah kontrak yang dibatalkan dan menjadi tagihan derivatif yang akan diselesaikan oleh nasabah adalah sebesar Rp 193.775 (2010: Rp 454.614) yang telah dibukukan sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 17), dengan jumlah penyisihan yang dibentuk atas tagihan ini adalah sebesar Rp 57.644 (2010: Rp 260.969).

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES *(continued)*

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all derivatives receivables (before allowance for impairment losses) were classified as pass.

Management believes that the allowance for impairment losses on derivative receivables is adequate.

Derivative receivables and liabilities in foreign currencies are denominated in Japanese Yen and United States Dollar (see Note 52).

During 2008, the Bank entered into foreign exchange forward contacts on behalf of customers which involved a series of foreign currency exchange contracts, on agreed predetermined delivery dates (weekly or bi-weekly). These foreign exchange contracts incorporate certain "option-like" characteristics, in which if the exchange rate was at or above a predetermined strike price, the customer was obliged to deliver a certain amount of United States Dollars as stated in the contract. For each contract entered into with the customer, the Bank also entered into offsetting contracts with counterparty banks on identical terms in order to offset the market risk. These contracts were executed on account of the underlying foreign exchange cash flows from the customers and did not represent proprietary trading activities of the Bank.

Due to a significant depreciation of the Rupiah against the United States Dollar, the reduction of international commodity prices and the impact of unfavourable global economic conditions to certain customers' business in the last quarter of 2008, certain customers failed to deliver the foreign currency amounts to the Bank when they were due. In the light of the customers' impaired capacity, the Bank has unwound some contracts at current market costs and they were recorded as receivables to customers. The Bank has negotiated settlement agreements with the customers.

As at 31 December 2011, total unwound contracts and derivative receivables that will be settled by the customers amounted to Rp 193,775 (2010: Rp 454,614) and has been recorded as other assets (see Note 17), with the total allowance provided for these receivables amounted to Rp 57,644 (2010: Rp 260,969).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, tidak terdapat kontrak berjangka mata uang asing dari nasabah yang disebutkan di atas yang masih berjalan yang dicatat sebagai tagihan derivatif.

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES *(continued)*

As at 31 December 2011, there is no outstanding foreign exchange forward contract on behalf of customers mentioned above which is recorded as derivative receivables.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai / ***Movement of allowance for impairment losses***

	2011	2010	
Saldo awal	-	3,468	*Beginning balance*
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	-	(3,468)	*Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)*
Saldo akhir	-	-	*Ending balance*

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tagihan dan kewajiban derivatif diungkapkan pada Catatan 48.

Information with regards to the classification and fair value of derivative receivables and liabilities was disclosed in Note 48.

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44d. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan Catatan 47d.

10. LOANS

Loans to related parties are disclosed in Note 44d. Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / ***a. By type and currency***

	2011	2010	
Rupiah			***Rupiah***
Konsumsi	34,336,631	29,841,271	*Consumer*
Modal kerja	30,547,733	29,004,566	*Working capital*
Investasi	13,240,435	9,736,569	*Investment*
Ekspor	706,477	420,970	*Export*
Pinjaman kepada personil manajemen kunci	12,752	10,910	*Loans to key management personnel*
	78,844,028	69,014,286	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Konsumsi	136,504	109,150	*Consumer*
Modal kerja	4,189,635	3,122,619	*Working capital*
Investasi	3,911,734	2,792,960	*Investment*
Ekspor	616,235	734,507	*Export*
	8,854,108	6,759,236	
Jumlah	87,698,136	75,773,522	*Total*
Dikurangi:			***Less:***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2,235,337)	(2,505,197)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	85,462,799	73,268,325	***Total - net***

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Yen Jepang dan Euro (lihat Catatan 52).

Loans in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar,Japanese Yen and Euro (see Note 52).

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *10. LOANS (continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi / *b. By economic sector*

	2011							
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Bersih/ *Net*	
Rupiah								***Rupiah***
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1,322,199	44,555	5,874	10,657	10,141	(18,559)	1,374,867	*Agriculture, hunting and forestry*
Perikanan	140,101	13,364	2,527	3,131	5,275	(5,433)	158,965	*Fishing*
Pertambangan dan penggalian	218,574	2,450	121	524	870	(2,293)	220,246	*Mining and excavation*
Industri pengolahan	7,986,539	129,137	35,964	92,397	140,726	(172,310)	8,212,453	*Manufacturing*
Listrik, gas dan air	11,409	894	40	94	154	(234)	12,357	*Electricity, gas and water*
Konstruksi	793,535	2,021	105	1,501	585	(6,648)	791,099	*Construction*
Perdagangan besar dan eceran	20,483,072	906,702	159,677	230,034	371,091	(487,539)	21,663,037	*Wholesale and retail*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1,045,401	70,285	12,779	16,611	16,905	(31,007)	1,130,974	*Accomodation and food and beverages*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	2,573,920	33,562	8,782	6,360	55,899	(53,603)	2,624,920	*Transportation, warehousing and communications*
Perantara keuangan	2,421,421	1,256	113	489	628	(16,673)	2,407,234	*Financial intermediary*
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	3,511,588	106,099	18,871	22,680	21,745	(49,886)	3,631,097	*Real estate, leasing services and servicing companies*
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	4,938	-	-	-	-	(35)	4,903	*Government administration, defense and mandatory social security*
Jasa pendidikan	32,051	1,222	10	455	674	(811)	33,601	*Educational services*
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	198,400	15,595	2,350	2,717	5,929	(5,184)	219,807	*Health and social services*
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	938,748	89,454	20,515	22,430	26,951	(33,769)	1,064,329	*Services in social, art, culture, recreation and other individual services*
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	16,290	1,416	694	877	662	(807)	19,132	*Individual services to households*
Rumah tangga	24,729,504	4,848,332	137,131	215,219	125,360	(767,743)	29,287,803	*Households*
Lain-lain	3,353,536	856,278	26,509	42,811	55,536	(275,053)	4,059,617	*Others*
	69,781,226	7,122,622	432,062	668,987	839,131	(1,927,587)	76,916,441	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***10. LOANS*** *(continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan) / ***b. By economic sector*** *(continued)*

	2011							
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Bersih/ *Net*	
Mata uang asing								***Foreign currencies***
Pertambangan dan penggalian	1,001,965	370,882	-	-	-	(27,411)	1,345,436	*Mining and excavation*
Industri pengolahan	3,636,795	-	25,568	351,064	42,433	(253,824)	3,802,036	*Manufacturing*
Konstruksi	163,605	-	-	-	-	(1,284)	162,321	*Construction*
Perdagangan besar dan eceran	648,331	695	489	-	-	(5,095)	644,420	*Wholesale and retail*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	44,354	-	-	-	-	(342)	44,012	*Accomodation and food and beverages*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	909,360	-	-	-	-	(7,187)	902,173	*Transportation, warehousing and communications*
Perantara keuangan	240,830	-	-	-	-	(1,421)	239,409	*Financial intermediary*
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	1,215,985	1,677	-	-	-	(9,913)	1,207,749	*Real estate, leasing services and servicing companies*
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial								*Health and social services*
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	62,990	-	-	-	581	(669)	62,902	*Services in social, art, culture, recreation and other individual services*
Rumah tangga	134,373	1,809	40	199	56	(596)	135,881	*Households*
Lain-lain	7	-	3	8	9	(8)	19	*Others*
	8,058,595	375,063	26,100	351,271	43,079	(307,750)	8,546,358	
Jumlah - bersih	77,839,821	7,497,685	458,162	1,020,258	882,210	(2,235,337)	85,462,799	***Total - net***

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *10. LOANS (continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan) / *b. By economic sector (continued)*

	2010							
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Bersih/ *Net*	
Rupiah								***Rupiah***
Pertanian, perburuan dan kehutanan	675,781	33,461	6,023	7,146	9,585	(16,440)	715,556	*Agriculture, hunting and forestry*
Perikanan	131,033	19,696	2,561	3,198	5,679	(7,350)	154,817	*Fishing*
Pertambangan dan penggalian	225,008	8,801	579	271	1,006	(3,645)	232,020	*Mining and excavation*
Industri pengolahan	5,696,193	173,414	23,626	85,559	129,248	(167,298)	5,940,742	*Manufacturing*
Listrik, gas dan air	21,344	1,295	206	316	38	(363)	22,836	*Electricity, gas and water*
Konstruksi	487,498	9,580	75	3,003	8,380	(7,401)	501,135	*Construction*
Perdagangan besar dan eceran	18,871,573	950,911	317,510	419,304	383,766	(757,191)	20,185,873	*Wholesale and retail*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	946,931	80,825	15,208	14,360	13,499	(34,413)	1,036,410	*Accomodation and food and beverages*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	1,695,702	233,676	5,422	44,514	51,173	(64,799)	1,965,688	*Transportation, warehousing and communications*
Perantara keuangan	2,566,043	5,784	957	2,816	1,434	(17,470)	2,559,564	*Financial intermediary*
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	3,080,060	90,903	6,510	20,303	13,990	(42,948)	3,168,818	*Real estate, leasing services and servicing companies*
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	5,014	-	-	-	-	(34)	4,980	*Government administration, defense and mandatory social security*
Jasa pendidikan	37,654	2,612	746	503	701	(847)	41,369	*Educational services*
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	233,754	17,061	2,310	2,603	1,396	(4,034)	253,090	*Health and social services*
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	992,177	111,393	19,909	18,838	22,954	(36,389)	1,128,882	*Services in social, art, culture, recreation and other individual services*
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	37,320	3,957	613	819	781	(1,310)	42,180	*Individual services to households*
Rumah tangga	22,708,376	5,108,363	142,917	226,615	145,920	(901,197)	27,430,994	*Households*
Lain-lain	1,268,986	207,811	15,706	25,734	47,966	(193,977)	1,372,226	*Others*
	59,680,447	7,059,543	560,878	875,902	837,516	(2,257,106)	66,757,180	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***10. LOANS** (continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan) / ***b. By economic sector** (continued)*

	2010							
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Bersih/ *Net*	
Mata uang asing								***Foreign currencies***
Pertanian, perburuan dan kehutanan	274,268	-	-	-	-	(2,606)	271,662	*Agriculture, hunting and forestry*
Pertambangan dan penggalian	1,204,180	-	-	-	150	(20,778)	1,183,552	*Mining and excavation*
Industri pengolahan	1,630,236	258,419	-	-	-	(39,168)	1,849,487	*Manufacturing*
Konstruksi	107,775	-	-	-	-	(812)	106,963	*Construction*
Perdagangan besar dan eceran	1,796,798	-	119	78,279	93,194	(170,246)	1,798,144	*Wholesale and retail*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	36,592	-	-	-	-	(249)	36,343	*Accomodation and food and beverages*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	405,079	-	-	-	-	(3,273)	401,806	*Transportation, warehousing and communications*
Perantara keuangan	75,621	-	-	-	-	(469)	75,152	*Financial intermediary*
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	554,896	27,004	-	591	-	(5,504)	576,987	*Real estate, leasing services and servicing companies*
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	605	-	-	-	-	(5)	600	*Health and social services*
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	106,145	-	-	-	136	(4,302)	101,979	*Services in social, art, culture, recreation and other individual services*
Rumah tangga	106,793	2,114	7	97	137	(679)	108,469	*Households*
Lain-lain	-	-	-	-	1	-	1	*Others*
	6,298,988	287,537	126	78,967	93,618	(248,091)	6,511,145	
Jumlah - bersih	65,979,435	7,347,080	561,004	954,869	931,134	(2,505,197)	73,268,325	***Total - net***

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *10. LOANS (continued)*

c. Berdasarkan wilayah geografis / *c. By geographic region*

	2011	2010	
Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi	34,440,205	28,823,006	*Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi*
Jawa Barat	6,254,193	5,857,199	*Jawa Barat*
Jawa Timur, Bali, NTT dan NTB	11,093,230	11,109,662	*Jawa Timur, Bali, NTT and NTB*
Sulawesi, Maluku dan Papua	6,744,236	5,479,962	*Sulawesi, Maluku and Papua*
Kalimantan	6,207,581	4,556,224	*Kalimantan*
Sumatra	14,720,336	11,946,253	*Sumatra*
Jawa Tengah dan Yogyakarta	8,238,355	8,001,216	*Jawa Tengah and Yogyakarta*
Jumlah	87,698,136	75,773,522	*Total*
Dikurangi:			***Less:***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2,235,337)	(2,505,197)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	85,462,799	73,268,325	*Total - net*

d. Pinjaman yang direstrukturisasi / *d. Restructured loans*

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, pengurangan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas pinjaman.

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, reduced overdue interest, and increased loan facilities.

	2011	2010	
Pinjaman yang direstrukturisasi	1,574,650	2,236,296	*Restructured loans*
Dikurangi:			***Less:***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(129,940)	(331,263)	*Allowance for impairment losses*
	1,444,710	1,905,033	

e. Pinjaman sindikasi / *e. Syndicated loans*

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 1.138.728 (2010: Rp 673.734). Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota sebesar 1,50% - 17,95% (2010: 1,50% - 84,62%) dari masing-masing fasilitas pinjaman.

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as at 31 December 2011 amounted to Rp 1,138,728 (2010: Rp 673,734). The participation of the Bank as a member of syndications is between 1.50% - 17.95% (2010: 1.50% - 84.62%) of each syndicated loan facility.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

***10. LOANS** (continued)*

f. Movement of allowance for impairment losses

Movement in the allowance for impairment losses was as follows:

	2011	2010	
Saldo awal tahun	2,505,197	2,211,621	*Balance at the beginning of year*
Penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif:			*Collective allowance for impairment losses:*
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	-	98,017	*Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)*
Penambahan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	1,679,091	1,454,956	*Addition of impairment losses during the year*
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	668,385	508,481	*Recoveries from loans written-off*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(2,383,678)	(1,963,374)	*Write-offs during the year*
Penyisihan kerugian penurunan nilai spesifik:			*Specific allowance for impairment losses:*
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	-	(70,404)	*Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)*
(Pemulihan)/penambahan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	(145,884)	440,362	*(Recovery)/addition of impairment losses during the year*
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	5,136	70,386	*Recoveries from loans written-off*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(92,089)	(224,248)	*Write-offs during the year*
Selisih kurs	(821)	(20,600)	*Exchange rate difference*
Saldo akhir tahun	2,235,337	2,505,197	*Balance at the end of year*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

g. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 31.229.865 (2010: Rp 27.460.588) yang termasuk dalam pinjaman konsumsi (lihat Catatan 10a).

g. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements with several multi-finance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as at 31 December 2011 was Rp 31,229,865 (2010: Rp 27,460,588) and was included under consumer loans (see Note 10a).

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

h. Kredit kelolaan

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo kredit kelolaan adalah Rp 350.645 (2010: Rp 350.682).

i. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2011, rasio NPL-gross dan rasio NPL-net adalah masing-masing sebesar 2,71% dan 0,15% (2010: 3,25% dan 0,00%) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010.

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan deposito berjangka atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank (lihat Catatan 18).

Jumlah pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan agunan tunai pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 1.655.426 (2010: Rp 1.995.870).

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2011 adalah pembiayaan syariah, bruto sebesar Rp 998.352 (2010: Rp 683.094) (lihat Catatan 54).

Rasio kredit usaha mikro kecil terhadap kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar 14,55% (2010: 17,50%).

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah 15,72% untuk Rupiah dan 5,32% untuk mata uang asing (2010: 17,29% dan 6,58%).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman diberikan diungkapkan pada Catatan 48.

***10. LOANS** (continued)*

h. Channelling loans

Channelling loans are loans received by the Bank from BI which have been channelled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans; therefore, these channelling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.

As at 31 December 2011, the balance of channelling loans amounted to Rp 350,645 (2010: Rp 350,682).

i. Other significant information relating to loans

As at 31 December 2011, the percentage of NPL-gross and NPL-net were 2.71% and 0.15% (2010: 3.25% and 0.00%), respectively, which was calculated based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 12/11/DPNP dated 31 March 2010.

These loans are generally secured by time deposits or by registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell, or by other guarantees acceptable to the Bank (see Note 18).

Total loans with cash collaterized as at 31 December 2011 was Rp 1,655,426 (2010: Rp 1,995,870).

Included in loans denominated in Rupiah as at 31 December 2011 is sharia financing - gross amounting to Rp 998,352 (2010: Rp 683,094) (see Note 54).

Ratio of small micro business credits to loans receivable as at 31 December 2011 was 14.55% (2010: 17.50%).

Weighted average effective interest per annum for the year ended 31 December 2011 was 15.72% for Rupiah dan 5.32% for foreign currencies (2010: 17.29% and 6.58%).

Information with regards to the classification and fair value of loans was disclosed in Note 48.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

11. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

11. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Subsidiaries' consumer financing receivables were as follows:

	2011	2010	
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga			*Consumer financing receivables - third parties*
- pembiayaan bersama	9,943,375	9,168,807	*joint financing -*
- pembiayaan sendiri	15,223,243	6,813,524	*self financing -*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - pihak ketiga	(11,350,986)	(9,118,207)	*Unrecognized consumer financing income - third parties*
Dikurangi:			***Less:***
Penyisihan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(420,683)	(201,063)	*Allowance for impairment losses - third parties*
Jumlah - bersih	13,394,949	6,663,061	***Total - net***

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan nasabah baru disajikan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 2.026.291 dan Rp 1.552.771 (lihat Catatan 2e.2, 2p).

As at 31 December 2011 and 2010, the gross consumer financing receivables include transaction costs directly attributed to the origination of consumer financing accounts amounted to Rp 2,026,291 and Rp 1,552,771, respectively (see Notes 2e.2, 2p).

Suku bunga kontraktual setahun untuk pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates per annum for consumer financing were as follows:

Produk	2011	2010	*Products*
Mobil	14.93% - 20.01%	14.73% - 21.57%	*Automobiles*
Motor	29.23% - 35.14%	29.23% - 37.73%	*Motorcycles*
Produk barang konsumtif	40.00% - 70.00%	45.00% - 70.00%	*Consumer durables products*

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah 13,98% untuk mobil, 21,15% untuk motor dan 50,49% untuk produk konsumtif (2010: 14,32%, 21,86% dan 48,40%).

The weighted average effective interest per annum for the year ended 31 December 2011 was 13.98% for automobiles, 21.15% for motorcycles and 50.49% for consumer durables products (2010: 14.32%, 21.86% and 48.40%).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Anak Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Tidak ada jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk produk barang konsumtif.

The consumer financing receivables are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the motor vehicles financed by the Subsidiary. Consumer financing receivables for consumer durable products are unsecured.

Piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas efek yang diterbitkan dan fasilitas pinjaman yang diterima Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 seperti yang dijelaskan pada Catatan 21 dan 22 masing-masing sebesar Rp 3.812.550 dan Rp 507.797 (2010: Rp 926.400 dan Rp 50.000).

The total consumer financing receivables which were pledged as collateral for securities issued and borrowing facilities granted to the Subsidiary as at 31 December 2011, as disclosed in Notes 21 and 22 amounted to Rp 3,812,550 and Rp 507,797 (2010: Rp 926,400 and Rp 50,000), respectively.

11. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

11. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Movement of allowance for impairment losses

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif adalah sebagai berikut:

Movement in the collective allowance for impairment losses was as follows:

	2011	2010	
Saldo awal	201,063	43,752	*Beginning balance*
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	-	83,661	*Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)*
Penambahan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	410,836	63,764	*Addition of impairment losses during the year*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(245,731)	(126,525)	*Write-offs during the year*
Penerimaan kembali piutang pembiayaan konsumen yang telah dihapusbukukan	54,515	136,411	*Recoveries from consumer financing receivables written-off*
Saldo akhir	420,683	201,063	*Ending balance*

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 96.034 dan Rp 64.621.

The restructured consumer financing receivables as at 31 December 2011 and 2010 were Rp 96,034 and Rp 64,621, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen diungkapkan pada Catatan 48.

Information with regards to the classification and fair value of consumer financing receivables was disclosed in Note 48.

12. TAGIHAN AKSEPTASI

12. ACCEPTANCE RECEIVABLES

Tagihan akseptasi kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

Acceptance receivables to related parties are disclosed in Note 44e. Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By party and currency

	2011	2010	
Rupiah			***Rupiah***
- Bank lain	5,682	3,430	*Other banks -*
- Debitur	44,911	23,504	*Debtors -*
Jumlah - Rupiah	50,593	26,934	*Total - Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Bank lain	16,076	1,812	*Other banks -*
- Debitur	1,269,856	730,378	*Debtors -*
Jumlah - mata uang asing	1,285,932	732,190	*Total - foreign currencies*
Jumlah	1,336,525	759,124	***Total***

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

12. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan) / ***12. ACCEPTANCE RECEIVABLES*** *(continued)*

b. Berdasarkan jatuh tempo / ***b. By maturity***

	2011	2010	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 bulan	26,518	9,077	*Less than 1 month* -
- 1 - 3 bulan	15,074	17,541	*1 - 3 months* -
- > 3 - 6 bulan	9,001	316	*> 3 - 6 months* -
Jumlah - Rupiah	50,593	26,934	*Total - Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Kurang dari 1 bulan	431,595	146,323	*Less than 1 month* -
- 1 - 3 bulan	520,867	330,380	*1 - 3 months* -
- > 3 - 6 bulan	327,942	249,643	*> 3 - 6 months* -
- > 6 - 12 bulan	3,384	5,844	*> 6 - 12 months* -
- > 12 bulan	2,144	-	*> 12 months* -
Jumlah - mata uang asing	1,285,932	732,190	*Total - foreign currencies*
Jumlah	1,336,525	759,124	***Total***

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan peraturan BI yang berlaku, seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 digolongkan sebagai lancar.

c. By BI collectability

Based on the prevailing BI regulation, all acceptance receivables as at 31 December 2011 and 2010 were classified as pass.

d. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

d. Movement of allowance for impairment losses

	2011	2010	
Saldo awal	-	10,824	*Beginning balance*
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	-	(10,757)	*Adjustment in connection with the implementation of SFAS No.55 (2006 Revision) (Note 55)*
Pemulihan selama tahun berjalan	-	(67)	*Recovery during the year*
Saldo akhir	-	-	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas tagihan akseptasi telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate.

Tagihan akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Euro dan Dolar Singapura (lihat Catatan 52).

Acceptance receivables in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Japanese Yen, Euro and Singapore Dollar (see Note 52).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tagihan akseptasi diungkapkan pada Catatan 48.

Information with regards to the classification and fair value of acceptance receivables was disclosed in Note 48.

13. OBLIGASI PEMERINTAH

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

a. Berdasarkan jenis

13. GOVERNMENT BONDS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. By type

	2011		2010		
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Tersedia untuk dijual (nilai wajar)					***Available for sale (fair value)***
- Suku bunga tetap	848,951	907,431	1,487,610	1,600,208	*Fixed interest rate* -
- Suku bunga mengambang	2,935,220	2,914,081	4,397,220	4,451,173	*Floating interest rate* -
	3,784,171	3,821,512	5,884,830	6,051,381	
Diperdagangkan (nilai wajar)					***Trading (fair value)***
- Suku bunga tetap	118,570	125,662	82,103	86,959	*Fixed interest rate* -
Jumlah	3,902,741	3,947,174	5,966,933	6,138,340	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2011, termasuk dalam Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual dengan nilai nominal sejumlah Rp 1.491.500 (2010: Rp 3.147.220) yaitu obligasi yang dijual dengan janji dibeli kembali. Liabilitas atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah dan efek-efek lainnya sebesar Rp 1.140.342 (2010: Rp 2.790.127) disajikan pada akun efek yang dijual dengan janji dibeli kembali. Liabilitas atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah akan jatuh tempo antara tanggal 23 Juli 2012 sampai dengan tanggal 23 April 2015 (2010: antara tanggal 15 Agustus 2011 sampai dengan tanggal 12 Pebruari 2014), dan jatuh tempo dari Obligasi Pemerintah itu sendiri antara tanggal 20 Pebruari 2013 sampai dengan tanggal 25 Nopember 2015 (2010: antara tanggal 25 Desember 2014 sampai dengan tanggal 25 Nopember 2015).

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun atas Obligasi Pemerintah dalam Rupiah dan mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah masing-masing 5,97% dan 6,17% (2010: 7,37% dan 6,48%).

As at 31 December 2011, included in the available for sale Government Bonds with nominal value of Rp 1,491,500 (2010: Rp 3,147,220) represented bonds sold under repurchase agreements. The corresponding liability in relation to this agreement together with repurchase agreement for other marketable securities of Rp 1,140,342 (2010: Rp 2,790,127) is presented under the account securities sold under repurchase agreements. The liability in relation to the repurchase agreements of Government Bonds will be matured between 23 July 2012 up to 23 April 2015 (2010: between 15 August 2011 up to 12 February 2014), and the maturity of the Government Bonds itself between 20 February 2013 up to 25 November 2015 (2010: are between 25 December 2014 up to 25 November 2015).

Weighted average effective interest per annum for the year ended 31 December 2011 for Government Bonds in Rupiah and foreign currencies was 5.97% and 6.17%, respectively (2010: 7.37% and 6.48%).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp 34.822.331 telah dijual selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 (2010: Rp 33.665.441) pada harga yang berkisar antara 89% - 152% dari nilai nominal (2010: 79% - 152%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp 32.785.606 telah dibeli selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 (2010: Rp 28.725.628) pada harga yang berkisar antara 89% - 152% dari nilai nominal (2010: 79% - 152%).

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2011, kerugian bersih yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 91 (2010: Rp 292).

Akumulasi kerugian yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi tersedia untuk dijual yang dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya, setelah pajak tangguhan, sebesar Rp 10.208 (2010: akumulasi keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp 60.689).

Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp 25.800 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 (2010: Rp 242.173).

13. GOVERNMENT BONDS *(continued)*

a. By type *(continued)*

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp 34,822,331 were sold during the year ended 31 December 2011 (2010: Rp 33,665,441) at prices ranging from 89% - 152% of nominal value (2010: 79% - 152%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp 32,785,606 were purchased during the year ended 31 December 2011 (2010: Rp 28,725,628) at prices ranging from 89% - 152% of nominal value (2010: 79% - 152%).

During the year ended 31 December 2011, unrealised net losses arising from the decrease in fair value of Government Bonds classified as trading securities were recorded in the consolidated statements of income amounting to Rp 91 (2010: Rp 292).

Accumulated unrealised losses arising from the increase in fair value of Government Bonds classified as available for sale securities recorded as other equity components, after deferred tax, amounted to Rp 10,208 (2010: accumulated unrealised gains amounting to Rp 60,689).

The Bank recognised net gains from the sale of Government Bonds amounting to Rp 25,800 during the year ended 31 December 2011 (2010: Rp 242,173).

b. Berdasarkan mata uang / ***b. By currency***

	2011	2010	
Rupiah	3,888,379	6,138,340	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 52)	58,795	-	*United States Dollar (see Note 52)*
	3,947,174	6,138,340	

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. By maturity

Seri Obligasi/ *Bonds Series*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Tahun kupon/ *Year of coupon*	Jenis Bunga/ *Type of Interest rate*	Nilai tercatat/nilai wajar/ *Carrying value/fair value* 2011	2010
FR16	15-Aug-11	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	-	52,415
FR17	15-Jan-12	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	-	32,265
FR18	15-Jul-12	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	20,883	88,461
FR19	15-Jun-13	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	22,562	265,268
FR20	15-Dec-13	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	116,707	120,395
FR22	15-Sep-11	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	-	114,952
FR23	15-Dec-12	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	122,281	125,752
FR25	15-Oct-11	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	-	131,239
FR26	15-Oct-14	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	38,343	38,162
FR27	15-Jun-15	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	22,589	25,792
FR28	15-Jul-17	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	36,316	34,028
FR33	15-Mar-13	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	166,387	172,550
FR38	15-Aug-18	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	12	11
FR43	15-Jul-22	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	239	211
FR44	15-Sep-24	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	575	489
FR48	15-Sep-18	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	544	504
FR49	15-Sep-13	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	22,539	22,588
FR55	15-Sep-16	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	63,033	-
IND_GOV16	15-Jan-16	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	21,018	-
IND_GOV21	5-May-21	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	19,385	-
INDOIS_18	21-Nov-18	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	18,392	-
ORI3	12-Sep-11	Bulanan/*Monthly*	Tetap/*Fixed*	-	143,332
ORI4	12-Mar-12	Bulanan/*Monthly*	Tetap/*Fixed*	4,193	3,615
ORI5	15-Sep-13	Bulanan/*Monthly*	Tetap/*Fixed*	2,340	761
ORI6	15-Aug-12	Bulanan/*Monthly*	Tetap/*Fixed*	41,129	41,725
ORI7	15-Aug-13	Bulanan/*Monthly*	Tetap/*Fixed*	5,112	158,818
ORI8	15-Oct-14	Bulanan/*Monthly*	Tetap/*Fixed*	165,533	-
ZC03	20-Nov-12	N/A	Tetap/*Fixed*	3,827	3,559
ZC05	20-Feb-13	N/A	Tetap/*Fixed*	119,154	110,275
VR19	25-Dec-14	Triwulanan/*Quarterly*	Mengambang/ *Floating*	-	1,308,098
VR20	25-Apr-15	Triwulanan/*Quarterly*	Mengambang/ *Floating*	2,279,681	2,496,873
VR21	25-Nov-15	Triwulanan/*Quarterly*	Mengambang/ *Floating*	634,400	646,202
				3,947,174	6,138,340

d. Program *reprofiling*

Pada tanggal 25 Pebruari 2003, Pemerintah Indonesia melaksanakan program *reprofiling* Obligasi Pemerintah dengan menarik dan menyatakan lunas Obligasi Pemerintah tertentu. Sebagai pengganti Obligasi Pemerintah yang dilunasi tersebut, Departemen Keuangan menerbitkan Obligasi Pemerintah baru.

d. Reprofiling program

On 25 February 2003, the Government of Indonesia launched a reprofiling program of Government Bonds by withdrawing and declaring settlement of certain Government Bonds. The Ministry of Finance issued new Government Bonds to replace the settled Government Bonds.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

d. Program *reprofiling* (lanjutan)

Berdasarkan program ini, Obligasi Pemerintah milik Bank sebesar Rp 7.800.000 (nilai nominal) dengan masa jatuh tempo pada awalnya berkisar antara 2007 - 2009 telah ditarik dan diganti dengan Obligasi Pemerintah baru, yang memiliki jenis dan nilai nominal yang sama dan masa jatuh tempo antara 2014 - 2015. Saldo pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp 3.300.000 (nilai nominal).

e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia dijual adalah sebagai berikut:

13. GOVERNMENT BONDS *(continued)*

d. Reprofiling program *(continued)*

Under this program, the Bank's Government Bonds amounting to Rp 7,800,000 (nominal value) with original maturity between 2007 - 2009 were withdrawn and replaced by new Government Bonds, with the same type and nominal amount and maturity between 2014 - 2015. Outstanding balance as at 31 December 2011 and 2010 amounting to Rp 3,300,000 (nominal value).

e. Movement in unrealised gains/(losses)

Movement in unrealised gains/(losses) for available for sale Government Bonds was as follows:

	2011	2010	
Saldo, awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	86,498	(396,343)	*Balance, beginning of year - before deferred income tax*
Penambahan (rugi)/laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan - bersih	(63,961)	719,387	*Addition of unrealised (loss)/gains during the year - net*
Laba yang direalisasi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama tahun berjalan - bersih	(31,228)	(236,546)	*Realised gains from sale of Government Bonds during the year - net*
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(8,691)	86,498	*Total before deferred income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	(1,517)	(25,809)	*Deferred income tax*
Saldo, akhir tahun - bersih	(10,208)	60,689	*Balance, end of year - net*

Sesuai dengan ketentuan transisi penerapan PSAK No. 55 (revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan Surat Bank Indonesia No. 11/18/DPNP/DPnP tanggal 14 Januari 2009, pada tanggal 1 Januari 2010, Bank telah melakukan reklasifikasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual dengan nilai nominal sejumlah Rp 1.427.033 dan USD 97.845.000.

According to transition rule on implementation of SFAS No. 55 (2006 revision), "Financial Instrument: Recognition and Measurement" and Bank Indonesia Letter No. 11/18/DPNP/DPnP dated 14 January 2009, on 1 January 2010, the Bank reclassified its held to maturity Government Bonds to available for sale category with nominal value amounted to Rp 1,427,033 and USD 97,845,000.

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

f. Reklasifikasi Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Selisih antara nilai pasar atas Obligasi Pemerintah tersebut dengan nilai tercatatnya pada tanggal pemindahan sebesar Rp 238.169 dan USD 9.491.974 telah dibukukan dan disajikan sebagai kerugian yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual yang dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar Obligasi Pemerintah diungkapkan pada Catatan 48.

***13. GOVERNMENT BONDS** (continued)*

f. Reclassification of Government Bonds from available for sale to held to maturity

The difference between market value and carrying amount of the above Government Bonds on the date of reclassification amounted to Rp 238,169 and USD 9,491,974 have been booked and presented as unrealised loss of available for sale Government Bonds, which is presented as other equity components.

Information with regards to the classification and fair value of Government Bonds was disclosed in Note 48.

14. INVESTASI DALAM SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, investasi dalam saham adalah sebesar Rp 12.175.

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai investasi dalam saham telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi dalam saham diungkapkan pada Catatan 48.

14. INVESTMENT IN SHARES

As at 31 December 2011 and 2010, investment in shares amounted to Rp 12,175.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, investment in shares as at 31 December 2011 and 2010 were classified as pass.

Management believes that the allowance for reduction value of investment in shares is adequate.

Information with regards to the classification and fair value of investment in shares was disclosed in Note 48.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment losses:

	2011	2010	
Saldo awal	-	21,316	*Beginning balance*
Pemulihan selama tahun berjalan	-	(11,308)	*Recovery during the year*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	(9,445)	*Write-offs during the year*
Selisih kurs	-	(563)	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir	-	-	*Ending balance*

Investasi dalam saham jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 mencakup:

The long-term investment in shares as at 31 December 2011 and 2010 included:

Nama perusahaan/*Company's name*	Kegiatan usaha/*Business activity*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*
PT Bank Woori Indonesia	Bank/*Banking*	4.81%
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/*Banking*	1.00%
Lain-lain/*Others*	Usaha Patungan, Telekomunikasi/ *Joint Venture, Telecommunication*	0.24% - 4.21%

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

15. ASET TAKBERWUJUD / *15. INTANGIBLE ASSETS*

	2011					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *reclassification*	31 Desember/ *December*	
Harga perolehan						***Cost***
Perangkat lunak	856,298	74,052	(62)	2,734	933,022	*Software*
Goodwill	1,906,684	-	-	-	1,906,684	*Goodwill*
	2,762,982	74,052	(62)	2,734	2,839,706	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	354,735	143,121	(12)	2,506	500,350	*Software*
Goodwill	832,151	-	-	-	832,151	*Goodwill*
	1,186,886	143,121	(12)	2,506	1,332,501	
Nilai buku bersih	1,576,096				1,507,205	***Net book value***

Harga perolehan *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2011, setelah penyesuaian dengan akumulasi amortisasi *goodwill* pada tanggal 1 Januari 2011 (lihat Catatan 2r) adalah sebesar Rp 1.074.533.

Cost of goodwill as at 31 December 2011, after adjusting with accumulated amortization of goodwill as at 1 January 2011 (see Note 2r) amounted to Rp 1,074,533.

	2010					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *reclassification*	31 Desember/ *December*	
Harga perolehan						***Cost***
Perangkat lunak	655,730	361,915	(161,347)		856,298	*Software*
Goodwill	1,906,684	-	-	-	1,906,684	*Goodwill*
	2,562,414	361,915	(161,347)	-	2,762,982	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	402,960	106,947	(155,172)	-	354,735	*Software*
Goodwill	624,786	207,365	-	-	832,151	*Goodwill*
	1,027,746	314,312	(155,172)	-	1,186,886	
Nilai buku bersih	1,534,668				1,576,096	***Net book value***

Nilai tercatat *goodwill* seluruhnya dialokasikan ke bisnis unit retail. Tidak ada kerugian penurunan nilai *goodwill* yang diakui selama tahun yang berakhir 31 Desember 2011.

The carrying amount of goodwill was all allocated to the retail business unit. No impairment losses on goodwill were recognized during the year ended 31 December 2011.

Pada tahun 2006, Bank mengadakan perikatan *New Core Banking System: Development, Integration, Implementation, Maintenance and Support Agreement* dengan I-Flex Solutions Pte.Ltd., untuk membantu Bank dalam rangka penggantian sistem inti perbankan dari ICBS menjadi NCBS untuk periode 4 tahun dari tahun 2007 sampai 2010.

In 2006, the Bank entered into New Core Banking System: Development, Integration, Implementation, Maintenance and Support Agreement with I-Flex Solutions Pte.Ltd., to assist the Bank for the change-out of its core banking system from ICBS to NCBS for a period of 4 years starting from 2007 to 2010.

Pada tahun 2010, sistem NCBS telah diimplementasikan dan diakui sebagai aset takberwujud sebesar USD 38.074.442. Sistem ICBS yang diganti telah dihapusbukukan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

In 2010, the NCBS system has been successfully implemented and was recognized as intangible assets with amount of USD 38,074,442. The replaced ICBS system was written off and the resulting losses are recognized in the consolidated statements of income.

16. ASET TETAP / *16. FIXED ASSETS*

2011

	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December*	
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	478,978	256	(157)	(149)	478,928	*Land*
Bangunan	589,734	19,393	-	(2,004)	607,123	*Buildings*
Perlengkapan kantor	1,408,693	335,960	(36,318)	(2,802)	1,705,533	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	604,043	232,782	(138,761)	6	698,070	*Motor vehicles*
	3,081,448	588,391	(175,236)	(4,949)	3,489,654	
Aset dalam penyelesaian	514	12,529	-	(6,661)	6,382	*Construction in progress*
	3,081,962	600,920	(175,236)	(11,610)	3,496,036	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	258,047	40,763	-	(640)	298,170	*Building*
Perlengkapan kantor	859,246	229,356	(31,955)	(567)	1,056,080	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	193,180	131,507	(81,581)	(15)	243,091	*Motor vehicles*
	1,310,473	401,626	(113,536)	(1,222)	1,597,341	
Nilai buku bersih	1,771,489				1,898,695	***Net book value***

2010

	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December*	
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	474,640	4,338	-	-	478,978	*Land*
Bangunan	580,459	9,275	-	-	589,734	*Buildings*
Perlengkapan kantor	1,348,601	293,310	(233,218)	-	1,408,693	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	443,167	320,285	(159,409)	-	604,043	*Motor vehicles*
	2,846,867	627,208	(392,627)	-	3,081,448	
Aset dalam penyelesaian	7,671	5,278	-	(12,435)	514	*Construction in progress*
	2,854,538	632,486	(392,627)	(12,435)	3,081,962	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	216,549	41,498	-	-	258,047	*Buildings*
Perlengkapan kantor	897,219	189,601	(227,574)	-	859,246	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	191,266	102,113	(100,199)	-	193,180	*Motor vehicles*
	1,305,034	333,212	(327,773)	-	1,310,473	
Nilai buku bersih	1,549,504				1,771,489	***Net book value***

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

***16. FIXED ASSETS** (continued)*

Management believes that there is no permanent impairment in the value of fixed assets.

Fixed assets disposal represent sales of assets with detail as follows:

	2011	2010	
Hasil penjualan	64,855	63,135	*Proceeds from sale*
Nilai buku	(61,700)	(60,500)	*Net book value*
Keuntungan penjualan aset tetap - bersih (lihat Catatan 37 dan 38)	3,155	2,635	*Gain on sale of fixed assets - net (see Notes 37 and 38)*

Pada tanggal 31 Desember 2011, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 4.841.145 (2010: Rp 4.020.928). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

As at 31 December 2011, fixed assets, except for land, are insured against losses arising from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp 4,841,145 (2010: Rp 4,020,928). Management believes that the coverage is adequate.

17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

Information in respect of maturity is disclosed in Note 47d.

	2011	2010	
Pihak ketiga			***Third parties***
Piutang bunga	728,179	692,270	*Interest receivables*
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	917,050	673,824	*Security deposits and prepaid expenses*
Beban tangguhan - bersih	25,700	36,419	*Deferred expenses - net*
Agunan yang diambil alih	24,431	107,050	*Repossessed assets*
Piutang lain-lain - bersih	126,415	110,336	*Other receivables - net*
Uang muka lain-lain	91,730	104,874	*Other advances*
Aset tetap yang tidak digunakan	25,962	26,205	*Idle properties*
Aset lain-lain - pinjaman subordinasi dan modal pinjaman (lihat Catatan 25 dan 26)	279,320	279,320	*Other assets - subordinated loans and loan capital (see Notes 25 and 26)*
Premi atas *option* yang masih harus diterima	6,376	20,121	*Premium receivables on option*
Aset lain-lain atas transaksi derivatif yang dibatalkan (lihat Catatan 9)	193,775	454,614	*Other assets for unwound derivative transactions (see Note 9)*
Piutang atas penjualan efek-efek	15,030	20,619	*Receivables from sales of marketable securities*
Dana setoran kliring Bank Indonesia	828,012	726,551	*Deposits for clearing transactions to Bank Indonesia*
Tagihan transaksi kartu kredit	60,781	35,025	*Receivable from credit card transactions*
Lain-lain	429,448	342,100	*Others*
	3,752,209	3,629,328	
Dikurangi:			***Less:***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(64,717)	(313,469)	*Allowance for impairment losses*
	3,687,492	3,315,859	

17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Saldo di atas terdiri dari beban dibayar di muka dan aset lain-lain dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp 3.642.535 dan Rp 109.674 (2010: Rp 3.506.101 dan Rp 123.227).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain telah memadai.

Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura (lihat Catatan 52).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar aset lain-lain yang merupakan aset keuangan diungkapkan pada Catatan 48.

Piutang bunga

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp 32.229 untuk mata uang Rupiah dan Rp 845 untuk mata uang asing (2010: Rp 59.554 dalam mata uang Rupiah).

Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan dalam rangka transaksi antar bank sebesar Rp 33.180 (2010: Rp 27.028) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp 564.342 (2010: Rp 358.310).

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain:

17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS *(continued)*

The above balance consists of prepayments and other assets in Rupiah and foreign currencies of Rp 3,642,535 and Rp 109,674 (2010: Rp 3,506,101 and Rp 123,227), respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses on other assets is adequate.

Prepayment and other assets in foreign currencies are denominated in United States Dollar and Singapore Dollar (see Note 52).

Information with regards to the classification and fair value of other assets which are financial assets was disclosed in Note 48.

Interest receivable

Included in interest receivables is interest receivable from Government Bonds of Rp 32,229 for Rupiah and Rp 845 for foreign currency (2010: Rp 59,554 for Rupiah currency).

Security deposits and prepaid expenses

Included in this accounts is pledged security deposits for interbank transactions of Rp 33,180 (2010: Rp 27,028) and prepaid rent and maintenance of Rp 564,342 (2010: Rp 358,310).

Movement in the allowance for impairment losses of other assets:

	2011	2010	
Saldo awal	313,469	934,498	*Beginning balance*
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	-	(46,727)	*Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)*
(Pemulihan)/penambahan selama tahun berjalan	(195,496)	94,441	*(Recovery)/addition during the year*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(53,256)	(668,743)	*Write-offs during the year*
Saldo akhir	64,717	313,469	*Ending balance*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No. 13/658/DPNP/DPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan penghapusan aset untuk aset non produktif, namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penghapusan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku. Saldo awal penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain sebesar Rp 52.501 telah dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS *(continued)*

In accordance with Bank Indonesia (BI) Letter No. 13/658/DPNP/DPnP dated 23 December 2011, the Bank is not required to provide an allowance for losses from non-productive assets, but the Bank should still calculate the impairment losses in accordance with the applicable accounting standards. The beginning balance of allowance for impairment losses of other assets amounted to Rp 52,501 was charged to the consolidated statement of income for the year ended 31 December 2011.

18. SIMPANAN NASABAH

Simpanan dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44f. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Deposits from related parties are disclosed in Note 44f. Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2011	2010	
Rupiah			***Rupiah***
- Giro	8,763,104	6,776,693	*Current accounts -*
- Tabungan	21,029,842	19,036,920	*Savings -*
- Deposito berjangka	47,101,591	45,149,018	*Time deposits -*
	76,894,537	70,962,631	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Giro	2,907,068	3,285,810	*Current accounts -*
- Tabungan	2,341,239	2,360,599	*Savings -*
- Deposito berjangka	3,835,483	3,033,763	*Time deposits -*
	9,083,790	8,680,172	
	85,978,327	79,642,803	
Terdiri dari:			***Consist of:***
- Pihak berelasi	244,695	156,539	*Related parties -*
- Pihak ketiga	85,733,632	79,486,264	*Third parties -*
	85,978,327	79,642,803	

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku.

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, the Deposit Insurance Agency (DIA) was established to guarantee certain liabilities of commercial banks under the prevailing guarantee program.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik dari Rp 100 juta menjadi Rp 2 miliar, efektif sejak tanggal tersebut diatas.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 Oktober 2008 regarding "The Savings Amount Guaranteed by the Deposit Insurance Agency" the savings amount for each customer in a bank which is guaranteed by the Government increased from Rp 100 million to Rp 2 billion, effective on the date stated above.

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Simpanan nasabah dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Poundsterling Inggris (lihat Catatan 52).

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS *(continued)*

a. By type and currency *(continued)*

Deposits from customers in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Japanese Yen, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar and Great Britain Poundsterling (see Note 52).

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

b. Weighted average effective interest rate per annum for the years ended 31 December 2011 and 2010

	2011	2010	
- Giro	2.29%	1.81%	*Current accounts -*
- Tabungan	3.10%	2.82%	*Savings -*
- Deposito berjangka	7.16%	6.77%	*Time deposits -*

c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

c. Amounts blocked and pledged as loan collaterals

	2011	2010	
- Deposito berjangka	3,495,719	3,014,932	*Time deposits -*

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan nasabah diungkapkan pada Catatan 48.

Information with regards to the classification and fair value of deposits from customers was disclosed in Note 48.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2011	2010	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
- Giro	1,315,011	908,243	*Current accounts -*
- Deposito dan *deposits on call*	714,117	397,755	*Deposits and deposits on call -*
- *Call money*	300,000	-	*Call money -*
- Tabungan	68,355	35,898	*Savings -*
	2,397,483	1,341,896	
Mata uang asing			***Foreign currency***
- Giro	8,371	923	*Current accounts -*
- *Call money*	408,037	594,660	*Call money -*
	416,408	595,583	
	2,813,891	1,937,479	

Simpanan dari bank lain dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 52).

Deposits from other banks in foreign currency are denominated in United States Dollar (see Note 52).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS *(continued)*

b. Weighted average effective interest rate per annum for the years ended 31 December 2011 and 2010

	2011	2010	
- Giro	4.61%	1.75%	*Current accounts* -
- Tabungan	4.68%	2.39%	*Savings* -
- Deposito dan *deposits on call*	6.81%	6.55%	*Deposits and deposits on call* -
- *Call money* - Rupiah	6.77%	6.87%	*Call money - Rupiah* -
- *Call money* - mata uang asing	1.18%	2.17%	*Call money - foreign currency* -

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan dari bank lain diungkapkan pada Catatan 48.

Information with regards to the classification and fair value of deposits from other banks was disclosed in Note 48.

20. UTANG AKSEPTASI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

20. ACCEPTANCE PAYABLES

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By party and currency

	2011	2010	
Rupiah			***Rupiah***
- Bank lain	24,918	23,003	*Other banks* -
- Debitur	25,441	3,931	*Debtors* -
Jumlah - Rupiah	50,359	26,934	*Total - Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Bank lain	1,276,399	726,993	*Other banks* -
- Debitur	16,428	5,197	*Debtors* -
Jumlah - Mata uang asing	1,292,827	732,190	*Total - Foreign currencies*
Jumlah	1,343,186	759,124	***Total***

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	2011	2010	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 bulan	32,022	9,739	*Less than 1 month* -
- 1 - 3 bulan	9,570	16,879	*1 - 3 months* -
- > 3 - 6 bulan	8,767	316	*> 3 - 6 months* -
Jumlah - Rupiah	50,359	26,934	*Total - Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Kurang dari 1 bulan	451,370	148,093	*Less than 1 month* -
- 1 - 3 bulan	510,359	328,792	*1 - 3 months* -
- > 3 - 6 bulan	325,569	249,462	*> 3 - 6 months* -
- > 6 - 12 bulan	5,060	5,843	*More than 12 months* -
- > 12 bulan	469	-	*> 12 months* -
Jumlah - Mata uang asing	1,292,827	732,190	*Total - Foreign currencies*
Jumlah	1,343,186	759,124	***Total***

20. UTANG AKSEPTASI (lanjutan)

Utang akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Euro dan Dolar Singapura (lihat Catatan 52).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang akseptasi diungkapkan pada Catatan 48.

20. ACCEPTANCE PAYABLES *(continued)*

Acceptance payables in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Japanese Yen, Euro and Singapore Dollar (see Note 52).

Information with regards to the classification and fair value of acceptance liabilities was disclosed in Note 48.

21. EFEK YANG DITERBITKAN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

21. SECURITIES ISSUED

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

	2011	2010	
Bank	3,989,869	3,986,232	*Bank*
Anak Perusahaan	7,287,943	2,314,232	*Subsidiary*
	11,277,812	6,300,464	

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek yang diterbitkan diungkapkan pada Catatan 48.

Information with regards to the classification and fair value of securities issued was disclosed in Note 48.

Utang Obligasi

Bonds Payable

Bank

Bank

	2011	2010	
Rupiah			***Rupiah***
Nilai nominal	4,050,000	4,050,000	*Nominal value*
Dikurangi:			***Less:***
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(10,131)	(13,768)	*Unamortized bonds' issuance cost*
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(50,000)	(50,000)	*Elimination for consolidation purposes*
Jumlah - bersih	3,989,869	3,986,232	*Total - net*
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian	3,637	214	*Amortization costs charged to the consolidated statements of income*

Pada tanggal 20 April 2007, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Bank Danamon I tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan nilai nominal sebesar Rp 1.500.000 di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Obligasi ini terbagi menjadi 2 seri, yaitu seri A dan seri B yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 19 April 2010 dan 19 April 2012, dan memiliki suku bunga tetap masing-masing sebesar 9,40% dan 10,60% setahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 19 Juli 2007 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi Bank Danamon I adalah PT Bank Mega Tbk.

On 20 April 2007, the Bank issued and registered Bank Danamon Bonds I Year 2007 With Fixed Interest Rate with a nominal value of Rp 1,500,000 at the Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange). These bonds consist of 2 series, serie A and serie B which will mature on 19 April 2010 and 19 April 2012, and bear a fixed interest rate per annum at 9.40% and 10.60%, respectively. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 19 July 2007 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Mega Tbk is the trustee for Bank Danamon Bonds I.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

21. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pada tanggal 10 Desember 2010, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Bank Danamon II tahun 2010 Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan nilai nominal sebesar Rp 2.800.000 di Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini terbagi menjadi 2 seri, yaitu seri A dan seri B yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 9 Desember 2013 dan 9 Desember 2015, dan memiliki suku bunga tetap masing-masing sebesar 8,75% dan 9,00% setahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 9 Maret 2011 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi Bank Danamon II adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Obligasi I dan II tidak dijamin dengan jaminan khusus, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata (KUHP) Indonesia.

Perjanjian obligasi juga mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai penggabungan dan peleburan usaha, perubahan bidang usaha utama Bank serta pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.

Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah 9,47% (2010: 10,34%).

Beban bunga atas obligasi yang diterbitkan termasuk amortisasi emisi obligasi yang ditangguhkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 383.440 dan Rp 154.877 (lihat Catatan 31).

***21. SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds Payable** (continued)*

***Bank** (continued)*

On 10 December 2010, the Bank issued and registered Bank Danamon Bonds II Year 2010 With Fixed Interest Rate with a nominal value of Rp 2,800,000 at the Indonesian Stock Exchange. These bonds consist of 2 series, serie A and serie B which will mature on 9 December 2013 and 9 December 2015, and bear a fixed interest rate per annum at 8.75% and 9.00%, respectively. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 9 March 2011 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is the trustee for Bank Danamon Bonds II.

Bonds I and II are not secured by specific guarantee, but secured by all of the Bank's assets, moveable and non-moveable assets, including assets that already owned and will be owned in the future in accordance with Article 1131 and 1132 of Indonesia's Civil Code.

The bonds agreement also includes several covenants, among others, merger, change of the Bank's main business as well as the reduction of authorized capital, issued capital and paid-up capital.

The Bank can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

Weighted average effective interest per annum for the year ended 31 December 2011 was 9.47% (2010: 10.34%).

The amount of interest expense on the bonds issued including amortization of bond's issuance cost for the year ended 31 December 2011 and 2010 amounted to Rp 383,440 and Rp 154,877, respectively (see Note 31).

21. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, Obligasi I dan II tersebut mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) (31 Desember 2010: Obligasi I dan II mendapat peringkat idAA+).

Pada tanggal 19 April 2010, Bank melunasi pokok Obligasi I seri A sebesar Rp 250.000.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian obligasi yang diterbitkan. Seluruh pembayaran atas jumlah bunga dan pokok yang jatuh tempo telah dilakukan secara tepat waktu.

21. SECURITIES ISSUED *(continued)*

Bonds Payable *(continued)*

Bank *(continued)*

As at 31 December 2011, Bonds I and II were rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) (31 December 2010: Bonds I and II were rated at idAA+).

On 19 April 2010, the Bank fully paid the principal balance of Bond I serie A amounted to Rp 250,000.

As at 31 December 2011 and 2010, Bank were in compliance with the aforementioned covenants in relation to the bonds issuance agreement. All payments of amounts due for interest and principle has been done on timely basis.

Anak Perusahaan / ***Subsidiary***

	2011	2010	
Rupiah			***Rupiah***
Nilai nominal	7,426,000	2,544,000	*Nominal value*
Dikurangi:			***Less:***
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(20,068)	(8,768)	*Unamortized bonds' issuance cost*
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(517,000)	(221,000)	*Elimination for consolidation purposes*
Jumlah - bersih	6,888,932	2,314,232	*Total - net*
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian	6,002	2,043	*Amortization costs charged to the consolidated statements of income*

Pada tanggal 8 Juni 2006, ADMF menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006 (Obligasi II) dengan nilai nominal sebesar Rp 750.000 di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Obligasi II ini terbagi menjadi Seri A, B dan C yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2009, 8 Juni 2010 dan 8 Juni 2011 dan memiliki suku bunga tetap 14,40% - 14,60% setahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 8 September 2006 dan pembayaran terakhir bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi II adalah PT Bank Permata Tbk.

On 8 June 2006, ADMF issued and registered Adira Dinamika Multi Finance II Bonds Year 2006 (Bonds II) with a nominal value of Rp 750,000 at the Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange). Bonds II consist of Series A, B and C which will mature on 8 June 2009, 8 June 2010 and 8 June 2011, respectively, and bear a fixed interest rate at 14.40% - 14.60% per annum. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 8 September 2006 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Permata Tbk is the trustee for Bonds II.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

21. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Obligasi II ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 54.000 pada tanggal 31 Desember 2010 (lihat Catatan 11) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 7,5:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain, membagi dividen selama ADMF lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

ADMF melunasi pokok Obligasi II Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing pada tanggal 8 Juni 2009, 8 Juni 2010 dan 8 Juni 2011.

Pada tanggal 14 Mei 2009, ADMF menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009 (Obligasi III) dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 di Bursa Efek Indonesia. Obligasi III ini terbagi menjadi Seri A, B dan C yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2010, 13 Mei 2011 dan 13 Mei 2012 dan memiliki suku bunga tetap 12,55% - 14,60% setahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 13 Agustus 2009 dan pembayaran terakhir bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi III adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi III ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 241.800 dan Rp 272.400 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (lihat Catatan 11) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain, membagi dividen selama ADMF lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

***21. SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds Payable** (continued)*

***Subsidiary** (continued)*

Bonds II were secured by consumer financing receivables of Rp 54,000 as at 31 December 2010 (see Note 11) and debt to equity ratio at the maximum of 7.5:1. In addition, during the period that the bonds' principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF defaults on its bond obligations, conduct a merger and sell or assign more than 40% of ADMF's assets which are non-consumer financing receivables.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

ADMF fully paid the outstanding principal of Bonds II Serie A, Serie B and Serie C on 8 June 2009, 8 June 2010 and 8 June 2011, respectively.

On 14 May 2009, ADMF issued and registered Adira Dinamika Multi Finance III Bonds Year 2009 (Bonds III) with a nominal value of Rp 500,000 at the Indonesian Stock Exchange. Bonds III consist of Series A, B and C which will mature on 18 May 2010, 13 May 2011 and 13 May 2012, respectively, and bear a fixed interest rate at 12.55% - 14.60% per annum. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 13 August 2009 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee for Bonds III.

Bonds III were secured by consumer financing receivables of Rp 241,800 and Rp 272,400 as at 31 December 2011 and 2010 (see Note 11), respectively, and debt to equity ratio at the maximum of 10:1. In addition, during the period that the bonds' principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF defaults on its bond obligations, conduct a merger and sell or assign more than 40% of ADMF's assets which are non-consumer financing receivables.

21. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Obligasi III tersebut mendapat peringkat idAA+dari Pefindo (31 Desember 2010: idAA).

ADMF melunasi seluruh pokok obligasi III seri A dan B, masing-masing pada tanggal 18 Mei 2010 dan 13 Mei 2011.

Pada tanggal 1 Nopember 2010, ADMF menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap (Obligasi IV) dengan nilai nominal sebesar Rp 2.000.000 di Bursa Efek Indonesia. Obligasi IV ini terbagi menjadi Seri A, B, C, D dan E yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2012, 29 Oktober 2012, 29 April 2013, 29 Oktober 2013 dan 29 Oktober 2014 dan memiliki suku bunga tetap 7,60% - 9,25% setahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 29 Januari 2011 dan pembayaran terakhir bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi IV adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi IV ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 1.200.000 dan Rp 600.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (lihat Catatan 11) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain, membagi dividen selama ADMF lalai dalam membayar kewajiban obligasinya, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

***21. SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds Payable** (continued)*

***Subsidiary** (continued)*

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As at 31 December 2011, Bonds III were rated at idAA+ by Pefindo (31 December 2010: idAA).

ADMF fully paid the outstanding principal of Bonds III serie A and serie B on 18 May 2010 and 13 May 2011, respectively.

On 1 November 2010, ADMF issued and registered Adira Dinamika Multi Finance IV Bonds Year 2010 with fixed interest rate (Bonds IV) with a nominal value of Rp 2,000,000 at the Indonesian Stock Exchange. Bonds IV consist of series A, B, C, D and E which will mature on 29 April 2012, 29 October 2012, 29 April 2013, 29 October 2013 and 29 October 2014, respectively, and bear fixed interest rate at 7.60% - 9.25% per annum. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 29 January 2011 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee for Bonds IV.

Bonds IV were secured by consumer financing receivables of Rp 1,200,000 and Rp 600,000 as at 31 December 2011 and 2010, respectively (see Note 11) and debt to equity ratio at the maximum of 10:1. In addition, during the period that the bonds' principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF defaults on its bond obligations, conduct a merger and sell or assign more than 40% of ADMF's assets which are non-consumer financing receivables.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

21. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, Obligasi IV tersebut mendapat peringkat idAA+ dari Pefindo (2010: idAA).

Pada tanggal 18 Mei 2011, ADMF menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011 dengan tingkat bunga tetap (Obligasi V) dengan nilai nominal sebesar Rp 2.500.000 di Bursa Efek Indonesia. Obligasi V ini terbagi menjadi Seri A, B, C dan D yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2012, 27 Mei 2013, 27 Mei 2014 dan 27 Mei 2015 dan memiliki suku bunga tetap 8,00% - 10,00% setahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 27 Agustus 2011 dan pembayaran terakhir bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi V adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi V ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 1.500.000 pada tanggal 31 Desember 2011 (lihat Catatan 11) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama ADMF lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Obligasi V mendapat peringkat idAA+ dari Pefindo.

***21. SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds Payable** (continued)*

***Subsidiary** (continued)*

As at 31 December 2011, Bonds IV were rated at idAA+ by Pefindo (2010: idAA).

On 18 May 2011, ADMF issued and registered Adira Dinamika Multi Finance V Bonds Year 2011 with fixed interest rate (Bonds V) with a nominal value of Rp 2,500,000 at the Indonesian Stock Exchange. Bonds V consist of series A, B, C dan D which will mature on 31 May 2012, 27 May 2013, 27 May 2014 dan 27 May 2015, respectively, and bear fixed interest rate at 8.00% - 10.00% per annum. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 27 August 2011 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee for Bonds V.

Bonds V were secured by consumer financing receivables of Rp 1,500,000 as at 31 December 2011 (see Note 11) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. In addition, during the period that the bonds' principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the ADMF defaults on its bonds obligations, conduct a merger and sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables.

ADMF can buy back part or all of the bonds isssued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As at 31 December 2011, Bonds V is rated at idAA+ by Pefindo.

21. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 9 Desember 2011, ADMF telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-13197/BL/2011 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I) dengan nilai nominal sebesar Rp 2.523.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Desember 2011. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 16 Maret 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan I Tahap I. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 630.750 pada tanggal 31 Desember 2011 (lihat Catatan 11) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (buy back) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Obligasi Berkelanjutan I mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah 9,17% (2010: 9,98%).

21. SECURITIES ISSUED *(continued)*

Bonds Payable *(continued)*

Subsidiary *(continued)*

On 9 December 2011, ADMF received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-13197/BL/2011 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 (Sustainable Bonds I Phase I) with a nominal value of Rp 2,523,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C and were listed at Indonesia Stock Exchange on 19 December 2011. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Sustainable Bonds I Phase I.

Interest on Sustainable Bonds I Phase I is paid on a quarterly basis with the first payment on 16 March 2012 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Sustainable Bonds I Phase I. The trustee agreement provides several negative covenants to ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp 630,750 as at 31 December 2011 (see Note 11) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. In addition, during the period that the bonds' principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, conduct a merger unless it is done on the same business and to sell or assign more than 40% of the ADMF's assets which non-consumer financing receivables.

ADMF can buy back part or all of the bonds isssued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As at 31 December 2011, Sustainable Bonds I was rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The weighted average effective interest per annum for the year ended 31 December 2011 was 9.17% (2010: 9.98%).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

21. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Beban bunga atas obligasi yang diterbitkan termasuk amortisasi emisi obligasi yang ditangguhkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar Rp 396.593 dan Rp 117.247 (lihat Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, ADMF telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian obligasi yang diterbitkan. Seluruh pembayaran atas jumlah bunga dan pokok yang jatuh tempo telah dilakukan secara tepat waktu.

21. SECURITIES ISSUED *(continued)*

Bonds Payable *(continued)*

Subsidiary *(continued)*

The amount of interest expense on the bonds issued including amortization of bonds' issuance cost for the years ended 31 December 2011 and 2010 amounted to Rp 396,593 and Rp 117,247, respectively (see Note 31).

As at 31 December 2011 and 2010, ADMF was in compliance with the aforementioned covenants in relation to the bonds issuance agreement. All payments of amounts due for interest and principle has been done on timely basis.

Medium Term Notes (MTN)

Medium Term Notes (MTN)

	2011	2010	
Rupiah			***Rupiah***
Nilai nominal	400,000	-	*Nominal value*
Dikurangi:			***Less:***
Beban emisi MTN yang belum diamortisasi	(989)	-	*Unamortized bonds' issuance cost*
Jumlah - bersih	399,011	-	*Total - net*
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian	41	-	*Amortization costs charged to the consolidated statements of income*

Pada tanggal 9 Nopember 2011, ADMF menerbitkan surat utang berupa Medium Term Notes I Adira Dinamika Multi Finance Tahun 2011 (MTN I) dengan nilai nominal sebesar Rp 400.000 terbagi atas Seri A dan Seri B yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2013 dan 10 Nopember 2013 dan memiliki suku bunga tetap 8,40% - 8,65% setahun.

On 9 November 2011, ADMF issued debt notes of Adira Dinamika Multi Finance Medium Term Notes I Year 2011 (MTN I) with a nominal value of Rp 400,000 which consist of Serial A and Serial B which will mature on 10 May 2013 and 10 November 2013 and bear a fixed interest rate at 8.40% - 8.65% per annum.

21. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Medium Term Notes (MTN) (lanjutan)

Pembayaran bunga MTN I dibayarkan setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 10 Pebruari 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri MTN I. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 240.000 pada tanggal 31 Desember 2011 (lihat Catatan 11) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok MTN belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

Pada tanggal 31 Desember 2011, MTN I mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang MTN termasuk amortisasi emisi MTN yang ditangguhkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 4.967 (lihat Catatan 31).

21. SECURITIES ISSUED *(continued)*

Bonds Payable *(continued)*

Medium Term Notes (MTN) *(continued)*

Interest on MTN I is paid on a quarterly basis with the first payment on 10 February 2012 and the last payment together with payment of principal of each serial of the MTN I. The trustee agreement provides several negative covenants to ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp 240,000 at 31 December 2011 (see Note 11) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. In addition, during the period that the bonds' principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, conduct a merger and sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables.

As at 31 December 2011, the Company had complied with all the requirements mentioned in trustee agreement.

As at 31 December 2011, MTN I was rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The interest expenses of MTN payable including amortization of MTN's issuance cost for the year ended 31 December 2011 amounted to Rp 4,967 (see Note 31).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

Berdasarkan jenis dan mata uang

22. BORROWINGS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

By type and currency

	2011	2010	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
- International Finance Corporation (IFC)	441,960	662,940	*International Finance Corporation (IFC)* -
- PT Bank Panin Tbk	1,500,000	50,000	*PT Bank Panin Tbk* -
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	250,000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk* -
- PT Bank Central Asia Tbk	499,714	-	*PT Bank Central Asia* -
- Citicorp Investment Bank (Singapore) Ltd.	499,961	-	*Citicorp Investment Bank (Singapore) Ltd.* -
- Pinjaman dari bank/lembaga keuangan lain	50,000	50,000	*Placements by other banks/ financial institutions* -
- PT Permodalan Nasional Madani (PNM)	21	28,127	*PT Permodalan Nasional Madani (PNM)* -
- Bank Indonesia	-	13,043	*Bank Indonesia* -
- Pinjaman penerusan	569	947	*Two-step loans* -
- Pinjaman *Bankers Acceptance*	-	100,000	*Bankers Acceptance* -
	3,242,225	905,057	
Mata uang asing			***Foreign currency***
- Pinjaman *Bankers Acceptance*	2,852,733	901,000	*Bankers Acceptance* -
- Pembiayaan kembali *Letter of Credit*	98,567	-	*Letter of Credit Refinancing* -
- Pembiayaan *Letter of Credit*	-	513,595	*Letter of Credit Financing* -
- International Finance Corporation (IFC)	108,810	162,180	*International Finance Corporation (IFC)* -
- PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	206,979	-	*PT Bank of Tokyo Mitsubish UFJ* -
- Citibank, N.A.	408,038	-	*Citibank, N.A.* -
	3,675,127	1,576,775	
	6,917,352	2,481,832	

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah 8,89% untuk Rupiah dan 1,95% untuk mata uang asing (2010: 8,53% untuk Rupiah dan 3,04% untuk mata uang asing).

Weighted average effective interest per annum for the year ended 31 December 2011 was 8.89% for Rupiah and 1.95% for foreign currencies (2010: 8.53% for Rupiah and 3.04% for foreign currencies).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 48.

Information with regards to the classification and fair value of borrowings was disclosed in Note 48.

International Finance Corporation (IFC)

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari IFC untuk disalurkan sebagai kredit kepada pengusaha kecil dan menengah, kredit konsumen dan kredit usaha mikro. Fasilitas kredit yang diperoleh setara dengan USD 150.000.000 dan akan jatuh tempo pada tahun 2013. Tingkat suku bunga setahun berkisar antara 5,02% - 10,72% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 (2010: 4,71% - 10,72%). Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, seluruh fasilitas sebesar USD 150.000.000 telah dicairkan oleh Bank. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar USD 60.741.108 (2010: USD 91.578.246) atau setara dengan Rp 441.960 dan USD 12.000.000 (lihat Catatan 52) (2010: Rp 662.940 dan USD 18.000.000).

International Finance Corporation (IFC)

This account represents credit facility obtained from IFC to finance small and medium scale enterprises, consumer and microfinance lending. Total facility is equivalent to USD 150,000,000 and will mature in 2013. Interest rate per annum ranging from 5.02% - 10.72% for the year ended 31 December 2011 (2010: 4.71% - 10.72%). As at 31 December 2011 and 2010, all facility of USD 150,000,000 had been drawn down by the Bank. The outstanding balance of borrowing as at 31 December 2011 amounting to USD 60,741,108 (2010: USD 91,578,246) or equivalent to Rp 441,960 and USD 12,000,000 (see Note 52) (2010: Rp 662,940 and USD 18,000,000).

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

International Finance Corporation (IFC) (lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan dalam pemberian fasilitas kredit, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan transaksi dengan pihak lain selain yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal dengan persyaratan komersial yang normal dan merupakan transaksi yang wajar, melakukan perubahan atas Anggaran Dasar yang menyebabkan ketidakkonsistenan dengan perjanjian ini, atau melakukan perubahan tahun fiskal; menjual, memindahkan, menyewakan atau sebaliknya menjual semua atau sebagian besar aset yang dimiliki baik dalam satu transaksi maupun beberapa transaksi (di luar aset untuk sekuritisasi) tanpa pemberitahuan secara tertulis sebelumnya kepada IFC; mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu seperti Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Posisi Devisa Neto, Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, *Open Credit Exposure Ratio*, *Interest Rate Gap Ratio* dan *Actuarial Maturity Gap Ratio* yang disepakati; dan pembatasan pemberian dividen.

Pembatasan pemberian dividen yang dimaksud adalah kecuali jika disetujui oleh IFC, Bank dilarang untuk mengumumkan atau membayar dividen ataupun mendistribusikan sahamnya (selain dividen atau distribusi terutang dalam bentuk saham Bank), atau melakukan pembelian, menarik kembali, atau memperoleh saham Bank atau memberikan opsi terhadap saham Bank jika Cidera Janji atau Potensi Cidera Janji telah terjadi dan masih berlangsung, atau Bank tidak menepati pembatasan keuangan (*financial covenants*), atau Bank mengalami kerugian pada tahun buku dimana dividen dipertimbangkan.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian pinjaman dengan IFC tersebut.

22. BORROWINGS *(continued)*

International Finance Corporation (IFC) *(continued)*

This loan agreement includes certain covenants which are normally required for such credit facilities, among others, limitations to initiate merger or consolidation with other parties, enter into any transaction except in the ordinary course of business on ordinary commercial terms and on the basis of arm's-length arrangement, change its articles of association in any manner which would be inconsistent with the provisions of this agreement, or change its fiscal year; sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or a substantial part of its assets whether in a single transaction or in a series of transactions (excluding assets for securitization) without prior written notification to IFC; maintenance of certain agreed financial ratios such as Capital Adequacy Ratio, Net Open Position, Legal Lending Limit for Commercial Bank, Open Credit Exposure Ratio, Interest Rate Gap Ratio and Actuarial Maturity Gap Ratio; and limitation of distributing dividend.

Limitation of distributing dividends means that unless IFC otherwise agrees, the Bank shall not declare or pay any dividend or make any distribution on its share capital (other than dividends or distributions payable in shares of the Bank), or purchase, redeem, or otherwise acquire any shares of the Bank or grant option over them if an Event of Default or Potential Event of Default has occurred and is then continuing, or the Bank does not comply with financial covenants, or the Bank incurred a loss in the fiscal year for which the dividend is considered.

As at 31 December 2011 and 2010, the Bank complied with the aforementioned covenants in relation to the loan agreements with IFC.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Panin Tbk

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman modal kerja ADMF yang diperoleh dari PT Bank Panin Tbk dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 200.000 (fasilitas I) dan Rp 1.500.000 (fasilitas II). Fasilitas II merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang. Jangka waktu fasilitas I dimulai sejak tanggal 29 Juni 2009 dan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2011 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 13,00% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010. Fasilitas II dimulai sejak tanggal 30 Maret 2011 dan jatuh tempo berkisar pada tanggal 5 Januari 2012 sampai dengan tanggal 30 Maret 2012 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 7,80% - 9,00% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011.

Fasilitas I dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% dan fasilitas II tidak dijamin oleh jaminan khusus (lihat Catatan 11). Rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1 (fasilitas I) dan 10:1 (fasilitas II).

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Panin Tbk.

Semua persyaratan perjanjian yang berkaitan dengan fasilitas pinjaman yang diterima oleh ADMF telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2011.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank BJB dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 250.000, dimulai sejak tanggal 25 Maret 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2012. Tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 9,00% - 9,10% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011.

Fasilitas pinjaman ini tidak dijamin oleh jaminan khusus. Rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1, dan rasio aset lancar terhadap utang lancar tidak melebihi rasio 1,2:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi, membagikan dividen atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank BJB.

***22. BORROWINGS** (continued)*

PT Bank Panin Tbk

This account represents a working capital facilities obtained by ADMF from PT Bank Panin Tbk with a maximum credit limit amounting to Rp 200,000 (facility I) and Rp 1,500,000 (facility II). Facility II represents a revolving working capital facility. The periods of facility I starting on 29 June 2009 and maturing on 29 September 2011 with contractual interest rates per annum was at 13.00% for the years ended 31 December 2011 and 2010. Facility II starting on 30 March 2011 and maturing ranging from 5 January 2012 up to 30 March 2012 with contractual interest rates per annum ranging from 7.80% - 9.00% for the year ended 31 December 2011.

Facility I is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% and facility II is unsecured loan (see Note 11). Debt to equity ratio not to exceed 7.5:1 (facility I) and 10:1 (facility II).

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, conduct a merger or act as a guarantor, except with prior written consent from PT Bank Panin Tbk.

All covenants in relation to borrowing facility received by ADMF has complied as at 31 December 2011.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)

ADMF has a working capital facility from Bank BJB with a maximum credit limit amounting to Rp 250,000, starting on 25 March 2011 and maturing on 25 September 2012. Contractual interest rate per annum was at 9.00% - 9.10% for the year ended 31 December 2011.

This loan facility is unsecured loan. Debt to equity ratio not to exceed 10:1 and current asset to current liability ratio not to exceed 1.2:1.

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, making an investment, declare devidend or act as a guarantor, except with prior written consent from Bank BJB.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Citicorp Investment Bank (Singapore) Ltd. (Citibank)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman modal kerja ADMF yang diperoleh dari Citibank dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 500.000, dimulai sejak tanggal 21 Juli 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2012. Tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 6,75% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011.

Fasilitas pinjaman ini tidak dijamin oleh jaminan khusus.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan hak jaminan melebihi 20% dari total pendapatan dan aset, mengikat diri sebagai penjamin atau melakukan penggabungan usaha, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Citibank.

Pada tanggal 31 Desember 2011, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Akun in merupakan fasilitas pinjaman modal kerja ADMF yang diperoleh dari BCA dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 75.000 (fasilitas I) dan Rp 500.000 (fasilitas II). Fasilitas I merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang. Jangka waktu fasilitas I dimulai sejak tanggal 14 Maret 2003 dan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2012 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 10,50% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan berkisar antara 10,50% - 11,00% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010. Fasilitas II dimulai sejak tanggal 12 Agustus 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 15 Pebruari 2012 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 7,95% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 60% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 11).

***22. BORROWINGS** (continued)*

***PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)** (continued)*

As at 31 December 2011, ADMF has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

Citicorp Investment Bank (Singapore) Ltd. (Citibank)

This account represents a working capital facility obtained by ADMF from Citibank with a maximum credit limit amounting to Rp 500,000, starting on 21 July 2011 and maturing on 3 January 2012. Contractual interest rate per annum was at 6.75% for the year ended 31 December 2011.

This loan facility is unsecured loan.

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, make any encumbrance exceeding 20% of the total revenue and assets, act as a guarantor or conduct a merger, except with prior written consent from Citibank.

As at 31 December 2011, ADMF has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

This account represents a working capital facilities from BCA with a maximum credit limit amounting to Rp 75,000 (facility I) and Rp 500,000 (facility II). Facility I represents a revolving working capital facility. The periods of facility I starting on 14 March 2003 and maturing on 14 March 2012 with contractual interest rates per annum was at 10.50% for the year ended 31 December 2011 and ranging from 10.50% - 11.00% for the year ended 31 December 2010. Facility II starting on 12 August 2011 and maturing on 15 February 2012 with contractual interest rates per annum was at 7.95% for the year ended 31 December 2011.

This loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 60% of total outstanding borrowing (see Note 11).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi melebihi 25% dari modal disetor perusahaan investee, mengikat diri sebagai penjamin atau melakukan penggabungan usaha, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2011, ADMF belum melakukan penarikan kembali atas fasilitas I pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2011, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman modal kerja yang diperoleh ADMF dari BTMU dengan batas maksimum kredit sejumlah USD 25.000.000, dimulai sejak tanggal 25 Juli 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2014. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berpatokan pada BTMU SIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 11). Rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1, dan rasio jumlah pendapatan terhadap jumlah beban keuangan tidak melebihi rasio 2:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BTMU.

Pada tanggal 31 Desember 2011, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD 22.826.468 (lihat Catatan 52) pada tanggal 31 Desember 2011, termasuk bunganya, telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap*.

***22. BORROWINGS** (continued)*

***PT Bank Central Asia Tbk (BCA)** (continued)*

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, make an investment exceeding 25% of the paid-up capital of the investee, act as a guarantor or conduct a merger, except with prior written consent from BCA.

As at 31 December 2011, ADMF has not re drawdown the loan facility I.

As at 31 December 2011, ADMF has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU)

This account represents a working capital facility obtained by ADMF from BTMU with a maximum credit limit amounting to USD 25,000,000, starting on 25 July 2011 and maturing on 2 August 2014. Contractual interest rate per annum benchmark on BTMU SIBOR plus margin rate at 1.25% for the year ended 31 December 2011.

This loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowing (see Note 11). Debt to equity ratio not to exceed 7.5:1 and total revenue to total financial charge ratio not to exceed 2:1.

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, making an investment or act as a guarantor, except with prior written consent from BTMU.

As at 31 December 2011, ADMF has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

The outstanding balance of the borrowings denominated in United State Dollar amounting to USD 22,826,468 (see Note 52) as at 31 December 2011, including the interest, were hedged by cross currency swap.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman dari Bank/Lembaga Keuangan Lain

Akun ini merupakan fasilitas kredit sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank yang diperoleh dari BCA dimana penyelesaian pinjaman ini harus mendapatkan persetujuan dari BPPN.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Bank dari PNM dalam bentuk kredit likuiditas, terdiri dari fasilitas kredit untuk Kredit Koperasi Primer untuk Anggota ("KKPA").

Pinjaman ini jatuh tempo pada tahun 2007 - 2014 dengan tingkat suku bunga tetap setahun sebesar 9%.

Bank Indonesia ("BI")

Akun ini merupakan fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh dari BI untuk dipinjamkan kembali kepada pengusaha kecil dalam bentuk kredit investasi dan kredit modal kerja.

Pinjaman ini jatuh tempo pada tahun 2009 - 2019 dengan tingkat suku bunga tetap setahun berkisar antara 3% - 9%.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Bank telah melunasi pinjaman dari BI.

Pinjaman penerusan

Pinjaman penerusan terdiri dari fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari berbagai lembaga pembiayaan internasional melalui BI, yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia. Pinjaman ini jatuh tempo pada tahun 2007 - 2013 dengan tingkat suku bunga setahun sebesar 4,23% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 (2010: 1,57% - 4,07%).

Pembiayaan *Letter of Credit*

Akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari CoBank, Denver. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar nihil dan USD 57.002.749 atau setara dengan Rp 513.595 dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 0,63% - 0,94% dan 0,65% - 1,10% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Pada tanggal 3 Nopember 2011, Bank telah melunasi pinjaman dari CoBank, Denver.

***22. BORROWINGS** (continued)*

Placements by Other Banks/Financial Institutions

This account represents credit facilities in relation to the Bank's merger with 8 BTOs which is obtained from BCA where the settlement of this borrowing is subject to IBRA's approval.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

This account represents credit facilities obtained by the Bank from PNM in the form of liquidity credits consisting of loans for primary cooperative members ("KKPA").

These facilities mature in 2007 - 2014, bear fixed interest rates per annum of 9%.

Bank Indonesia ("BI")

This account represents credit facilities obtained from BI which are channelled to the Bank's small scale customers in the form of investment loans and working capital loans.

These facilities mature in 2009 - 2019 and bear fixed interest rates per annum ranging from 3% - 9%.

As at 31 December 2011, Bank has fully paid the loan from BI.

Two-step loans

Two-step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from international funding institutions through BI which are used to finance specific projects in Indonesia. These facilities will mature in 2007 - 2013 and bear annual interest rates of 4.23% for the year ended 31 December 2011 (2010: 1.57% - 4.07%).

Letter of Credit Financing

This account represents interbank borrowings obtained by the Bank from CoBank, Denver. As at 31 December 2011 and 2010, the outstanding of this borrowing is amounting to nil and USD 57,002,749 or equivalent to Rp 513,595, respectively, and bear annual interest rates ranging from 0.63% - 0.94% and 0.65% - 1.10% for the years ended 31 December 2011 and 2010, respectively.

On 3 November 2011, the Bank fully paid the borrowings from CoBank, Denver.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman *Bankers Acceptance*

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari Indonesia Eximbank dan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari berbagai bank luar negeri. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman ini adalah USD 314.610.794 (lihat Catatan 52) (2010: Rp 100.000 dan USD 100.000.000) dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 1,20% - 1,83% untuk pinjaman dalam mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 (2010: 7,10% untuk mata uang Rupiah dan berkisar antara 1,21% - 1,33% untuk mata uang asing).

Pembiayaan Kembali *Letter of Credit*

Pada tanggal 31 Desember 2011, akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari berbagai bank luar negeri. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman ini adalah USD 10.870.342 (lihat Catatan 52) dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 1,99% - 2,21% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Citibank, N.A.

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh Bank dari Citibank, N.A., Cabang Jakarta. Fasilitas kredit yang diperoleh adalah sebesar USD 20.000.000 (fasilitas I) dan USD 25.000.000 (fasilitas II) dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 4 Agustus 2014 dan 4 Oktober 2012. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman ini adalah sebesar USD 45.000.000 (lihat Catatan 52) atau setara dengan Rp 408.038 dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 2,02% - 2,13% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

***22. BORROWINGS** (continued)*

Bankers Acceptance

As at 31 December 2011 and 2010, this account represents interbank borrowings obtained by the Bank from Indonesia Eximbank and interbank borrowings obtained by the Bank from various foreign banks. As at 31 December 2011, this outstanding borrowing amounted to USD 314,610,794 (see Note 52) (2010: Rp 100,000 and USD 100,000,000) with bear annual interest rates ranging from 1.20% - 1.83% per annum for borrowings in foreign currency for the year ended 31 December 2011 (2010: 7.10% for Rupiah currency and ranging from 1.21% -1.33% for foreign currency).

Letter of Credit Refinancing

As at 31 December 2011, this account represents interbank borrowings obtained by the Bank from various foreign banks. As at 31 December 2011, this outstanding borrowing amounted to USD 10,870,342 (see Note 52) with annual interest rates ranging from 1.99% - 2.21% for borrowings in foreign currency for the year ended 31 December 2011.

Citibank, N.A.

This account represents interbank borrowings obtained by the Bank from Citibank, N.A., Jakarta Branch. Total credit facility obtained is amounting to USD 20,000,000 (facility I) and USD 25,000,000 (facility II) and will mature on 4 August 2014 and 4 October 2012, respectively. As at 31 December 2011, this outstanding borrowing is amounting to USD 45,000,000 (see Note 52) or equivalent to Rp 408,038 with annual interest rate ranging from 2.02% - 2.13% per annum for the year ended 31 December 2011.

23. PAJAK PENGHASILAN / *23. INCOME TAX*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

	2011	2010	
Bank			***Bank***
Pajak Penghasilan Badan	32,106	5,579	*Corporate Income Tax*
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
- Pasal 21	35,176	28,519	*Article 21 -*
- Pasal 23/26	9,189	7,690	*Articles 23/26 -*
- Pasal 25	32,249	69,837	*Article 25 -*
Pajak Pertambahan Nilai	1,686	1,657	*Value Added Tax*
Surat ketetapan pajak	13,463	-	*Tax assessment letter*
	123,869	113,282	
Anak Perusahaan			***Subsidiaries***
- Pajak Penghasilan Badan	75,595	47,404	*Corporate Income Tax -*
- Pajak Penghasilan Lainnya	25,847	22,334	*Other Income Taxes -*
	101,442	69,738	
	225,311	183,020	

b. Beban pajak penghasilan / *b. Income tax expense*

	2011	2010	
Bank			***Bank***
Kini	484,896	579,260	*Current*
Tangguhan	43,770	(98,878)	*Deferred*
	528,666	480,382	
Anak Perusahaan			***Subsidiaries***
Kini	529,671	453,468	*Current*
Tangguhan	104,186	83,920	*Deferred*
	633,857	537,388	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	1,014,567	1,032,728	*Current*
Tangguhan	147,956	(14,958)	*Deferred*
	1,162,523	1,017,770	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan penghasilan kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax, as shown in the consolidated statements of income of the Bank, and taxable income for the years ended 31 December 2011 and 2010 was as follows:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / ***23. INCOME TAX*** *(continued)*

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***b. Income tax expense*** *(continued)*

	2011	2010	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4,611,556	4,001,531	*Consolidated income before tax*
Laba bersih sebelum pajak - Anak Perusahaan	(2,660,296)	(2,329,133)	*Net income before tax - Subsidiaries*
Laba sebelum pajak - Bank	1,951,260	1,672,398	*Income before tax – Bank*
Amortisasi *Goodwill*	-	207,365	*Amortization of Goodwill*
Hasil dividen dari Anak Perusahaan	1,099,088	495,356	*Devidend income from Subsidiaries*
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja)	3,050,348	2,375,119	*Accounting income before tax (Bank only)*
Perbedaan temporer:			***Temporary differences:***
- Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	(81,309)	4,972	*- Recovery of impairment losses on assets and loans written-off*
- Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	72	321	*- Unrealised losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net*
- Penyusutan aset tetap	(52,020)	41,843	*- Depreciation of fixed assets*
- (Pemulihan)/penyisihan imbalan kerja karyawan	(44,305)	330,378	*- (Recovery of)/provision for employee benefits*
- Penyisihan piutang lain-lain	2,482	18,000	*- Allowance for other receivables*
	2,875,268	2,770,633	
Perbedaan permanen:			***Permanent differences:***
- Hasil dividen dari Anak Perusahaan	(1,099,088)	(495,356)	*- Deviden income from Subsidiaries*
- Penyisihan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	24,386	(153,146)	*- Allowance/(recovery) of impairment losses on assets and loans written-off*
- Penyusutan aset tetap	50,032	28,166	*- Depreciation of fixed assets*
- Lain-lain	88,986	166,743	*- Others*
	(935,684)	(453,593)	
Penghasilan kena pajak	1,939,584	2,317,040	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan badan	484,896	579,260	*Corporate income tax expense*
Dikurangi:			***Less:***
Pajak dibayar dimuka pasal 25	(452,790)	(573,681)	*Prepaid tax article 25*
Utang pajak penghasilan badan	32,106	5,579	*Corporate income tax payable*

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajaknya.

The corporate tax calculation for the years ended 31 December 2011 and 2010 was a preliminary estimate made for accounting purposes and was subject to revision when the Bank lodged its Annual Corporate Tax Return.

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 lebih besar sebesar Rp 2.334 dari SPT Bank untuk tahun 2010. Perbedaan tersebut dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2011.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

***23. INCOME TAX** (continued)*

***b. Income tax expense** (continued)*

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2010 was higher by Rp 2,334, compared to the Bank's 2010 annual tax return. The difference was charged to the 2011 consolidated statements of income.

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the Bank's accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rates was as follows:

	2011	2010	
Laba sebelum pajak - Bank, setelah dikurangi bagian laba atas laba Anak Perusahaan	3,050,348	2,375,119	*Income before tax - Bank, net of equity in net income of Subsidiaries*
Pajak dihitung pada tarif pajak tunggal	762,587	593,780	*Tax calculated at single rates*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(233,921)	(113,398)	*Non-deductible expenses*
Beban pajak penghasilan	528,666	480,382	*Income tax expense*

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 1998 dan 1999

Kantor Pelayanan Pajak melakukan koreksi atas rugi fiskal pajak penghasilan badan Bank tahun 1998 dan 1999 masing-masing sebesar Rp 4.768.889 dan Rp 20.129.570. Koreksi ini mengakibatkan Bank mempunyai penghasilan kena pajak sebesar Rp 12.395.042 dan bukan posisi kerugian fiskal sebesar Rp 7.734.528, seperti yang dilaporkan Bank untuk tahun fiskal 1999. Penyesuaian ini tidak menimbulkan utang pajak bagi Bank untuk tahun fiskal 2003 karena jumlah ini dapat dikompensasi dengan kerugian fiskal tahun 1998.

Manajemen Bank menyetujui koreksi terhadap pajak penghasilan tahun fiskal 1998 dan hanya menyetujui koreksi sebesar Rp 71.811 untuk tahun fiskal 1999.

Bank

Tax audit for the fiscal years 1998 and 1999

The Tax Office corrected the tax losses of the Bank's corporate income tax of 1998 and 1999 fiscal years amounted to Rp 4,768,889 and Rp 20,129,570, respectively. Such correction resulted in Bank's taxable income position of Rp 12,395,042 instead of a tax loss of Rp 7,734,528, as previously reported by the Bank for its 1999 fiscal year. This adjustment did not result in tax payable for the Bank for fiscal year 2003 as it was fully compensated with the 1998 tax losses carried forward.

The Bank's Management agreed with the assessment related to the 1998 fiscal year and only agreed with an assessment of Rp 71,811 for the 1999 fiscal year.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 1998 dan 1999 (lanjutan)

Pada bulan Pebruari 2004, Bank telah mengajukan keberatan atas SKP untuk tahun fiskal 1999 tersebut dan ditolak oleh Kantor Pelayanan Pajak.

Pada bulan Juli 2004, Bank telah mengajukan permohonan banding atas SKPN untuk tahun fiskal 1999 tersebut dan ditolak oleh Pengadilan Pajak. Atas penolakan ini Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan pengadilan pajak ke Mahkamah Agung pada bulan Nopember 2005. Berdasarkan surat putusan no. 32B/PK/PJK/2006, Mahkamah Agung telah menolak permohonan peninjauan kembali tersebut.

Pemeriksaan pajak tahun 2000 dan 2001

Pada tahun 2004, Bank menerima SKP hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2000 dan 2001 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 28.101 dan Rp 26.589, setelah dikompensasi dengan kelebihan pembayaran pajak penghasilan karyawan dan pajak penghasilan badan tahun 2000. SKP tersebut menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp 19.769. Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKP PPN tersebut pada bulan Januari 2005.

***23. INCOME TAX** (continued)*

***b. Income tax expense** (continued)*

***Bank** (continued)*

***Tax audit for the fiscal years 1998 and 1999** (continued)*

In February 2004, the Bank filed an objection letter in respect of the 1999 assessment and was rejected by Tax Office.

In July 2004, the Bank submitted an appeal letter in respect of the 1999 assessment and was rejected by the Tax Court. The Bank has requested a judicial review of the decision by the Tax Court to the Supreme Court in November 2005. Based on decision letter number 32B/PK/PJK/2006, the Supreme Court has rejected the judicial review.

Tax audit for the fiscal years 2000 and 2001

In 2004, the Bank received tax assessment letters for the fiscal years 2000 and 2001 of Rp 28,101 and Rp 26,589, respectively, after being compensated with the tax overpayment of 2000 employee income tax and corporate income tax. This tax assessment letters confirmed the underpayment of employee income tax, withholding tax article 23/26, final tax article 4(2) and Value Added Tax ("VAT"). The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the VAT underpayment of Rp 19,769. The Bank has submitted an objection letter on the VAT assessment in January 2005.

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2000 dan 2001 (lanjutan)

Pada bulan Desember 2005, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan tersebut. Bank telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Maret 2006. Walaupun Bank mengajukan keberatan atas SKP PPN, sesuai dengan Undang-Undang Pajak, Bank telah membayar seluruh kekurangan bayar tersebut di atas. Berdasarkan surat putusan nomor PUT.10218/PP/M.II/16/2007 tertanggal 16 Maret 2007, Pengadilan Pajak telah mengabulkan seluruh permohonan banding Bank atas PPN tersebut di atas sejumlah Rp 19.769.

Kantor Pajak telah mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Pajak No. PUT.10218/PP/M.II/16/2007 tanggal 10 September 2007. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh manajemen untuk diterbitkan, hasil resmi atas peninjauan kembali tersebut belum diterima.

Pemeriksaan pajak tahun 2008

Pada bulan Januari 2012, Bank menerima Berita Acara Pembahasan Akhir Hasil Pemeriksaan Pajak tahun fiskal 2008. Berdasarkan berita acara tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan pajak penghasilan badan dengan total keseluruhan Rp 106.607. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 23/26 sebesar masing-masing Rp 31.283 dan Rp 61.861. Bank akan mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut setelah Bank menerima SKP secara resmi.

Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen Bank sebesar Rp 13.463 telah dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2011.

23. INCOME TAX *(continued)*

b. Income tax expense *(continued)*

Bank *(continued)*

Tax audit for the fiscal years 2000 and 2001 *(continued)*

In December 2005, the Tax Office issued a rejection letter to the objection letter. The Bank submitted an appeal to the Tax Court in March 2006. Despite the fact that the Bank appealed on the VAT assessment, in accordance with the Tax Laws, all underpayments have been paid by the Bank. Based on decision letter number PUT.10218/PP/M.II/16/2007 dated 16 March 2007, the Tax Court has accepted all the Bank's appeal for the said VAT totalling Rp 19,769.

The Tax Office filed an appeal for judicial review to the Supreme Court on decision by Tax Court No. PUT.10218/PP/M.II/16/2007 on 10 September 2007. Up to the date of these consolidated financial statements are authorized for issue by the management, the formal results of the judicial review was still not received.

Tax audit for the fiscal year 2008

In January 2012, the Bank received Minutes of Final Meeting on Tax Audit Result for the fiscal years 2008. Based on the report, Tax Office confirmed the underpayment of employee income tax, withholding tax articles 23/26, final tax articles 4(2), Value Added Tax ("VAT") and corporate income tax of Rp 106,607. The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the corporate income tax and withholding tax articles 23/26 underpayment of Rp 31,283 and Rp 61,861, respectively. The Bank will submit an objection letter on the above taxes assessment after receive official tax assessment letters.

The result of the audit which was agreed by the Bank's Management of Rp 13,463 has been charged to the 2011 consolidated statement of income.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

***23. INCOME TAX** (continued)*

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

Bank

Bank

	2011				
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ *Credited/(charged) to consolidated statement of income*	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ *Credited to consolidated statement of comprehensive income*	31 Desember/ *December*	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					***Deferred tax assets/ (liabilities):***
- Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	726,872	(20,328)	-	706,544	*- Allowance for impairment losses on assets and loans written-off*
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	(25,991)	18	23,667	(2,306)	*- Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net*
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	232,077	(11,077)	-	221,000	*- Accrued employee's benefits*
- Penyusutan aset tetap	(6,675)	(13,004)	-	(19,679)	*- Depreciation of fixed assets*
- Penyisihan piutang lain-lain	10,129	621	-	10,750	*- Allowance for other receivables*
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	936,412	(43,770)	23,667	916,309	*Total deferred tax assets - net*

	2010				
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ *Credited/(charged) to consolidated statement of income*	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ *Credited to consolidated statement of comprehensive income*	31 Desember/ *December*	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					***Deferred tax assets/ (liabilities):***
- Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	725,629	1,243	-	726,872	*- Allowance for impairment losses on assets and loans written-off*
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	102,201	80	(128,272)	(25,991)	*- Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net*
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	149,483	82,594	-	232,077	*- Accrued employee's benefits*
- Penyusutan aset tetap	(17,136)	10,461	-	(6,675)	*- Depreciation of fixed assets*
- Penyisihan piutang lain-lain	5,629	4,500	-	10,129	*- Allowance for other receivables*
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	965,806	98,878	(128,272)	936,412	*Total deferred tax assets - net*

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Anak Perusahaan

***23. INCOME TAX** (continued)*

***c. Deferred tax assets** (continued)*

Subsidiaries

	2011			
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ *Credited/ (charged) to consolidated statement of income*	31 Desember/ *December*	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:				***Deferred tax assets/ (liabilities):***
- Penyisihan untuk *Incurred But Not Yet Reported (IBNR)*	3,664	(2,377)	1,287	*Provision for Incurred But Not Yet Reported (IBNR) -*
- Penyisihan piutang lain-lain	(742)	(1,113)	(1,855)	*Allowance of other receivables -*
- Penyusutan aset tetap	(352)	165	(187)	*Depreciation of fixed assets -*
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	12,427	621	13,048	*Accrued employee's benefits -*
- Lain-lain	(625)	(810)	(1,435)	*Others -*
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	14,372	(3,514)	10,858	*Total deferred tax assets - net*

	2010			
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ *Credited/ (charged) to consolidated statement of income*	31 Desember/ *December*	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:				***Deferred tax assets/ (liabilities):***
- Penyisihan untuk *Incurred But Not Yet Reported (IBNR)*	4,070	(406)	3,664	*Provision for Incurred But Not Yet Reported (IBNR) -*
- Penyisihan piutang lain-lain	(139)	(603)	(742)	*Allowance of other receivables -*
- Penyusutan aset tetap	(368)	16	(352)	*Depreciation of fixed assets -*
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	11,034	1,393	12,427	*Accrued employee's benefits -*
- Lain-lain	(123)	(502)	(625)	*Others -*
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	14,474	(102)	14,372	*Total deferred tax assets - net*

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

The management believes that total deferred tax assets arising from temporary differences are probable to be realized in the future years.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / ***23. INCOME TAX*** *(continued)*

d. Liabilitas pajak tangguhan / ***d. Deferred tax liabilities***

Anak Perusahaan / ***Subsidiaries***

	2011			
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ *Credited/ (charged) to consolidated statement of income*	31 Desember/ *December*	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:				***Deferred tax assets/ (liabilities):***
- Beban tangguhan	(367,520)	(111,509)	(479,029)	*Deferred charges -*
- Imbalan kerja karyawan yang masih belum dibayar	50,326	12,694	63,020	*Accrued employee's - benefits*
- Penyusutan aset tetap	(11,053)	(2,832)	(13,885)	*Depreciation of fixed assets -*
- Penyisihan piutang lain-lain	4,841	9,400	14,241	*Allowance for other receivables -*
- Promosi	19,707	(10,443)	9,264	*Promotion -*
- Lain-lain	897	2,018	2,915	*Others -*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(302,802)	(100,672)	(403,474)	*Total deferred tax liabilities - net*

	2010			
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ *Credited/ (charged) to consolidated statement of income*	31 Desember/ *December*	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:				***Deferred tax assets/ (liabilities):***
- Beban tangguhan	(245,570)	(121,950)	(367,520)	*Deferred charges -*
- Imbalan kerja karyawan yang masih belum dibayar	34,426	15,900	50,326	*Accrued employee's - benefits*
- Penyusutan aset tetap	(9,599)	(1,454)	(11,053)	*Depreciation of fixed assets -*
- Penyisihan piutang lain-lain	1,643	3,198	4,841	*Allowance of other receivables -*
- Promosi	-	19,707	19,707	*Promotion -*
- Lain-lain	116	781	897	*Others -*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(218,984)	(83,818)	(302,802)	*Total deferred tax liabilities - net*

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

e. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Anak Perusahaan melaporkan/ menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

***23. INCOME TAX** (continued)*

e. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiaries submit/pay individual company tax returns (submission of consolidated income tax computation is not allowed) on the basis of self assessments. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

24. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain diungkapkan pada Catatan 47d.

24. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

Information in respect of maturities of accruals and other liabilities is disclosed in Note 47d.

	2011	2010	
Kompensasi beban penggabungan usaha 8 BTO	16,119	16,119	*Compensation for merger costs 8 BTOs*
Utang bunga	435,464	393,053	*Interest payables*
Beban yang masih harus dibayar	1,266,977	1,339,413	*Accrued expenses*
Penyisihan imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 39)	686,821	575,844	*Provision for employee benefits (see Note 39)*
Liabilitas lain-lain - pinjaman subordinasi dan modal pinjaman (lihat Catatan 25 dan 26)	279,320	279,320	*Other liabilities - subordinated debts and loan capital (see Notes 25 and 26)*
Utang dividen	2,664	2,456	*Dividend payable*
Utang kepada *dealer*	363,530	255,318	*Payable to dealers*
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	15,107	408	*Accrued purchase of marketable securities*
Premi *option* yang masih harus dibayar	6,376	20,121	*Accrued option premium*
Pendapatan diterima dimuka	511,496	54,243	*Unearned income*
Utang reasuransi	95,111	89,654	*Reinsurance payable*
Estimasi klaim retensi sendiri	146,854	101,247	*Estimated own retention claims*
Cadangan biaya lainnya	6,969	8,607	*Other provisions*
Utang kepada *merchant*	55,496	42,686	*Payable to merchants*
Setoran jaminan	31,409	46,065	*Security deposits*
Pajak final	76,112	60,136	*Final tax*
Dana setoran	120,587	48,573	*Temporary fund*
Lain-lain	469,392	218,297	*Others*
	4,585,804	3,551,560	

Saldo di atas terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp 4.226.662 dan mata uang asing sebesar Rp 359.142 (31 Desember 2010: Rp 3.405.008 dan Rp 146.552).

The above balance consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp 4,226,662 and in foreign currencies of Rp 359,142 (31 December 2010: Rp 3,405,008 and Rp 146,552).

Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro dan lain-lain (lihat Catatan 52).

Accruals and other liabilities in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, Euro and others (see Note 52).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

24. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Pendapatan diterima dimuka

Pada tanggal 30 September 2011, Bank dan Manulife menyetujui kemitraan preferensi strategis selama 10 tahun untuk mendistribusikan produk-produk asuransi Manulife kepada nasabah Bank, dimana Bank telah menerima pembayaran dimuka untuk komitmen Manulife sesuai tahapan perjanjian kemitraan strategis. Dalam perjanjian kemitraan ini, Manulife akan menyediakan antara lain bantuan teknis dan keahlian *bancassurance* dalam bidang pemasaran, promosi dan distribusi produk asuransi.

Kompensasi beban penggabungan usaha dengan 8 *Bank Taken Over* (BTO)

Kompensasi beban penggabungan usaha merupakan cadangan beban sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank, yang antara lain terdiri dari beban pemutusan hubungan kerja, beban legal dan beban lindung nilai untuk menutupi risiko kerugian mata uang asing.

Bank telah mendapatkan persetujuan dari BPPN pada tanggal 30 Januari 2003 atas pertanggungjawaban penggunaan cadangan kompensasi beban ini sampai dengan tanggal 30 Nopember 2002. BPPN juga memberikan wewenang kepada Bank atas penggunaan sisa kompensasi merger.

Beban yang masih harus dibayar

Akun ini terdiri dari akrual untuk kesejahteraan karyawan sebesar Rp 685.029 (2010: Rp 687.392) dan sisanya merupakan akrual untuk beban operasional Bank dan Anak Perusahaan.

Utang kepada *dealer*

Utang kepada *dealer* merupakan liabilitas Anak Perusahaan kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Utang kepada *merchant*

Akun ini merupakan utang kepada *merchant* dalam rangka transaksi kartu kredit.

***24. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES** (continued)*

Unearned income

On 30 September 2011, the Bank and Manulife entered into 10 years full preferred strategic partnership focusing in distributing Manulife's insurance products to the Bank's client base, for which the Bank received in advance the payment from Manulife for committed provision in accordance with the stages of the strategic partnership agreement. Under the partnership agreement, Manulife will provide amongst other, technical support and bancassurance expertise related to marketing, promotion and distribution of insurance products.

Compensation for merger costs with 8 Bank Taken Over (BTOs)

Compensation for merger costs is a provision for expenditures incurred in relation to the Bank's merger with 8 BTOs, consisting of, among others, termination of employees, legal costs and hedging costs to cover the foreign currency exposures.

The Bank obtained approval from IBRA on 30 January 2003 regarding the utilisation of this provision up to 30 November 2002. IBRA also gave the authority to the Bank to utilise the remaining balance of this provision.

Accrued expenses

This account represents an accrual for employees' welfare of Rp 685,029 (2010: Rp 687,392) and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiaries.

Payable to dealers

Payables to dealers represent the Subsidiary's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Payable to merchants

This account represents payable to merchants in relation to credit card transactions.

25. PINJAMAN SUBORDINASI

25. SUBORDINATED LOANS

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

	2011	2010	
Pinjaman subordinasi	-	624,320	*Subordinated loans*
Pinjaman subordinasi dipindahkan ke akun liabilitas lain-lain	-	(124,320)	*Subordinated loans reclassified to other liabilities*
Jumlah pinjaman subordinasi	-	500,000	*Total subordinated loans*

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman subordinasi diungkapkan pada Catatan 48.

Information with regards to the classification and fair value of subordinated loans was disclosed in Note 48.

Saldo sebesar Rp nihil (2010: Rp 624.320) merupakan pinjaman subordinasi yang diperoleh Bank dari BI dan pemegang saham BTO yang bergabung dengan Bank. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal dan terakhir pada tahun 2017 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 10%.

Balance of Rp nil (2010: Rp 624,320) represents subordinated loans received by the Bank from BI and the former shareholders of BTO banks which merged with the Bank. These loans will mature on various dates, the latest in 2017 and bear annual contractual interest rates at 10%.

Pada tanggal 13 Januari 2011, Bank dan BI telah menandatangani addendum atas perjanjian pinjaman subordinasi ini dimana Bank setuju untuk mempercepat pembayaran angsuran pokok dan bunga berjalan sampai dengan 31 Desember 2011. Selain itu, selisih bunga *capping* akibat percepatan pelunasan pokok pinjaman ini akan dibebankan dan dibayar setiap semester mulai dari 31 Desember 2010 sampai dengan 31 Desember 2013.

On 13 January 2011, the Bank and BI signed an addendum to current existing subordinated loan agreement where the Bank agreed to accelerate the payment of principal and interest up to 31 December 2011. The different of interest capping due to this accelerated of principal payment will be charged and paid semi annually starting from 31 December 2010 up to 31 December 2013.

Pada tanggal 28 Juni 2011, Bank dan BI menandatangani addendum ketiga atas perjanjian pinjaman subordinasi dimana Bank setuju untuk mempercepat pembayaran angsuran pokok dan bunga berjalan pada tanggal 30 Juni 2011. Bank telah melunasi pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2011.

On 28 June 2011, the Bank and BI signed a third addendum to subordinated loan agreement which the Bank agreed to accelerate the current payment of principal and interest on 30 June 2011. Bank had fully paid this loan on 30 June 2011.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah 15,11% (2010: 10,14%).

Weighted average effective interest per annum for the year ended 31 December 2011 was 15.11% (2010: 10.14%).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

25. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pinjaman subordinasi sebesar Rp 124 miliar merupakan pinjaman yang diperoleh pada tahun 1996 oleh PT Bank Duta Tbk ("Bank Duta"), yang merupakan salah satu dari Bank BTO yang merger dengan Bank pada tahun 2000, dari eks pemegang saham Bank Duta terdahulu. Pinjaman subordinasi ini telah dibukukan sebagai liabilitas di laporan keuangan Bank, dengan nama "Pinjaman Subordinasi", sebagai konsekuensi dari merger, sejak tanggal 30 Juni 2000, yang merupakan tanggal efektif merger. Pada tanggal 31 Desember 2007 pinjaman subordinasi ini dipindahkan ke akun liabilitas lain-lain (lihat Catatan 24).

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini, Bank telah menerima, antara lain, surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia ("MenKeu") tanggal 17 Januari 2007. Dalam surat tersebut, MenKeu telah meminta Bank untuk membayar kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi ini sebagai kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Surat tersebut juga menyebutkan bahwa pinjaman subordinasi ini merupakan bagian dari modal pelengkap yang seharusnya ikut tergerus dalam rangka rekapitalisasi Bank Duta. Bank telah menerima beberapa surat lainnya dari MenKeu sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini, termasuk surat tertanggal 23 Oktober 2007, dimana MenKeu mengulangi permintaannya agar Bank membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi kepada Negara/Pemerintah.

b. Dengan mempertimbangkan permintaan yang berulang dari MenKeu, pada tanggal 13 Desember 2007 Bank telah membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi ini kepada Negara/Pemerintah, dengan pengertian bahwa pembayaran tersebut merupakan pembayaran atas pinjaman subordinasi ini.

***25. SUBORDINATED LOANS** (continued)*

Subordinated loans of Rp 124 billion were loans received in 1996 by PT Bank Duta Tbk ("Bank Duta"), being one of the BTO banks merged into the Bank in 2000, from Bank Duta's former shareholders. These subordinated loans have been recorded as liabilities in the Bank's financial statements, as "Subordinated loans", as a consequence of the merger, since 30 June 2000, being the effective date of merger. As at 31 December 2007, these subordinated loans were reclassified as other liabilities (see Note 24).

The reasons for the reclassification are as follows:

a. In connection with these subordinated loans, the Bank has received, inter alia, a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia ("MoF") dated 17 January 2007. In that letter, MoF has requested that the Bank pay to the State/Government of the Republic of Indonesia an amount equivalent to the amount of these subordinated loans as excess of recapitalization by the Government. The letter also stated that these subordinated loans constituted part of supplemental capital that should have been "tergerus" (eliminated-set off) in the framework of recapitalization of Bank Duta. The Bank has received other letters from MoF in relation to these subordinate loans, including a letter dated 23 October 2007, in which MoF repeated its request that the Bank pay an amount equal to the amount of these subordinated loans to the State/Government.

b. In view of the repeated requests from MoF, on 13 December 2007 the Bank has paid an amount equal to the amount of these subordinated loans to the State/Government, on the understanding that such payment constitutes payment of these subordinated loans.

25. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

c. Sehubungan dengan pembayaran tersebut di atas, maka pinjaman subordinasi ini telah dipindahkan ke akun liabilitas lain-lain dan pembayaran kepada Negara/Pemerintah sebagaimana disebutkan pada item b di atas telah dicatat sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 17), sampai terdapat keputusan final dari pengadilan yang kompeten sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh manajemen untuk diterbitkan, Bank sedang mengikuti proses persidangan dalam menghadapi gugatan dari pihak ketiga di Pengadilan Tinggi Jakarta.

d. Pada tanggal 5 Maret 2009, Yayasan Supersemar, Dakab dan Dharmais mendaftarkan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan alasan pinjaman subordinasi adalah hak Yayasan Supersemar, Dakab dan Dharmais dan oleh karenanya wajib dikembalikan kepada Yayasan Supersemar, Dakab dan Dharmais.

Sementara itu, MenKeu pada tanggal 23 Juli 2009 telah mengajukan Gugatan Intervensi untuk dapat diikutsertakan sebagai pihak dalam perkara ini dengan dasar bahwa objek perkara (Rp 124 miliar) yang telah dialihkan ke rekening Bendahara Umum Negara di Bank Indonesia adalah sah milik Pemerintah Republik Indonesia karena merupakan kelebihan dana rekapitalisasi oleh Pemerintah.

Pada tanggal 28 Januari 2010, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan putusannya yang diberitahukan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kepada Bank pada tanggal 5 Agustus 2010. Adapun isi keputusan tersebut adalah tidak menerima gugatan intervensi MenKeu tersebut di atas dan tidak menerima gugatan Yayasan Supersemar, Dakab dan Dharmais terhadap Bank. Atas keputusan tersebut MenKeu maupun Yayasan Supersemar, Dakab dan Dharmais telah mengajukan banding pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Saat ini perkara masih dalam proses pemeriksaan tingkat banding di Pengadilan Tinggi Jakarta.

***25. SUBORDINATED LOANS** (continued)*

c. In view of the above payment, these subordinated loans have been reclassified as other liabilities and the payment to the State/Government as mentioned in point b above has been recorded as other assets (see Note 17), until there is a final binding decision of the competent court in respect of these subordinated loans. Up to the date of these consolidated financial statements are authorized for issue by the management, the Bank is attending the court to counter a claim from third party at Jakarta High Court.

d. On 5 March 2009, Yayasan Supersemar, Dakab and Dharmais have submitted a legal claim to the Bank through South Jakarta District Court for Unlawful Act with the reason that this subordinated loans are the right of Yayasan Supersemar, Dakab and Dharmais and therefore have to be repaid to Yayasan Supersemar, Dakab and Dharmais.

Meanwhile, on 23 July 2009, MoF has filed an Intervention Suit to request to be included as a party in this case with the basis that the object of the case (Rp 124 billion) which had been transferred to Bendahara Umum Negara account at Bank Indonesia is legally owned by the Government of Republic of Indonesia as these subordinated loans were considered as excess of recapitalization.

On 28 January 2010, Panel of judges of South Jakarta District Court has made a decision which inform through South Jakarta District Court to the Bank on 5 August 2010. The decision was to refuse the intervention suit of MoF and to refuse the suit of Yayasan Supersemar, Dakab and Dharmais to the Bank. As a result of the above decision, MoF and Yayasan Supersemar, Dakab and Dharmais have filed their appeal to South Jakarta District Court. Currently, the case is still in process in the Jakarta High Court.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

26. MODAL PINJAMAN

Bank menerima modal pinjaman sebesar Rp 155.000 pada tahun 1997 dari PT Danamon International, eks pemegang saham pengendali Bank. Modal pinjaman ini telah dibukukan sebagai liabilitas di laporan keuangan Bank sejak tahun 1997, dengan nama "Modal Pinjaman". Pada tanggal 31 Desember 2007, modal pinjaman ini telah dipindahkan ke liabilitas lain-lain (lihat Catatan 24).

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Sehubungan dengan modal pinjaman ini, Bank telah menerima, antara lain surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia ("MenKeu") tanggal 23 April 2007. Dalam surat tersebut, MenKeu telah meminta Bank untuk membayar kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini sebagai kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Surat tersebut juga menyebutkan bahwa modal pinjaman ini merupakan bagian dari modal pelengkap yang seharusnya diperhitungkan dalam kerugian Bank tahun 1998, sebelum terjadinya rekapitalisasi Bank oleh Pemerintah. Bank telah menerima beberapa surat lainnya dari MenKeu sehubungan dengan modal pinjaman ini, termasuk surat tertanggal 23 Oktober 2007, dimana MenKeu mengulangi permintaannya agar Bank membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan modal pinjaman kepada Negara/Pemerintah.

b. Dengan mempertimbangkan permintaan yang berulang dari MenKeu, pada tanggal 13 Desember 2007 Bank telah membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini kepada Negara/Pemerintah, dengan pengertian bahwa pembayaran tersebut merupakan pembayaran atas modal pinjaman ini.

c. Sehubungan dengan pembayaran tersebut di atas, maka modal pinjaman ini telah dipindahkan ke akun liabilitas lain-lain dan pembayaran kepada Negara/Pemerintah sebagaimana disebutkan pada item b di atas telah dicatat sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 17), kecuali terdapat keputusan final dari pengadilan yang kompeten sehubungan dengan modal pinjaman ini.

26. LOAN CAPITAL

The Bank received a loan capital of Rp 155,000 in 1997 from PT Danamon International, a former controlling shareholder of the Bank. This loan capital has been recorded as a liability in the Bank's financial statements since 1997, as a "Loan Capital". As at 31 December 2007, this loan capital was reclassified as other liabilities (see Note 24).

The reasons for the reclassification are as follows:

a. In connection with this loan capital, the Bank has received, inter alia, a letter from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia ("MoF") dated 23 April 2007. In that letter, MoF has requested that the Bank pay to the State/Government of the Republic of Indonesia an amount equivalent to the amount of the loan capital as excess of recapitalization by the Government. The letter also stated that this loan capital constituted part of supplemental capital that should have been set off against the losses of the Bank in 1998, prior to the recapitalization of the Bank by the Government. The Bank has received other letters from MoF in relation to this loan capital, including a letter dated 23 October 2007, in which MoF repeated its request that the Bank pay an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government.

b. In view of the repeated requests from MoF, on 13 December 2007 the Bank has paid an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government, on the understanding that such payment constitutes payment of this loan capital.

c. In view of the above payment, this loan capital is reclassified as other liabilities and the payment to the State/Government as mentioned in point b above has been recorded as other assets (see Note 17), unless there is a final binding decision of the competent court in respect of this loan capital.

26. MODAL PINJAMAN (lanjutan)

d. Pada bulan Nopember 2011, PT Danamon International telah menggugat Bank di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang pemberitahuannya secara resmi diterima Bank pada tanggal 1 Desember 2011. Dalam gugatannya, PT Danamon International menyatakan Bank telah melakukan wanprestasi atas Perjanjian Modal Pinjaman dan menuntut Bank untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian tersebut. Bank telah menunjuk Radjiman, Billitea & Partners untuk mewakili Bank menangani kasus ini. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh manajemen untuk diterbitkan, kasus ini masih dalam proses mediasi.

26. LOAN CAPITAL *(continued)*

d. In November 2011, PT Danamon International has submitted a legal claim to the Bank through South Jakarta District Court, which its notification was officially receipt by the Bank on 1 December 2011. In their claims, PT Danamon International stated that the Bank have already defaulted based on Loan Capital Agreement and asked the Bank to fulfill its obligation based on the agreement. The Bank has appointed Radjiman, Billitea & Partners for representing the Bank to handle this case. Up to the date of these consolidated financial statements are authorized for issue by the management, this case is still being in mediation process.

27. MODAL SAHAM

27. SHARE CAPITAL

	2011			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	*Shareholders*
Saham Seri A (nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham)				***A Serie shares (par value Rp 50,000 (full amount) per share)***
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	22,400,000	0.23%	1,120,000	*Public (ownership interest below 5%)*
Saham Seri B (nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham)				***B Serie shares (par value Rp 500 (full amount) per share)***
Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	6,457,558,472	67.37%	3,228,779	*Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.*
JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds	594,295,388	6.20%	297,148	*JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds*
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	2,484,519,233	25.93%	1,242,260	*Public (ownership interest below 5%)*
Komisaris dan Direksi	25,870,272	0.27%	12,935	*Commissioners and Directors*
	9,562,243,365	99.77%	4,781,122	
	9,584,643,365	100.00%	5,901,122	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

27. MODAL SAHAM (lanjutan) / *27. SHARE CAPITAL (continued)*

Pemegang saham	2010 Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	*Shareholders*
Saham Seri A (nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham)				***A Serie shares (par value Rp 50,000 (full amount) per share)***
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	22,400,000	0.27%	1,120,000	*Public (ownership interest below 5%)*
Saham Seri B (nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham)				***B Serie shares (par value Rp 500 (full amount) per share)***
Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	5,674,493,482	67.42%	2,837,247	*Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.*
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	2,706,439,097	32.15%	1,353,220	*Public (ownership interest below 5%)*
Komisaris dan Direksi	13,792,887	0.16%	6,896	*Commissioners and Directors*
	8,394,725,466	99.73%	4,197,363	
	8,417,125,466	100.00%	5,317,363	

Berikut ini perubahan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh:

Below is movement of number of shares issued and fully paid:

	2011	2010	
Saldo awal	8,417,125,466	8,390,383,116	*Beginning balance*
Jumlah E/MSOP yang dieksekusi selama tahun berjalan (lihat Catatan 40)	5,232,500	26,742,350	*Number of E/MSOP exercised during the year (see Note 40)*
Penawaran Umum Terbatas *(Rights Issue)* V (lihat Catatan 1b)	1,162,285,399	-	*Rights Issue V (see Note 1b)*
	9,584,643,365	8,417,125,466	

Pemegang saham akhir AFI adalah Temasek Holding Pte.Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan dimiliki oleh Departemen Keuangan Singapura.

The ultimate shareholder of AFI is Temasek Holding Pte.Ltd., an investment holding company based in Singapore which is wholly owned by the Ministry of Finance of Singapore.

28. PENGGUNAAN LABA BERSIH / *28. APPROPRIATION OF NET INCOME*

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

The appropriation of net income for the last two financial years was as follows:

	Laba bersih untuk tahun buku/ *Net Income for financial year* 2010	2009	
Pembagian dividen tunai	1,009,229	766,300	*Distribution of cash dividend*
Pembentukan cadangan umum dan wajib	28,836	15,324	*Appropriation for general and legal reserve*
Saldo laba	1,845,403	750,909	*Retained earnings*
	2,883,468	1,532,533	

28. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 30 Maret 2011, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2010 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah Rp 1.009.213 atau Rp 119,83 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp 28.836 dengan asumsi bahwa jumlah saham yang beredar pada saat pembagian dividen tidak lebih dari 8.422.321.466 lembar saham.

Sesuai dengan surat Bank kepada Bapepam dan LK No.B.198-Corp.Sec tanggal 27 April 2011, jumlah saham yang beredar pada tanggal 27 April 2011 adalah 8.419.096.466 lembar saham, sehingga dividen per saham yang akan dibagikan pada tanggal 10 Mei 2011 adalah sebesar Rp 119,87 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp 1.009.197.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 29 April 2010, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2009 sebesar 50% dari laba bersih atau sejumlah Rp 766.267 atau Rp 90,97 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp 15.324 dengan asumsi bahwa jumlah saham yang beredar pada saat pembagian dividen tidak lebih dari 8.423.111.616 lembar saham.

Sesuai dengan surat Bank kepada Bapepam dan LK No.B.323-Corp.Sec tanggal 26 Mei 2010, jumlah saham yang beredar pada tanggal 26 Mei 2010 adalah 8.409.801.516 lembar saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 10 Juni 2010 adalah sebesar Rp 91,12 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp 766.300.

***28. APPROPRIATION OF NET INCOME** (continued)*

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held on 30 March 2011, resolved the cash dividend distribution for the 2010 financial year of 35% of the net profit or in amount of Rp 1,009,213 or Rp 119.83 (full amount) per share for A series and B series shares and the allocation for general and legal reserves of Rp 28,836 with the assumption that total issued shares as of dividend distribution date will not exceed 8,422,321,466 shares.

In accordance with the Bank's letter to Bapepam and LK No.B.198-Corp.Sec dated 27 April 2011, total issued shares as of 27 April 2011 amounted to 8,419,096,466 shares; therefore, dividend to be distributed on 10 May 2011 amounted to Rp 119.87 (full amount) per share for A series and B series shares or total cash dividend of Rp 1,009,197.

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held on 29 April 2010, resolved the cash dividend distribution for the 2009 financial year of 50% of the net profit or in amount of Rp 766,267 or Rp 90.97 (full amount) per share for A series and B series shares and the allocation for general and legal reserves of Rp 15,324 with the assumption that total issued shares as of dividend distribution date will not exceed 8,423,111,616 shares.

In accordance with the Bank's letter to Bapepam and LK No.B.323-Corp.Sec dated 26 May 2010, total issued shares as of 26 May 2010 amounted to 8,409,801,516 shares; therefore, dividend to be distributed on 10 June 2010 amounted to Rp 91.12 (full amount) per share for A series and B series shares or total cash dividend of Rp 766,300.

29. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 31 Desember 2011, Bank telah membentuk penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp 162.680 (2010: Rp 133.844). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No.40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

29. GENERAL AND LEGAL RESERVE

As at 31 December 2011, the Bank had a general and legal reserve of Rp 162,680 (2010: Rp 133,844). This general and legal reserve was provided in relation with the Law of Republic Indonesia No.1/1995 which has been replaced with the Law No.40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

30. PENDAPATAN BUNGA / *30. INTEREST INCOME*

Pendapatan bunga dari pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44g.

Interest income from related parties are disclosed in Note 44g.

	2011	2010	
Pinjaman yang diberikan	12,153,379	10,835,560	*Loans*
Obligasi Pemerintah	290,538	674,724	*Government Bonds*
Efek-efek dan tagihan lainnya	874,550	232,952	*Marketable securities and other bills receivable*
Pendapatan pembiayaan konsumen	3,420,586	2,405,854	*Consumer financing income*
Penempatan pada bank lain dan BI	143,438	268,655	*Placements with other banks and BI*
	16,882,491	14,417,745	

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2011, amortisasi dari beban yang terkait langsung dari perolehan nasabah ("biaya transaksi") sebesar Rp 1.897.673 disajikan sebagai pengurang dari pendapatan bunga (2010: Rp 1.380.395).

During the year ended 31 December 2011, the amortization of costs directly incurred in acquiring customers ("transaction cost") amounting to Rp 1,897,673 was recorded as a deduction of interest income (2010: Rp 1,380,395).

Termasuk dalam berbagai bagian dibawah pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 97.663 (2010: Rp 98.230) adalah akrual bunga dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Included within various line items under interest income for the year ended 31 December 2011 is a total of Rp 97,663 (2010: Rp 98,230) accrued interest from impaired financial assets.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2011, jumlah pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dilaporkan di atas, yang terkait dengan aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah sebesar Rp 16.874.252 (2010: Rp 14.383.420).

During the year ended 31 December 2011, total interest income calculated using the effective interest method reported above that relate to financial assets not carried at fair value through profit or loss amounted to Rp 16,874,254 (2010: Rp 14,383,420).

31. BEBAN BUNGA / *31. INTEREST EXPENSE*

Beban bunga kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44h.

Interest expense to related parties is disclosed in Note 44h.

	2011	2010	
Simpanan nasabah	4,485,174	3,468,581	*Deposits from customers*
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	591,164	631,132	*Borrowings and deposits from other banks*
Efek yang diterbitkan (lihat Catatan 21)	785,000	272,124	*Securities issued (see Note 21)*
Beban asuransi penjaminan simpanan	172,052	137,458	*Deposit insurance guarantee expense*
	6,033,390	4,509,295	

32. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2011, termasuk di dalam pendapatan provisi dan komisi adalah provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp 78.940 (2010: Rp 89.730) dan komisi atas jasa yang dilakukan sebesar Rp 555.331 (2010: Rp 598.447).

32. FEES AND COMMISSIONS INCOME AND EXPENSE

During the year ended 31 December 2011, included in fees and commissions income are credit related fees amounted to Rp 78,940 (2010: Rp 89,730) and services commissions amounted to Rp 555,331 (2010: Rp 598,447).

33. IMBALAN JASA / *33. FEES*

	2011	2010	
Imbalan administrasi	2,397,440	1,904,254	*Administration fees*
Transaksi kartu kredit	189,631	150,609	*Credit card transactions*
Lain-lain	257,445	70,172	*Others*
	2,844,516	2,125,035	

34. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) ATAS PERUBAHAN NILAI WAJAR PADA INSTRUMEN KEUANGAN / *34. GAINS/(LOSSES) FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

	2011	2010	
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan	(71)	(321)	*Trading securities and Government Bonds*
Instrumen derivatif	21,950	(12,608)	*Derivative instruments*
	21,879	(12,929)	

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2011	2010	
Beban kantor	1,498,094	1,243,099	*Office expenses*
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 16)	401,626	333,212	*Depreciation of fixed assets (see Note 16)*
Amortisasi perangkat lunak (lihat Catatan 15)	143,121	106,947	*Amortization of software (see Note 15)*
Sewa	379,663	318,175	*Rental*
Komunikasi	340,647	305,561	*Communications*
Iklan dan promosi	279,568	213,088	*Advertising and promotion*
Lain-lain	37,277	25,294	*Others*
	3,079,996	2,545,376	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

36. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN / *36. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS*

	2011	2010	
Gaji, bersih	1,874,596	1,570,662	*Salaries, net*
Tunjangan dan fasilitas lainnya	2,040,540	1,866,561	*Other allowance and benefits*
Pendidikan dan pelatihan	210,101	149,481	*Education and training*
Lain-lain	287,838	252,050	*Others*
	4,413,075	3,838,754	

Remunerasi Direksi dalam bentuk kompensasi jangka panjang dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 41.

Remuneration for Board of Directors in form of long-term compensation program is explained further in Note 41.

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee of the Bank are as follow:

	2011				
	Jumlah orang/ *Headcount*	Gaji, bersih/ *Salaries, net*	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bersih/ *Other allowance and benefits, net*	Jumlah/*Total*	
Direksi	12	20,985	55,484	76,469	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	8	7,162	12,491	19,653	*Board of Commissioners*
Komite Audit	2	893	113	1,006	*Audit Committee*
	22	29,040	68,088	97,128	
			Pajak/*Tax*	32,133	
			Jumlah/Total	129,261	

	2010				
	Jumlah orang/ *Headcount*	Gaji, bersih/ *Salaries, net*	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bersih/ *Other allowance and benefits, net*	Jumlah/*Total*	
Direksi	11	19,689	61,252	80,941	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	7	7,121	13,261	20,382	*Board of Commissioners*
Komite Audit	2	868	110	978	*Audit Committee*
	20	27,678	74,623	102,301	
			Pajak/*Tax*	34,258	
			Jumlah/*Total*	136,559	

Remunerasi selama tahun 2010 termasuk remunerasi untuk 2 anggota Direksi dan 2 anggota Dewan Komisaris yang telah berhenti pada tahun 2010.

Remuneration for 2010 included remuneration for 2 members of Board of Directors and 2 members of Board of Commissioners resigned in 2010.

36. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN (lanjutan)

36. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Bank dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee of the Bank and Subsidiaries are as follow:

	2011				
	Jumlah orang/ *Headcount*	Gaji, bersih/ *Salaries, net*	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bersih/ *Other allowance and benefits, net*	Jumlah/*Total*	
Direksi	22	34,068	96,184	130,252	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	14	9,396	14,261	23,657	*Board of Commissioners*
Komite Audit	7	2,526	365	2,891	*Audit Committee*
	43	45,990	110,810	156,800	
			Pajak/*Tax*	57,073	
			Jumlah/*Total*	213,873	

	2010				
	Jumlah orang/ *Headcount*	Gaji, bersih/ *Salaries, net*	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bersih/ *Other allowance and benefits, net*	Jumlah/*Total*	
Direksi	23	32,227	102,751	134,978	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	13	9,973	15,078	25,051	*Board of Commissioners*
Komite Audit	7	2,343	344	2,687	*Audit Committee*
	43	44,543	118,173	162,716	
			Pajak /*Tax*	58,213	
			Jumlah/*Total*	220,929	

37. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL

37. NON-OPERATING INCOME

	2011	2010	
Penerimaan dari asuransi atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	15,557	6,878	*Insurance recoveries of loans written-off*
Keuntungan penjualan aset tetap (lihat Catatan 16)	3,490	3,967	*Gain on sales of fixed assets (see Note 16)*
Lain-lain	81,143	43,856	*Others*
	100,190	54,701	

38. BEBAN BUKAN OPERASIONAL

38. NON-OPERATING EXPENSES

	2011	2010	
Kerugian atas penjualan aset yang diambil alih	45,015	4,163	*Loss on disposal of repossessed assets*
Kerugian atas penghapusan piutang lain-lain	576,406	397,097	*Loss on disposal of other receivables*
Beban ketetapan pajak (lihat Catatan 23b)	13,463	-	*Tax assessment expense (see Note 23b)*
Amortisasi *goodwill* (lihat Catatan 15)	-	207,365	*Goodwill amortization (see Note 15)*
Kerugian penjualan aset tetap (lihat Catatan 16)	335	1,332	*Loss on disposal of fixed assets (see Note 16)*
Lain-lain	88,124	73,277	*Others*
	723,343	683,234	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

39. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA

Program pensiun iuran pasti

Bank

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 6,25% dari penghasilan dasar karyawan.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2011, iuran pasti yang sudah dibayarkan Bank ke PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia adalah sebesar Rp 33.154 (2010: Rp 32.110).

Anak Perusahaan

Masing-masing sejak tanggal 16 Mei 2007 dan 1 September 2007, ADMF dan AAD menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi kriteria yang ditetapkan, dimana program pensiun iuran pasti ini dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, ADMF dan AAD membayar iuran pensiun sebesar 3% dari penghasilan dasar karyawan.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2011, iuran pasti yang sudah dibayarkan oleh ADMF dan AAD ke PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia adalah sebesar Rp 9.661 (2010: Rp 7.585).

Imbalan kerja lainnya

Bank

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon dan kompensasi lainnya dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria PT Towers Watson Purbajaga dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

39. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

Defined contribution pension plan

Bank

The Bank has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As at 31 December 2011 and 2010, the employees' and Bank's contributions were 3.75% and 6.25%, respectively of the employees' basic salaries.

During the year ended 31 December 2011, defined contributions paid by the Bank to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia amounted to Rp 33,154 (2010: Rp 32,110).

Subsidiary

Since 16 May 2007 and 1 September 2007, ADMF and AAD has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees who meet the criteria, where the contribution pension plan is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As at 31 December 2011 and 2010, ADMF and AAD paid pension at 3% from the employees' basic salaries.

During the year ended 31 December 2011, defined contributions paid by both ADMF and AAD to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia amounted Rp 9,661 (2010: Rp 7,585).

Other employee benefits

Bank

The liability for long-term and post-employment benefits consists of service payments, severance payments, termination benefits and other compensation which was calculated by a licensed actuarial consulting firm PT Towers Watson Purbajaga using the Projected-Unit-Credit method.

39. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan kewajiban imbalan kerja Bank:

Kewajiban imbalan kerja

	31 Desember/*December* 2011	2010	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	709,781	586,093	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai yang belum diakui:			*Unrecognised amounts of:*
- Kerugian aktuaria	(121,274)	(65,143)	*Actuarial loss -*
- Beban jasa lalu	(35,230)	(41,041)	*Past service cost -*
	553,277	479,909	

Beban imbalan kerja

	1 Januari/*January* - 31 Desember/*December* 2011	2010	
Beban jasa kini	71,046	53,159	*Current service cost*
Beban bunga atas kewajiban	50,910	42,821	*Interest on obligation*
Amortisasi atas:			*Amortization of:*
- Kerugian/(keuntungan) aktuaria	692	(1,796)	*Actuarial loss/(gain) -*
- Beban jasa lalu	5,810	5,810	*Past service cost -*
	128,458	99,994	

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

	31 Desember/ *December* 2011	2010	
Asumsi ekonomi:			***Economic assumptions:***
- Tingkat diskonto per tahun	7%	9%	*Annual discount rate -*
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7%	7%	*Annual basic salary growth rate -*

Kewajiban imbalan kerja Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 telah sesuai dengan laporan aktuaris masing-masing tertanggal 25 Januari 2012 dan 2 Pebruari 2011.

Anak Perusahaan

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja meliputi pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, *jubilee*, uang pisah, uang penghargaan dan kompensasi lainnya dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria PT Towers Watson Purbajaga dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit* yang dilakukan setiap tahun.

39. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS *(continued)*

Other employee benefits *(continued)*

Bank *(continued)*

The following table summarizes the Bank's employee benefits liabilities:

Employee benefits liabilities

Employee benefits expenses

Key assumptions used in the above calculation:

The Bank's employee benefits liabilities for the year ended 31 December 2011 and 2010 is in accordance with the actuary report dated 25 January 2012 and 2 February 2011, respectively.

Subsidiaries

The liability for long-term and post-employment employee benefits consist of pension, long service leave, jubilee awards, severance pay and other compensation which was calculated by a licensed actuarial consulting firm PT Towers Watson Purbajaga using the Projected-Unit-Credit method which is performed annually.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

39. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan kewajiban imbalan kerja Anak Perusahaan:

39. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS *(continued)*

Other employee benefits *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

The following table summarizes the Subsidiaries' employee benefits liabilities:

Kewajiban imbalan kerja / ***Employee benefits liabilities***

	31 Desember/*December* 2011	31 Desember/*December* 2010	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	244,497	148,268	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai yang belum diakui:			*Unrecognised amounts of:*
- Kerugian aktuaria	(116,848)	(58,685)	*Actuarial loss -*
- Beban jasa lalu	5,895	6,352	*Past service cost -*
	133,544	95,935	

Beban imbalan kerja / ***Employee benefits expenses***

	1 Januari/*January* - 31 Desember/*December* 2011	1 Januari/*January* - 31 Desember/*December* 2010	
Beban jasa kini	29,235	19,003	*Current service cost*
Beban bunga atas kewajiban	14,119	10,737	*Interest on obligation*
Amortisasi atas:			*Amortization of:*
- Kerugian aktuaria	2,520	4,768	*Actuarial loss -*
- Beban jasa lalu	(458)	(457)	*Past service cost -*
	45,416	34,051	

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas: / ***Key assumptions used in the above calculation:***

	31 Desember/*December* 2011	31 Desember/*December* 2010	
Asumsi ekonomi:			***Economic assumptions:***
- Tingkat diskonto per tahun	7% - 8%	9%	*Annual discount rate -*
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7% - 10%	2011: 8% - 10% Onward: 7% - 10%	*Annual basic salary growth rate -*

Kewajiban imbalan kerja ADMF untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 18 Januari 2012 dan 7 Januari 2011.

The ADMF's employee benefits liability for the years ended 31 December 2011 and 2010 was in accordance with the independent actuary report dated 18 January 2012 and 7 January 2011, respectively.

Kewajiban imbalan kerja AI untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 25 Januari 2012 dan 24 Januari 2011.

The AI's employee benefits liability for the years ended 31 December 2011 and 2010 was in accordance with the independent actuary report dated 25 January 2012 and 24 January 2011, respectively.

Kewajiban imbalan kerja AQ untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 27 Januari 2012 dan 24 Januari 2011.

The AQ's employee benefits liability for the years ended 31 December 2011 and 2010 was in accordance with the independent actuary report dated 27 January 2012 and 24 January 2011, respectively.

39. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Bank dan Anak Perusahaan

Tabel berikut ini adalah perubahan kewajiban imbalan kerja Bank dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

39. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

***Other employee benefits** (continued)*

Bank and Subsidiaries

The following table is the movement of the employee benefits liability of the Bank and Subsidiaries for the years ended 31 December 2011 and 2010:

	2011	2010	
Saldo awal, 1 Januari	575,844	486,176	*Beginning balance as at 1 January*
Beban tahun berjalan - bersih	173,874	134,045	*Current year expenses-net*
Pembayaran kepada karyawan	(62,897)	(44,377)	*Payment to employees*
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	686,821	575,844	*Liability recognised in consolidated statement of financial position*

40. KOMPENSASI KARYAWAN/ MANAJEMEN BERBASIS SAHAM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2004, pemegang saham menyetujui untuk memberikan hak opsi kepada Direksi dan karyawan Senior Bank yang memenuhi persyaratan untuk membeli saham baru seri B sejumlah 245.346.100 lembar saham.

Pada tanggal 31 Desember 2011, rincian hak opsi saham adalah sebagai berikut:

40. EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OPTIONS

At the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 26 March 2004, the shareholders agreed to grant options to purchase 245,346,100 new shares B series to the eligible Bank's Directors and Senior employees.

As at 31 December 2011, the details of stock options were as follows:

	Tanggal Pemberian/ *Grant date*	Jumlah opsi saham yang diberikan/ *Number of stock options granted*	Jumlah opsi saham yang beredar awal periode/ *Number of stock options outstanding at the beginning of the period*	Penyesuaian jumlah saham beredar selama 2011/*Options outstanding adjustment during 2011*	Hak opsi yang gugur selama 2011/ *Number of forfeited stock options during 2011*	Jumlah opsi yang dieksekusi selama 2011/ *Number of options exercised during 2011*	Opsi yang beredar akhir Desember 2011/ *Options outstanding at the end of December 2011*	Periode eksekusi/ *Exercise period*	Harga eksekusi (nilai penuh)/ *Exercise price (full amount*	Harga eksekusi (nilai penuh) setelah 15 April 2009/ *Exercise price (full amount) after 15 April 2009*	Nilai wajar opsi (nilai penuh)/ *Option fair value (full amount)*
Tahap I/ *Tranche I*	1 Jul/ *Jul* 2004	66,025,000	-	-	-	-	-	1 Jul/ *Jul* 2005- 1 Jul/ *Jul* 2009	2,451	1,792	1,412-1,423
Tahap I/ *Tranche I*	8 Nop/ *Nov* 2004	98,100,000	-	-	-	-	-	1 Jan/*Jan* 2007- 8 Nop/ *Nov* 2009	2,451	1,709	1,033
Tahap II/ *Tranche II*	1 Jul/ *Jul* 2005	61,071,800	-	-	-	-	-	1 Jul/ *Jul* 2006- 1 Jul/ *Jul* 2010	5,173	3,749	2,081-2,098
Tahap III/ *Tranche III*	1 Jul/ *Jul* 2006	29,441,500	5,196,000	39,000	(2,500)	(5,232,500)	-	1 Jul/ Jul 2007- 1 Jul/ *Jul* 2011	4,353	2,953	1,610-1,618
		254,638,300	5,196,000	39,000	(2,500)	(5,232,500)	-				

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

40. KOMPENSASI KARYAWAN/MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Hak opsi yang gugur selama tahun 2005 sampai dengan 30 Juni 2006 berjumlah 36.995.600 lembar saham. Dari jumlah opsi saham yang diberikan pada tahap III sejumlah 29.441.500 lembar opsi saham, sejumlah 9.292.200 lembar opsi saham diambil dari hak opsi yang telah gugur sampai dengan 30 Juni 2006.

Saham baru yang dibagikan akan diambil dari saham dalam portepel, dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali.

Nilai wajar opsi ditentukan dengan menggunakan metode binomial, kecuali untuk opsi yang diberikan dalam Tahap I tanggal 8 Nopember 2004 dengan menggunakan kombinasi metode *Black & Scholes* dan *Up-and-In Call Option*.

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

40. EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OPTIONS *(continued)*

Total of forfeited stock option during 2005 until 31 December 2006 was 36,995,600 shares. From total of stock options granted at tranche III of 29,441,500 shares, 9,292,200 shares were taken from the forfeited stock options up to 30 June 2006.

The new shares are granted from the authorised capital, and not from issued or repurchased capital stock.

The fair value of these options is estimated using the binomial method, except for option granted under Tranche I dated 8 November 2004 where the valuation method used is a combination of Black & Scholes and Up-and-In Call Option.

The assumptions used are as follows:

	Tahap I/ *Tranche I*	Tahap I/ *Tranche I*	Tahap II/ *Tranche II*	Tahap III/ *Tranche III*	
Tingkat pengembalian dividen	4.13%	4.13%	4.70%	4.55%	*Dividend yield*
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	56.56%	18.47%	51.31%	49.28%	*Expected volatility*
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	10.94%	9.62%	10.33%	11.80%	*Expected risk-free interest rate*
Tahun opsi yang diharapkan	5 tahun/*years*	5 tahun/*years*	5 tahun/*years*	5 tahun/*years*	*Expected years of the options*

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2009, pemegang saham menyetujui perubahan terhadap harga pelaksanaan kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV (lihat Catatan 1b). Dalam RUPSLB ini diputuskan bahwa tanggal penetapan perubahan harga eksekusi opsi yang belum dilaksanakan ("*modification date*") adalah 1 April 2009, yang merupakan tanggal ex-Penawaran Umum Terbatas HMETD untuk penawaran umum ini.

Perubahan harga pelaksanaan opsi yang belum dilaksanakan dihitung berdasarkan rata-rata harga penutupan saham Bank selama berturut-turut dua puluh lima (25) hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal 1 April 2009 dengan menggunakan *Equivalent Economic Value Concept* yang direkomendasikan oleh pihak konsultan independen, Carrots Consulting Pte. Ltd.

At the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 23 March 2009, the shareholders agreed with the adjustment made to the exercise prices of employee/ management stock option in relation to Rights Issue IV (see Note 1b). One of the resolutions concluded from the Extraordinary General Meeting is the date in which the adjustment to exercise prices ("modification date") will be set on 1 April 2009, which is ex-right date for this Rights Issue.

The adjustment to the exercise price of outstanding share options that have not yet been exercised is computed based on the average Bank's closing price during the twenty five (25) consecutive trading days in the Indonesian Stock Exchange prior to 1 April 2009 using Equivalent Economic Value Concept as recommended by an independent consultant, Carrots Consulting Pte. Ltd.

40. KOMPENSASI KARYAWAN/MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Dengan adanya perubahan harga eksekusi opsi yang belum dilaksanakan ini, maka nilai ekonomis opsi yang belum dilaksanakan, baik sebelum maupun setelah Penawaran Umum Terbatas IV, tidak mengalami perubahan. Perubahan harga eksekusi tidak merubah ketentuan jadwal *vesting* dan sisa jangka waktu opsi atas opsi yang belum dilaksanakan.

Tanggal efektif perubahan harga eksekusi opsi yang belum dilaksanakan dengan harga eksekusi yang disesuaikan adalah tanggal 15 April 2009. Perincian harga eksekusi yang disesuaikan adalah sebagai berikut:

40. EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OPTIONS (continued)

With the adjustment to the exercise price at modification date, the economic value of the outstanding share options remains unchanged before and after Rights Issue IV. The adjustment to the exercise price will not change the existing vesting schedules and the remaining option terms of the outstanding share options.

The effective date of the adjustment to the exercise price of the outstanding options was 15 April 2009. Set out below is the adjusted exercise price:

Tanggal Pemberian/ *Grant Date*	Harga eksekusi (jumlah penuh)/ *Exercise Price (full amount)*	
	Sebelum/*Before* 15 April 2009	Mulai/*Starts* 15 April 2009
1 Juli/*July* 2004	2,451	1,792
8 Nop/*Nov* 2004	2,451	1,709
1 Juli/*July* 2005	5,173	3,749
1 Juli/*July* 2006	4,353	2,953

41. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Pada tahun 2007, Dewan Komisaris menyetujui untuk memberikan Program Kompensasi Jangka Panjang ("LTCP") kepada Direksi dan karyawan Bank yang memenuhi persyaratan. Program tersebut merupakan rencana tiga (3) tahunan yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2007 dan terutang pada tahun 2008, 2009 dan 2010. Pembayaran dari LTCP akan tergantung pada kinerja perusahaan yang telah ditetapkan dan peringkat kinerja perorangan. Penilaian kinerja Bank akan ditentukan oleh Dewan Komisaris, sementara kinerja perorangan akan ditentukan berdasarkan penilaian kinerja pada akhir tahun.

Pada tahun 2010, Dewan Komisaris menyetujui untuk kembali memberikan Program Kompensasi Jangka Panjang ("LTCP") kepada Direksi dan karyawan Bank yang memenuhi persyaratan. Program ini merupakan bagian dari Strategi Total Kompensasi Bank dan Anak Perusahaan, dengan tujuan mengkaitkan kinerja Bank dan Anak Perusahaan secara keseluruhan dengan kompensasi yang diterima oleh karyawan yang memenuhi persyaratan dan Direksi, serta untuk menjaga pertumbuhan Bank dan Anak Perusahaan yang berkesinambungan.

41. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

In 2007, the Board of Commissioners agreed to grant the Long Term Compensation Program ("LTCP") to the Bank's Board of Directors and eligible employees. This program is a three (3) year plan commencing on 1 July 2007 and payable in 2008, 2009 and 2010. Payment of this LTCP will depend on the achievement of certain corporate measures and individual performance rating. Bank performance measures will be determined by Board of Commissioners, whilst the individual performance will be based on year-end performance appraisal.

In 2010, the Board of Commissioners agreed to grant another Long Term Compensation Plan ("LTCP") to the Bank's Board of Directors and eligible employees. The Plan is part of the Bank's and Subsidiaries' Total Compensation Strategy, with the objective to link the Bank's and Subsidiaries' overall performance with the compensation of eligible employees and Board of Directors, as well as to maintain continuous growth of the Bank and Subsidiaries.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

41. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Program ini terdiri dari dua skema, yaitu:

- Program kas, program tiga tahunan yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2010 dan terutang pada tahun 2011, 2012 dan 2013. Jumlah yang dibayarkan akan tergantung pada pencapaian kinerja Bank dan Anak Perusahaan secara konsolidasi yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Komite Remunerasi dan peringkat kinerja perorangan berdasarkan penilaian kinerja pada akhir tahun.

- Program saham, dimana karyawan yang memenuhi persyaratan akan menerima sejumlah uang tunai yang telah ditetapkan sebelumnya dan langsung digunakan untuk membeli saham Bank. Saham dibeli atas nama masing-masing karyawan untuk ditahan dan ditempatkan dalam kustodian independen. Saham akan diserahkan setelah masa tunggu tiga atau enam tahun selesai. Tanggal pemberian kompensasi dari program ini adalah 1 Juli 2010.

Beban sehubungan dengan program tersebut dicatat pada "beban tenaga kerja dan tunjangan" di laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 118.560 (termasuk pajak), dimana sebesar Rp 40.007 (termasuk pajak) dialokasikan untuk Direksi Bank dan Rp 5.509 (termasuk pajak) dialokasikan untuk Direksi Anak Perusahaan [2010: Rp 208.322 (termasuk pajak), dimana sebesar Rp 32.625 (termasuk pajak) dialokasikan untuk Direksi Bank dan Rp 8.057 (termasuk pajak) dialokasikan untuk Direksi Anak Perusahaan].

41. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM *(continued)*

This program consists of two schemes, i.e:

- *Cash plan, a three-year-plan commencing on 1 July 2010, to be payable in 2011, 2012 and 2013. The amount to be paid will depend on the achievement of the Bank's and Subsidiaries' performance at consolidated level as predetermined by the Remuneration Committee and individual performance rating based on year-end performance appraisal.*

- *Stock plan, in which eligible employees will receive a certain predetermined amount of cash and directly to be used to purchase the Bank's stocks. The stocks are purchased under the individual employees' names to be held and put under an independent custody. The stocks will be released upon completion of the holding period of three or six years. The grant date of this plan was 1 July 2010.*

The expenses associated with this program are recognized as "salaries and employee benefits" in the consolidated statements of income for the year ended 31 December 2011 amounted to Rp 118,560 (include tax), in which Rp 40,007 (include tax) out of this amount was allocated for Bank's Board of Directors and Rp 5,509 (include tax) was allocated for Subsidiaries' Board of Directors [2010: Rp 208,322 (include tax), in which Rp 32,625 (include tax) out of this amount was allocated for Bank's Board of Directors and Rp 8,057 (include tax) was allocated for Subsidiaries' Board of Director].

42. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

42. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF THE PARENT ENTITY

a. Laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

a. Basic earnings per share attributable to equity holder of the parent entity

Basic earning per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2011	2010	
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,336,266	2,883,468	*Net income attributable to equity holder of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	8,808,032,849	8,408,474,479	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	378.78	342.92	*Basic earnings per share attributable to equity holder of the parent entity (full amount)*

b. Laba per saham dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian, rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar disesuaikan dengan memperhitungkan dampak dari semua efek yang berpotensi dilutif. Pada tanggal 31 Desember 2011, Bank tidak memiliki efek yang potensial bersifat dilutif dalam bentuk opsi saham, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2010, Bank memiliki efek yang potensial bersifat dilutif dalam bentuk opsi saham.

Perhitungan dilusian yang dilakukan untuk opsi saham adalah untuk menentukan berapa jumlah saham yang dapat diperoleh dengan harga pasar (ditentukan sebagai harga rata-rata saham Bank selama setahun) berdasarkan nilai moneter hak pesan yang terkait dengan opsi saham yang masih beredar. Jumlah saham berdasarkan perhitungan ini dibandingkan dengan jumlah saham yang seharusnya diterbitkan apabila opsi saham dieksekusi. Penyesuaian terhadap laba bersih dan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar adalah sebagai berikut:

b. Diluted earnings per share attributable to equity holder of the parent entity

In the calculation of diluted earnings per share, the outstanding weighted average number of shares is adjusted by calculating the effects of all potential dilutive securities. As at 31 December 2011, the Bank do not have potential dilutive securities in the form of stock options, meanwhile, as at 31 December 2010, the Bank had potential dilutive securities in the form of stock options.

A dilution calculation for stock options is performed to determine the number of shares that could have been acquired at market price (determined as the average share price of the Bank for one year) based on the monetary value of the subscription rights attached to outstanding share options. The number of shares calculated in this way is compared with the number of shares that would have been issued assuming the exercise of the share options. The adjustment to net income and the weighted average number of ordinary shares outstanding are as follows:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

42. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (lanjutan)

42. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF THE PARENT ENTITY (continued)

b. Laba per saham dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (lanjutan)

b. Diluted earnings per share attributable to equity holder of the parent entity (continued)

	2011	2010	
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,336,266	2,883,468	*Net income attributable to equity holder of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	8,808,032,849	8,408,474,479	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Penyesuaian untuk opsi saham	-	30,655,163	*Adjustment for stock options*
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk menentukan laba per saham dilusian	8,808,032,849	8,439,129,642	*Weighted average number of ordinary shares for diluted earnings per shares*
Laba bersih per saham dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	378.78	341.68	*Diluted earnings per share attributable to equity holder of the parent entity (full amount)*

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2011	2010	
Tagihan komitmen			***Commitment receivables***
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum digunakan	3,813	3,813	*Borrowing facilities received - and unused*
Liabilitas komitmen			***Commitment payables***
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	597,758	43,756	*Unused loan facilities - to debtors*
- *Irrevocable letters of credit* yang masih berjalan	1,114,691	1,347,173	*Outstanding irrevocable - letters of credit*
Jumlah liabilitas komitmen	1,712,449	1,390,929	*Total commitment payables*
Liabilitas komitmen - bersih	1,708,636	1,387,116	*Commitment payables - net*
Tagihan kontinjensi			***Contingent receivables***
- Garansi dari bank lain	132,491	101,735	*Guarantee from other banks -*
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	327,928	383,834	*Interest receivable on - non-performing assets*
- Lain-lain	521	1,273	*Others -*
Jumlah tagihan kontinjensi	460,940	486,842	*Total contingent receivables*
Liabilitas kontinjensi			***Contingent payables***
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			*Guarantees issued in the - form of:*
- Garansi Bank	2,318,323	1,937,497	*Bank guarantees -*
- *Standby letters of credit*	178,096	208,539	*Standby letters of credit -*
Jumlah liabilitas kontinjensi	2,496,419	2,146,036	*Total contingent payables*
Liabilitas kontinjensi - bersih	2,035,479	1,659,194	*Contingent payables - net*
Liabilitas komitmen dan liabilitas kontinjensi - bersih	3,744,115	3,046,310	*Commitment payables and contingent payables - net*

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / ***43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*** *(continued)*

Liabilitas komitmen / ***Commitment payables***

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / ***a. By type and currency***

	2011	2010	
Rupiah			***Rupiah***
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan:			*Outstanding irrevocable letters of credit:*
- L/C dalam negeri	249,407	60,963	*Domestic L/C -*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	588,553	5,206	*Unused loan facilities to debtors*
Jumlah - Rupiah	837,960	66,169	*Total - Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan:			*Outstanding irrevocable letters of credit:*
- L/C luar negeri	763,090	1,154,696	*Foreign L/C -*
- L/C dalam negeri	102,194	131,514	*Domestic L/C -*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	9,205	38,550	*Unused loan facilities to debtors*
Jumlah - Mata uang asing	874,489	1,324,760	*Total - Foreign currencies*
Jumlah	1,712,449	1,390,929	*Total*

b. Berdasarkan kolektibilitas BI / ***b. By BI collectability***

	2011	2010	
Lancar	1,120,847	1,388,921	*Pass*
Dalam perhatian khusus	591,602	777	*Special mention*
Kurang lancar	-	1,231	*Sub-standard*
Jumlah	1,712,449	1,390,929	*Total*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

Liabilitas kontinjensi

Contingent payables

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2011	2010	
Rupiah			***Rupiah***
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			*Guarantees issued in the form:*
- Garansi bank	2,071,962	1,643,547	*Bank guarantees -*
- *Standby letters of credit*	30,000	30,000	*Standby letters of credit -*
Jumlah - Rupiah	2,101,962	1,673,547	*Total - Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			*Guarantees issued in the form:*
- Garansi bank	246,361	293,950	*Bank guarantees -*
- *Standby letters of credit*	148,096	178,539	*Standby letters of credit -*
Jumlah - Mata uang asing	394,457	472,489	*Total - Foreign currencies*
Jumlah	2,496,419	2,146,036	*Total*

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectability

	2011	2010	
Lancar	2,491,230	2,142,796	*Pass*
Dalam perhatian khusus	4,816	267	*Special mention*
Kurang lancar	-	2,600	*Sub-standard*
Diragukan	373	373	*Doubtful*
Jumlah	2,496,419	2,146,036	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 seluruh liabilitas komitmen dan kontinjensi merupakan liabilitas kepada pihak ketiga.

As at 31 December 2011 and 2010 all commitment and contingent liabilities were due from third parties.

Bank menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan bagi Bank untuk memperkirakan dengan pasti apakah Bank akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul. Akan tetapi, Manajemen Bank tidak mengharapkan hasil yang timbul dari tuntutan tersebut akan memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil operasi, posisi keuangan atau likuiditas Bank.

The Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's Management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity.

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI / *44. RELATED PARTIES INFORMATION*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
Standard Chartered Bank PLC	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Penempatan dana/*Fund placements*, Transaksi Derivatif/*Derivative transactions*
PT Bank Permata Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Penempatan dana/*Fund placements*
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Penempatan dana/*Fund placements,* Transaksi Derivatif/*Derivative transactions*
PT Chandra Asri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Transaksi Akseptasi/*Acceptance receivables*

	2011	2010	
Aset			***Assets***
a. Giro pada bank lain - bersih			*a. Current account with other banks - net*
Standard Chartered Bank PLC	181,641	111,242	*Standard Chartered Bank PLC*
PT Bank Permata Tbk	90,675	-	*PT Bank Permata Tbk*
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	1,314	892	*Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.*
	273,630	112,134	
Persentase terhadap jumlah aset	0.19%	0.09%	*Percentage of total assets*
b. Penempatan pada bank lain - bersih			*b. Placements with other banks - net*
Standard Chartered Bank PLC	-	475,000	*Standard Chartered Bank PLC*
PT Bank Permata Tbk	-	120,000	*PT Bank Permata Tbk*
	-	595,000	
Presentase terhadap jumlah aset	0.00%	0.50%	*Percentage of total assets*
c. Tagihan derivatif - bersih			*c. Derivative receivables - net*
Standard Chartered Bank PLC		-	*Standard Chartered Bank PLC*
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	-	251	*Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.*
	-	251	
Persentase terhadap jumlah aset	0.00%	0.00%	*Percentage of total assets*
d. Pinjaman yang diberikan - bersih			*d. Loans - net*
Komisaris dan karyawan kunci;			*Commissioners and key managements;*
- I Dewa Made Susila	1,154	1,241	*I Dewa Made Susila* -
- Jugie Sugiarto	1,786	2,040	*Jugie Sugiarto* -
- Sri Wahyuni Hadi	1,272	-	*Sri Wahyuni Hadi* -
- Alexander C. Setjadi	1,427	-	*Alexander C. Setjadi* -
- Gemilang Madyakusuma	-	1,166	*Gemilang Madyakusuma* -
- Lain-lain [1)]	7,104	6,463	*Others [1)]* -
	12,743	10,910	
Persentase terhadap jumlah aset	0.01%	0.01%	*Percentage of total assets*

[1)] Jumlah secara individu dibawah Rp 1 milyar.

[1)] *Individual amount below Rp 1 billion.*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) ***44. RELATED PARTIES INFORMATION*** *(continued)*

	2011	2010	
e. Tagihan akseptasi - bersih			*e. Acceptance receivables - net*
PT Chandra Asri	-	190,220	*PT Chandra Asri*
Persentase terhadap jumlah aset	-	0.16%	*Percentage of total assets*
Liabilitas			***Liabilities***
f. Simpanan nasabah			*f. Deposits from customers*
Giro	135,812	86,785	*Current accounts*
Tabungan	60,142	33,631	*Savings*
Deposito berjangka	48,741	36,123	*Time deposits*
	244,695	156,539	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.21%	0.16%	*Percentage of total liabilities*
Laporan laba rugi konsolidasian			***Consolidated statement of income***
g. Pendapatan bunga			*g. Interest income*
Komisaris dan karyawan kunci	701	444	*Commissioners and key management*
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0.00%	0.00%	*Percentage of total interest income*
h. Beban bunga			*h. Interest expense*
Komisaris, direksi dan personil manajemen kunci	4,256	1,562	*Commissioners, directors and personnel key management*
Persentase terhadap jumlah beban bunga	0,07%	0.03%	*Percentage of total interest expense*
i. Beban tenaga kerja dan tunjangan atas Komisaris, direksi dan personil manajemen kunci Bank dan Anak Perusahaan:			*i. Salaries and employee benefits of Bank and Subsidiaries' Commissioners, Directors and personnel key management:*
Imbalan kerja jangka pendek	281,377	259,135	*Short-term employee benefits*
Imbalan pasca kerja	9,178	10,480	*Post employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	25,332	49,137	*Other long-term employee benefits*
Pembayaran berbasis saham	21,515	10,133	*Share based payment*
Pesangon pemutusan kontrak kerja	1,342	848	*Working termination benefits*
	338,744	329,733	
Pajak	116,100	112,667	*Tax*
	454,844	442,400	
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan	10.31%	11.52%	*Percentage of total salaries and employee benefits*

Selama tahun berakhir 31 Desember 2011 dan 2010, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi dengan personil manajemen kunci, dan pada akhir tahun 2011 dan 2010 tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka.

During the year ended 31 Desember 2011 and 2010, no impairment losses have been recorded against outstanding balances due from key management personnel, and at the years end of 2011 and 2010 there was no specific allowance made for impairment losses on balances with key management personnel and their immediate relatives.

45. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

45. NON-CONTROLLING INTERESTS

Kepentingan non-pengendali atas kekayaan bersih Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The movements of the non-controlling interests' share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

	2011	2010	
Kepentingan non-pengendali pada awal tahun	159,241	96,235	*Non-controlling interests at the beginning of year*
Pengurangan kepentingan non-pengendali akibat perubahan penyertaan	(6)	8,500	*Deduction in non-controlling interest due to change in investment*
Bagian kepentingan non-pengendali atas kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok yang tersedia untuk dijual setelah pajak	219	(394)	*Unrealised losses of available for sale marketable securities and Goverment Bonds attributable to non-controlling interest, net of tax*
Bagian kepentingan non-pengendali atas kerugian dari bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(129)	-	*Losses from effective portion on derivative instruments for cash flow hedges attributable to non-controling interest*
Penyesuaian sehubungan dengan Penerapan PSAK No.55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	-	(3,825)	*Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)*
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih tahun berjalan	112,767	100,293	*Net income for the year attributable to non-controlling interest*
Pembagian dividen	(65,547)	(41,568)	*Dividend distribution*
Kepentingan non-pengendali pada akhir tahun	206,545	159,241	*Non-controlling interests at the end of year*

46. INFORMASI SEGMEN OPERASI

46. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the main business segments as a consolidated entity was set out in the table below:

	2011				
	Retail [1]	*Mid Size* [2]	*Wholesale* [3]	Jumlah/*Total*	
Hasil segmen					***Segment results***
Pendapatan bunga, bersih	8,938,252	1,210,860	699,989	10,849,101	*Net interest income*
Pendapatan selain bunga	3,860,956	284,946	(14,746)	4,131,156	*Non interest income*
Jumlah pendapatan operasional	12,799,208	1,495,806	685,243	14,980,257	*Total operating income*
Beban operasional	(6,484,732)	(768,857)	(478,481)	(7,732,070)	*Operating expenses*
Beban atas kredit	(2,473,251)	(112,871)	(64,578)	(2,650,700)	*Cost of credit*
Pendapatan dan beban bukan operasional - bersih	(5,308)	4,085	15,292	14,069	*Non-operating income and expenses - net*
Laba sebelum pajak penghasilan	3,835,917	618,163	157,476	4,611,556	*Income before tax*
Beban pajak penghasilan	(940,574)	(163,195)	(58,754)	(1,162,523)	*Income tax expenses*
Laba bersih	2,895,343	454,968	98,722	3,449,033	*Net income*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

46. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *46. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2011				
	Retail [1]	*Mid Size* [2]	*Wholesale* [3]	Jumlah/*Total*	
Aset Segmen:					***Segment Assets:***
Pinjaman yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen, tidak termasuk piutang bunga	63,981,217	24,240,929	13,151,205	101,373,351	*Loans and consumer financing receivables, excluding interest receivables*
Aset tresuri	-	-	24,640,218	24,640,218	*Treasury assets*
	63,981,217	24,240,929	37,791,423	126,013,569	
Aset yang tidak dapat dialokasi				15,920,863	*Unallocated assets*
Jumlah aset				141,934,432	*Total assets*
Liabilitas Segmen:					***Segment Liabilities:***
Pendanaan	57,212,291	21,420,295	9,421,834	88,054,420	*Funding*
Liabilitas tresuri	-	-	20,310,362	20,310,362	*Treasury liabilities*
	57,212,291	21,420,295	29,732,196	108,364,782	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi				7,733,149	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas				116,097,931	*Total liabilities*

	2010				
	Retail [1]	*Mid Size* [2]	*Wholesale* [3]	Jumlah/*Total*	
Hasil segmen					***Segment results***
Pendapatan bunga, bersih	7,914,715	1,228,291	765,444	9,908,450	*Net interest income*
Pendapatan non bunga	2,914,029	247,725	172,894	3,334,648	*Non interest income*
Jumlah pendapatan operasional	10,828,744	1,476,016	938,338	13,243,098	*Total operating income*
Beban operasional	(5,408,328)	(714,884)	(458,308)	(6,581,520)	*Operating expenses*
Beban atas kredit	(2,007,572)	(311,924)	(117,148)	(2,436,644)	*Cost of credit*
Pendapatan dan beban bukan operasional - bersih	(27,002)	2,221	8,743	(16,038)	*Non-operating income and expenses - net*
Amortisasi *Goodwill*	(207,365)	-	-	(207,365)	*Goodwill amortization*
Laba sebelum pajak penghasilan	3,178,477	451,429	371,625	4,001,531	*Income before tax*
Beban pajak penghasilan	(816,419)	(119,177)	(82,174)	(1,017,770)	*Income tax expenses*
Laba bersih	2,362,058	332,252	289,451	2,983,761	*Net income*
Aset Segmen:					***Segment Assets:***
Pinjaman yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen, tidak termasuk piutang bunga	51,506,688	19,639,187	11,279,511	82,425,386	*Loans and consumer financing receivables, excluding interest receivables*
Aset tresuri	-	-	22,379,822	22,379,822	*Treasury assets*
	51,506,688	19,639,187	33,659,333	104,805,208	
Aset yang tidak dapat dialokasi				13,401,365	*Unallocated assets*
Jumlah aset				118,206,573	*Total assets*

46. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan)

46. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

	2010				
	Retail [1]	*Mid Size* [2]	*Wholesale* [3]	Jumlah/*Total*	
Liabilitas Segmen:					***Segment Liabilities:***
Pendanaan	53,375,077	18,172,673	9,373,532	80,921,282	*Funding*
Liabilitas tresuri	-	-	12,791,036	12,791,036	*Treasury liabilities*
	53,375,077	18,172,673	22,164,568	93,712,318	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi				5,885,227	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas				99,597,545	*Total liabilities*

[1] *Retail* terdiri dari bisnis mikro, kartu kredit, syariah, bisnis asuransi, pembiayaan konsumen, *pawnbroking* dan perbankan *retail.*

[2] *Mid size* terdiri dari usaha kecil dan menengah dan komersial.

[3] *Wholesale* terdiri dari perbankan korporasi, institusi keuangan dan tresuri.

[1] *Retail consists of micro business, credit card, sharia, insurance business, consumer financing, pawnbroking and retail banking.*

[2] *Mid size consists of small medium enterprise and commercial.*

[3] *Wholesale consists of corporate banking, financial institution and treasury.*

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bank memiliki eksposur terhadap risiko di bawah ini yang berasal dari instrumen keuangan:
- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan di bawah ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

a. Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pengawasan Risiko. Komite Pengawasan Risiko merupakan pengawas risiko tertinggi di Dewan Komisaris. Komite Pengawasan Risiko tersebut menyetujui dan memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank dan Anak Perusahaan. Komite Pengawasan Risiko tersebut mengadakan pertemuan setiap bulannya untuk menilai kinerja dari setiap portofolio kredit dan mendiskusikan masalah-masalah risiko. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk oleh Direksi dan bertanggungjawab untuk mengelola risiko yang ada di Bank dan Anak Perusahaan dan dipimpin oleh Direktur Bidang Risiko.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Bank has exposures to the following risks from financial instruments:
- *Credit risk*
- *Market risk*
- *Liquidity risk*
- *Operational risk*

The following notes present information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives and policies for measuring and managing risk.

a. Risk management framework

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is the highest risk authority in the Board of Commissioners' level. The Risk Monitoring Committee approves and monitors the implementation of risk management policies and framework of the Bank and its subsidiaries. The Risk Monitoring Committee meets every month to assess the performance of the respective credit portfolios and discuss risk issues. Board of Commissioners delegate authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established by the Board of Directors and is responsible for managing the risks of the Bank and its subsidiaries, chaired by Integrated Risk Director .

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Sejalan dengan *best practice* industri dan *Framework* Manajemen Risiko di Basel II, Danamon memiliki fungsi *Integrated Risk*. *Integrated Risk* merupakan suatu fungsi manajemen risiko terintegrasi dengan menggabungkan risiko kredit, pasar, likuiditas dan operasional, dibawah satu payung. Fungsi ini dipimpin oleh Direktur Bidang Risiko dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman. Ini merupakan fungsi yang terpusat dan independen yang secara jelas terlepas dari semua bisnis dan tidak memiliki tanggung jawab terhadap bisnis.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk memantau risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, Bank berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Untuk membangun kesadaran terhadap risiko sesama Danamoners dan mendukung pertumbuhan Bank, saat ini *Integrated Risk* Danamon dalam proses penyusunan *training risk syllabus* untuk pendidikan Kredit & Pengelolaan Risiko.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit. Internal Audit secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Risk management framework *(continued)*

In line with industry best practices and the Basel II Risk Management Framework, Danamon has established an Integrated Risk function, Integrated Risk is an integrated risk management function by combining credit, market, liquidity and operational risk under one umbrella. This function is chaired by Integrated Risk Director and fully staffed with experienced risk managers. It is a centralized and independent function, clearly separated with no reporting line or responsibility to business.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

To improve risk awareness among Danamoners and support the Bank's growth, Danamon's Integrated Risk is currently in the process of establishing training risk syllabus for Credit & Risk Management.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring the Bank's compliance with risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah potensi terjadinya kerugian keuangan ketika nasabah atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, dan timbul terutama dari pinjaman Bank dan uang muka ke nasabah dan bank lainnya, dan investasi surat utang. Tujuan dari manajemen risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan - kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *origination* dan persetujuan kredit, penetapan harga, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Bank juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio kredit Bank, termasuk Anak-anak Perusahaan yang memungkinkan Bank untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Bank terus melanjutkan untuk mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portofolio pinjaman yang diberikan dengan cara meningkatkan kebijakan manajemen risiko kredit secara efektif, penyempurnaan prosedur dan pengembangan sistem dalam upaya menjaga dampak negatif yang diakibatkan oleh kredit bermasalah. Bank juga terus melakukan tinjauan secara reguler dari semua proses dan kebijakan yang relevan, termasuk penyesuaian yang diperlukan dikarenakan peraturan Bank Indonesia.

Bank telah mengimplementasikan upaya berlapis disetiap tahap yang berhubungan dengan aktivitas para penagih utang untuk meningkatkan proses penagihan dan memperkuat pemantauan kegiatan penagihan. Beberapa upaya dilakukan seperti pengaturan proses perekrutan karyawan penagihan, seleksi dan pemeriksaan terhadap calon karyawan penagihan, pelatihan dalam melakukan pekerjaan penagihan, baik mengenai tata cara penagihan dan kode etik dalam melakukan penagihan, sanksi terhadap staf dan agen penagihan dan meninjau ulang perjanjian kerjasama dengan agen penagihan utang. Untuk itu, seluruh lini bisnis (dan anak perusahaan) telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk memonitor perilaku penagih, termasuk agen penagihan.

Program produk telah dikembangkan oleh masing-masing bisnis unit berdasarkan kebijakan kredit yang telah ditetapkan, dan ditelaah secara berkala.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

b. Credit risk

Credit risk is defined as the potential losses when a customer or counterparty fails to fulfill its obligation as and when they fall due, and arises principally from the Bank's loans and advances to customers and other banks, and investment at debt securities. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination and approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management. The Bank also closely monitors the development of its loan portfolios, including its Subsidiaries to enable the Bank initiate a preventive action in a timely manner when there is a deterioration in credit quality.

Bank continued to actively manage and monitor the loan portfolio quality by improving credit risk management policies effectively, improving procedures and systems development in an effort to keep the negative impact caused by non-performing loans (NPL). Bank also keeps reviewing all relevant process and policies, including any adjustment required due to BI regulation regularly.

The Bank has implemented multi-layer effort in each and every stage associated with debt collector's activities to improve collection process and to strengthen monitoring of the activities within collection area. Some actions had been imposed such as reviewing some policies and procedure in recruting, selection and checking (background and credit checking) of staff collection , improving collection training which includes collection process as well as code of ethics, to improve collectors behavior on top of performance, sanction to collection staff and collection agency, review its cooperation agreement with a debt collection agency. For that, all LOBs (and subsidiaries) have policies and procedures in place to monitor collectors behavior, including collection agencies.

Product programs have been developed by each business unit based on the established credit policy and reviewed regularly.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan secara tepat waktu atas penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

Proses pemeringkatan nasabah dilakukan dengan platform analisis Moody's yang terkenal, yaitu *"Risk Analyst"*, sedangkan *scorecard* dan *Probability of Default (PD) Master Scale* dikembangkan secara internal dengan bantuan layanan analis profesional dari Moody's. Saat ini, pemeringkatan nasabah dan hasil PD dari sistem hanya digunakan sebagai referensi dalam proses persetujuan kredit.

Kelayakan setiap nasabah dievaluasi untuk menetapkan batasan kredit yang sesuai. Batas kredit ditetapkan sesuai dengan maksimum eksposur Bank untuk jangka waktu tertentu. Batas kredit juga ditetapkan untuk industri, negara dan produk untuk memastikan diversifikasi risiko kredit yang luas dan menghindari terjadinya ketidakseimbangan.

Bank secara aktif terlibat dalam persiapan penerapan Basel II/III sesuai dengan panduan dari Bank Sentral.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati *(committed)* kepada nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

b. Credit risk *(continued)*

Management Information Systems (MIS) are in place and cover a sufficient level of details to detect any adverse development at an early stage, thus allowing for timely actions on the deterioration in credit quality or to minimize credit losses.

Customer rating process is performed through a well-known Moody's Analytics' platform named "Risk Analyst", while the scorecard and Probability of Default (PD) Master scale are developed internally with the help from Moody's Analytics professional service. Currently, customers' rating and PD results from the system are only used as a reference in credit approval process.

The creditworthiness of individual counterparty is evaluated and appropriate credit limits are established. Credit limits set forth maximum credit exposures the Bank is willing to assume over specified periods. Credit limits are also established for industries, countries and products to ensure broad diversification of credit risk and to avoid undue concentration.

The Bank is actively involved in the preparation of Basel II/III implementation in accordance with the Central Bank guidelines.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the consolidated statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of consolidated statements of financial position and off-balance sheet financial instruments, without taking into account of any collateral held or other credit enhancement.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

b. Credit risk *(continued)*

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

	2011	2010	
Laporan Posisi Keuangan:			*Statements of Financial Position:*
Giro pada Bank Indonesia	6,940,363	5,274,888	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2,639,404	1,658,426	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	13,231,882	9,257,137	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Tagihan derivatif	160,407	189,545	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	85,462,799	73,268,325	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	13,394,949	6,663,061	*Consumer financing Receivables*
Efek-efek	4,819,809	5,323,969	*Marketable securities*
Tagihan akseptasi	1,336,525	759,124	*Acceptance Receivables*
Obligasi Pemerintah	3,947,174	6,138,340	*Government bonds*
Piutang premi	73,328	62,017	*Premium receivables*
Aset lain-lain - bersih	1,072,912	193,645	*Other assets - net*
	133,079,552	108,788,477	
Komitmen dan kontinjensi			*Off-Balance Sheet:*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	597,758	43,756	*Unused loan facilities*
Garansi yang diterbitkan	2,496,419	2,146,036	*Guarantees issued*
Irrevocable Letter of Credit yang masih berjalan	1,114,691	1,347,173	*Outstanding irrevocable Letters of Credit*
	4,208,868	3,536,965	
Jumlah	137,288,420	112,325,442	*Total*

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri, produk kredit, individual obligor, mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat, dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit.

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic area, industries, credit product, individual obligors, reflecting a well balanced and healthy risk profile, and to focus marketing efforts toward potential industries and customers in order to minimize the credit risk.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Penambahan diversifikasi ini berdasarkan rencana strategi Bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi dan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 10.

iii. *Stress testing*

Stress Testing adalah metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Bank berdasarkan kondisi pasar abnormal untuk memastikan sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dan berdampak kepada pendapatan dan modal Bank secara signifikan. Skenario didefinisikan menjadi tiga kategori: Ringan, Sedang dan Parah, berdasarkan tingkat keparahan faktor-faktor ekonomi makro yang digunakan dalam skenario (yaitu: GDP, inflasi, IDR/USD). Selain skenario yang dibuat berdasarkan kejadian historis yang diamati, kami juga mempertimbangkan kejadian yang berdampak buruk secara hipotetis dan dampaknya. Hal ini dilakukan secara bekerja sama dengan tim ekonomi kami berdasarkan pandangan mereka tentang kemungkinan perkembangan makro ekonomi, dan Octagon Advisors sebagai penasehat dalam mengembangkan *framework*.

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan jenis debitur:

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

b. Credit risk *(continued)*

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

The extent of diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type of loans, currency, economic sector and geographic region is disclosed in Note 10.

iii. Stress testing

Stress Testing is a method of risk measurement by estimating the potential economic loss to the Bank under abnormal market conditions in order to ascertain the sensitivity of the Bank's performance to changes in risk factors and to identify influencing factors that significantly impact the Banks revenue and capital.Scenarios are defined into three categories: Mild, Moderate, and severe based on the severity of macro economic factors used in the scenarios (i.e.: GDP, inflation, IDR/USD). In addition to scenarios built around historically observed events, we also consider hypothetical adverse events and their impact. This is done in collaboration with our economist team based on their view of possible macroeconomic developments, and Octagon Advisors as our consultant in developing the framework

iv. Concentration by type of debtors

The following table presents the concentration of financial assets by type of debtors:

2011

	Giro pada bank lain dan BI/*Current account with other banks and BI*	Penempatan pada bank lain dan BI/ *Placement with other banks and BI*	Efek-efek/ *marketable securities*	Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	Pinjaman yang diberikan/ *Loans*	Piutang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing receivables*	Piutang premi dan aset lain-lain/ *Premium receivables and other assets*	Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	Obligasi Pemerintah/ *Government Bonds*	Komitmen dan kontinjensi/ *Commitments and contingencies*	Jumlah/ *Total*	%	
Korporasi	-	-	1,177,553	30,311	27,475,904	541,187	303,007	1,314,767	-	3,326,276	34,169,005	25%	*Corporates*
Pemerintah dan Bank Indonesia	6,940,363	10,187,619	3,193,445	47	119,927	-	54,605	-	3,947,174	145,093	24,588,273	18%	*Government and Bank Indonesia*
Bank - bank	2,639,404	3,044,263	448,811	130,049	508,993	-	67,887	21,758	-	664,643	7,525,808	5%	*Banks*
Retail	-	-	-	-	57,357,975	12,853,762	720,741	-	-	72,856	71,005,334	52%	*Retail*
Total	9,579,767	13,231,882	4,819,809	160,407	85,462,799	13,394,949	1,146,240	1,336,525	3,947,174	4,208,868	137,288,420	100%	

LAMPIRAN – 5/162- SCHEDULE

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

b. Credit risk *(continued)*

iv. Concentration by type of debtors (continued)

2010

	Giro pada bank lain dan BI/*Current account with other banks and BI*	Penempatan pada bank lain dan BI/ *Placement with other banks and BI*	Efek-efek/ *marketable securities*	Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	Pinjaman yang diberikan/ *Loans*	Piutang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing receivables*	Piutang premi dan aset lain-lain/ *Premium receivables and other assets*	Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	Obligasi Pemerintah/ *Government Bonds*	Komitmen dan kontinjensi/ *Commitments and contingencies*	Jumlah/ *Total*	%	
Korporasi	-	-	465,597	38,714	21,948,042	349,023	214,737	753,882	-	2,597,715	26,367,710	24%	*Corporates*
Pemerintah dan Bank Indonesia	5,274,888	5,561,356	4,103,503	-	428,752	-	-	-	6,138,340	293,581	21,800,420	19%	*Government and Bank Indonesia*
Bank - bank	1,658,426	3,695,781	754,869	150,831	501,340	-	14,589	5,242	-	32,188	6,813,266	6%	*Banks*
Retail	-	-	-	-	50,390,191	6,314,038	26,336	-	-	613,481	57,344,046	51%	*Retail*
Total	6,933,314	9,257,137	5,323,969	189,545	73,268,325	6,663,061	255,662	759,124	6,138,340	3,536,965	112,325,442	100%	

c. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar *(adverse movement)* dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank yaitu suku bunga dan nilai tukar.

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank termasuk kegiatan tresuri. Aktivitas ini mencakup posisi dalam bentuk efek dan pasar uang, penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, serta kegiatan *trade finance*.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian. Hal ini dilakukan melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengidentifikasi, mengukur dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank. Limit dari risiko pasar ditetapkan pada tingkat *bankwide* dan dilaporkan serta dipantau oleh Divisi *Market and Liquidity Risks* setiap hari. *Management Action Triggers* (MAT) membantu manajemen dalam memberikan respon pada saat tingkat risiko menjadi tinggi.

c. Market risk

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank which are defined as interest rates and exchange rates.

Market risk exists at a bankwide level, as well as treasury business level. These include exposure in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments, and trade financing activities.

The objective of market risk management is to identify, measure, control and manage market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the returns. This is done through a comprehensive policy and limit framework to identify, measure and monitor the amount of risk based on risk appetite of the Bank. Market risk limits are allocated at bankwide level and are reported and monitored by Market and Liquidity Risk on a daily basis. Management Action Triggers (MAT) helps to sensitize the management in case the risk level is high.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

Divisi *Market and Liquidity Risks* bertanggungjawab untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pasar di Bank berdasarkan kerangka yang disetujui oleh Komite Aset dan Liabilitas (ALCO). ALCO berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas. Disamping itu, Komite Pengelolaan Risiko mengkonfirmasikan dan menyetujui keputusan ALCO.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

i. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal telah ditentukan di bawah limit pembatasan regulator sebesar 20%. Untuk posisi devisa terbuka, Bank memperkenalkan pengukuran yang lebih *risk sensitive*, seperti VaR (*Value at Risk*) untuk meningkatkan kontrol terhadap risiko nilai tukar bersama-sama dengan limit posisi devisa neto internal.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

c. Market risk *(continued)*

Market and Liquidity Risk is responsible for identifying, measuring, monitoring and controlling market risk in the bank, based on framework approved by Assets and Liability Committee (ALCO). ALCO acts as the apex senior management forum charged with making all policy decisions regarding market and liquidity risk management. On the other hand, the Risk Management Committee (RMC) confirms and endorses ALCO decision.

On overall, market risk is divided into two following risks:

i. Foreign currency risk

Foreign exchange risks arise from on- and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, predefined limits are set on top of the 20% regulatory limit. For net open position (NOP), Bank is introducing a more risk sensitive measurement, such as VaR (Value at Risk) to enhance the control of foreign exchange risk together with internal net open position limits.

	2011			
Mata Uang	Aset/*Assets*	Liabilitas/*Liabilities*	Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position*	*Currencies*
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				***Aggregate (Statements of financial position and Off-Balance Sheet)***
Dolar Amerika Serikat	17,110,266	17,051,641	58,625	*United States Dollar*
Euro	194,250	193,340	910	*Euro*
Dolar Singapura	407,209	411,936	4,727	*Singapore Dollar*
Dolar Hong Kong	10,147	2,875	7,272	*Hong Kong Dollar*
Yen Jepang	60,379	55,746	4,633	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	51,641	53,979	2,338	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Australia	315,023	313,305	1,718	*Australian Dollar*
Lain-lain	17,253	10,760	6,493 *)	*Other currencies*
Jumlah			**86,716**	***Total***
Jumlah Modal Tier I dan II			**17,164,813**	***Total Tier I and II Capital***
Rasio PDN (Keseluruhan)			0.51%	*NOP Ratio (Aggregate)*

LAMPIRAN – 5/164- SCHEDULE

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

c. Market risk *(continued)*

i. Foreign currency risk (continued)

	2010			
Mata Uang	Aset/*Assets*	Liabilitas/*Liabilities*	Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position*	*Currencies*
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				***Aggregate (Statements of financial position and Off-Balance Sheet)***
Dolar Amerika Serikat	14,413,171	14,384,568	28,603	*United States Dollar*
Euro	226,947	229,377	2,430	*Euro*
Dolar Singapura	430,983	422,638	8,345	*Singapore Dollar*
Dolar Hong Kong	4,235	-	4,235	*Hong Kong Dollar*
Yen Jepang	306,785	301,809	4,976	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	28,424	23,968	4,456	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Australia	112,592	108,164	4,428	*Australian Dollar*
Lain-lain	7,207	477	6,730*)	*Other currencies*
Jumlah			**64,203**	***Total***
Jumlah Modal Tier I dan II			**11,692,325**	***Total Tier I and II Capital***
Rasio PDN (Keseluruhan)			0.55%	*NOP Ratio (Aggregate)*

*) Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan liabilitas di Laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan liabilitas dalam bentuk komitmen dan kontinjensi.

*) *The sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at the Statement of financial position for each foreign currency and added by the difference between receivables and liabilities in the form of commitments and contingencies.*

Sebagai tambahan terhadap pemantauan rasio NOP, Bank juga memantau sensitivitas nilai tukar mata uang asing. Bank melakukan simulasi untuk menggambarkan eksposur jika terjadi pergerakan nilai tukar mata uang asing yang merugikan. Angka *shock* nilai tukar mata uang asing berasal dari data historis atas volatilitas faktor pasar selama dua tahun dengan tingkat kepercayaan 99%. Bank menghitung *shock* nilai tukar mata uang asing dengan menggunakan simulasi historis atau pendekatan parametrik dengan asumsi bahwa perubahan dalam faktor risiko mengikuti suatu distribusi normal atau distribusi logaritma normal. Analisa harus dilihat dalam konteks keterbatasan metodologi yang digunakan dan Bank tidak mengalami kerugian dengan jumlah maksimum atas posisi risiko pasarnya. Arti penting dari prosedur sensitivitas mata uang asing berdasarkan pergerakan pasar historis adalah verifikasi menggunakan *back-testing*, dimana pergerakan pasar harian dibandingkan dengan estimasi menggunakan prosedur *shock* nilai tukar mata uang asing.

In addition to the NOP ratio monitoring, the Bank also monitor the foreign exchange (FX) sensitivity. The Bank performs simulations to illustrate the exposure if there are adverse movements in the foreign exchange. FX shock number comes from volatility of market factors with 2 years historical daily data with 99% confidence level. The Bank calculates FX shock using historical simulation or parametric approach with assuming that changes in risk factors follow a normal or logarithmic normal distribution. The analysis should be viewed in the context of the limitations of the methodology used and are therefore not maximum amounts that the Bank can lose on its market risk positions. The meaningfulness of the FX sensitivity procedure, based on historical market movements, is verified by back-testing whereby the daily market movements are compared with the estimates forecast using the FX shock procedure.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif setahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

c. Market risk *(continued)*

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the potential loss that may occur from adverse movement in market interest rates vis-à-vis the Bank position.

The table below summarises the effective interest per annum for Rupiah and foreign currencies as at 31 December 2011 and 2010.

	2011		2010		
	Rupiah/ *Rupiah* %	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies* %	Rupiah/ *Rupiah* %	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies* %	
ASET					***ASSETS***
Giro pada bank lain	0.58	0.08	1.45	0.03	*Current account with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	6.08	0.93	6.08	0.76	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	6.59	12.50	6.43	7.38	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan	15.54	5.45	16.38	5.61	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	25.49	-	27.32	-	*Consumer financing receivables*
Obligasi Pemerintah	7.24	5.54	7.74	-	*Government Bonds*
KEWAJIBAN					***LIABILITIES***
Simpanan nasabah					*Deposits from customers*
- Giro	3.36	0.85	1.59	0.38	*Current accounts -*
- Tabungan	3.01	0.41	2.87	0.47	*Savings -*
- Deposito berjangka	7.33	2.00	7.54	1.05	*Time deposits -*
Simpanan dari bank lain	4.66	1.14	3.36	1.17	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6.08	1.59	7.65	-	*Securities sold under repurchase agreements*
Efek yang diterbitkan	9.85	-	9.61	-	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	8.89	1.69	8.56	2.36	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	-	-	10.88	-	*Subordinated loans*

Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan metoda *Earning-at-Risk* (EAR) dan analisa gap *repricing.* Untuk meningkatkan pengelolaan risiko tingkat bunga, dalam waktu dekat Bank akan menerapkan *Economic Value of Equity* (EVE). EVE akan memberikan pengukuran terhadap risiko suku bunga pada jangka waktu yang lebih panjang serta memberikan estimasi dari dampak perubahan suku bunga terhadap modal bank.

The Bank manages its interest rate risk through the use of Earning-at-Risk (EAR) and repricing gap analysis. To enhance our management of interest rate risk, implementation of Economic Value of Equity (EVE) is in the horizon. EVE will provide insight on longer term interest rate risk as well as the effect on the value of the Bank's capital.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Buku *Trading* tetap dikelola dengan pengukuran posisi, dan pengukuran yang lebih *risk sensitive* seperti DV01, VAR (*Value at Risk*) dan MATS. Limit risiko pasar ditetapkan dengan menggunakan pengukuran ini untuk pengelolaan eksposur suku bunga.

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diperdagangkan) pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

c. Market risk *(continued)*

ii. Interest rate risk (continued)

Trading book remains to be managed through position and more risk sensitive measurements such as DV01, VAR (Value at Risk) and MATS. Limits are established using these measures to manage interest rate exposures.

The table below summarizes the Bank's non-trading portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

	2011							
		Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*		Suku bunga tetap/*Fixed interest rate*				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Kurang dari/ *Less than* 3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	Kurang dari/ *Less than* 3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	12-24 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 24 bulan/ *months*	
ASET								***ASSETS***
Giro pada Bank Indonesia	6,940,363	-	-	6,940,363	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2,639,404	-	-	2,639,404	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	13,231,882	-	-	10,520,737	2,681,145	-	30,000	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	4,819,809	-	59,400	200,597	3,389,917	243,360	926,535	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan	85,462,799	30,276,101	817,029	9,233,928	13,458,288	13,731,636	17,945,817	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	13,394,949	-	-	2,303,017	4,415,528	4,288,684	2,387,720	*Consumer financing receivables*
Obligasi Pemerintah	3,821,512	2,914,081	-	-	188,120	448,173	271,138	*Government Bonds*
Aset lain-lain - bersih	136,131	48,278	-	519	-	-	87,334	*Other assets - net*
Jumlah	130,446,849	33,238,460	876,429	31,838,565	24,132,998	18,711,853	21,648,544	*Total*
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	(85,978,327)	(16,789,256)	(21,128,904)	(45,278,135)	(2,777,893)	(4,090)	(49)	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	(2,813,891)	(226,688)	-	(2,587,203)	-	-	-	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1,140,342)	(1,140,342)	-	-	-	-	-	*Securities sold under repurchase agreement*
Efek yang diterbitkan	(11,277,812)	-	-	-	(2,538,209)	(3,344,185)	(5,395,418)	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	(6,917,352)	(3,611,195)	(287,281)	(2,499,675)	(250,000)	(219,180)	(50,021)	*Borrowings*
Jumlah	(108,127,724)	(21,767,481)	(21,416,185)	(50,365,013)	(5,566,102)	(3,567,455)	(5,445,488)	*Total*
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(928,859)	(640,765)	42,978	824,403	646,937	55,306	*Effect of derivatives held for risk management*
Selisih	22,319,125	10,542,120	(21,180,521)	(18,483,470)	19,391,299	15,791,335	16,258,362	*Difference*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

c. Market risk *(continued)*

ii. Interest rate risk (continued)

	2010							
		Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*		Suku bunga tetap/*Fixed interest rate*				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Kurang dari/ *Less than* 3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	Kurang dari/ *Less than* 3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	12-24 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 24 bulan/ *months*	
ASET								***ASSETS***
Giro pada Bank Indonesia	5,274,888	-	-	5,274,888	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1,658,426	-	-	1,658,426	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9,257,137	365,100	-	8,892,037		-	-	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	5,129,300	-	-	343,340	4,194,863	194,607	396,490	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan	73,268,325	25,057,628	1,499,002	7,343,720	11,468,033	12,334,570	15,565,372	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	6,663,061	-	-	1,188,710	2,173,540	1,981,285	1,319,526	*Consumer financing receivables*
Obligasi Pemerintah	6,051,381	4,451,173	-	-	411,110	237,738	951,360	*Government Bonds*
Aset lain-lain - bersih	193,645	58,070	-	-	-	4,049	131,526	*Other assets - net*
Jumlah	107,496,163	29,931,971	1,499,002	24,701,121	18,247,546	14,752,249	18,364,274	*Total*
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	(79,642,803)	(14,343,676)	(17,116,346)	(41,583,311)	(6,502,554)	(96,916)	-	*- Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	(1,937,479)	(225,250)	-	(1,712,229)	-	-	-	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(2,790,127)	(2,790,127)	-	-	-	-	-	*Securities sold under -repurchase agreement*
Efek yang diterbitkan	(6,300,464)	-	-	-	(140,885)	(2,116,934)	(4,042,645)	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	(2,481,832)	(543,085)	(466,860)	(25,217)	(1,026,189)	(41,521)	(378,960)	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	(500,000)	-	-	-	(500,000)	-	-	*Subordinated loan*
Jumlah	(93,652,705)	(17,902,138)	(17,583,206)	(43,320,757)	(8,169,628)	(2,255,371)	(4,421,605)	*Total*
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(191,929)	(1,840,902)	30,248	253,433	893,935	855,215	*Effect of derivatives held for risk management*
Selisih	13,843,458	11,837,904	(17,925,106)	(18,589,388)	10,331,351	13,390,813	14,797,884	*Difference*

Analisis sensitivitas

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga yang signifikan. Analisis sensitivitas terhadap kenaikan atau penurunan suku bunga pasar, dengan asumsi perubahan yang simetris pada kurva imbal hasil, posisi keuangan yang konstan menggunakan asumsi perilaku, dengan dampak terhadap aset bersih yang mengandung komponen bunga sebagai berikut:

Sensitivity analysis

The interest rate risk management is supplemented by regularly conducting sensitivity analyses on scenarios to see the impact of significant changes in interest rate. An analysis of the Bank's sensitivity to an increase or decrease in market interest rates, assuming no asymmetrical movement in yield curves, a constant financial position using behavioral assumptions, with impact to net interest bearing assets is as follows:

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

c. Market risk *(continued)*

ii. Interest rate risk (continued)

	100 bp parallel increase	100 bp parallel decrease	
Sensitivitas terhadap risiko suku bunga			***Sensitivity to interest rate risk***
Per tanggal 31 Desember 2011[1]			*As at 31 December 2011 [1]*
Mata uang asing	27,856	(27,856)	*Foreign currencies*
Rupiah	(55,282)	55,282	*Rupiah*
Per tanggal 31 Desember 2010 [2]			*As at 31 December 2010 [2]*
Mata uang asing	163,336	(163,336)	*Foreign currencies*
Rupiah	(456,071)	456,071	*Rupiah*

1) Menggunakan metode EAR (dalam jutaan Rupiah)
2) Menggunakan metode DV01 dan ekuitas ditempatkan dalam *bucket* 2 tahunan (dalam jutaan Rupiah).

1) Using EAR method (in million Rupiah).
2)Using DV01 method and equity was placed in bucket 2 years (in million Rupiah).

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank. ALCO bertanggungjawab untuk menentukan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan aset dan liabilitas Bank sejalan dengan prinsip kehati-hatian manajemen risiko dan peraturan yang berlaku. ALCO menyetujui kerangka limit, mempertimbangkan posisi struktural neraca jangka panjang Bank, serta asumsi yang digunakan untuk pengukuran risiko. Hal ini juga akan ditinjau dan didukung oleh RMC.

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Analisis kesenjangan likuiditas memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk dengan arus kas keluar pada waktu tertentu. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh Tresuri yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke *interbank market*, nasabah besar (institusional) dan *professional market* yang lainnya, dalam upaya membantu aktivitas utama bisnis Bank di pengumpulan dana dan pemberian kredit.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligation associated with financial liabilities at due date and unwind position created from market. Liquidity risk is an important risk for commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

The Asset and Liability Committee (ALCO), acts as the apex body entrusted to monitor liquidity situation of the Bank. ALCO is in charge of determining the policy and strategy of the Bank's asset and liabilities in line with the principles of prudent risk management and applicable regulatory requirements. ALCO approves the limit framework, deliberates on the long-term structural balance sheet positioning of the Bank, as well as assumption used in the risk measurement. These are subject to RMC review and endorsement.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. Liquidity gap analysis provides insight as to the mismatch of expected cash inflows vis-à-vis outflows on any given day. This is centrally managed within Treasury which has direct and authorized access to interbank, wholesale, and other professional markets, to supplement core banking activities such as lending and deposit taking.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Untuk melengkapi kerangka kerja, risiko likuiditas diukur dan dikelola pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi stress. Sehingga, MCO (*Maximum Cummulative Outflow*) juga diperkirakan pada situasi tidak normal, dengan demikian rencana pendanaan darurat likuiditas (*liquidity contingency plan*) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Salah satu rasio likuiditas adalah rasio dari aset likuid bersih terhadap liabilitas 1 bulan. Untuk tujuan ini, aset yang bersifat likuid termasuk kas dan setara kas dan efek-efek berperingkat investasi, yang diperdagangkan secara aktif dan likuid di pasar dikurangi dengan simpanan dari bank dan komitmen yang jatuh tempo dalam satu bulan mendatang.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, rasio dari aset likuid bersih terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

d. Liquidity risk *(continued)*

Exposure to liquidity risk

To complete the framework, liquidity risk is measured and controlled under both normal and stress scenarios. Thus, the MCO (Maximum Cummulative Outflow) is estimated also under abnormal market condition, such that the Liquidity Contigency Plan (LCP) is in place in case of liquidity crisis.

One of liquidity ratios is net liquid assets to 1 month liabilities. For this purpose, net liquid assets are considered as include cash and cash equivalents and investment grade debt securities for which there is an active and liquid market less any deposits from banks and commitments maturing within next month.

As at 31 December 2011 and 2010, the ratio of net liquid assets to deposits from customers were as follows:

	2011	2010	
Kas dan setara kas	22,080,797	17,815,360	*Cash and cash equivalents*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diperdagangkan, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	125,662	281,628	*Trading marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	7,909,473	10,198,494	*Available for sale marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents*
Simpanan dari bank lain	(2,813,891)	(1,937,479)	*Deposits from other banks*
Jumlah aset likuid bersih	27,302,041	26,358,003	*Total net liquid assets*
Simpanan dari nasabah	85,978,327	79,642,803	*Deposits from customers*
Rasio aset likuid bersih terhadap simpanan dari nasabah	32%	33%	*Ratio of net liquid assets to deposits from customers*

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan periode jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*) pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bersih derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga arus masuk dan arus keluar bruto untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (misalnya, kontrak berjangka valuta asing).

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

d. Liquidity risk *(continued)*

Residual contractual maturities of financial liabilities

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as at the statements of financial position date.

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, but a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

	2011					
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Kurang dari 1 bulan/*Less than 1 month*	1 - 3 bulan/ *months*	>3 - 12 bulan/ *months*	>12 bulan/ *months*	
Liabilitas non derivatif:						*Non-derivative liabilities:*
Simpanan dari nasabah	(85,978,327)	(9,639,702)	(8,735,454)	(10,674,845)	(56,928,326)	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	(2,813,891)	(2,302,092)	(502,546)	(9,253)	-	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1,140,342)	(8,983)	(524)	(380,835)	(750,000)	*Securities sold under repurchase agreements*
Utang akseptasi	(1,343,186)	(483,392)	(519,929)	(339,396)	(469)	*Acceptance payables*
Pinjaman yang diterima	(6,917,352)	(4,001,261)	(1,518,738)	(523,198)	(874,155)	*Borrowing*
Efek yang diterbitkan	(11,277,812)	-	-	(2,548,209)	(8,729,603)	*Securities issued*
Liabilitas lain-lain	(1,204,572)	(334,473)	(757,834)	(59,607)	(52,658)	*Other liabilities*
	(110,675,482)	(16,769,903)	(12,035,025)	(14,535,343)	(67,335,211)	
Derivatif:						*Derivatives:*
Arus keluar	(6,799,556)	(823,892)	(751,480)	(2,150,616)	(3,073,568)	*Outflow*
Arus masuk	6,774,986	827,295	728,590	2,137,754	3,081,347	*Inflow*
	(24,570)	3,403	(22,890)	(12,862)	7,779	
	(110,700,052)	(16,766,500)	(12,057,915)	(14,548,205)	(67,327,432)	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

d. Liquidity risk *(continued)*

Residual contractual maturities of financial liabilities *(continued)*

	2010					
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Kurang dari 1 bulan/*Less than 1 month***	**1 - 3 bulan/ *months***	**>3 - 12 bulan/ *months***	**>12 bulan/ *months***	
Liabilitas non derivatif:						*Non-derivative liabilities:*
Simpanan dari nasabah	(79,642,803)	(13,069,387)	(8,021,608)	(11,278,711)	(47,273,097)	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	(1,937,479)	(1,613,185)	(275,849)	(48,445)	-	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(2,790,127)	(631)	(14,496)	(625,000)	(2,150,000)	*Securities sold under repurchase agreements*
Utang akseptasi	(759,124)	(157,832)	(345,671)	(255,621)	-	*Acceptance payables*
Pinjaman yang diterima	(2,481,832)	(104,345)	(75,331)	(1,257,512)	(1,044,644)	*Borrowing*
Efek yang diterbitkan	(6,300,464)	-	-	(140,885)	(6,159,579)	*Securities issued*
Pinjaman subordinasi	(500,000)	-	-	(500,000)	-	*Subordinated loans*
Liabilitas lain-lain	(803,696)	(152,517)	(478,611)	(82,664)	(89,904)	*Other liabilities*
	(95,215,525)	(15,097,897)	(9,211,566)	(14,188,838)	(56,717,224)	
Derivatif:						*Derivatives:*
Arus keluar	(7,420,453)	(2,625,220)	(297,391)	(1,319,871)	(3,177,971)	*Outflow*
Arus masuk	7,190,806	2,620,964	271,039	1,238,134	3,060,669	*Inflow*
	(229,647)	(4,256)	(26,352)	(81,737)	(117,302)	
	(95,445,172)	(15,102,153)	(9,237,918)	(14,270,575)	(56,834,526)	

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities

The table below shows the analysis of maturities of assets and liabilities of the Bank and Subsidiaries as at 31 December 2011 and 2010, based on remaining terms to contractual maturity date and behavioral assumptions:

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

d. Risiko likuiditas (lanjutan) / *d. Liquidity risk (continued)*

2011

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month*	1 - 3 bulan/ *months*	3 - 6 bulan/ *months*	6 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 12 bulan/ *months*	
ASET								***ASSETS***
Kas	1,895,058	-	1,895,058	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	6,940,363	-	6,940,363	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2,639,404	-	2,639,404	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	13,231,882	-	5,784,053	4,736,569	2,681,260	-	30,000	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek:								*Marketable securities:*
Tersedia untuk dijual	4,173,311	-	-	85,350	1,485,361	1,698,886	903,714	*Available for sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	648,448	-	55,236	60,011	146,271	70,000	316,930	*Held to maturity*
Tagihan derivatif	160,407	-	5,763	6,537	44,630	4,158	99,319	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	87,698,136	-	6,681,056	10,878,011	10,533,963	14,088,703	45,516,403	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	13,815,632	-	880,812	1,491,202	1,639,584	2,929,335	6,874,699	*Consumer financing receivables*
Piutang premi	73,328	-	39,751	24,438	6,513	2,478	148	*Premium receivables*
Tagihan akseptasi	1,336,525	-	458,113	535,941	336,943	3,384	2,144	*Acceptance receivables*
Obligasi Pemerintah:								*Government Bonds:*
Diperdagangkan	125,662	-	-	4,193	-	-	121,469	*Available for sale*
Tersedia untuk dijual	3,821,512	-	-	-	-	188,120	3,633,392	*Held to maturity*
Investasi dalam saham	12,175	12,175	-	-	-	-	-	*Investment in shares*
Aset takberwujud - bersih	1,507,205	1,507,205	-	-	-	-	-	*Intangible assets - net*
Aset tetap - bersih	1,898,695	1,898,695	-	-	-	-	-	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan - bersih	927,167	927,167	-	-	-	-	-	*Deferred tax assets - net*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	3,752,209	966,514	1,084,351	865,795	145,104	62,219	628,226	*Prepayments and other assets*
Jumlah	144,657,119	5,311,756	26,463,960	18,688,047	17,019,629	19,047,283	58,126,444	*Total*
Dikurangi:								***Less:***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2,722,687)	(2,722,687)	-	-	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
	141,934,432	2,589,069	26,463,960	18,688,047	17,019,629	19,047,283	58,126,444	
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	85,978,327	-	9,639,702	8,735,454	3,829,978	6,844,867	56,928,326	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	2,813,891	-	2,302,092	502,546	2,631	6,622	-	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,140,342	-	8,983	524	-	380,835	750,000	*Securities sold under repurchase agreements*
Pendapatan premi tangguhan	832,811	-	23,134	46,267	69,401	138,802	555,207	*Deferred premium income*
Premi yang belum merupakan pendapatan	441,821	-	36,819	73,637	110,455	220,910	-	*Unearned premium reserve*
Utang akseptasi	1,343,186	-	483,392	519,929	334,336	5,060	469	*Acceptance payables*
Efek yang diterbitkan	11,277,812	-	-	-	2,310,604	227,605	8,739,603	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	6,917,352	-	4,001,261	1,518,738	18,774	514,424	864,155	*Borrowings*
Utang pajak	225,311	225,311	-	-	-	-	-	*Taxes payable*
Liabilitas derivatif	137,800	-	4,267	5,469	31,830	5,029	91,205	*Derivative liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	403,474	403,474	-	-	-	-	-	*Deferred tax liabilities - net*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	4,585,804	1,788,171	962,428	747,486	87,608	30,546	969,565	*Accruals and other liabilities*
	116,097,931	2,416,956	17,462,078	12,150,050	6,795,617	8,374,700	68,898,530	
Selisih	25,836,501	172,113	9,001,882	6,537,997	10,224,012	10,672,583	(10,772,086)	***Difference***

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

d. Risiko likuiditas (lanjutan) / *d. Liquidity risk (continued)*

2010

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month*	1 - 3 bulan/ *months*	3 - 6 bulan/ *months*	6 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 12 bulan/ *months*	
ASET								***ASSETS***
Kas	1,985,338	-	1,985,338	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5,274,888	-	5,274,888	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1,658,426	-	1,658,426	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9,257,137	-	6,288,852	2,508,485	159,800	125,000	175,000	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek:								*Marketable securities:*
Diperdagangkan	194,669	-	-	-	194,669	-	-	*Trading*
Tersedia untuk dijual	4,246,484	-	-	99,371	1,511,978	2,297,486	337,649	*Available for sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	884,766	-	51,818	11,952	360,400	180,200	280,396	*Held to maturity*
Tagihan derivatif	189,545	-	11,875	1,978	43,767	34,385	97,540	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	75,773,522	-	3,823,839	3,787,982	2,215,087	775,465	65,171,149	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	6,864,124	-	508,343	716,467	826,593	1,416,272	3,396,449	*Consumer financing receivables*
Piutang premi	62,017	-	48,981	13,036	-	-	-	*Premium receivables*
Tagihan akseptasi	759,124	-	155,400	347,921	249,959	5,844	-	*Acceptance receivables*
Obligasi Pemerintah:								*Government Bonds:*
Diperdagangkan	86,959	-	-	-	-	30,828	56,131	*Trading*
Tersedia untuk dijual	6,051,381	-	-	-	-	411,109	5,640,272	*Available for sale*
Investasi dalam saham	12,175	12,175	-	-	-	-	-	*Investment in shares*
Aset takberwujud - bersih	1,576,096	1,576,096	-	-	-	-	-	*Intangible assets - net*
Aset tetap - bersih	1,771,489	1,771,489	-	-	-	-	-	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan- bersih	950,784	950,784	-	-	-	-	-	*Deferred tax assets - net*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	3,629,328	1,016,983	882,840	714,106	125,124	34,539	855,736	*Prepayments and other assets*
Jumlah	121,228,252	5,327,527	20,690,600	8,201,298	5,687,377	5,311,128	76,010,322	*Total*
Dikurangi:								***Less:***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3,021,679)	(3,021,679)	-	-	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
	118,206,573	2,305,848	20,690,600	8,201,298	5,687,377	5,311,128	76,010,322	
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	79,642,803	-	13,069,387	8,021,608	5,518,046	5,760,665	47,273,097	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	1,937,479	-	1,613,185	275,849	18,062	30,383	-	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,790,127	-	631	14,496	-	625,000	2,150,000	*Securities sold under repurchase agreements*
Pendapatan premi tangguhan	621,731	-	20,725	41,449	62,173	124,346	373,038	*Deferred premium income*
Premi yang belum merupakan pendapatan	322,344	-	26,862	53,724	80,586	161,172	-	*Unearned premium reserve*
Utang akseptasi	759,124	-	157,832	345,671	249,778	5,843	-	*Acceptance payables*
Efek yang diterbitkan	6,300,464	-	-	-	140,885	-	6,159,579	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	2,481,832	-	104,345	75,331	1,056,717	200,795	1,044,644	*Borrowings*
Utang pajak	183,020	-	183,020	-	-	-	-	*Taxes payable*
Liabilitas derivatif	204,259	-	10,223	2,376	47,878	34,022	109,760	*Derivative liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	302,802	302,802	-	-	-	-	-	*Deferred tax liabilities - net*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	3,551,560	1,233,759	686,524	646,828	83,589	14,125	886,735	*Accruals and other liabilities*
Pinjaman subordinasi	500,000	-	-	-	250,000	250,000	-	*Subordinated loans*
	99,597,545	1,536,561	15,872,734	9,477,332	7,507,714	7,206,351	57,996,853	
Selisih	18,609,028	769,287	4,817,866	(1,276,034)	(1,820,337)	(1,895,223)	18,013,469	***Difference***

LAMPIRAN – 5/174- SCHEDULE

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai cabang kecil di seluruh Indonesia. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian keuangan, keselamatan karyawan dan reputasi Bank.

Tujuan Bank adalah meminimalisasi dampak kegagalan/ketidakcukupan proses internal, faktor manusia, system atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mempunyai dampak kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

1. Akuntabilitas yang jelas

   Semua pihak di Bank dan Anak Perusahaan menjalankan penugasan terkait dengan perannya masing-masing dalam pengelolaan risiko operasional.

   Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung-jawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka-kerja pengelolaan resiko operasional secara menyeluruh serta pelaksanaannya.

   Unit bisnis dan fungsi *support* sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko dan fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggungjawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memitigasi dan melaporkan Risiko Operasional.

   Divisi *Operational Risk Management* ("ORM") bersama-sama dengan Divisi *Compliance* dan *Legal* berperan sebagai pertahanan lapis kedua.

***47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

e. Operational risk

Operational risk is defined as the risk of losses resulting from inadequate or failure of internal control processes, people and systems or from external events.

This type of risk is inherent in every business processes, operational activities, systems and products of Bank, from Head Office Units to micro branches located in remote areas of Indonesia. Failure to manage operational risks correctly could lead to financial losses, employee safety and reputation of the Bank.

The Bank's objective is to minimize the impact of the failure/inadequate internal process, people, systems or from external events, which could impact the financial losses, and damage the Bank's reputation.

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently applied are:

1. *Clear accountabilities*

   All parties in the Bank and Subsidiaries are designated for their respective roles in the management of operational risk.

   The Board of Directors of Danamon as well as the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of the overall operational risk management framework as well as its execution.

   Business unit and supporting unit as the owner of risk management process and Internal Control functions in each Risk Taking Units act as the first line of defence in day-to-day execution / implementation of operational risk management. They are responsible to identify, manage, mitigate and report on Operational Risk.

   Operational Risk Management ("ORM") Division together with Compliance and Legal Division act as the second line of defence.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

1. Akuntabilitas yang jelas (lanjutan)

ORM berfungsi dalam perancangan, pendefinisian, pengembangan dan pemeliharaan kerangka kerja risiko operasional secara keseluruhan, memantau penerapan kerangka kerja oleh RTU, memastikan kecukupan kontrol atas kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator/fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional yang efektif.

Sedangkan Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga.

Bank juga melakukan penerapan yang ketat atas prinsip "empat mata" (pemisahan tugas dan *dual control / dual custody*) untuk semua proses terutama proses yang kritikal.

2. Siklus pengelolaan risiko operasional

Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Anak-anak Perusahaan dilakukan dalam siklus ORM yang terpadu dan terdiri dari proses identifikasi, penilaian/pengukuran, pemantauan serta pengendalian/mitigasi risiko.

Siklus ini mencakup:
(1) Identifikasi risiko melalui analisa alur kerja, pembuatan *risk event table* dan *key process* untuk membuat *risk registration*. Selain itu juga dilakukan tinjauan risiko secara menyeluruh atas produk, sistem maupun proses utama Bank yang baru maupun perubahannya.

(2) Pengukuran risiko di tingkat unit operasional didukung dengan *Risk Control Self Assessment* (RCSA) secara periodik dan pencatatan *risk/loss event* dengan RTU terkait, juga dengan melalui *review* dan analisa atas *Key Operational Risk Indicator* (KORI) serta perhitungan *capital charge*.

(3) Pemantauan dan pelaporan atas pemaparan risiko residual maupun tingkat kedisiplinan unit kerja dalam menerapkan mekanisme kontrol.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

e. Operational risk *(continued)*

1. Clear accountabilities (continued)

ORM's function is to design, interpret, develop and maintaining the overall operational risk management framework, monitor the RTU's adherence to the framework, ensure the control adequacy of policies and procedures, and act as the coordinator/facilitator of the overall operational risk management activities to ensure its effectiveness.

Meanwhile, the Internal Auditors (SKAI) are independently doing the role as the third line of defence.

Bank also performs strict implementation of four eyes principle (segregation of duties and dual control / dual custody) for all processes specially for critical processes.

2. Operational risk management cycle

Practices of ORM Framework in Bank and Subsidiaries are being conducted through an integrated ORM cycle which consists of risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/mitigating.

The cycle involves:
(1) Identification of risk through workflow analysis, development of risk event table and key processes to develop risk registration. Comprehensive risk reviews are also conducted over new as well as changes to Bank's products, system and key processes.

(2) Risk measurement at operating unit level supported by periodic Risk Control Self Assessment (RCSA) and risk/loss event recording by each respective RTU as well as measurement of Key Operational Risk Indicator (KORI) and capital charge calculation.

(3) Monitoring and reporting over residual risk exposures and the level of the units' discipline in deploying control mechanisms.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Siklus pengelolaan risiko operasional (lanjutan)

(4) Pengendalian risiko dilakukan diantaranya melalui kebijakan operasional, memastikan kecukupan kontrol pada prosedur operasional.

Penerapan asuransi yang terkoordinasi secara komprehensif dan merupakan salah satu mitigasi utama dari risiko operasional meyakinkan tercapainya cakupan polis asuransi yang optimum terhadap pemaparan risiko. Polis asuransi aset dan finansial Bank secara komprehensif terdiri dari *Money Insurance, Property All Risk, Bankers Blanket Bonds/Electronic Computer Crime* dan *Directors & Officers.*

3. Sarana pendukung

Implementasi dari siklus pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh didukung dengan alat bantu *online real time* yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*). ORMS memperkuat pencatatan, analisis dan pelaporan dari data risiko operasional dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/pengukuran, pemantauan dan pengendalian/ mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi, dengan demikian meningkatkan efektivitas dari penerapan manajemen risiko operasional. ORMS telah dioperasikan secara efektif di semua unit kerja Bank termasuk Anak-anak Perusahaan.

4. Perhitungan Beban Modal Risiko Operasional

Bank telah melakukan perhitungan beban modal untuk risiko operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sejak Januari 2010, sesuai dengan jadwal Bank Indonesia. Persiapan untuk langkah selanjutnya, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dengan menggunakan Pendekatan Standar juga telah dimulai dan akan disesuaikan dengan jadwal dan ketentuan dari Bank Indonesia.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

e. Operational risk *(continued)*

2. Operational risk management cycle (continued)

(4) Risk controlling is conducted among others through operational policy, ensuring control adequacy in operational procedure.

Bankwide coordination over insurance practice as one of major operational risk mitigations ensures an optimum coverage of the policies to the risk exposure. Bank's comprehensive financial & assets insurance coverage are ranging from Money Insurance, Property All Risk, Bankers Blanket Bonds/Electronic Computer Crime and Directors & Officers.

3. Supporting infrastructure

The implementation of the comprehensive ORM Cycle is supported by ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time tool. ORMS strengthen the capture, analysis and reporting of operational risk data by enabling risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/ mitigating to be conducted in an integrated manner, thereby enhance the effectiveness of operational risk managemen implementationt. The ORMS is currently in effective operational at working units within Bank as well as Subsidiaries.

4. Operational Risk Capital Charges Calculation

The Bank has performed the capital charges calculation for operational risk by using Basic Indicator Approach since January 2010 as per Bank Indonesia timeline. Preparation towards the adoption of the next stage Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) of Standardized Approach has been started and will be aligned to Bank Indonesia timetable and guidelines.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

5. *Business Continuity Management*

Dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi dari kondisi krisis karena bencana (dari bencana alam seperti banjir, gempa bumi atau kebakaran dan juga yang lainnya seperti gangguan sistem, listrik mati), hingga kondisi bisnis yang tidak menunjang, Bank dan Anak Perusahaan telah menerapkan *Business Continuity Management* (BCM) yang komprehensif guna memastikan kelangsungan layanan kepada konsumen. Di tahun 2011, Bank telah melakukan perbaikan proses pengembangan *Business Continuity Plan* (BCP) sebagaimana halnya *Incident/Crisis Management Plan* (IMT). Bank juga terus berperan penting dalam forum BCM dengan kesuksesan penyelenggaraan selama 2 tahun berturut-turut yang dihadiri oleh bank-bank besar/korporasi di Indonesia.

6. Fokus terhadap *Fraud, Quality Assurance* dan *Collection Risk*

Komitmen Bank dalam pengelolaan resiko *fraud* sangatlah tinggi. Komitmen ini dibuktikan melalui berbagai tindakan, yang salah satunya adalah dengan membentuk Divisi *National Fraud, QA&Collection* pada bulan Oktober 2010, yang tugasnya adalah untuk memastikan agar kerangka kerja dan kebijakan manajemen *fraud* di Bank sejalan dengan nilai-nilai dasar Bank, Basel II dan peraturan atau kebijakan dari Bank Indonesia

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

e. Operational risk *(continued)*

5. Business Continuity Management

With the objective to anticipate operational risks which might arise caused by crisis conditions from a disaster (both natural such as flood, earthquake or fire and others such as system dropped, power failure), as well as a non-conducive business environment, the Bank and Subsidiaries has implemented a comprehensive Business Continuity Management (BCM) in order to ensure continuous services to customer. During 2011, the Bank has improved the development process of Business Continuity Plan (BCP) as well as the Incident/Crisis Management Plan (IMT). The Bank continue to play a main role in holding a BCM Forum in the successful 2 consecutive years which attended by major banks/corporations in Indonesia.

6. Focus on Fraud, Quality Assurance and Collection Risks

Bank's commitment in managing fraud risk is very high. This commitment is evidenced by various actions, one of which is through the setup of National Fraud, QA&Collection Division in October 2010, whose roles are to ensure that the framework and policies of fraud management in the Bank are in line with the basic values of the Bank, Basel II and regulations or policies of Bank Indonesia.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

6. Fokus terhadap *Fraud, Quality Assurance* dan *Collection Risk (lanjutan)*

Maraknya kasus-kasus *fraud* yang terjadi di perbankan nasional saat ini tidak secara langsung mempengaruhi kinerja Bank. Hal ini dikarenakan Bank telah secara terus menerus melakukan berbagai tindakan untuk mencegah, mendeteksi dan mengelola resiko *fraud*, termasuk diantaranya penyusunan *Fraud Management Policy & Framework* yang berlaku secara nasional, pengembangan prosedur internal, kampanye anti *fraud*, pelatihan tentang kesadaran anti *fraud* dan berbagai strategi yang akan diterapkan dalam mencegah dan mendeteksi kejadian *fraud* di unit-unit dalam perusahaan. Upaya-upaya yang dilakukan tersebut menjadi salah satu dasar bagi Bank Indonesia untuk memberikan ijin bagi Bank untuk tetap menjalankan bisnis *Wealth Management.*

Bank memberikan pula penekanan kepada pentingnya kontrol preventif dan mekanisme pendeteksian dini atas pemaparan risiko operasional melalui pembentukan fungsi *National Quality Assurance* yang merupakan bagian dari Divisi diatas. Fungsi ini berperan aktif dalam meng-koordinasikan usaha - usaha untuk memperkuat sistem pengendalian internal dari setiap Lini Bisnis dan Fungsi Pendukung.

Beberapa inisiatif dilakukan untuk mencapai tujuan diatas, seperti penyusunan Kebijakan *Quality Assurance*, peninjauan-ulang atas organisasi QA di setiap *Risk Taking Units*, standarisasi metodologi dari fungsi QA/ Pengendalian Internal diseluruh unit Bank dengan merujuk kepada praktek yang umum digunakan (COSO), penerapan pengukuran kuantitatif atas efektivitas pengendalian, implementasi QA Maturity Model, serta validasi silang dengan mekanisme pengukuran kontrol yang dilakukan pihak independen lainnya spt. SKAI dan *Operational Risk Management*. Fungsi National QA melakukan pula aktivitas penelitian substansial dan analisa penyebab atas Unit-Unit yang bermasalah guna mengisolasi terjadinya kejadian, mencari akar penyebab permasalahan dan menyusun rencana perbaikan yang diperlukan.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

e. Operational risk *(continued)*

6. Focus on Fraud, Quality Assurance and Collection Risks (continued)

Current fraud cases which occurred within national banking system were not directly affecting the Bank's performance. These are due to various measures that have been continuously taken by the Bank to prevent, detect and manage the risk of fraud, which include the development of Fraud Management Policy & Framework that applies nationally, the development of internal procedures, the anti-fraud campaigns, anti-fraud awareness training and various strategies that have been applied in preventing and detecting fraud incidents in the units within the Bank. Such continual practices were taken as the basis for Bank Indonesia to allow the Bank in continuing its Wealth Management business.

Bank is also re-emphasizing the importance of preventative control and early detection mechanisms over operational risk exposures through setting up National Quality Assurance function under the above-mentioned Division. The function is taking bankwide coordination roles in the efforts to strengthen system of internal controls in each Line of Businesses and Support Functions.

Initiatives are being taken to meet the objectives such as the development of Quality Assurance Policy, organizational reviews of QA/Internal Control functions in Risk Taking Units, bankwide standardization of QA/Internal Control methodology in reference to industry common practices (COSO), bankwide deployment of quantitative measurement over control effectiveness, implementation of QA Unit Maturity Model, and cross-validations with other control measurement mechanism ie. Internal Audit & Operational Risk Management. Substantive assurance and causal analysis activities over problem Units are also being conducted by the National QA in order to isolate the case, find the root cause of the problems and develop the required rectification plan.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

48. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan nilai wajarnya.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2e menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diperdagangkan; aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo; pinjaman yang diberikan dan piutang; dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Sama halnya dengan setiap liabilitas keuangan yang juga telah diklasifikasikan menjadi yang diperdagangkan dan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahaan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

48. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the consolidated statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the consolidated statements of financial position, and its fair value.

In the following table, financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting policies in Note 2e describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

Financial asset classes have been allocated into trading; held to maturity; loans and receivables and available for sale financial assets. Similarly, each class of financial liability has been allocated into trading and other amortized cost.

The fair value are based on relevant information available as at the statements of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statements of financial position date.

48. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

48. FINANCIAL ASSETS DAN FINANCIAL LIABILITIES (continued)

The table below sets out the carrying amount and fair values of the financial assets and liabilities as at 31 December 2011 and 2010.

	2011							
	Nilai tercatat/*Carrying amount*							
	Diperdagangkan/ *Trading*	Dimiliki hingga jatuh tempo/*Held-to-maturity*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/*Other amortized cost*	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Nilai wajar/*Fair value*	
Aset keuangan								***Financial Assets***
Kas	-	-	-	1,895,058	-	1,895,058	1,895,058	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	-	6,940,363	-	-	6,940,363	6,940,363	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	2,639,404	-	-	2,639,404	2,639,404	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	13,231,882	-	-	13,231,882	13,231,882	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	-	646,498	-	4,173,311	-	4,819,809	4,829,233	*Marketable securities*
Tagihan derivatif:								*Derivative receivables*
Diperdagangkan	155,588	-	-	-	-	155,588	155,588	*Trading*
Dimiliki untuk manajemen risiko	4,819	-	-	-	-	4,819	4,819	*Held for risk management*
Pinjaman yang diberikan	-	-	85,462,799	-	-	85,462,799	87,516,405	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	13,394,949	-	-	13,394,949	14,112,195	*Consumer financing receivables*
Piutang premi	-	-	73,328	-	-	73,328	73,328	*Premium receivables*
Tagihan akseptasi	-	-	1,336,525	-	-	1,336,525	1,336,525	*Acceptance receivables*
Obligasi Pemerintah	125,662	-	-	3,821,512	-	3,947,174	3,947,174	*Government Bonds*
Investasi dalam saham	-	-	-	12,175	-	12,175	12,175	*Investments in shares*
Aset lain-lain - bersih	-	-	136,131	-	-	136,131	136,131	*Other Assets - net*
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Simpanan nasabah	-	-	-	-	85,978,327	85,978,327	85,978,327	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	2,813,891	2,813,891	2,813,891	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	1,140,342	1,140,342	1,140,342	*Securities sold under repurchase agreements*
Utang akseptasi	-	-	-	-	1,343,186	1,343,186	1,343,186	*Acceptance payables*
Efek yang diterbitkan	-	-	-	-	11,277,812	11,277,812	11,389,063	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	6,917,352	6,917,352	6,953,087	*Borrowings*
Liabilitas derivatif	137,800	-	-	-	-	137,800	137,800	*Derivative liabilities*
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	1,204,572	1,204,572	1,204,572	*Other liabilities*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

48. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL ASSETS DAN FINANCIAL LIABILITIES (continued)

	2010							
	Nilai tercatat/*Carrying amount*							
	Diperdagangkan/ *Trading*	Dimiliki hingga jatuh tempo/*Held-to-maturity*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/*Other amortized cost*	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Nilai wajar/*Fair value*	
Aset keuangan								***Financial Assets***
Kas	-	-	-	1,985,338	-	1,985,338	1,985,338	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	-	5,274,888	-	-	5,274,888	5,274,888	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	1,658,426	-	-	1,658,426	1,658,426	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	9,257,137	-	-	9,257,137	9,257,137	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	194,669	882,816	-	4,246,484	-	5,323,969	5,326,748	*Marketable securities*
Tagihan derivatif	189,545	-	-	-	-	189,545	189,545	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	-	-	73,268,325	-	-	73,268,325	73,380,244	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	6,663,061	-	-	6,663,061	6,862,472	*Consumer financing receivables*
Piutang premi	-	-	62,017	-	-	62,017	62,017	*Premium receivables*
Tagihan akseptasi	-	-	759,124	-	-	759,124	759,124	*Acceptance receivables*
Obligasi Pemerintah	86,959	-	-	6,051,381	-	6,138,340	6,138,340	*Government Bonds*
Investasi dalam saham	-	-	-	12,175	-	12,175	12,175	*Investments in shares*
Aset lain-lain - bersih	-	-	193,645	-	-	193,645	193,645	*Other Assets - net*
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Simpanan nasabah	-	-	-	-	79,642,803	79,642,803	79,642,803	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	1,937,479	1,937,479	1,937,479	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	2,790,127	2,790,127	2,790,127	*Securities sold under repurchase agreements*
Utang akseptasi	-	-	-	-	759,124	759,124	759,124	*Acceptance payables*
Efek yang diterbitkan	-	-	-	-	6,300,464	6,300,464	6,346,157	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	2,481,832	2,481,832	2,516,896	*Borrowings*
Liabilitas derivatif	204,259	-	-	-	-	204,259	204,259	*Derivative liabilities*
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	500,000	500,000	500,000	*Subordinated loans*
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	803,696	803,696	803,696	*Other liabilities*

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, efek yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

The fair value of financial assets and liabilities, except for held to maturity marketable securities, loans with fair value risk, consumer financing receivables, securities issued, and borrowings, approximated to the carrying amount largely due to short-term maturities of these instruments and/or repricing frequently.

Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan efek yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

The fair value of held to maturity marketable securities and securities issued was determined on the basis of quoted market price as at 31 December 2011 and 2010.

48. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

48. FINANCIAL ASSETS DAN FINANCIAL LIABILITIES *(continued)*

The fair value of loans with fair value risk, consumer financing receivables, and borrowing are determined by discounting cash flows using market interest rate as at 31 December 2011 and 2010.

The fair value of investments in shares is carried at cost due to its fair value cannot be reliably measured.

49. AKTIVITAS *FIDUCIARY*

Bank menyediakan jasa kustodian, agen sekuritas, *trustee*, pengelolaan investasi *discretionary* dan reksadana kepada pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 adalah Rp 25.025 (2010: Rp 20.565).

49. FIDUCIARY ACTIVITIES

The Bank provides custodial, securities agency, trustee, investment management discretionary and mutual fund services to third parties. Assets that are held in fiduciary activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the year ended 31 December 2011 was Rp 25,025 (2010: Rp 20,565).

50. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM ("BMPK")

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Mulai tanggal 31 Desember 2007, Bank telah menerapkan peraturan BI No. 8/6/PBI/2006 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi bank yang melakukan pengendalian terhadap anak perusahaan dalam perhitungan BMPK Bank.

Sesuai dengan peraturan BI No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, batas maksimum penyediaan dana kepada pihak terkait, satu peminjam yang bukan pihak terkait dan satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait masing-masing tidak melebihi 10%, 20% dan 25% dari modal Bank.

50. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS ("LLL")

As at 31 December 2011 and 2010, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

Starting 31 December 2007, the Bank has implemented BI regulation No. 8/6/PBI/2006 regarding the implementation of consolidated risk management to the subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

Based on BI regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Bank, the maximum lending limit to related parties, one non-related party debtor and one non-related party group of debtors shall not exceed 10%, 20% and 25% of the Bank's capital, respectively.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

51. MANAJEMEN MODAL

Sejak tahun 2007, Bank diwajibkan untuk memenuhi kerangka kerja Basel II dalam hal permodalan Bank dengan mengikuti *road ma*p implementasi Basel II di Indonesia yang dipimpin oleh Bank Indonesia.

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

Sejak Nopember 2007, Bank sudah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai dengan Peraturan BI No. 9/13/PBI/2007 tanggal 1 Nopember 2007.

b. Risiko Kredit

Sesuai dengan Surat Edaran BI No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005, saat ini Bank masih menggunakan pendekatan Basel I untuk mengelolah risiko kredit.

Bank akan menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko kredit mulai 1 Januari 2012 sesuai dengan Surat Edaran BI No. 13/6/DPNP tanggal 18 Pebruari 2011.

c. Risiko Operasional

Untuk pengelolaan risiko operasional Bank menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai dengan Surat Edaran (SE) BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009. Berdasarkan SE ini, beban modal untuk risiko operasional sebesar 5%, 10% dan 15% dari rata-rata pendapatan kotor selama tiga tahun terakhir masing-masing efektif tanggal 1 Januari 2010, 1 Juli 2010 dan 1 Januari 2011.

51. CAPITAL MANAGEMENT

Starting 2007, Bank is required to comply with Basel II framework in respect with regulatory capital following the Basel II implementation road map in Indonesia led by Bank Indonesia.

Bank implementation on market risk, credit risk and operational risk in capital is as follows:

a. Market Risk

Starting November 2007, Bank had adopted standardized approach for market risk management according to BI regulation No. 9/13/PBI/2007 dated 1 November 2007.

b. Credit Risk

In accordance with BI Circular Letter No. 7/10/DPNP dated 31 March 2005, currently Bank still using Basel I approach in managing credit risk.

The Bank will adopt standardized approach for credit risk management effective 1 January 2012 in line with BI Circular Letter No. 13/6/DPNP dated 18 February 2011.

c. Operational Risk

Operational risk management still uses basic indicator approach as per BI Circular Letter No. 11/3/DPNP dated 27 January 2009. Based on this Circular Letter, the capital charge with operational risk at 5%, 10% and 15% of average gross income for the last three years which effective 1 January 2010, 1 July 2010 and 1 January 2011, respectively.

51. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Bank Indonesia menganalisa modal dalam dua tingkatan:

1. Modal Tier 1 terdiri dari modal saham biasa, agio saham, obligasi perpetual (yang diklasifikasikan sebagai surat berharga inovatif Tier 1), saldo laba, selisih penjabaran laporan keuangan, dan kepentingan non-pengendali setelah dikurangi *goodwill* dan aset takberwujud dan penyesuaian lainnya sehubungan dengan item yang termasuk dalam modal tetapi diperlakukan secara berbeda untuk kepentingan kecukupan modal.

2. Modal Tier 2 terdiri dari pinjaman subordinasi yang memenuhi syarat dan cadangan umum (maksimum 1,25%).

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan BI pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

51. CAPITAL MANAGEMENT *(continued)*

Bank Indonesia analyzed the capital into two tiers:

1. *Tier 1 capital consists of ordinary share capital, share premium, perpetual bonds (which is classified as innovative Tier 1 securities), retained earnings, translation reserve, and non-controlling interest after deduction for goodwill and intangible assets and other regulatory adjustments relating to items that are included in equity but are treated differently for capital adequency purposes.*

2. *Tier 2 capital consists of qualifying subordinated loans and general reserve (maximum 1.25%).*

The following is the Bank's capital position based on BI regulation as at 31 December 2011 and 2010:

	2011	2010	
Bank			***Bank***
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			*With credit risk, market risk and operational risk*
- Aset tertimbang menurut risiko	106,201,986	86,740,506	*Risk Weighted Assets -*
- Jumlah modal	17,648,412	12,081,935	*Total capital -*
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	16.62%	13.93%	*Capital Adequacy - Ratio*
Bank dan Anak Perusahaan			***Bank and Subsidiaries***
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			*With credit risk, market risk and operational risk*
- Aset tertimbang menurut risiko	126,263,998	96,938,654	*Risk Weighted Assets -*
- Jumlah modal	22,141,776	15,552,141	*Total capital -*
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	17.54%	16.04%	*Capital Adequacy - Ratio*

Manajemen menggunakan rasio permodalan dengan tujuan untuk memonitor jumlah modal dan rasio modal tersebut mengikuti standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan BI atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan kebutuhan sumber modal (diukur sebesar 8 persen atas aset tertimbang menurut risiko) terhadap ketersediaan sumber modal.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Perhitungan ATMR.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios follow the industry standards for measuring capital adequacy. BI's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement (measured as 8 percent of risk-weighted assets) to available capital resources.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Capital Adequacy Ratio and Calculation of RWA.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

52. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

52. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies was as follows:

	31 Desember/*December* 2011		
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currency (in thousand)*	**Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah equivalent (in million)***	
ASET			***ASSETS***
Kas			*Cash*
Dolar Amerika Serikat	9,645	87,455	*United States Dollar*
Dolar Singapura	2,145	14,977	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	1,879	17,295	*Australian Dollar*
		119,727	
Giro pada Bank Indonesia			*Current accounts with Bank Indonesia*
Dolar Amerika Serikat	132,182	1,198,559	*United States Dollar*
		1,198,559	
Giro pada bank lain			*Current accounts with other banks*
Yen Jepang	69,791	8,153	*Japanese Yen*
Dolar Amerika Serikat	211,692	1,919,516	*United States Dollar*
Euro	7,945	93,075	*Euro*
Dolar Australia	8,816	81,158	*Australian Dollar*
Dolar Hong Kong	8,693	10,147	*Hong Kong Dollar*
Dolar Singapura	6,195	43,261	*Singapore Dollar*
Poundsterling Inggris	653	9,128	*Great Britain Poundsterling*
Lain-lain	2,505	17,059	*Others*
		2,181,497	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia			*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Dolar Amerika Serikat	57,193	518,594	*United States Dollar*
Dolar Australia	20,000	184,116	*Australian Dollar*
Poundsterling Inggris	2,000	27,951	*Great Britain Poundsterling*
		730,661	
Efek-efek			*Marketable securities*
Dolar Amerika Serikat	16,579	150,328	*United States Dollar*
		150,328	
Tagihan derivatif			*Derivative receivables*
Yen Jepang	253,638	29,630	*Japanese Yen*
Dolar Amerika Serikat	1,521	13,790	*United States Dollar*
		43,420	
Pinjaman yang diberikan			*Loans*
Dolar Amerika Serikat	935,588	8,483,446	*United States Dollar*
Dolar Singapura	49,860	348,200	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	61,248	7,155	*Japanese Yen*
Euro	1,367	15,307	*Euro*
		8,854,108	
Piutang premi			*Premium receivables*
Dolar Amerika Serikat	2,433	22,058	*United States Dollar*
Yen Jepang	344	40	*Japanese Yen*
Euro	15	179	*Euro*
Dolar Singapura	333	2,327	*Singapore Dollar*
		24,604	

52. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

52. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES *(continued)*

	31 Desember/*December* 2011		
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currency (in thousand)*	**Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah equivalent (in million)***	
Tagihan akseptasi			*Acceptance receivables*
Dolar Amerika Serikat	138,870	1,259,204	*United States Dollar*
Yen Jepang	57,250	6,688	*Japanese Yen*
Euro	1,586	18,576	*Euro*
Dolar Singapura	210	1,464	*Singapore Dollar*
		1,285,932	
Obligasi Pemerintah			*Government Bonds*
Dolar Amerika Serikat	6,484	58,795	*United States Dollar*
		58,795	
Beban dibayar di muka dan aset lain-lain			*Prepayment and other asset*
Dolar Amerika Serikat	11,623	105,389	*United States Dollar*
Dolar Singapura	596	4,164	*Singapore Dollar*
Lain-lain	32	121	*Others*
		109,674	
Jumlah aset		14,757,305	***Total assets***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
Dolar Amerika Serikat	935,800	8,485,370	*United States Dollar*
Yen Jepang	86,441	10,098	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	23,101	161,324	*Singapore Dollar*
Euro	9,438	110,564	*Euro*
Dolar Australia	29,780	274,144	*Australian Dollar*
Poundsterling Inggris	2,585	36,132	*Great Britain Poundsterling*
Lain-lain	880	6,158	*Others*
		9,083,790	
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Dolar Amerika Serikat	45,923	416,408	*United States Dollar*
		416,408	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali			*Securities sold under repurchase agreement*
Dolar Amerika Serikat	42,099	381,735	*United States Dollar*
		381,735	
Utang akseptasi			*Acceptance payables*
Dolar Amerika Serikat	139,630	1,266,099	*United States Dollar*
Yen Jepang	57,250	6,688	*Japanese Yen*
Euro	1,586	18,576	*Euro*
Dolar Singapura	210	1,464	*Singapore Dollar*
		1,292,827	
Pinjaman yang diterima			*Borrowings*
Dolar Amerika Serikat	405,308	3,675,127	*United States Dollar*
		3,675,127	
Liabilitas derivatif			*Derivative liabilities*
Yen Jepang	253,638	29,630	*Japanese Yen*
Dolar Amerika Serikat	1,475	13,375	*United States Dollar*
		43,005	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

52. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

52. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES *(continued)*

	31 Desember/*December* 2011		
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currency (in thousand)*	**Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah equivalent (in million)***	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			*Accruals and other liabilities*
Dolar Amerika Serikat	39,006	353,687	*United States Dollar*
Dolar Singapura	307	2,142	*Singapore Dollar*
Euro	210	2,466	*Euro*
Lain-lain	89	847	*Others*
		359,142	
Jumlah liabilitas		15,252,034	***Total liabilities***
Posisi liabilitas - bersih		(494,729)	***Liabilities position - net***

Dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing, Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi devisa neto sesuai dengan peraturan BI yakni setinggi-tingginya sebesar 20% dari jumlah modal Tier I dan Tier II. Berdasarkan kebijakan ini, Bank akan melakukan lindung nilai atau melakukan *square* atas posisi yang dimiliki jika diperlukan untuk menjaga agar posisi devisa neto masih dalam limit sesuai peraturan BI.

In foreign currencies transaction, the Bank has a policy to maintain net open position as required by BI regulation of maximum 20% of total Tier I and Tier II capital. Based on this policy, the Bank will hedge or square their open position, if necessary, within the limit as per BI regulation.

53. PELAKSANAAN KUASI - REORGANISASI

Pada tanggal 31 Desember 2000, Bank mempunyai saldo defisit sebesar Rp 32.028.390 dan saldo negatif selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 26.396.157, yang terjadi sehubungan dengan penggabungan usaha 8 BTO dengan Bank.

Bank telah melaksanakan kuasi-reorganisasi pada tanggal 1 Januari 2001 sehingga aset bersih Bank sesudah kuasi-reorganisasi turun sebesar Rp 940.441, yang terutama berasal dari penurunan Obligasi Pemerintah dan pinjaman yang diberikan.

Sebagai akibat kuasi-reorganisasi, defisit sebesar Rp 32.968.831 (setelah penyesuaian dampak penurunan aset bersih karena penilaian kembali aset dan liabilitas Bank pada tanggal 1 Januari 2001 sebesar Rp 940.441) dan saldo negatif selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 26.396.157, dihapus ke akun tambahan modal disetor sehingga tambahan modal disetor menjadi tersisa sebesar Rp 25.412.

53. IMPLEMENTATION OF QUASI - REORGANISATION

As at 31 December 2000, the Bank had an accumulated deficit of Rp 32,028,390 and a negative balance of difference arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 26,396,157, which was incurred in relation to the merger of the 8 BTOs with the Bank.

The Bank implemented a quasi-reorganisation as at 1 January 2001, which resulted in the Bank's net assets, after quasi-reorganisation, decreased by Rp 940,441, which principally arose from the decrease in book value of Government Bonds and loans.

As a result of the quasi-reorganisation, the deficit amounted to Rp 32,968,831 (after the effect of the decrease in net assets of Rp 940,441 as at 1 January 2001 due to revaluation of assets and liabilities) and the negative balance of the difference arising from restructuring transactions of entities under common control amounted to Rp 26,396,157, was eliminated against additional paid-up capital, thus resulting in an additional paid-up capital balance of Rp 25,412.

54. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH

Sesuai dengan Surat dari BI No 10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "penyeragaman nama produk dan jasa perbankan syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan syariah diseragamkan menjadi *Islamic Banking* ("iB").

54. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT

In accordance with Letter from BI No 10/57/DpG/DPbS dated 27 May 2008 regarding "equalisation of sharia banking products and services", starting September 2008, all sharia banking products/services are equalised as Islamic Banking ("iB").

	2011	2010	
ASET			***ASSETS***
Kas	16,154	13,522	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	32,326	40,018	*Current accounts with Bank Indonesia*
	48,480	53,540	
Sertifikat Bank Indonesia - Syariah	60,000	104,000	*Certifcates of Bank Indonesia - Sharia*
Surat berharga	195,000	195,000	*Marketable securities*
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(1,950)	(1,950)	*Less: Allowance for impaiment losses*
	193,050	193,050	
Piutang iB*)	123,093	84,871	*iB receivables*)*
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(1,246)	(1,663)	*Less: Allowance for impairment losses*
	121,847	83,208	
Piutang iB lainnya	55,346	27,840	*Other iB receivables*
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(723)	(4,493)	*Less: Allowance for impairment losses*
	54,623	23,347	
Pembiayaan iB	819,913	570,383	*iB financing*
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(9,692)	(8,405)	*Less: Allowance for impairment losses*
	810,221	561,978	
Aset tetap	14,388	10,667	*Fixed assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(3,538)	(2,834)	*Less: Accumulated depreciation*
Nilai buku bersih	10,850	7,833	*Net book value*
Pendapatan yang masih akan diterima	9,591	7,434	*Deferred income*
Beban dibayar dimuka	45,579	2,898	*Prepayments*
Aset lain-lain	8,514	10,183	*Other assets*
JUMLAH ASET	1,362,755	1,047,471	***TOTAL ASSETS***

*) Jumlah piutang iB tidak termasuk marjin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp 26.927 dan Rp 25.444 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

*) *Total iB receivables do not include unreceived margin amounting to Rp 26,927 and Rp 25,444 as at 31 December 2011 and 2010, respectively.*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

54. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH (lanjutan)

54. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT *(continued)*

	2011	2010	
LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS			***LIABILITIES, NON-BINDING INVESTMENT AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Dana simpanan iB			*iB deposits*
- Giro iB titipan	155,658	273,159	*iB deposit current accounts -*
- Tabungan iB titipan	2,998	2,504	*iB deposit savings -*
Liabilitas segera iB lainnya	1,159	1,376	*Other iB obligations due immediately*
Liabilitas kepada bank lain	254,729	154,056	*Liabilities to other banks*
Surat berharga iB yang diterbitkan	30,000	65,000	*iB marketable securities issued*
Liabilitas lain-lain	375,669	106,387	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	820,213	602,482	***TOTAL LIABILITIES***
INVESTASI TIDAK TERIKAT			***UNRESTRICTED INVESTMENT***
Dana investasi tidak terikat			*Unrestricted investment funds*
- Tabungan iB	149,882	123,875	*iB savings -*
- Deposito iB	362,358	284,208	*iB deposits -*
JUMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT	512,240	408,083	***TOTAL UNRESTRICTED INVESTMENT***
LABA			***GAIN***
Saldo laba	30,302	36,906	*Retained earnings*
JUMLAH LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS	1,362,755	1,047,471	***TOTAL LIABILITIES, UNRESTRICTED INVESTMENT AND EQUITY***

54. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH (lanjutan)

54. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT (continued)

	2011	2010	
LAPORAN LABA RUGI			***STATEMENTS OF INCOME***
Margin	14,378	26,020	*Margin*
Bagi hasil	96,240	73,118	*Profit sharing*
Bonus	842	429	*Bonus*
Operasional lainnya	36,038	39,171	*Other operating income*
Jumlah pendapatan operasional	147,498	138,738	***Total operating income***
Bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat			*Margin distribution for unrestricted investment funds*
- Bank	(4,041)	(3,611)	*Bank -*
- Bukan Bank	(22,520)	(19,043)	*Non Bank -*
Jumlah bagi hasil	(26,561)	(22,654)	***Total profit sharing***
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT	120,937	116,084	***INCOME FROM OPERATION AFTER DEDUCTING MARGIN DISTRIBUTION FOR UNRESTRICTED INVESTMENT FUNDS***
Bonus iB	(1,769)	(2,078)	*iB Bonus*
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(2,245)	(15,357)	*Allowance for impairment losses on assets*
Administrasi dan umum	(8,497)	(3,330)	*General and administrative*
Personalia	(51,968)	(37,519)	*Salaries and employee benefits*
Lainnya	(17,012)	(13,081)	*Others*
Jumlah beban operasional	(81,491)	(71,365)	***Total operating expenses***
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	39,446	44,719	***NET OPERATING INCOME***
Pendapatan bukan operasional	715	98	*Non-operating income*
Beban bukan operasional	(9,859)	(7,911)	*Non-operating expense*
BEBAN BUKAN OPERASIONAL	(9,144)	(7,813)	***NET NON-OPERATING EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN	30,302	36,906	***INCOME DURING THE YEAR***

Pada tanggal 31 Desember 2011, rasio pembiayaan bermasalah ("NPF") bruto terhadap jumlah pembiayaan yang diberikan adalah sebesar 0,59% (2010: 0,87%).

As at 31 December 2011 the percentage of gross non-performing finance ("NPF") to total loans was 0.59% (2010: 0.87%).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

55. PENERAPAN AWAL ATAS PSAK 50 (REVISI 2006) DAN PSAK 55 (REVISI 2006)

Bank dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) secara prospektif sejak tanggal 1 Januari 2010.

Dalam implementasi standar baru tersebut, Bank dan Anak Perusahaan telah melakukan identifikasi penyesuaian transisi di bawah ini berdasarkan Buletin Teknis No. 4 mengenai provisi transisi atas implementasi PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) untuk pertama kalinya yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Dampak atas transisi PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) terhadap saldo awal laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2010 ditampilkan pada tabel berikut ini:

55. FIRST ADOPTION OF PSAK 50 (2006 REVISION) AND PSAK 55 (2006 REVISION)

The Bank and Subsidiaries prospectively implemented SFAS No. 50 (2006 Revision) and SFAS No. 55 (2006 Revision) effective on 1 January 2010.

In adopting the above new standards, the Bank and Subsidiaries had identified the following transitional adjustments in accordance with the Technical Bulletin No. 4 concerning the transitional provisions for the first adoption of SFAS No. 50 (2006 Revision) and SFAS No. 55 (2006 Revision) as issued by Indonesia Institute of Accountants.

The effect of the transition to SFAS No. 50 (2006 Revision) and SFAS No. 55 (2006 Revision) to the opening consolidated statement of financial position as at 1 January 2010 was set out in the following table:

	1 Januari/ *January* 2010/ 31 Desember/ *December* 2009 Sesuai yang dilaporkan/ *As reported*	Penyesuaian atas penerapan ke PSAK No. 50 dan No. 55 (Revisi 2006)/ *Transitional adjustments to SFAS No. 50 and No. 55 (2006 Revision)*	1 Januari/ *January* 2010/ 31 Desember/ *December* 2009 Setelah penyesuaian/ *As adjusted*	
Aset				***Assets***
Giro pada bank lain	1,907,506	16,954	1,924,460	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,189,435	24,794	4,214,229	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	4,431,548	4,340	4,435,888	*Marketable securities*
Tagihan derivatif	322,103	3,468	325,571	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	58,367,570	(27,613)	58,339,957	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	2,654,674	(83,661)	2,571,013	*Consumer financing receivables*
Tagihan akseptasi	1,109,287	10,757	1,120,044	*Acceptance receivables*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	4,509,726	46,727	4,556,453	*Prepayments and other assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	30,734	(30,734)	-	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Hak minoritas	96,235	(3,825)	92,410	***Minority interest***
Ekuitas				***Equity***
Saldo laba	7,741,634	30,325	7,771,959	*Retained earnings*

Penyesuaian atas penerapan ke PSAK No. 50 dan No. 55 (Revisi 2006) tersebut diatas merupakan penyesuaian atas saldo awal penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan pada tanggal 1 Januari 2010.

The transitional adjustments to SFAS No. 50 and No. 55 (2006 Revision) represented the adjustments to the opening balance of allowance for impairment losses of financial assets as of 1 January 2010.

56. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

56. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statement for the year ended 31 December 2010 and 1 January 2010/31 December 2009 have been reclassified to conform with the presentation of consolidated financial statements for the year ended 31 December 2011.

	31 Desember/*December* 2010			
	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassifications*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Setelah reklasifikasi/ *After reclassifications*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi	424	(424)	-	*Estimated loss on commitments and contingencies*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	3,551,136	424	3,551,560	*Accrual and other liabilities*
Kepentingan non-pengendali	159,241	(159,241)	-	***Non-controlling interests***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to equity holders of the parent company***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1,985	(1,985)	-	*Foreign exchange difference from translation of financial statements*
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	92,888	(92,888)	-	*Unrealised gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net*
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	(16,737)	16,737	-	*Difference in transaction of changes in equity of Subsidiaries*
Komponen ekuitas lainnya	-	78,136	78,136	*Other equity components*
Kepentingan non-pengendali	-	159,241	159,241	***Non-controlling interests***

	1 Januari/*January* 2010 31 Desember/*December* 2009			
	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassifications*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Setelah reklasifikasi/ *After reclassifications*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Kepentingan non-pengendali	96,235	(96,235)	-	***Non-controlling interests***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to equity holders of the parent company***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1,996	(1,996)	-	*Foreign exchange difference from translation of financial statements*
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	(291,926)	291,926	-	*Unrealised loss of available for sale marketable securities and Government Bonds, net*
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	(32,767)	32,767	-	*Difference in transaction of changes in equity of Subsidiaries*
Komponen ekuitas lainnya	-	(322,697)	(322,697)	*Other equity components*
Kepentingan non-pengendali	-	92,410	92,410	***Non-controlling interests***

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

57. STANDAR AKUNTANSI BARU

Terdapat beberapa standar akuntansi yang sudah diterbitkan tetapi belum efektif pada tanggal 31 Desember 2011 dan belum diterapkan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini.

- Standar akuntansi yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 yang terkait dengan Bank dan Anak Perusahaan:
  - PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
  - PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi".
  - PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".
  - PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
  - PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman".
  - PSAK No. 28 (Revisi 2010), "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian".
  - PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".
  - PSAK No. 36 (Revisi 2010), "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa".
  - PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".
  - PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
  - PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham".
  - PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
  - PSAK No. 56 (Revisi 2010), "Laba Per Saham".
  - PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
  - PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi".

57. NEW ACCOUNTING STANDARDS

A number of new accounting standards have been issued but are not yet effective as at 31 December 2011 and have not been applied in preparing these consolidated financial statements.

- *The accounting standards which will be effective for financial statements beginning on or after 1 January 2012 that related to the Bank and Subsidiaries:*
  - *SFAS No. 10 (2010 Revision), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".*
  - *SFAS No. 13 (2011 Revision), "Investment Property".*
  - *SFAS No. 16 (2011 Revision), "Fixed Assets".*
  - *SFAS No. 24 (2010 Revision), "Employee Benefits".*
  - *SFAS No. 26 (2011 Revision), "Borrowing Costs".*
  - *SFAS No. 28 (2010 Revision), "Accounting for Insurance Losses Contracts".*
  - *SFAS No. 30 (2011 Revision), "Lease".*
  - *SFAS No. 36 (2010 Revision), "Accounting for Life Insurance Contracts".*
  - *SFAS No. 46 (2010 Revision), "Income Taxes".*
  - *SFAS No. 50 (2010 Revision), "Financial Instrument: Presentation".*
  - *SFAS No. 53 (2010 Revision), "Share Based Payment".*
  - *SFAS No. 55 (2011 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".*
  - *SFAS No. 56 (2010 Revision), "Earnings Per Share".*
  - *SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosure".*
  - *SFAS No. 62, "Insurance Contracts".*

57. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- ISAK No. 15, "PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".
- ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi beberapa transaksi yang melibatkan suatu bentuk legal sewa".
- ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".
- ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

Berdasarkan pengujian awal, Bank dan Anak Perusahaan mengharapkan implementasi dari PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" akan berdampak terhadap pengungkapan laporan keuangan konsolidasiannya, terutama untuk hal berikut ini:

- Pentingnya instrumen keuangan untuk posisi keuangan suatu entitas dan kinerja. Pengungkapan ini menggabungkan banyak persyaratan sebelumnya di PSAK No. 50 (Revisi 2006).
- Informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai paparan risiko yang timbul dari instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

Bank dan Anak Perusahaan sedang dalam proses menganalisis dampak yang akan ditimbulkan dari penerapan standar-standar akuntansi baru lainnya.

***57. NEW ACCOUNTING STANDARDS** (continued)*

- *IFAS No. 15, "SFAS 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirement and their Interaction".*
- *IFAS No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease".*
- *IFAS No. 25, "Land Rights".*
- *IFAS No. 26, "Reassessment of Embedded Derivatives".*

Based on its preliminary assessment, the Bank and Subsidiaries expect that the adoption of SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" will have an impact to the disclosures of its consolidated financial statements, in particular on the following area:

- *The significance of financial instruments for an entity's financial position and performance. The disclosure incorporate in SFAS No. 50 (2006 Revision).*
- *Qualitative and quantitative information about exposure to risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk.*

The Bank and Subsidiaries are in the process of analyzing the impact of other new accounting standards.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / *SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / *PARENT COMPANY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah except par value per share)

Laporan keuangan induk perusahaan berikut ini, dimana tidak termasuk saldo dari Anak Perusahaan, telah disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, kecuali untuk investasi pada anak perusahaan yang disajikan berdasarkan harga perolehan. Dampak pencatatan investasi pada anak perusahaan dari metode ekuitas ke metode harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2010 dibukukan sebagai bagian dari saldo laba.

The following parent company-only financial statements, which exclude the balances of the Company's subsidiaries, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Company's consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries, which have been presented at cost. The impact of changes in accounting policy for investment in shares in subsidiaries from equity method to cost method as at 31 December 2010 was booked as part of retained earnings.

	2011	2010	
ASET			***ASSETS***
Kas	1,777,194	1,942,442	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	6,940,363	5,274,888	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain,			*Current accounts with other banks,*
- Pihak berelasi	273,630	112,134	*Related parties -*
- Pihak ketiga	1,941,015	1,265,151	*Third parties -*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia			*Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance*
- Pihak berelasi	-	595,000	*Related parties -*
- Pihak ketiga	12,038,746	7,779,086	*Third parties -*
Efek-efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.950 pada 31 Desember 2011 (31 Desember 2010: Rp 1.950)	4,835,252	5,238,572	*Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp 1,950 as at 31 December 2011 (31 December 2010: Rp 1,950)*
Tagihan derivatif,			*Derivative receivables,*
- Pihak berelasi	-	251	*Related party -*
- Pihak ketiga	150,201	189,294	*Third parties -*
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.235.337 pada 31 Desember 2011 (31 Desember 2010:Rp 2.505.197)			*Loans, net of allowance for impairment losses of Rp 2,235,337 as at 31 December 2011 (31 December 2010: Rp 2,505,197)*
- Pihak berelasi	12,743	10,914	*Related parties -*
- Pihak ketiga	85,450,056	73,257,411	*Third parties -*
Tagihan akseptasi,			*Acceptance receivables,*
- Pihak berelasi	-	190,220	*Related parties -*
- Pihak ketiga	1,336,525	568,904	*Third parties -*
Obligasi Pemerintah	3,643,069	5,829,306	*Government Bonds*
Investasi dalam saham	2,657,392	2,657,392	*Investment in shares*
Aset takberwujud setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 435.978 pada 31 December 2011 (31 Desember 2010: Rp 309.715)	392,647	460,012	*Intangible assets net of accumulated amortization of Rp 435,978 as at 31 December 2011 (31 December 2010: Rp 309,715)*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.296.720 pada 31 December 2011 (31 Desember 2010: Rp 1.057.774)	1,575,979	1,541,535	*Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 1,296,720 as at 31 December 2011 (31 December 2010: Rp 1,057,774)*
Aset pajak tangguhan, bersih	916,309	936,412	*Deferred tax assets, net*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 64.717 pada 31 Desember 2011 (31 Desember 2010: Rp 313.469)	3,241,995	3,009,120	*Prepayments and other assets, net of allowance for impairment losses of Rp 64,717 as at 31 December 2011(31 December 2010: Rp 313,469)*
JUMLAH ASET	127,183,116	110,858,044	***TOTAL ASSETS***

LAMPIRAN – 6/1 – SCHEDULE

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / *PARENT COMPANY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah except par value per share)

	2011	2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Simpanan nasabah:			*Deposits from customers:*
- Pihak berelasi	2,669,872	738,652	*Related parties -*
- Pihak ketiga	85,994,984	79,486,264	*Third parties -*
Simpanan dari bank lain	2,813,891	1,937,479	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,140,342	2,790,127	*Securities sold under repurchase agreements*
Utang akseptasi	1,343,186	759,124	*Acceptance payables*
Obligasi yang diterbitkan	4,039,869	4,036,232	*Bonds issued*
Pinjaman yang diterima	3,960,698	2,431,832	*Borrowings*
Utang pajak	123,869	113,282	*Taxes payable*
Liabilitas derivatif	137,800	204,259	*Derivative liabilities*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	3,146,875	2,417,837	*Accruals and other liabilities*
Pinjaman subordinasi	-	500,000	*Subordinated loans*
Modal pinjaman	-	-	*Loan capital*
JUMLAH LIABILITAS	105,371,386	95,415,088	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 50.000 pada 31 Desember 2011(31 Desember 2010: Rp 50.000) per saham untuk seri A dan Rp 500 pada 31 Desember 2011 (31 Desember 2010: Rp 500) per saham untuk seri B			*Share capital - par value per share Rp 50,000 as at 31 December 2011 (31 December 2010: Rp 50,000) for A series shares and Rp 500 as at 31 December 2011 (31 Desember 2010:Rp 500 for B series shares*
Modal dasar - 22.400.000 pada 31 Desember 2011 (31 Desember 2010: Rp 22.400.000) saham seri A dan 17.760.000.000 pada 31 Desember 2011 (31 Desember 2010: 17.760.000.000) saham seri B			*Authorised - 22,400,000 as at 31 December 2011 (31 December 2010: Rp 22,400,000) A series shares and 17,760,000,000 as at 31 December 2011 (31 December 2010: 17,760,000,000 B series shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 22.400.000 pada 31 Desember 2011 (31 Desember 2010: 22.400.000) saham seri A dan 9.562.243.365 pada 31 Desember 2011 (31 Desember 2010: 8.394.725.466)			*Issued and fully paid 22,400,000 as at 31 December 2011 (31 December 2010: 22,400,000) A series shares and 9,562,243,365 as at 31 December 2011 (31 December 2010: 8,394,725,466)*
saham seri B	5,901,122	5,317,363	*B series shares*
Tambahan modal disetor	7,391,756	3,046,452	*Additional paid-up capital*
Modal disetor lainnya	189	189	*Other paid-up capital*
Cadangan umum dan wajib	162,680	133,844	*General and legal reserve*
Komponen ekuitas lainnya	22,131	94,873	*Other equity components*
Saldo laba (setelah defisit sebesar Rp 32.968.831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)	8,333,852	6,850,235	*Retained earnings (after deficit of Rp 32,968,831 was eliminated through quasi-reorganisation on 1 January 2001)*
JUMLAH EKUITAS	21,811,730	15,442,956	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	127,183,116	110,858,044	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / *SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / *PARENT COMPANY*

LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)

STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, except earnings per share)

	2011	2010	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga	13,365,726	11,934,209	*Interest income*
Beban bunga	(5,575,493)	(4,416,691)	*Interest expense*
Pendapatan bunga bersih	7,790,233	7,517,518	***Net interest income***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			***OTHER OPERATING INCOME***
Pendapatan provisi dan komisi	912,101	876,556	*Fees and commissions income*
Imbalan jasa	987,382	742,679	*Fees*
Keuntungan/(kerugian) atas perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan	21,879	(12,929)	*Gain/(loss) from changes in fair value of financial instruments*
(Kerugian)/keuntungan yang telah direalisasi atas instrumen derivatif	(47,439)	20,339	*Realized (loss)/gain from derivative instruments*
Pendapatan atas transaksi dalam mata uang asing	42,420	2,185	*Income from foreign exchange transactions*
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	24,355	242,178	*Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net*
Pendapatan dividen	1,099,275	496,411	*Dividend income*
	3,039,973	2,367,419	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			***OTHER OPERATING EXPENSES***
Beban provisi dan komisi	(237,403)	(328,573)	*Fees and commissions expense*
Beban umum dan administrasi	(2,290,995)	(1,962,019)	*General and administrative expenses*
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(2,843,656)	(2,665,190)	*Salaries and employee benefits*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset	(1,761,421)	(2,032,668)	*Allowance for impairment losses on assets*
Lain-lain	(140,380)	(133,644)	*Others*
	(7,273,855)	(7,122,094)	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	3,556,351	2,762,843	***NET OPERATING INCOME***
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			***NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bukan operasional	62,958	44,479	*Non-operating income*
Beban bukan operasional	(568,961)	(432,203)	*Non-operating expenses*
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	(506,003)	(387,724)	***NON - OPERATING EXPENSES - NET***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3,050,348	2,375,119	***INCOME BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(528,666)	(480,382)	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA BERSIH	2,521,682	1,894,737	***NET INCOME***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	286.29	225.34	***BASIC EARNINGS PER SHARE***
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	286.29	224.52	***DILUTED EARNINGS PER SHARE***

LAMPIRAN – 6/3 – SCHEDULE

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / *PARENT COMPANY*

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, except earnings per share)

	2011	2010	
LABA BERSIH	2,521,682	1,894,737	***NET INCOME***
Pendapatan komprehensif lain:			*Other comprehensive income:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(1,985)	(11)	*Foreign exchange difference from translation of financial statements in foreign currency*
Aset keuangan tersedia untuk dijual:			*Available for sale financial assets:*
(Kerugian)/keuntungan tahun berjalan	(63,835)	749,632	*(Losses)/gains in current years*
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	(30,833)	(236,546)	*Amounts transferred to profit or loss in respect of fair values changes*
Arus kas lindung nilai:			*Cash flow hedges:*
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif	244	-	*Effective portion on fair value changes on derivative instruments*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen laba komprehensif lain	23,667	(128,272)	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak	(72,742)	384,803	*Other comprehensive income, net of tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	2,448,940	2,279,540	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / *PARENT COMPANY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

1 Januari - 31 Desember/*1 January - 31 Desember* 2011

	Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent entity*									
							Saldo laba/ *Retained earnings*			
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Foreign exchange difference from translation of financial statements*	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih/*Unrealised gains/(losses) of available for sale marketable securities and Government Bonds, net*	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ *Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges*	Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaan-nya/ *Unappro-priated*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011	5,317,363	3,046,452	189	1,985	92,888	-	133,844	6,850,235	15,442,956	*Balance as at 1 January 2011*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan										***Total comprehensive income for the year***
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2,521,682	2,521,682	*Net income for the year*
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak										***Other comprehensive income, net of tax***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(1,985)	-	-	-	-	(1,985)	*Foreign exchange difference from translation of financial statements*
Bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	-	-	-	-	-	244	-	-	244	*Effective portion on derivative instruments for cash flow hedges*
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	-	-	-	-	(71,001)	-	-	-	(71,001)	*Unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds, net*
Jumlah pendapatan komprehensif lain	**-**	**-**	**-**	**(1,985)**	**(71,001)**	**244**	**-**	**-**	**(72,742)**	***Total other comprehensive income***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	**-**	**-**	**-**	**(1,985)**	**(71,001)**	**244**	**-**	**2,521,682**	**2,448,940**	***Total comprehensive income for the year***
Dipindahkan	5,317,363	3,046,452	189	-	21,887	244	133,844	9,371,917	17,891,896	*Carry forward*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / *PARENT COMPANY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

1 Januari - 31 Desember/*1 January - 31 Desember* 2011 (lanjutan/*continued*)

	Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent entity*									
							Saldo laba/ *Retained earnings*			
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Foreign exchange difference from translation of financial statements*	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih/*Unrealised gains/(losses) of available for sale marketable securities and Government Bonds, net*	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ *Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges*	Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaan-nya/ *Unappro-priated*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Pindahan	5,317,363	3,046,452	189	-	21,887	244	133,844	9,371,917	17,891,896	*Carried forward*
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	-	28,836	(28,836)	-	*Appropriation for general and legal reserve*
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(1,009,229)	(1,009,229)	*Distribution of cash dividends*
Pengurangan kepentingan non-pengendali akibat perubahan penyertaan									-	*Deduction in non-controlling interest due to changing in investment*
Penambahan saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	581,143	4,345,043	-	-	-	-	-	-	4,926,186	*Additional shares resulted from Limited Public Offering V with pre-emptive rights*
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	2,616	261	-	-	-	-	-	-	2,877	*Employee/management stock options exercised*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	**5,901,122**	**7,391,756**	**189**	**-**	**21,887**	**244**	**162,680**	**8,333,852**	**21,811,730**	***Balance as at 31 December 2011***

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / *PARENT COMPANY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

1 Januari – 31 Desember/*1 January – 31 December 2010*

	Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent entity*									
							Saldo laba/ *Retained earnings*			
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Foreign exchange difference from translation of financial statements*	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih/*Unrealised gains/(losses) of available for sale marketable securities and Government Bonds, net*	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ *Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges*	Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaan-nya/ *Unappro-priated*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010	5,303,992	2,964,113	189	1,996	(291,926)	-	118,520	5,626,961	13,723,845	*Balance as at 1 January 2010*
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	-	-	-	-	-	-	-	110,161	110,161	*Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision)*
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010, setelah dampak penerapan awal PSAK	5,303,992	2,964,113	189	1,996	(291,926)	-	118,520	5,737,122	13,834,006	*Balance as at 1 January 2010 after effect of first adoption of SFAS*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan										***Total comprehensive income for the year***
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1,894,737	1,894,737	*Net income for the year*
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak										***Other comprehensive income, net of tax***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(11)	-	-	-	-	(11)	*Foreign exchange difference from translation of financial statements*
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok, tersedia untuk dijual bersih	-	-	-	-	384,814	-	-	-	384,814	*Unrealised gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net*
Jumlah pendapatan komprehensif lain, setelah pajak	**-**	**-**	**-**	**(11)**	**384,814**	**-**	**-**	**-**	**384,803**	***Total other comprehensive income, net of tax***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	**-**	**-**	**-**	**(11)**	**384,814**	**-**	**-**	**1,894,737**	**2,279,540**	***Total comprehensive income for the year***
Dipindahkan	5,303,992	2,964,113	189	1,985	92,888	-	118,520	7,631,859	16,113,546	*Carry forward*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / *PARENT COMPANY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

1 Januari – 31 Desember/*1 January – 31 December 2010* (lanjutan/*continued*)

	Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent entity*									
							Saldo laba/ *Retained earnings*			
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Foreign exchange difference from translation of financial statements*	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih/*Unrealised gains/(losses) of available for sale marketable securities and Government Bonds, net*	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ *Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges*	Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaan-nya/ *Unappro-priated*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Pindahan	5,303,992	2,964,113	189	1,985	92,888	-	118,520	7,631,859	16,113,546	*Carried forward*
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	-	15,324	(15,324)	-	*Appropriation for general and legal reserve*
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(766,300)	(766,300)	*Distribution of cash dividends*
Penambahan kepentingan non-pengendali akibat perubahan penyertaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Addition in non-controlling interest due to change of percentage of ownership*
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	13,371	82,339	-	-	-	-	-	-	95,710	*Employee/management stock options exercised*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010	**5,317,363**	**3,046,452**	**189**	**1,985**	**92,888**	**-**	**133,844**	**6,850,235**	**15,442,956**	***Balance as at 31 December 2010***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / *SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / *PARENT COMPANY*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

	2011	2010	
Arus kas dari kegiatan operasi:			***Cash flows from operating activities:***
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	14,105,764	8,989,534	*Interest income, fees and commissions*
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(5,831,337)	(4,803,512)	*Payments of interest, fees and commisssions*
Pendapatan operasional lainnya	987,382	742,651	*Other operating income*
Kerugian dari transaksi mata uang asing - bersih	(104,234)	(32,887)	*Losses from foreign exchange transactions - net*
Beban operasional lainnya	(4,892,194)	(4,027,860)	*Other operating expenses*
Beban bukan operasional - bersih	(503,306)	(384,960)	*Non-operating expenses – net*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	3,762,075	482,966	*Cash flows before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			*Changes in operating assets and liabilities:*
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			*Decrease/(increase) in operating assets:*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(2,043,503)	744,295	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan	152,608	139,300	*Marketable securities and Government Bonds - trading*
Pinjaman yang diberikan	(14,095,014)	(17,069,125)	*Loans*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	153,025	300,805	*Prepayments and other assets*
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Simpanan nasabah:			*Deposits from customers*:
- Giro	3,702,344	3,313,027	*Current accounts -*
- Tabungan	1,973,562	6,033,351	*Savings -*
- Deposito berjangka	2,814,790	3,428,851	*Time deposits -*
Simpanan dari bank lain	879,053	517,202	*Deposits from other banks*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	635,716	29,513	*Accruals and other liabilities*
Pembayaran pajak penghasilan selama periode berjalan	(495,956)	(586,127)	*Payment of income tax during the period*
Kas bersih digunakan untuk kegiatan operasi	(2,561,300)	(2,665,942)	***Net cash used in operating activities***

LAMPIRAN – 6/9- SCHEDULE

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / *PARENT COMPANY*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

	2011	2010	
Arus kas dari kegiatan investasi:			***Cash flows from investing activities:***
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah -dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	(6,457,473)	(1,550,888)	*Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available for sale*
Hasil penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	8,983,215	6,201,458	*Proceeds from sales of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available for sale*
Pembelian aset tetap	(476,620)	(853,132)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	54,846	54,971	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan dividen kas	1,099,275	496,411	*Receipt of cash dividend*
Tambahan modal disetor AI	-	(76,500)	*Additional AI shares capital*
Hasil penjualan investasi dalam saham	-	62,675	*Proceeds of investment in shares*
Kas bersih diperoleh dari kegiatan investasi	3,203,243	4,334,995	***Net cash provided by investing activities***
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			***Cash flows from financing activities:***
Kenaikan pinjaman yang diterima	1,528,866	263,271	*Increase in borrowings*
Penurunan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1,649,785)	(964,243)	*Decrease in securities sold under repurchase agreements*
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan/ manajemen yang dieksekusi	2,877	95,710	*Employee/management stock options exercised*
Hasil dari penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu (*Rights Issue*) IV	4,926,186	-	*Proceeds from limited public offering with pre-emptive right (Rights Issue) IV*
Pembayaran pokok obligasi	-	(250,000)	*Payments of principal on bonds issued*
Penerimaan dari penerbitan obligasi	-	2,786,018	*Proceeds from bonds issuance*
Pembayaran dividen kas	(1,009,021)	(766,603)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran pinjaman subordinasi	(500,000)	-	*Repayment of subordinated loans*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan pendanaan	3,299,123	1,164,153	***Net cash provided by (used in) financing activities***
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	3,941,066	2,833,206	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	16,702,972	13,869,766	***Cash and cash equivalents at the beginning of year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	20,644,038	16,702,972	***Cash and cash equivalents at the end of year***
Kas dan setara kas terdiri dari:			***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas	1,777,194	1,942,442	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	6,940,363	5,274,888	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2,214,645	1,377,285	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	9,626,486	8,008,986	*Placements with other banks and Bank Indonesia - mature within 3 months from the date of acquisition*
Sertifikat Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	85,350	99,371	*Certificates of Bank Indonesia - mature within 3 months from the date of acquisition*
Jumlah kas dan setara kas	20,644,038	16,702,972	***Total cash and cash equivalents***

halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank